BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2024

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W.R W.B. Shalom, om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin Tahun 2024 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Banjarmasin merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Banjarmasin dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Laporan Tahunan ini juga dapat digunakan sebagai data dukung dalam menentukan karakteristik dan klasifikasi wilayah kerja pengawasan.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin selama Tahun 2024, yang mencakup pengawasan *pre* market maupun pengawasan *post* market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian serta penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar POM di Banjarmasin dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebaran informasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik maupun cetak, pameran, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), serta berbagai kegiatan yang bermitra dengan para pemangku kepentingan

Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap produksi maupun distribusi obat dan makanan maupun perubahan lingkungan yang mempengaruhi mutu, khasiat dan keamanan obat dan makanan harus diantisipasi oleh Badan POM sebagai Lembaga pengawas. Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah antisipasi diantaranya *refocusing*/penajaman sasaran pengawasan, penggunaan teknologi dalam melakukan pengawasan, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pemberdayaan masyarakat dan tata laksana organisasi.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Banjarmasin serta para mitra kerja atas hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2024. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, terutama dalam upaya terus melindungi masyarakat dalam menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan Masyarakat..

Banjarmasin, 25 Maret 2025

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Banjarmasin,

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI BANJARMASIN

Drs. Leonard Duma, Apt., MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
I.1. Gambaran Umum Balai Besar POM di Banjarmasin 1
I.2. Tugas pokok dan fungsi 3
I.3. Visi dan Misi 4
I.4. Budaya Organisasi 5
I.5. Kegiatan utama (sesuai Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin) 5
I.6. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin) 6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 10
II.1. Lingkungan Eksternal 10
A. Data Umum Wilayah Kerja 10
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota 13
C. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota 17
II.2. Lingkungan Internal 18
A. Luas Tanah (m²) 18
B. Luas Bangunan (m²) 18
C. Status Kepemilikan Tanah 18
D. Rumah Dinas 19
E. Penerangan 19
F. Sarana Komunikasi 19
G. Sumber Air 19
H. Kendaraan 19
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan) 20
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan mlah sampel dan parameter) 20

K. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian 21
L. Pelatihan Uji Profisiensi 23
M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 23
N. Sertifikasi/Akreditasi 24
O. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 24
P. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 26
Q. Pengadaan Barang/Jasa 26
R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya) 27
S. Laporan Penerimaan PNBP 27
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 28
III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 28
A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian 28
B. Sampling Obat 34
C. Pengujian Obat 36
III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 40
III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional 41
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional 41
B. Sampling Obat Tradisional 46
C. Sampling Obat Kuasi 48
D. Pengujian Obat Tradisional 49
III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 54
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan 54
B. Sampling Suplemen Kesehatan 55
C. Pengujian Suplemen Kesehatan 57
III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 59
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik 59
B. Sampling Kosmetik 63
III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan 70
Pangan 70
A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan 70

B. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan 76
C. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan 78
III.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 85
A. Layanan SKI/SKE 87
B. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional Dan Kosmetik 87
III.8. Pemantauan Iklan dan Label 101
A. Pengawasan/Pemantauan Iklan 101
B. Pengawasan/Pemantauan Label / Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan 106
III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 107
A. Data Rawan Kasus 107
III.10.Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 124
1. KIE Obat dan Makanan Aman 124
2. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 135
3. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM 161
BAB IV PENUTUP 163
IV.1. MASALAH 163
IV.2 KESIMPULAN 168
IV.3 SARAN 169

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Profil Sarana Produksi Obat Bahan Alam 15
Grafik 2. Profil Sarana Produksi Kosmetika.....16
Grafik 3. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan 16
Grafik 4. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Wilayah Kerja 17
Grafik 5. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan.....20
Grafik 6. Beban Kerja Pengujian Per Sampel/Orang/Tahun 21
Grafik 7. Beban Kerja Pengujian Per Parameter/Orang/Tahun 21
Grafik 8. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium 22
Grafik 9. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium 23
Grafik 10. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratroium Tahun 2024.....24
Grafik 11. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian ..28
Grafik 12. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi.....29
Grafik 13. Hasil Pemeriksaan IFP 30
Grafik 14. Hasil Pemeriksaan Apotek 31
Grafik 15. Hasil Pemeriksaan Toko Obat 32
Grafik 16. Hasil Pemeriksan Rumah Sakit.....33
Grafik 17. Hasil Pemeriksaan Puskesmas 33
Grafik 18. Pemeriksaan Sarana Klinik.....34
Grafik 19. Hasil Sampling Obat Tahun 2024 35
Grafik 20. Hasil Sampling Acak Obat Berdasarkan Kelas Terapi 35
Grafik 21. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2024.....37
Grafik 22. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Rutin Tahun 2024 37
Grafik 23. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2024.....38
Grafik 24. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2024 38
Grafik 25. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2024.....39
Grafik 26. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2024 39
Grafik 27. Hasil uji sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2024 40
Grafik 28. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2024....41
Grafik 29. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 42
Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....43

Grafik 31. Hasil INWAS OBA-1 Tahun 2024 44
Grafik 32. Perbandingan Hasil INWAS OBA Tahun 2023 dan 2024.....45
Grafik 33. Hasil Sampling Obat Tradisional 48
Grafik 34. Hasil Sampling Obat Kuasi 49
Grafik 35. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2024.....50
Grafik 36. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2024.....51
Grafik 37. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2024 51
Grafik 38. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2024 .52
Grafik 39. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin.....52
Grafik 40. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2024 53
Grafik 41. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2024 53
Grafik 42 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi 54
Grafik 43 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan 55
Grafik 44 Hasil Sampling Suplemen Kesehatan 57
Grafik 45 Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2024 57
Grafik 46 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2024.....58
Grafik 47 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2024.....58
Grafik 48 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2024 59
Grafik 49 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika 60
Grafik 50 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....61
Grafik 51 Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik.....62
Grafik 52 Perbandingan Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik 63
Grafik 53 Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2024 64
Grafik 54 Sampel Targetted Kosmetik Tahun 2024 66
Grafik 55 Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2024 67
Grafik 56 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2024.....68
Grafik 57 Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2024.....68
Grafik 58 Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2024 68
Grafik 59 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2024.....69
Grafik 60 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2024.....70
Grafik 61 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD 71
Grafik 62 Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) 72

Grafik 63 Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan 73
Grafik 64 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan 76
Grafik 65 Hasil Sampling Pangan Tahun 2024 77
Grafik 66 Hasil Sampling Pangan Tahun 2024 78
Grafik 67 Hasil Evaluasi Pengujian Produk Pangan Tahun 2024 79
Grafik 68 Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2024.....79
Grafik 69 Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2024 80
Grafik 70 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2024 81
Grafik 71 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 82
Grafik 72. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2024 83
Grafik 73. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2024 83
Grafik 74. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2024.....83
Grafik 75. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2024 84
Grafik 76. Realisasi Pengujian Produk Pangan dengan Rapid Test Kit (Mobil Lab Keliling) dan food security Tahun 2024.....84
Grafik 77. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 85
Grafik 78. Hasil Pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2024.....96
Grafik 79. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMKM Target 98
Grafik 80. Pemenuhan Standar oleh UMKM Target Pendampingan 2024 99
Grafik 81. Hasil Pengawasan Iklan Obat 102
Grafik 82. Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional.....103
Grafik 83. Hasil Pegawasan Iklan Suplemen Kesehatan 103
Grafik 84. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika 104
Grafik 85. Hasil Pengawasan Iklan Pangan 105
Grafik 86. Hasil Pengawasan Iklan Rokok 106
Grafik 87. Hasil Pengawasan Iklan Rokok 107
Grafik 88. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024.....109
Grafik 89. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 109

Grafik 90. Tindak Lanjut Penanganan Kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 118
Grafik 91. Grafik Genderitas dalam perkara yang ditanganin oleh PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2024 119
Grafik 92. Kemajuan Penanganan Perkara yang ditangananin PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024.....120
Grafik 93. Komposisi bedasarkan Genderitas Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024.....120
Grafik 94. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi 125
Grafik 95. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana Pengaduan.....126
Grafik 96. Pelayanan di MPP Kabupaten Banjar.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin 2
Tabel 2. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin).....6
Tabel 3. Jarak tempuh antar Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan 12
Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai besar POM di Banjarmasin 13
Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin 17
Tabel 6. Hasil Patroli Siber Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 115
Tabel 7. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 116
Tabel 8. Data perkara Pro Justitia yang ditangani 118
Tabel 9. Evaluasi Pelaksanaan Inovasi BAP TWO.....121
Tabel 10. Perbandingan Asal Kasus tahun 2022 s.d 2024 123
Tabel 11. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan 127
Tabel 12. Publikasi BBPOM di Banjarmasin di Media 129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Balai besar POM di Banjarmasin 5
Gambar 2. Nilai-nilai dasar budaya organisasi BBPOM di Banjarmasin 5
Gambar 3. Peta Wilayah Kalimantan Selatan 11
Gambar 4. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota.....15
Gambar 5. Pelaksanaan INWAS OBA-1 Tahun 2024 Bersama Lintas Sektor.....45
Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Desk CAPA 73
Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan 74
Gambar 8. Kegiatan Bimtek UMKM Pangan Olahan 90
Gambar 9. Fasilitasi kepada UMKM Pangan Olahan 91
Gambar 10. Desk CAPA bagi UMKM Pangan Olahan.....92
Gambar 11. Desk Registrasi 1 tahun 2024 94
Gambar 12. Desk Registrasi 2 tahun 2024 94
Gambar 13. Pendampingan UMKM Obat Tradisional 95
Gambar 14. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.....111
Gambar 15. Koordinasi dengan jasa ekspedisi dalam rangka menindaklanjuti informasi pengiriman obat illegal 112
Gambar 16. Koordinasi dengan Dirjen Bea Cukai Kanwil Kalbagsel 113
Gambar 17. Penggalangan lintas sektor dengan diskusi dan pemaparan materi terkait penggolongan obat dan OOT. 113
Gambar 18. Bersama Dirjen Bea Cukai Kalbagsel berkoordinasi dengan Jasa Ekspedisi dalam rangka menindaklanjuti informasi pengiriman OOT.....114
Gambar 19 . Skema Alur Proses Inovasi MATA BABE 122
Gambar 20. Kasus yang Ditangani BBPOM di Banjarmasin 2022 s/d 2024 123
Gambar 21. Penerimaan penghargaan dari Kapolda Kalsel 124
Gambar 22. KIE Obat dan Makanan di Kota Banjarbaru 128
Gambar 23. Program Kerling di Kecamatan Paminggir, Hulu Sungai Utara 129
Gambar 24. Publikasi Kinerja BBPOM di Banjarmasin di rri.co.id.....131
Gambar 25. KIE Obat dan Makanan Aman oleh Saka POM di Kalsel Expo 132
Gambar 26. Pemberian Penghargaan Juara III Stand Terbaik Expo Kalimantan Selatan 133

Gambar 27. Narasumber Sosialisasi Obat dan Makanan di Sekolah 133
Gambar 28. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Program Prioritas Nasional di Kota Banjarmasin 136
Gambar 29. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kota Banjarmasin.....137
Gambar 30. Sosialisasi Keamanan PJAS di Kota Banjamasin 139
Gambar 31. Penyerahan Paket Edukasi Keamanan Pangan di MIN 14 Banjar 140
Gambar 32. Sampling dan Pengujian PJAS di SDN Ulu Benteng 2 141
Gambar 33. Penyerahan Sertifkat PJAS Aman di Sekolah 141
Gambar 34. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJAS Pangan Aman 142
Gambar 35. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kota Banjarmasin 146
Gambar 36. Bimtek Komunitas Desa di Kelurahan Mantuil Banjarmasin.....148
Gambar 37. Pengisian Survei dalam Rangka Pre Intervensi Desa.....149
Gambar 38. Sampling Pangan di Desa Kota Raja Kabupaten Hulu Sungai Utara 150
Gambar 39. Penyerahan Souvenir kepada Narasumber DPMD Provinsi Kalimantan Selatan 151
Gambar 40. Penghargaan Juara III Lomba Desa Pangan Aman kepada Desa Hilir Muara Kabupaten Kotabaru 152
Gambar 41. Survei Pasar bersama Peutgas UPT Pasar Pandu 155
Gambar 42 Bimtek Pengawas Pasar Martapura Kabupaten Banjar 156
Gambar 43 Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Pandu Banjarmasin 157
Gambar 44 Sampling Minuman Cincau oleh Pengawas 158
Gambar 45 Pasar Bauntung Banjarbaru Peserta Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 159
Gambar 46 Piagam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM sebagai Badan Publik Informatif 162

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen

	Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradsional
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BADAN POM

BAB I

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Gambaran Umum Balai Besar POM di Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Banjarmasin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan lingkup kewenangan dan wilayah kerja se-Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar Surat Persetujuan Menpan No. B/1788/M.PAN/9/2004 tanggal 6 September 2004 dan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.21.4232 tanggal 27 September 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Balai POM di Banjarmasin ditingkatkan eselonisasinya dari eselon III a menjadi II b, dari Balai POM menjadi Balai Besar POM (BBPOM). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat, serta upaya-upaya yang secara signifikan telah dilaksanakan dalam meningkatkan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang mencabut Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, yang mengatur mengenai BPOM.

Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 8 Juni 2018 diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan terakhir diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Banjarmasin termasuk klasifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan 2 Loka POM dengan wilayah kerja seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin

Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah kerja
Balai Besar POM di Banjarmasin	Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Loka POM di Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu		Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kotabaru

Balai Besar POM di Banjarmasin, Loka POM di Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam bisnis prosesnya Balai Besar POM di Banjarmasin telah mengimplementasikan secara konsisten sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2005 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian sejak tahun 2004 yang telah diupgrade ke ISO 17025:2017 sejak tahun 2019 dan implementasi ISO 9001:2008 tentang Quality Manajemen System sejak tahun 2011 yang telah di*upgrade* ke ISO 9001 : 2015 pada tahun 2017.

I.2. Tugas pokok dan fungsi

Balai Besar POM di Banjarmasin bersama dengan Loka POM di Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satu-satunya institusi di Kalimantan Selatan yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- UPT Badan POM mempunyai **tugas** melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan **fungsi**:

  a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
  c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
  d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
  e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
  f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan

g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

I.3. Visi dan Misi

Visi dan misi Balai Besar POM di Banjarmasin ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Visi dan Misi Balai besar POM di Banjarmasin

I.4. Budaya Organisasi

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Balai Besar POM di Banjarmasin dikembangkan dengan nilai-nilai dasar seperti pada Gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2. Nilai-nilai dasar budaya organisasi BBPOM di Banjarmasin

I.5. Kegiatan utama (sesuai Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin)

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan:

1) Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
2) Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya;

3) Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif;
4) Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan;
5) Penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan;
6) Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
7) Penyusunan Program, Anggaran dan Keuangan;
8) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
9) Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
10) Peningkatan Kompetensi Aparatur BBPOM di Banjarmasin;
11) Peningkatan kualitas Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat.

I.6. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin)

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Banjarmasin)

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.9
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.1
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	86.9

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		pengawasan	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.6
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan makanan	98.7
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.1
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	95.5
Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.9
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77.1
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	71

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		memenuhi ketentuan	
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banjarmasin	4.6
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	94
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.5
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100
		Jumlah desa pangan aman	32
		Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbasis komunitas	10
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	96
Learning And Growth	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Banjarmasin	Indeks RB Balai Besar POM di Banjarmasin	93.26
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Banjarmasin	81.13
	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banjarmasin yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Banjarmasin	90.59
	Menguatnya laboratorium,	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat	81.32

PERSPEKTIF	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan Makanan sesuai standar GLP	
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banjarmasin yang optimal	3
	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banjarmasin	91.06

BADAN POM

BAB II

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. Lingkungan Eksternal

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak antara : 114 19’ 13” – 116 33’ 28” Bujur Timur dan 1 21’ 49” – 4 10’ 14” Lintang Selatan.

Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km^2*(sumber : Badan Pertanahan Provinsi Kalimantan Selatan).*

Tanah di wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat (780.319 ha), hutan belukar (377.774 ha), hutan rawa (90.060 ha) dan tanah berupa semak/alang-alang (870.314 ha), yang berdasarkan penggunaan lahan terdiri dari persawahan (413.107 ha), perkebunan (437.037 ha) dan perkampungan (57.903 ha).

A. Data Umum Wilayah Kerja

Data umum wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin meliputi;

1. Luas wilayah kerja (km²)
   Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah **37.530,52 km^2**
2. Jumlah kabupaten/kota
   Secara Administratif wilayahnya terdiri dari 13 daerah (11 Kabupaten dan 2 Kota) meliputi 119 Kecamatan dan 1947 Desa/Kelurahan, yaitu :

   - Kota Banjarmasin = 72,67 Km^2
   - Kota Banjarbaru = 328,83 Km^2
   - Kabupaten Banjar = 4.710,97 Km^2
   - Kabupaten Tapin = 2.174,95 Km^2
   - Kabupaten Tanah Laut = 3.729,30 Km^2
   - Kabupaten Hulu Sungai Selatan = 1.804,94 Km^2
   - Kabupaten Hulu Sungai Tengah = 1.472,00 Km^2
   - Kabupaten Hulu Sungai Utara = 951,25 Km^2

- Kabupaten Tabalong = 3.599,95 Km^2
- Kabupaten Balangan = 1.819,75 Km^2
- Kabupaten Tanah Bumbu = 5.066,96 Km^2
- Kabupaten Barito Kuala = 2.376,22 Km^2
- Kabupaten Kotabaru = 9.422,73 Km^2

Peta Wilayah Kalimantan Selatan disajikan pada Gambar 3 berikut :

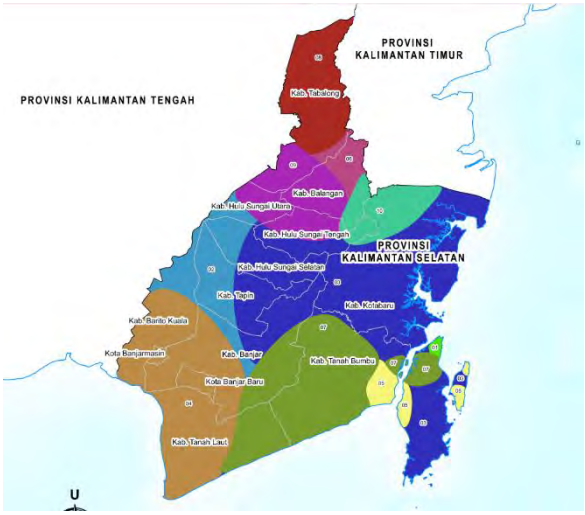

Gambar 3. **Peta Wilayah Kalimantan Selatan**

3. Pola transportasi Balai Besar POM di Banjarmasin di wilayah kerja

   Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat, sedangkan untuk Kotabaru bila menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan feri sebagai sarana penyeberangannya. Dimungkinkan juga menggunakan transportasi udara ke kota Batulicin dan Kotabaru. Selain ke Kabupaten Kotabaru, terdapat wilayah pengawasan yang harus dijangkau menggunakan *speed boat* ataupun perahu transportasi umum.

4. Lama waktu perjalanan dan waktu yang diperlukan ke wilayah kerja

   Lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin adalah sebagai berikut (Tabel 3):

Tabel 3. Jarak tempuh antar Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan

No.	Kabupaten/ Kota	Ibukota Kab/Kota	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh	Transportasi	Waktu Kerja
			Banjarmasin ke Kab/Kota			
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	0,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
2	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	35,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
3	Kab. Banjar	Martapura	12,0 km	1 hari / 1 jam	Darat	1 hari
4	Kab.Tapin	Rantau	83,0 km	1 hari / 3 jam	Darat	2 hari
5	Kab.Tanah Laut	Pelaihari	54,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	2 hari
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	Kandangan	112,0 km	1 hari / 4 jam	Darat	3 hari
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	Barabai	135,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
8	Kab. Hulu Sungai Utara	Amuntai	161,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
9	Kab. Balangan	Paringin	168,0 km	1 hari / 5 jam	Darat	3 hari
10	Kab. Tabalong	Tanjung	209,0 km	1 hari / 6 jam	Darat	3 hari
11	Kab. Barito Kuala	Marabahan	87,0 km	1 hari / 2 jam	Darat	1 hari
12	Kab. Tanah Bumbu	Batulicin	195,0 km	1 hari / 8 jam	Darat+Udara	3 hari
13	Kab. Kotabaru	Kotabaru	265,0 km	1 hari / 9 jam	Darat+air, Udara	4 hari

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (diasumsikan ke Ibukota Kabupaten/ Kota) rata-rata 4 jam, dengan waktu terlama 9 jam dan waktu tersingkat 1 jam. Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu

wilayah kerja rata-rata 2,75 hari dengan waktu terlama 4 hari dan tersingkat 1 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Sarana yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 sebanyak 5.609 (lima ribu enam ratus sembilan) sarana, termasuk sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Pengawasan Balai besar POM di Banjarmasin

	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
	SARANA PRODUKSI (2.605 SARANA)	
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	3
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
7.	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8.	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10.	Industri Kosmetik	13
11.	Industri Farmasi/ Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0
12.	Industri Pangan	93
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2494
	SARANA DISTRIBUSI OBAT & SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN (1.246 SARANA)	
14.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	44
15.	Apotek	522

16.	Toko Obat	312
17.	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	9
18.	Rumah Sakit	43
19.	Puskesmas	154
20.	Klinik	161
21.	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1
21.	**SARANA DISTRIBUSI (1.856 SARANA)**	
22.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	238
23.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	238
24.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	661
25	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	719
TOTAL		**5.609**

1) **Sarana Produksi**

Sarana produksi yang menjadi sasaran pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2605 (dua ribu enam ratus lima) sarana, terdiri dari Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetika, Industri Pangan (MD), dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sebaran sarana produksi di Kabupaten/ kota dapat dilihat pada grafik berikut:

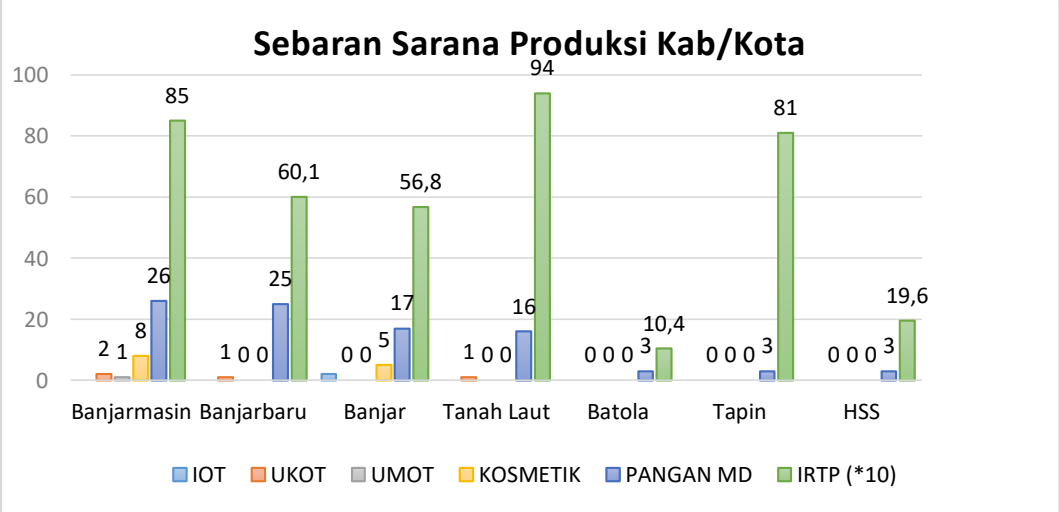

Gambar 4. Sebaran Sarana Produksi di Kabupaten / Kota

2) Sarana produksi Obat Bahan Alam

Sarana produksi Obat Bahan Alam yang aktif berproduksi sampai dengan tahun 2024 berjumlah 5 (lima) sarana, yaitu :

- 1 (satu) sarana Industri Obat Tradisional (IOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk dan kapsul. Namun 1 sarana sudah tidak produksi (tutup) dan 1 sarana masih memiliki nomer izin edar yang aktif, meskipun produksinya sudah jarang.
- 3 (tiga) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu serbuk, kapsul dan cairan obat dalam.
- 1 (satu) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jenis sediaan yang diproduksi yaitu cairan obat luar.

Profil sarana produksi pbat bahan alam dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

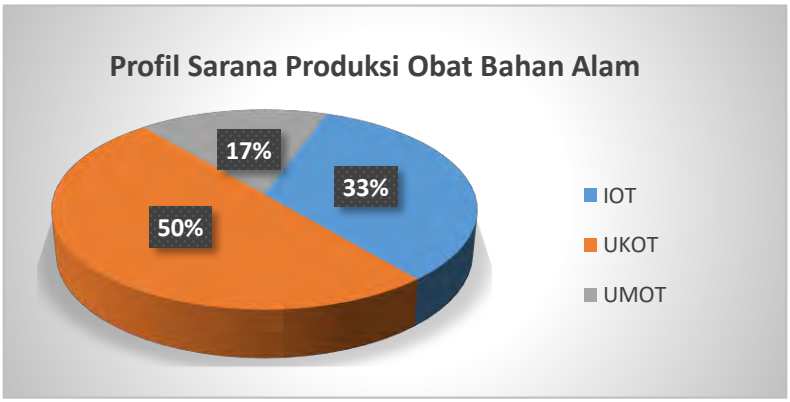

Gambar 5. Profil Sarana Produksi Obat Bahan Alam

3) Sarana produksi Kosmetik

Industri Kosmetika yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 13 (tiga belas) sarana, terdiri dari:

- 1 (satu) sarana produksi kosmetika Golongan A. Jenis sediaan yang diproduksi yaitu sediaan perawatan kulit, sediaan tabir surya, dan sediaan rias wajah (sudah ternotifikasi)
- 12 (dua belas) sarana produksi kosmetika Golongan B. Mayoritas sarana produksi kosmetika Golongan B memproduksi kosmetika

tematik yang merupakan kearifan lokal Kalimantan Selatan, yaitu bedak dingin, dan sebagian memproduksi sediaan lulur dan minyak rambut.

Profil Industri Kosmetika di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin dapat dilihat pada grafik berikut

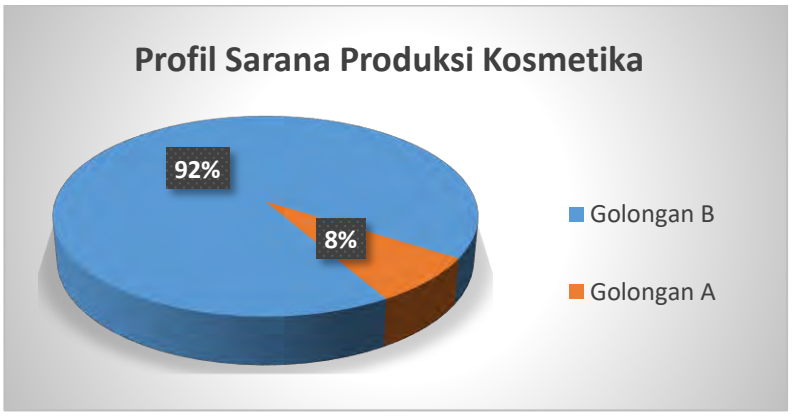

Gambar 6. Profil Sarana Produksi Kosmetika

Sarana produksi pangan MD yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 berjumlah 93 (Sembilan puluh tiga) sarana. Profil jenis pangan yang diproduksi oleh Industri Pangan MD, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

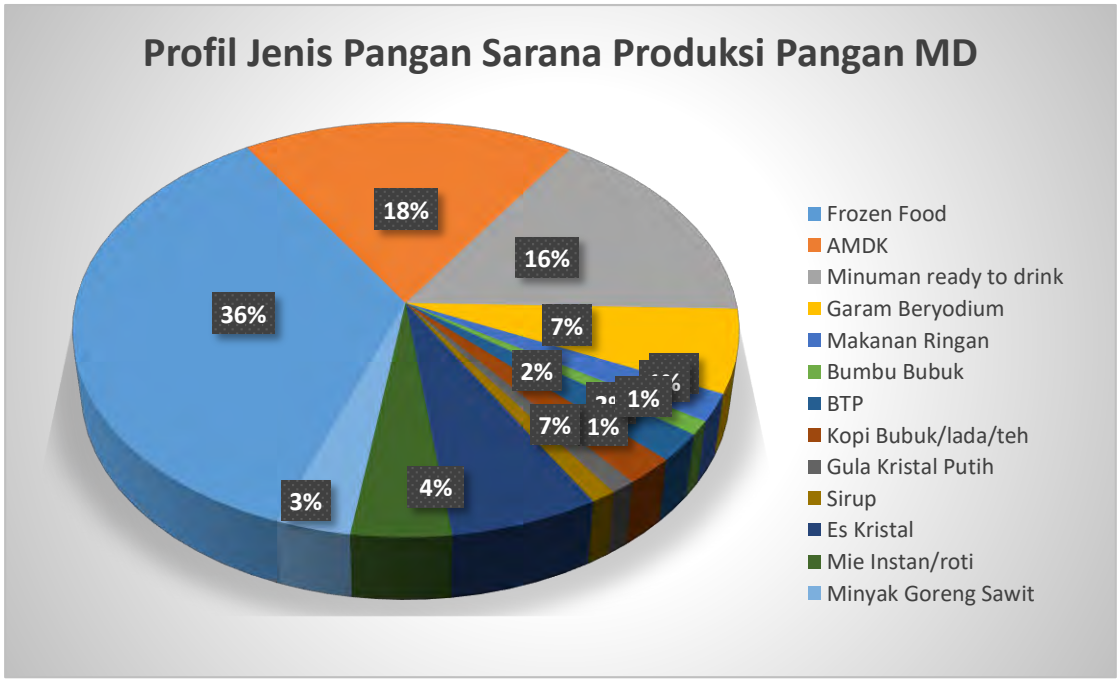

Gambar 7. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Jenis Pangan

Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2.494 (dua ribu empat ratus Sembilan puluh empat) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/ Kota.

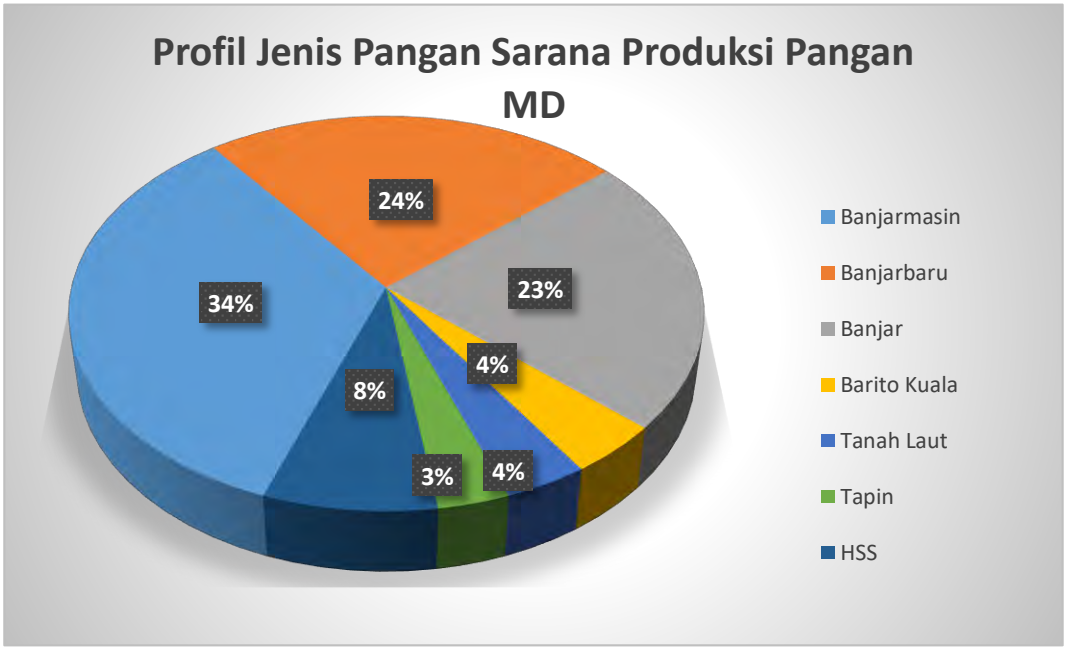

Gambar 8. Profil Sarana Produksi Pangan MD Berdasarkan Wilayah Kerja

C. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah Balai Besar POM di Banjarmasin

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	Kota Banjarmasin	**325**	**63691**
2	Kota Banjarbaru	**103**	**29246**
3	Kab. Banjar	**470**	**56281**
4	Kab.Tapin	**195**	**20193**
5	Kab.Tanah Laut (Tala)	**275**	**37103**
6	Kab.Hulu Sungai Selatan (HSS)	**256**	**21827**
7	Kab.Barito Kuala (Batola)	**330**	**33327**

II.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

a. Tanah seluas 1001 m^2(40 x 26) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin, pengadaan tahun 1979.

b. Tanah seluas 1850 m^2(54,5 x 33,96) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 40 Banjarmasin, pengadaan tahun 1982 nomor Sertifikat No.00020.

c. Tanah seluas 7476 m^2, terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.156.

d. Tanah seluas 2523 m^2, terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.148.

B. Luas Bangunan (m²)

a. Bangunan kantor/laboratorium 726 m^2 (lantai I) dan 650 m^2 (lantai II) terletak diatas tanah seluas 1850 m^2 (Jalan Brigjend H. Hasan Basri No.40 Banjarmasin).

b. Bangunan Gedung laboratorium 2100 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

c. Bangunan kantor 810 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

d. Bangunan kantor 3.300 m2, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

C. Status Kepemilikan Tanah

a. Tanah seluas 1001 m^2 (40 x 26) m, nomor Sertifikat No.00021 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

b. Tanah seluas 1850 m^2(54,5 x 33,96) m, nomor Sertifikat No.00020 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

c. Tanah Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada POM Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarmasin seluas 9.999 m^2:

- nomor sertifikat 00148 tanah seluas 7476 m^2 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- nomor sertifikat 00156 tanah seluas 2523 m^2 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Balai (Rumah Negara tipe B/120 m^2) dan gudang barang bukti seluas 200 m^2 yang terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarmasin.

E. Penerangan

1) PLN : 197 KVA
2) Generator : 350 KVA

F. Sarana Komunikasi

1) Nomor telepon : (0511) 3305115, 33042862
2) Nomor faximile : -
3) Alamat e-mail : bpom_banjarmasin@pom.go.id ; bbpom_banjarmasin@yahoo.com

G. Sumber Air

1) PAM : PDAM
2) Sumur : -

H. Kendaraan

1) Roda empat
   - mobil operasional : 8 (delapan)
   - mobil laboratorium keliling : 2 (dua)
   - mobil penindakan : 1 (satu)
   - mobil incenerator : 1 (satu)
2) Roda dua : 4 (empat)

3) Roda tiga : 1 (satu)

I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara di lingkungan Balai Besar POM di Banjarmasin (berdasarkan jumlah dan strata pendidikan) per 31 Desember 2024 berjumlah 75 (tujuh puluh lima) orang, 15 (lima belas) orang pegawai PPNPN dan 28 (dua puluh delapan) orang Outsourcing (Grafik 8).

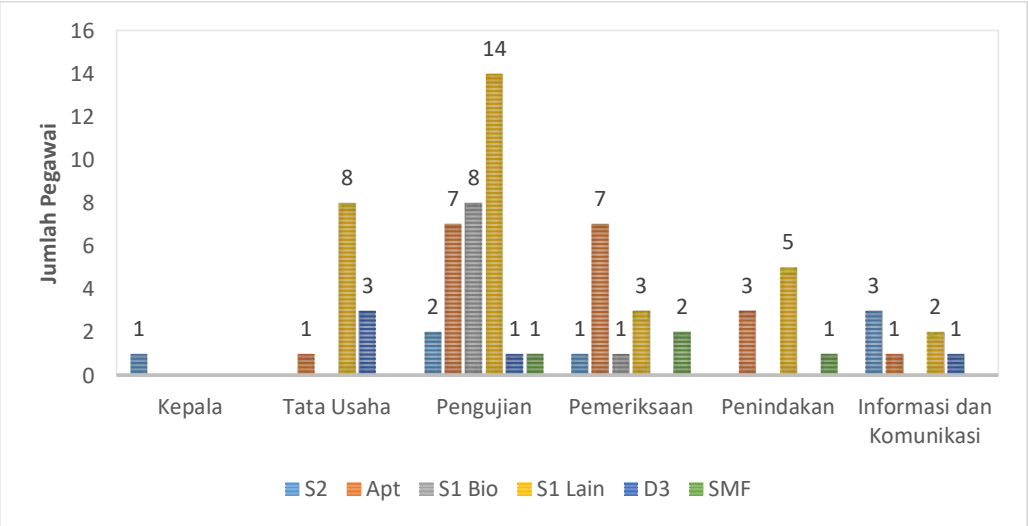

Gambar 9. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan dan Pendidikan

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan mlah sampel dan parameter)

Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Banjarmasin 2024 berdasarkan jumlah sampel dan parameter dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30. Beban kerja laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada grafik berikut:

A. Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A)

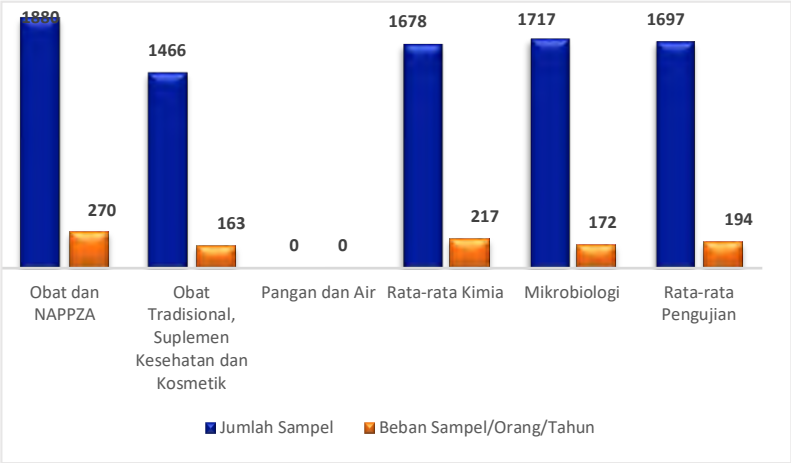

Gambar 10. Beban Kerja Pengujian Per Sampel/Orang/Tahun

B. Per Parameter/Orang/Tahun (B)

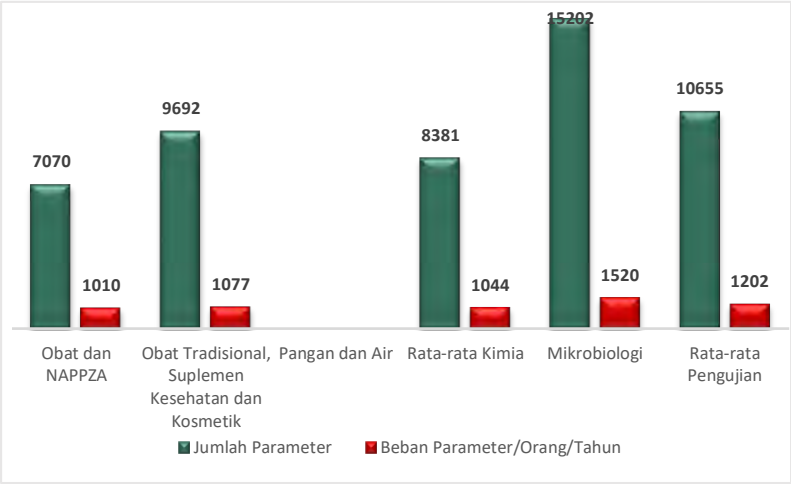

Gambar 11. Beban Kerja Pengujian Per Parameter/Orang/Tahun

K. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian

Hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN pada tahun 2024, Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh nilai rata-rata pemenuhan standar ruang lingkup (SRL) sebesar 87,45% yang menunjukkan peningkatan dibanding penilaian tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 84,27%. Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 3,18%, hal ini dapat dicapai dengan perencanaan yang baik oleh setiap

laboratorium. Persentase pemenuhan SRL telah melampaui target pemenuhan SKL yang ditetapkan yaitu sebesar 81,34%, namun terdapat laboratorium yang capaiannya masih rendah yaitu laboratorium Obat dan NAPPZA dengan capaian 70%. Capaian SRL laboratorium Obat dan NAPPZA yang rendah terjadi karena beberapa sampel ruang lingkup tidak beredar di pasaran di wilayah Kalimantan Selatan.

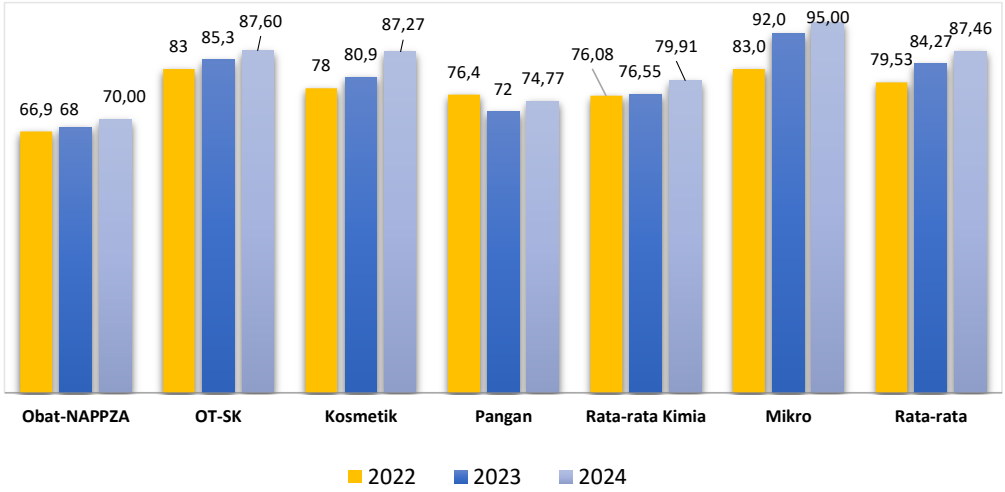

Gambar 12. Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium

Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium (SKL) tahun 2024 sebesar 83,39% yang naik jika dibanding penilaian tahun sebelumnya (2023) yang sebesar 80,62%. Penilaian SKL terdiri dari tiga aspek yaitu ruang lingkup, kompetensi dan peralatan. Perbandingan penilaian 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik 10.

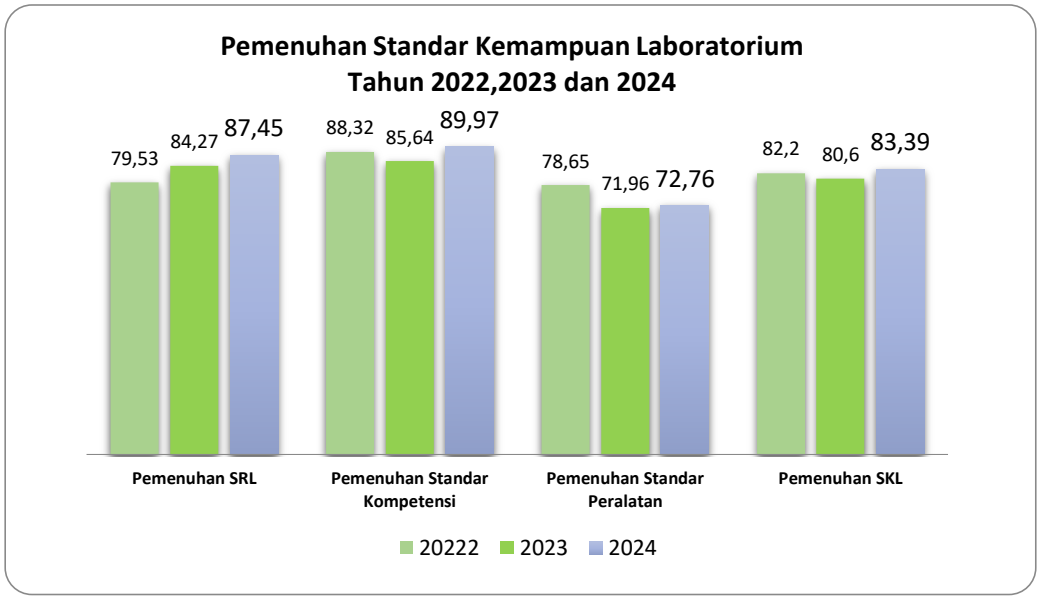

Gambar 13. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Sebagai bukti bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin senantiasa mampu memenuhi standar mutu pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025, maka pada tahun 2024 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarmasin berpartisipasi dalam uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Sebanyak 13 (tiga belas) uji profisiensi dari PPPOMN yang telah diikuti oleh laboratorium mikrobiologi (3 judul uji profisiensi) dan laboratorium kimia (10 judul uji profisiensi) dengan hasil memuaskan. Rincian uji profisiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Data peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Kimia) dan 32B (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Mikrobiologi).

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN

pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan sebesar 71,96% yang menunjukkan penurunan dibanding penilaian tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 78,65%, penurunan ini terjadi karena perubahan standar ruang lingkup. Untuk dapat meningkatkan nilai ini diperlukan penambahan anggaran untuk dapat mencapai standar minimal laboratorium.

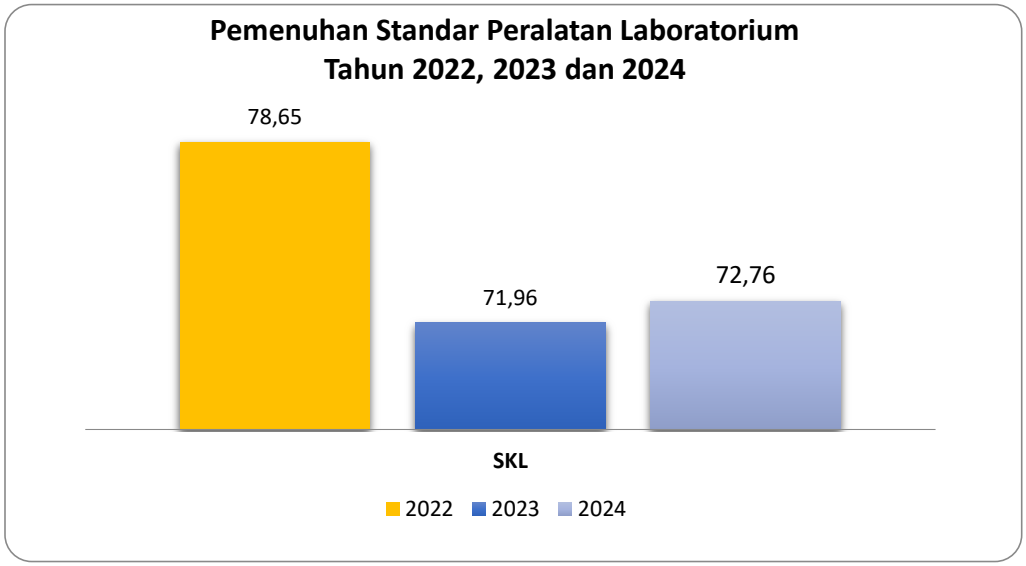

Gambar 14. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratroium Tahun 2024

N. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 berhasil mempertahankan status sertifikasi ISO 9001:2015 dengan meraihnya dari Lembaga Sertifikasi TUV Rheinland dan melakukan akreditasi ulang untuk memperoleh akreditasi ISO 17025:2015.

O. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin mempunyai 4 (empat) perjanjian kerja sama dengan *stakeholder*, tetapi ada 2 (dua) perjanjian kerjasama yang masa aktinya hanya sampai triwulan II, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut.

   Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 1 April 2024. Kerjasama

ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan PJAS Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas), pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan, pengawasan sarana distribusi pangan siap saji, dan pemeriksaan sarana produksi pangan, pembinaan sarana produksi pangan, pengujian sampel napza dari Polres Tanah laut, Penyuluhan Keamanan Pangan kepada IRTP, KIE kepada komunitas sekolah, serta program mobil laboratorium keliling.

Keluaran dari kegiatan ini adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor di Kab. Tanah Laut, jumlah sertifikat hasil uji sampel eksternal yang diterima dari Polres Tanah Laut, jumlah sertifikat PIRT yang dikeluarkan oleh DPMPTSP Kab. Tanah Laut, serta tingkat efektivitas KIE yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut.

2) Kwartir Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 22 Mei 2024. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Workshop Jamu "Generasi Kekinian, Jadikan Minum Jamu menjadi Budaya Berkelanjutan dengan mengundang anggota Pramuka sebagai peserta. BBPOM di Banjarmasin juga berkontribusi pada kegiatan Kemsarlang (Kemah Besar Penggalang) yang merupakan pertemuan Pramuka Penggalang, anggota Pramuka yang berusia antara 11 – 15 ttahun. Keluaran dari kegiatan ini adalah tingkat efektivitas KIE dan indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman.

3) Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 26 April 2027. Kerjasama ini efektif dilaksanakan, dalam bentuk pemberian data kepada mahasiswa dengan metode wawancara terkait pelaksanaan kegiatan KIE. Selain itu mahasiswa juga dilibatkan sebagai enumerator atau pelaksana survei pada kegiatan pre intervensi Desa Pangan Aman. Keluaran dari kegiatan ini adalah Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik.

4) Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan.

Masa berlaku PKS adalah lima tahun hingga 26 April 2027. Kerjasama ini belum ada implementasi, karena belum ada iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media lokal Kalimantan Selatan, sehingga belum ada hasil pengawasan iklan yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Data kerja sama secara lengkap pada tabel 33A.

P. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin mempunyai 4 (empat) kerja sama yang masih aktif. Dari keempat kerja sama tersebut, 2 (dua) kerja sama ditandatangani pada tahun 2019, sehingga masa berlakunya telah selesai pada triwulan II tahun 2024.

Balai Besar POM di Banjarmasin memperoleh 3 (tiga) penghargaan baik dari Internel BPOM maupun eksternal., yaitu Juara III Stand Terbaik kategori Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi pada kegiatan pameran Expo Kalsel; Juara 3 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Regional Tengah yaitu Desa Hilir Muara Kabupaten Kotabaru; serta Juara II Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Regional Tengah, MIN 9 Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dari aspek pelayanan publik yang dinilai Badan POM, BBPOM di Banjarmasin memperoleh kategori Pelayanan Prima pada penilaian Unit Pelayanan Publik dan kategori Informatif pada Monev Keterbukaan Informasi Publik. (jika di tabel 33A ada penghargaan dr fungsi lain, silakan ditambahkan pada narasi ini).

Adapun data secara lengkap terdapat pada Tabel 33B.

Q. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2024 pengadaan barang/jasa dilaksanakan melalui e-purchasing dan pengadaan langsung dengan rincian pengadaan antara lain:

1) Pengadaan Alat Laboratorium
2) Pengadaan Alat Pengolah Data
3) Pengadaan Meubelair
4) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan

5) Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan
6) Pengadaan Suku Cadang
7) Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya (Outsoursing)
8) Pengadaan jasa Medical Check Up
9) Pengadaan Kolom HPLC
10) Pengadaan media mikrobiologi

Proses pengadaan barang dan jasa diutamakan untuk barang yang mempunyai TKDN minimal 40% atau Produk Dalam Negeri. Akan tetapi pada pelaksanaannya, terdapat barang PDN yang memilik kesamaan spesifikasi dengan yang dibutuhkan seperti alat laboratorium, suku cadang, kolom HPLC, sebagian reagensia dan media mikrobiologi.

Adapun data lengkap terkait pengadaan ada pada Tabel 34.

R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Alokasi anggaran BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2024 adalah Rp 31.985.025.000,-.

Anggaran Rupiah Murni	: Rp 27.429.351.000,00
	(pagu blokir : Rp 1.152.628.000,00)
Anggaran PNBP	: Rp 1.574.080.000,00
Realisasi Rupiah Murni	: Rp 26.277.045.667,00
Realisasi PNBP	: Rp 1.569.086.065,00

Realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 99,98%. Laporan realisasi anggaran pada Lampiran tabel 35.

S. Laporan Penerimaan PNBP

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2024 sebagai berikut :

- Target Penerimaan : Rp1.048.850.000,00
- Realisasi : Rp 1.349.805.103,00 (128,69%)

BADAN POM

BAB III

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Di Provinsi Kalimantan Selatan tidak terdapat Industri Farmasi, sehingga pengawasan obat yang dilakukan meliputi pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan saryanfar pada tahun 2024 sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) sarana dan telah tercapai sebanyak 174 (seratus tujuh puluh empat) sarana atau mencapai 107,41% dari target. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu 1.223 (seribu dua ratus dua puluh tiga) sarana, cakupan pengawasan pada tahun 2024 hanya mencapai 13,25% dari jumlah total sarana yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten / Kota. Jumlah pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2024 (174 sarana) mengalami penurunan sebanyak 2,79% dibandingkan tahun 2023 (179 sarana).

Dari 174 (seratus tujuh puluh empat) sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, diperoleh hasil sebanyak 130 (seratus tiga puluh) sarana memenuhi ketentuan (74,71%) dan 44 (empat puluh empat) sarana tidak memenuhi ketentuan (25,29%).

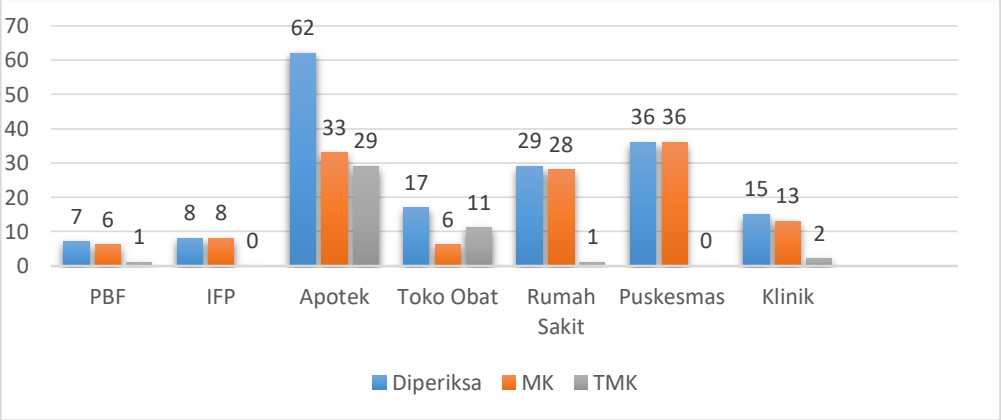

Gambar 15. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian

1. **Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Pemeriksaan PBF dilakukan terhadap 7 (tujuh) sarana dari 44 (empat puluh empat) sarana PBF yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 15,91%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (6 sarana), dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana). Dari 7 (tujuh) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya sudah mendapatkan feedback berupa CAPA dari sarana dan Surat Penghentian Sementara Kegiatan dari Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP.

Realisasi pemeriksaan PBF pada tahun 2024 mencapai 100 % dari target (7 sarana). Hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

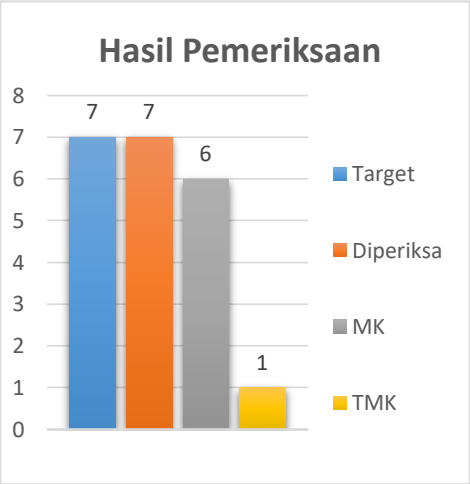

Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

2. **Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)**

Instalasi Farmasi Pemerintah yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 8 sarana, terdiri 1 Instalasi Farmasi Provinsi dan 7 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap semua sarana IFP yang ada (cakupan pemeriksaan 100%). Fokus pemeriksaan terhadap IFP yaitu terkait penerapan aspek Cara Distribusi Obat yang

Baik (CDOB. Dari 8 (delapan) sarana IFP yang diperiksa, diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (8 sarana). Dari 8 sarana seluruhnya sudah memberikan feedback berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan IFP pada tahun 2024 mencapai 100 % dari target (8 sarana). Hasil pengawasan IFP dapat dilihat pada grafik berikut:

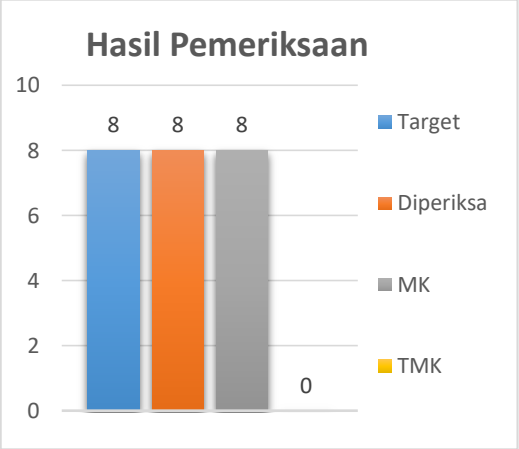

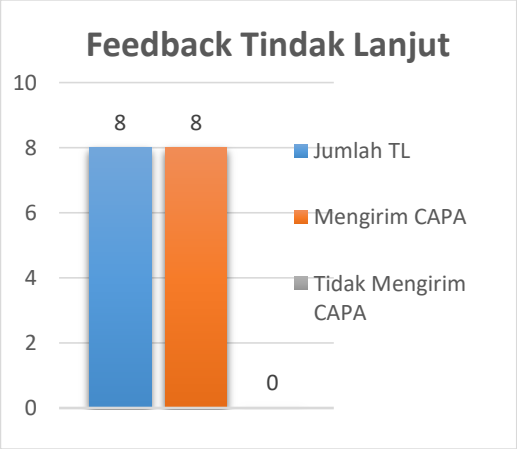

Gambar 17. Hasil Pemeriksaan IFP

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 62 (enam puluh dua) sarana Apotek dari 543 (lima ratus empat puluh tiga) sarana Apotek yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pemeriksaan sebesar 11,42%. Dari hasil pemeriksaan diperoleh 33 (tiga puluh tiga) sarana memenuhi ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan surat tindak lanjut berupa Surat Peringatan (33 sarana), Surat Peringatan Keras (19 sarana), Penghentian Sementara Kegiatan (9 sarana), dan Rekomendasi Pencabutan Izin (1 sarana). Dari 61 (enam puluh satu) surat tindak lanjut yang diberikan kepada sarana, sebanyak 60 (enam puluh) sarana (98,36%) yang memberikan feedback berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Apotek pada tahun 2024 mencapai 105,08% dari target (59 sarana). Hasil pengawasan Apotek dapat dilihat pada grafik berikut:

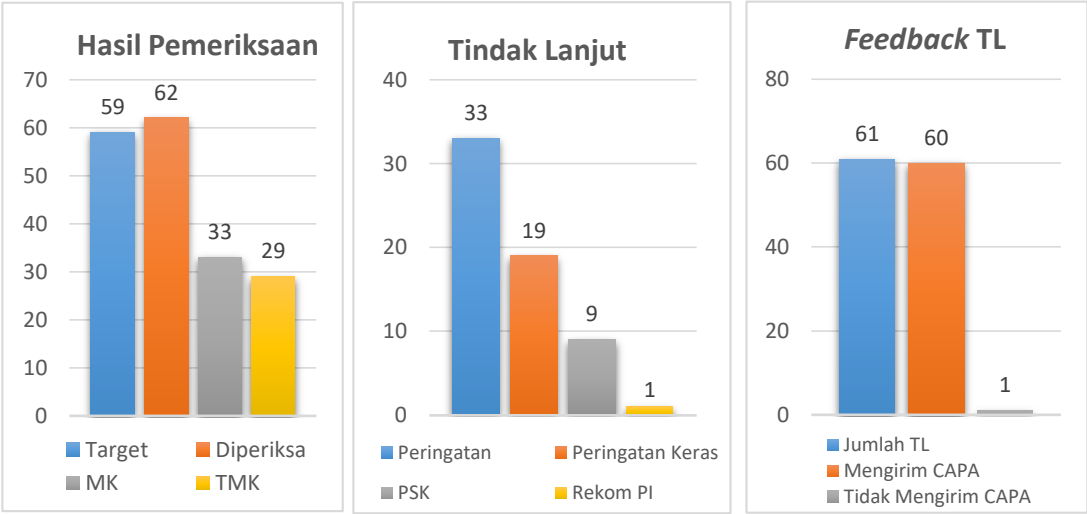

Gambar 18. Hasil Pemeriksaan Apotek

4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pemeriksaan terhadap Toko Obat dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sarana dari 296 (dua ratus Sembilan puluh enam) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 5,74 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan (35,29%) dan 11 (sebelas) sarana memenuhi ketentuan (64,71%). Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (6 sarana), Surat Peringatan Keras (9 sarana), dan Penghentian Sementara Kegiatan (2 sarana). Dari 17 (tujuh belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, 14 (empat belas) sarana (82,35%) memberikan feedback berupa CAPA, dan 3 (tiga) sarana tidak memberikan feedback.

Realisasi pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2024 mencapai 100 % dari target (17 sarana). Hasil pengawasan Toko Obat dapat dilihat pada grafik berikut:

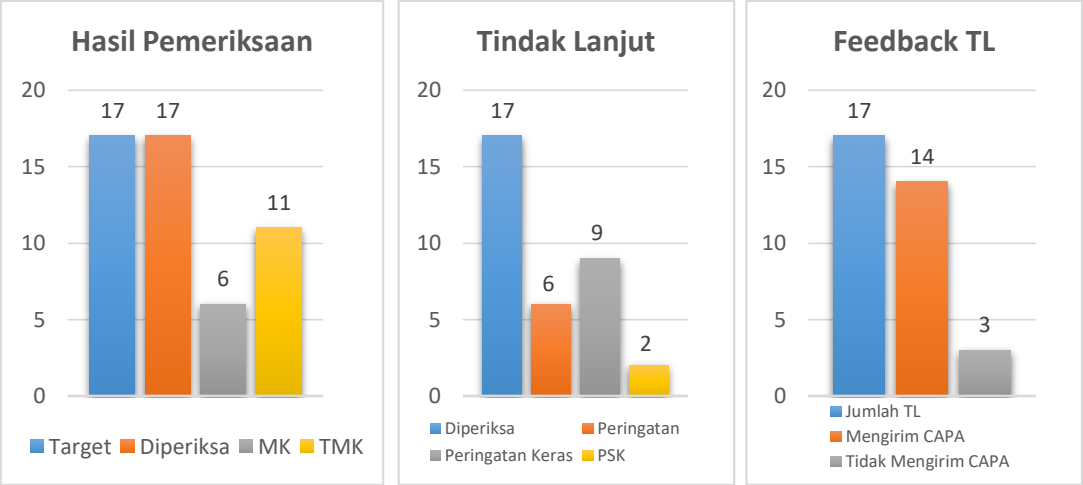

Gambar 19. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

5. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2024 dilakukan terhadap 29 (dua puluh Sembilan) sarana dari 41 (empat puluh satu) sarana Rumah Sakit yang ada di Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 70,73 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 28 (dua puluh delapan) sarana memenuhi ketentuan (96,55 %) dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (3,45%). Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (28 sarana) dan Surat Peringatan Keras (1 sarana). Dari 29 (dua puluh sembilan) sarana yang diberiksan Surat Tindak Lanjut, seluruhnya sudah memberikan feedback berupa CAPA.

Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2024 mencapai 100 % dari target (29 sarana). Hasil pengawasan Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik berikut:

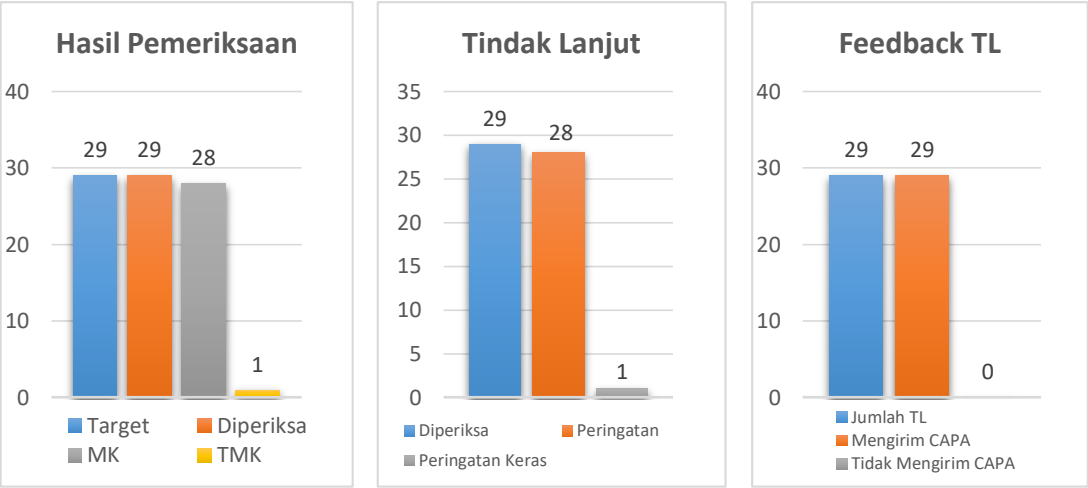

Gambar 20. Hasil Pemeriksan Rumah Sakit

6. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pemeriksaan sarana Puskesmas pada tahun 2024 dilakukan terhadap 36 (tiga puluh enam) sarana dari 138 (seratus tiga puluh delapan) sarana yang ada, cakupan pengawasan 26,08 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 36 (tiga puluh enam) sarana (100 %) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu pembinaan teknis di tempat (3 sarana) dan Surat Peringatan (33 sarana). Dari 33 (tiga puluh tiga) sarana yang diberiksan Surat Peringatan, 31 (tiga puluh satu) sarana (93,94%) memberikan feedback berupa CAPA, dan 2 (dua) sarana (6,06%) tidak memberikan feedback.

Realisasi pemeriksaan Puskesmas pada tahun 2024 mencapai 133,33 % dari target (27 sarana). Hasil pengawasan Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut :

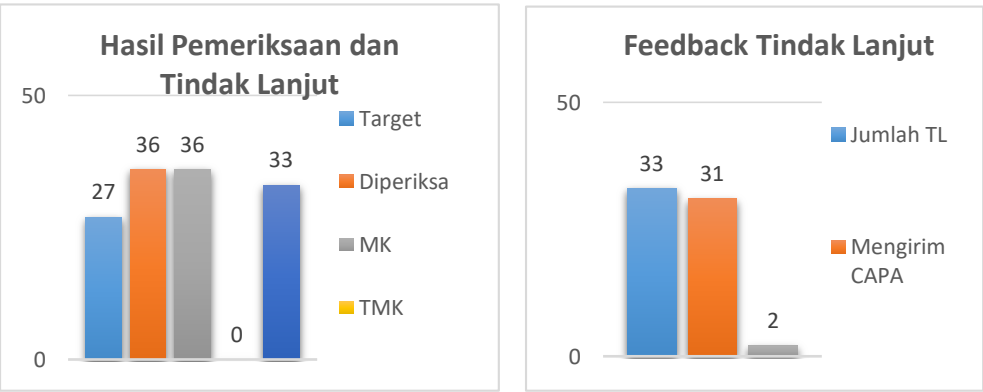

Gambar 21. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

7. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pemeriksaan sarana Klinik dilakukan terhadap 15 (lima belas) sarana dari 153 (seratus lima puluh tiga) sarana yang ada, cakupan pengawasan 9,80 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang diberikan yaitu Surat Peringatan (12 sarana), Surat Peringatan Keras (2 sarana). Dari 14 (empat belas) sarana yang diberikan surat tindak lanjut, 13 (tiga belas) sarana (92,86%) memberikan feedback berupa CAPA dan 1 (satu) sarana (7,14%) tidak memberikan feedback.

Realisasi pemeriksaan Klinik pada tahun 2024 mencapai 100% dari target (15 sarana). Hasil pengawasan Klinik dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 22. Pemeriksaan Sarana Klinik

B. Sampling Obat

Target sampel obat pada tahun 2024 berjumlah 438 (empat ratus tiga puluh delapan) sampel, terdiri dari sampel acak (random sampling) sebanyak 351 (tiga ratus lima puluh satu) sampel dan sampel targeted sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sampel.

Sampling acak dilakukan pada sarana Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, Klinik yang memberikan pelayanan JKN maupun Non JKN. Sampel acak terdiri dari 14 (empat belas) kelas terapi dengan proporsi sesuai dengan

profil obat beredar tahun 2023 dan telah ditetapkan pada pedoman sampling.

Sampel targeted terdiri dari sampel kasus sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel, sampel hulu obat JKN dan program sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel, serta sampel rokok dan ruang lingkup sebanyak 9 (sembilan) sampel.

Secara keseluruhan, capaian sampling obat tahun 2024 mencapai 440 (empat ratus empat puluh) sampel / 100,46% dari target sampel sebanyak 438 sampel dengan rincian capaian sampel acak sebesar 353 (tiga ratus lima puluh tiga) dari target 351 (tiga ratus lima puluh satu) sampel atau sebesar 100,57% dan capaian sampel targeted sebesar 87 (delapan puluh tujuh) atau sebesar 100% dari target.

Hasil sampling obat digambarkan pada Grafik berikut :

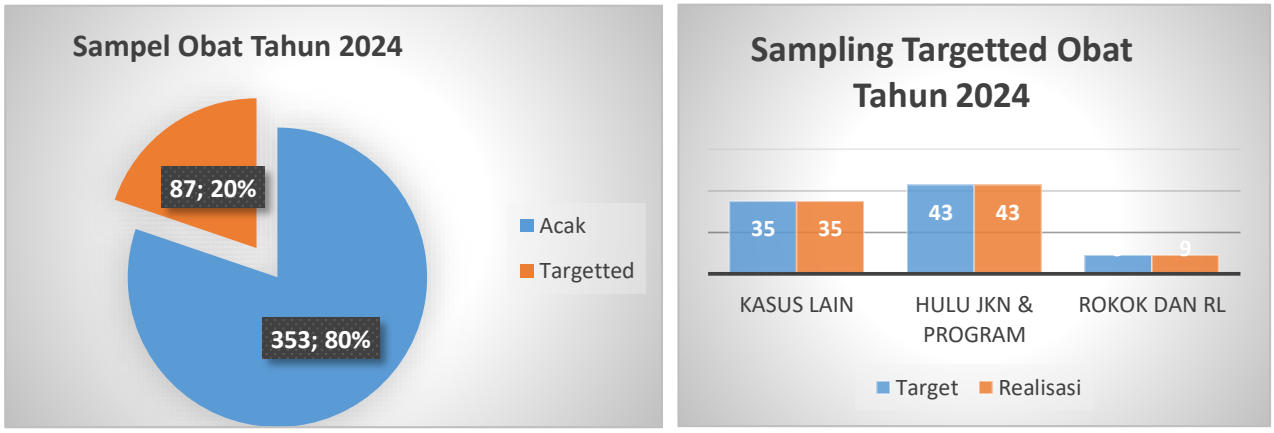

Gambar 23. Hasil Sampling Obat Tahun 2024

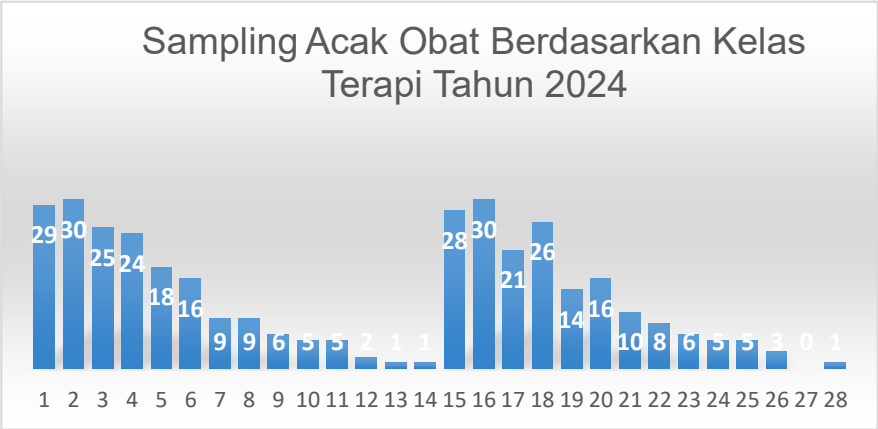

Gambar 24. Hasil Sampling Acak Obat Berdasarkan Kelas Terapi

Keterangan:			
1	Acak-JKN-Anti infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	15	Acak-Non JKN-Anti infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik
2	Acak-JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme	16	Acak-Non JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme
3	Acak-JKN-Sistem Pernapasan	17	Acak-Non JKN-Sistem Pernapasan
4	Acak-JKN-Sistem Saraf Pusat	18	Acak-Non JKN-Sistem Saraf Pusat
5	Acak-JKN-Sistem Kardiovaskular	19	Acak-Non JKN-Sistem Kardiovaskular
6	Acak-JKN-Sistem Muskuloskeletal	20	Acak-Non JKN-Sistem Muskuloskeletal
7	Acak-JKN-Dermatologis	21	Acak-Non JKN-Dermatologis
8	Acak-JKN-Obat Darah dan Pembentuk Darah	22	Acak-Non JKN-Obat Darah dan Pembentuk Darah
9	Acak-JKN-Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	23	Acak-Non JKN-Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks
10	Acak-JKN-Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	24	Acak-Non JKN-Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks
11	Acak-JKN-Organ Sensorik	25	Acak-Non JKN-Organ Sensorik
12	Acak-JKN-Antiparasit	26	Acak-Non JKN-Antiparasit
13	Acak-JKN-Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	27	Acak-Non JKN-Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator
14	Acak-JKN-Lain-lain	28	Acak-Non JKN-Lain-lain

C. Pengujian Obat

Tahun 2024 BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian terhadap 627 sampel obat yang teridiri dari sampel BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Pontianak, BBPOM di Palangkaraya, BPOM di Tarakan, Loka POM di Hulu Sungai Utara, Loka POM di Tanah Bumbu, Loka POM di Balikpapan, Loka POM di Kota Waringin Barat dan Loka POM di Sanggau untuk kategori obat kardiovaskular, sistem pernafasan, dan obat darah dan pembentuk darah.

BBPOM di Banjarmasin melakukan sampling obat sebanyak 439 sampel (85 sampel targeted dan 354 sampel acak/random), dari jumlah tersebut sebanyak 107 sampel diuji di BBPOM di Banjarmasin dan 332 sampel diuji oleh balai regional lain meliputi obat sistem pencernaan dan metabolisme, genitourinari dan hormon seks, dan organ sensorik diuji oleh BBPOM di Palangkaraya sebanyak 89 sampel, obat sistem syaraf pusat, sistem muskuloskeletal, hormon sistemik, dan antiparasit diuji oleh BBPOM di Pontianak sebanyak 109 sampel, dan antiinfeksi umum, obat dermatologis, antineoplastik dan agen imunomodulator, dan golongan lain-lain diuji oleh BBPOM di Samarinda sebanyak 97 sampel serta vaksin dan rokok yang diuji di PPPOMN sebanyak 7 sampel. Seluruh sampel

yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarmasin, yang dikirim ke Balai Regional maupun dirujuk ke PPPOMN telah selesai uji 100%

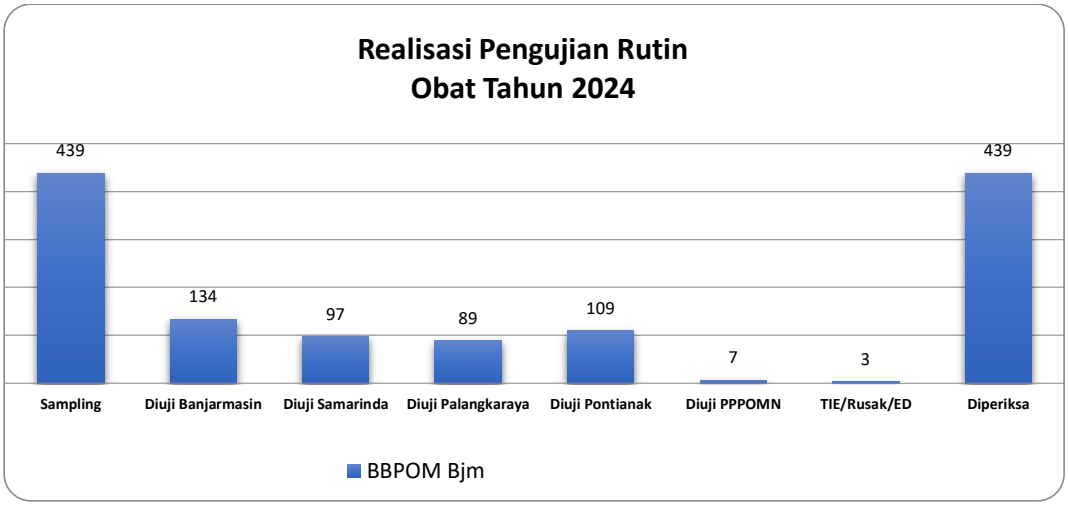

Gambar 25. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian sampel (termasuk pengecekan penandaan) sebanyak 436 sampel (99,32%) memenuhi syarat (MS), sedangkan 3 sampel (0,68%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 3 sampel yang TMS keseluruhan merupakan sampel TIE/illegal/palsu.

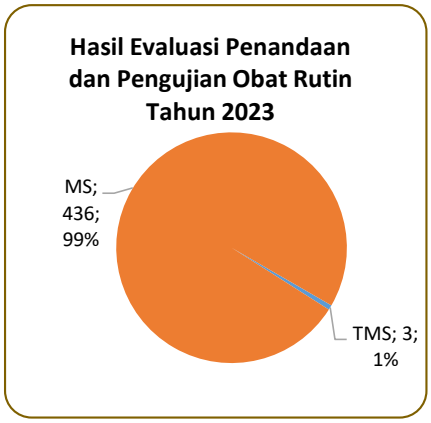

Gambar 26. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Rutin Tahun 2024

Selain pengujian sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian sampel regional seperti dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D (Pengujian Regionalisasi). Berdasarkan hasil pengujian terhadap total 618 sampel

obat yang diterima dari Balai/Loka regional, sebanyak 626 sampel (99,84%) memenuhi syarat, sedangkan 1 sampel (0,16%) dinyatakan tidak memenuhi syarat, yaitu TMS uji disolusi. Realisasi pengujian sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada grafik berikut :

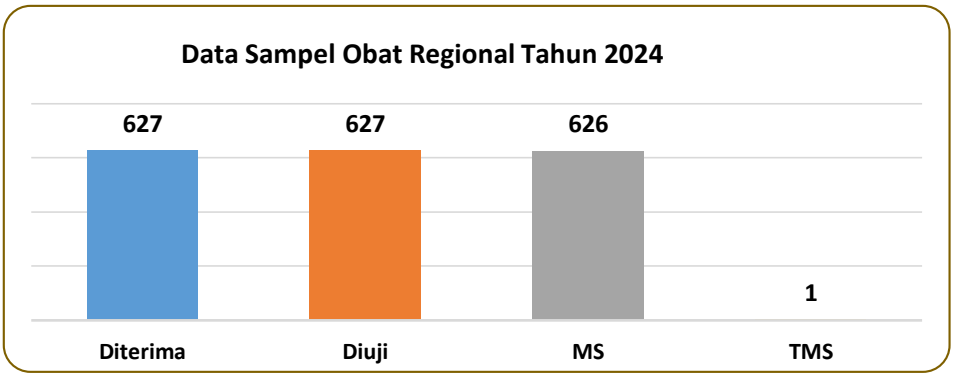

Gambar 27. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2024

Selain pengujian rutin, BBPOM di Banjarmasin juga melakukan pengujian non-rutin (dari pihak ketiga) sebanyak 26 sampel obat PKD dari Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru dan 23 sampel dari Instalasi Farmasi Kabupaten Banjar. Sampel tersebut telah selesai uji seluruhnya (100%) pada akhir tahun 2024 dengan hasil 100% MS. Realisasi pengujian sampel obat pihak ketiga dapat tergambar dengan jelas pada grafik dibawah ini.

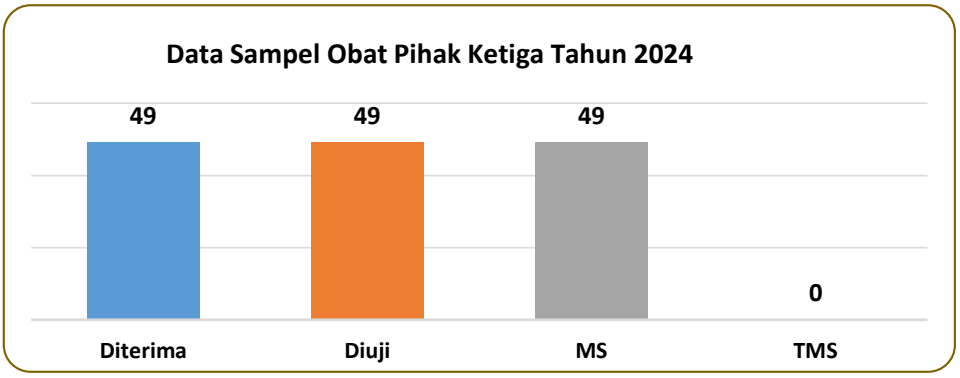

Gambar 28. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2024

Pengujian mutu obat dilakukan terhadap 6 jenis parameter uji fisika/kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2A dan 7 jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak

dilakukan, sedangkan waktu hancur dan keragaman bobot paling sedikit dilakukan. Terdapat 1 parameter uji kimia yang tidak memeni syarat (TMS) yaitu parameter uji disolusi, tetapi tidak ada satu pun parameter uji mikrobiologi yang TMS. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

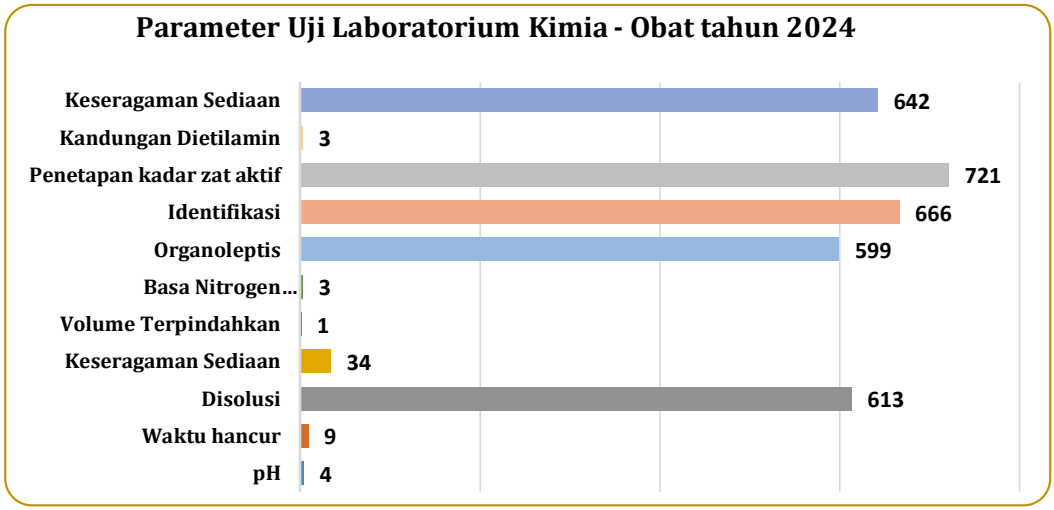

Gambar 29. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2024

Hasil pengujian obat menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

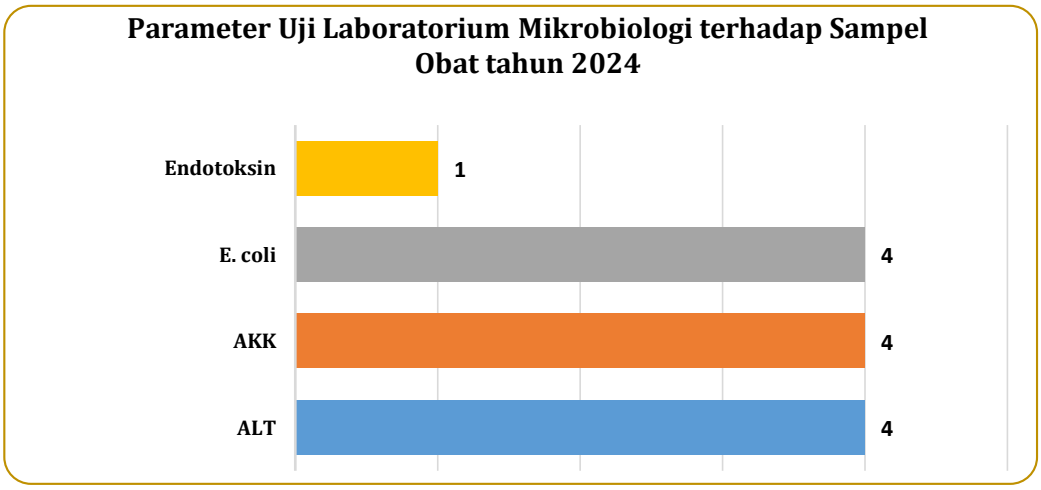

Gambar 30. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2024

III.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Laboratorium NAPPZA menerima sampel non-rutin dari pihak ketiga yang berupa barang bukti kasus NAPPZA sebanyak 1260 sampel dari Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diduga mengandung sabu (metamfetamin), ekstasi (MDMA) atau obat seperti *carnophen* (karisoprodol), dekstrometorfan (DMP), triheksifenidil (THP), dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh bahwa 1260 sampel (100%) sampel positif mengandung narkotika (termasuk karisoprodol). Pengujian karisoprodol dilakukan dengan penetapan kadar. Hasil pengujan sampel yang diterima dari POLRI tersebut menunjukkan bahwa jenis NAPPZA yang disalahgunakan sebagian besar adalah narkotika sesuai dengan UU Narkotika No. 35 tahun 2009 dan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

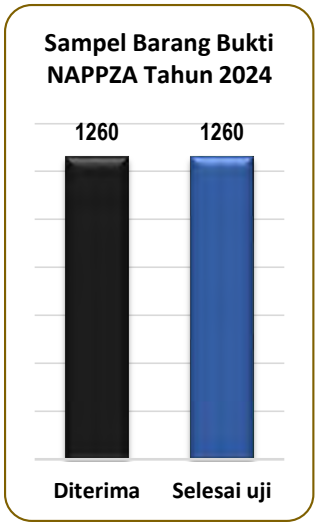

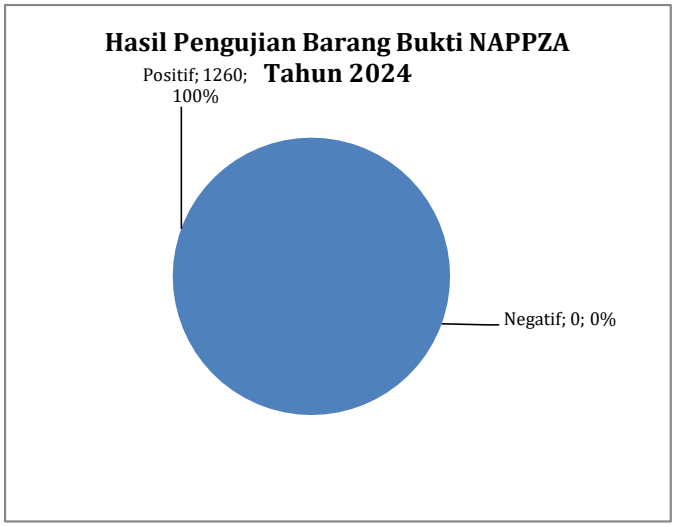

Gambar 31. Hasil uji sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2024

Dari data pengujian selama 8 tahun terakhir (tahun 2015 sampai dengan 2024), terlihat bahwa sejak tahun 2018 jumlah sampel barang bukti kepolisian yang masuk tidak banyak mengalami perubahan yaitu berada pada kisaran 1100 – 1400 sampel per tahun setelah sempat mengalami kenaikan yang tajam pada tahun 2017 karena meningkatkan kasus carnophen (grafik 30). Jenis sampel yang paling banyak adalah metamfetamin yang mengalami *trend* peningkatan dari tahun ke tahun.

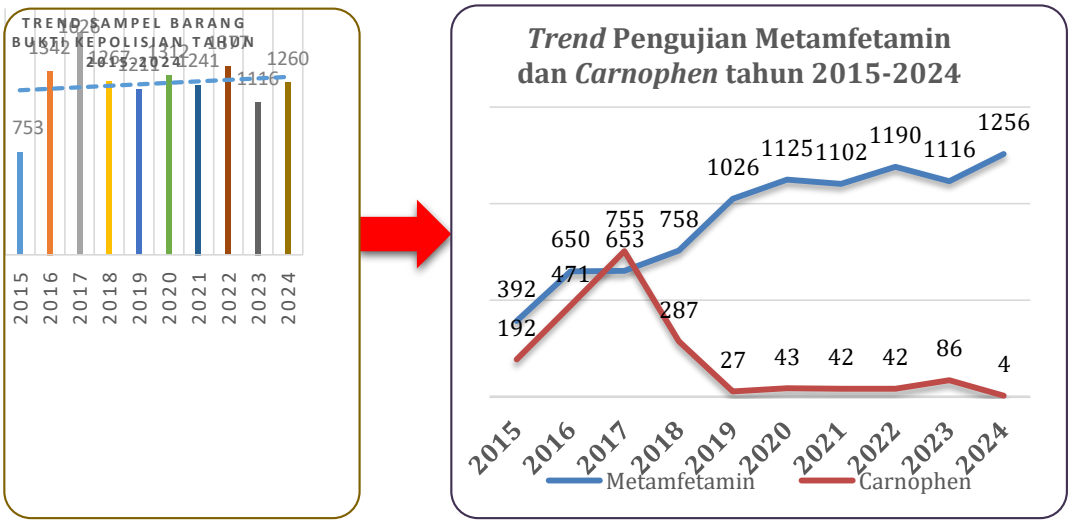

Gambar 32. Trend Jumlah dan Jenis Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2015-2024

III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dilakukan untuk memastikan bahwa sarana telah menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana IOT, 3 (tiga) sarana UKOT dan 1 (satu) sarana UMOT, cakupan pengawasan sebesar 100% dari jumlah sarana yang ada.

Namun jika dibandingkan dengan target dari Biro Keuangan dan Perencanaan Badan POM pada tahun 2024 terdapat perubahan jenis sarana produksi. Awal target yang diberikan adalah UKOT sebanyak 4 (empat) sarana dan tidak ada target sarana IOT, namun pada pelaksanaannya 2 (satu) sarana UKOT telah tutup, dan tidak operasional lagi makaa target dialihkan pada sarana yang ada yaitu IOT sebanyak 1 (satu) sarana, UKOT 3 (tiga) sarana dan UMOT sebanyak 1 (satu) sarana.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOT dengan hasil Memenuhi Ketentuan

(MK), 3 sarana UKOT dengan hasil 2 sarana (66.6%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (33.3%) Tidak Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana UMOT dengan hasil Memenuhi Ketantuan (MK). Terhadap sarana yang diperiksa diberikan surat Tindak Lanjut berupa Perintah Perbaikan terhadap 3 sarana (60%), Peringatan Keras terhadap 1 sarana (20%) dan 1 sarana IOT (20%) yang akan mendapat surat TL dari Badan POM. Terhadap sarana yang diberikan surat tindak lanjut sebanyak 3 sarana (60%) telah mengirimkan *feedback* / CAPA sebagai perbaikan. Berdasarkan sampling dan pengujian dari Balai lain yaitu Balai Besar POM di Yogyakarta dan Balai Besar POM di Manado dan pengujian laboratotium PPPOMN ditemukan 2 produk obat bahan alam yang mengandung bahan kimia obat yaitu Tadalafi yaitu **MJA Jrenkco dan Madu MJA Borneo**, sementara sarana produksinya ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Terhadap sarana telah diberikan sanksi Peringatan Keras dan perintah penarikan produk dari pasarana kemudian produk diserahkan, diamankan di Balai Besar POM di Banjarmasin dan izin edarnya telah dicabut oleh Badan POM.

Hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dapat dilihat pada grafik berikut :

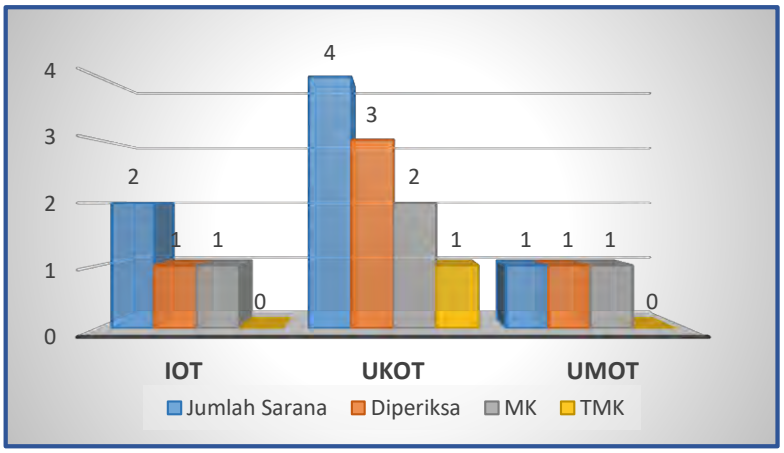

Gambar 33. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Pada sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan pemeriksaan terhadap 57 (lima puluh tujuh) sarana dari 213 (dua ratus tiga belas) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 26,71%. Hasil pemeriksaan diperoleh 36 (tiga puluh enam) sarana memenuhi ketentuan (63,16%) dan 21 (dua puluh

satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (36,84%) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 17 (tujuh belas) sarana, mengedarkan obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan sebanyak 1 (satu) sarana, temuan produk rusak/kedaluwarsa 6 (enam) sarana, temuan produk yang telah ditarik dari peredaran sebanyak 11 (sebelas) sarana, dan temuan produk tidak memenuhi ketentuan (TMK) label sebanyak 2 (dua sarana). Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (20 sarana) dan Surat Peringatan Keras (1 sarana). Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional pada tahun 2024 mencapai 146,15 % dari target (39 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut:

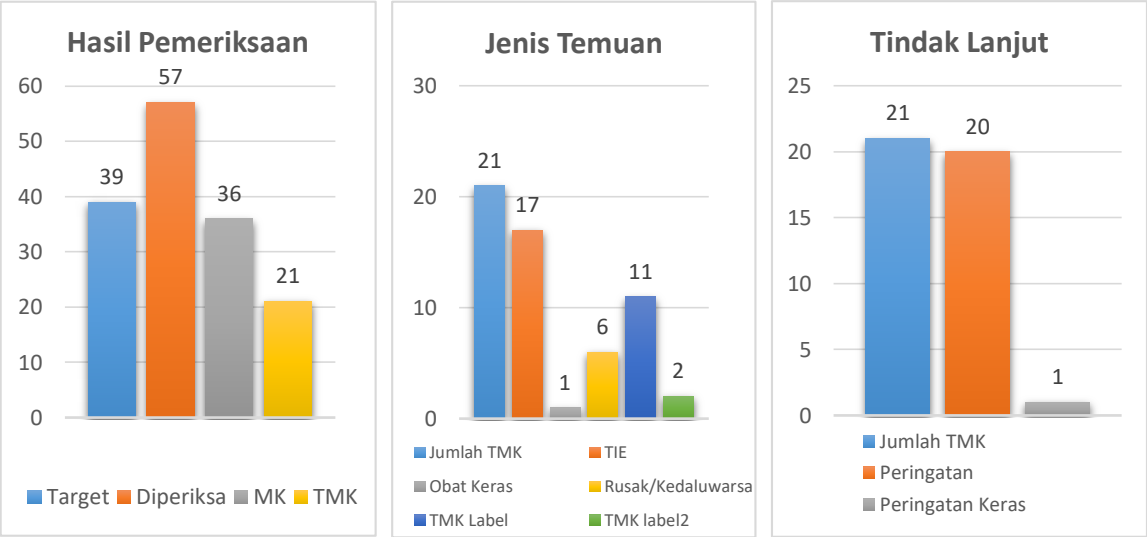

Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Sebagaimana pada tahun 2023, pada tahun 2024 masih dilaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu namun dengan nama kegiatan yang berbeda yaitu Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat (INWAS OBA-1 Tahun 2024). Kegiatan INWAS OBA-1 Tahun 2024 dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di

Indonesia pada Minggu ke 3 sampai ke 4 Agustus 2024. Pelaksanaan INWAS OBA-1 Tahun 2024 dengan melibatkan lintas sektor yaitu Ditreskrimsus Polda Kalsel, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Banjarmasin, dan Polres Kota Banjarbaru.

Telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 15 (lima belas) sarana depot jamu, dengan hasil 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan (26,67%) dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan (73,33%). Hasil temuan INWAS OBA-1 Tahun 2024 sebanyak 164 item (2.598 pcs), terdiri dari OBA-SK mengandung BKO sebanyak 50 item (787 pcs) dan OBA-SK TIE sebanyak 114 item (1.811) pcs, dengan total nilai ekonomi mencapai Rp. 37.964.000,- (tiga puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh empat ribu rupiah). Hasil INWAS OBA-1 Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

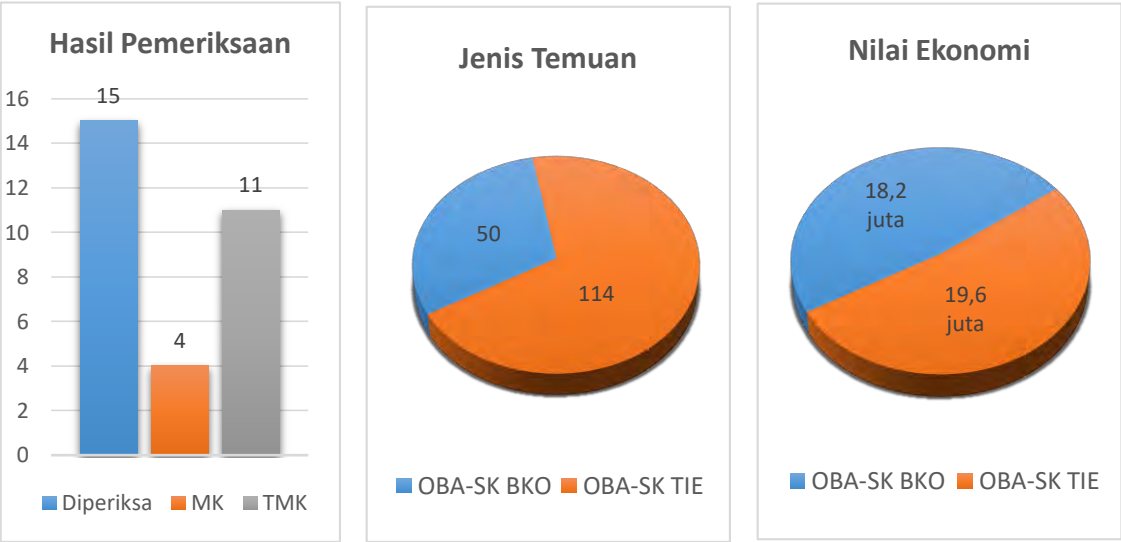

Gambar 35. Hasil INWAS OBA-1 Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan hasil Inwas pada tahun 2023 (305 item), jumlah temuan pada tahun 2024 (164 item) mengalami penurunan sekitar 46,22%, baik jumlah temuan OBA-SK mengandung BKO dan OBA-SK TIE. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Inwas ini memiliki dampak terhadap kepatuhan sarana. Perbandingan hasil Inwas pada tahun 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

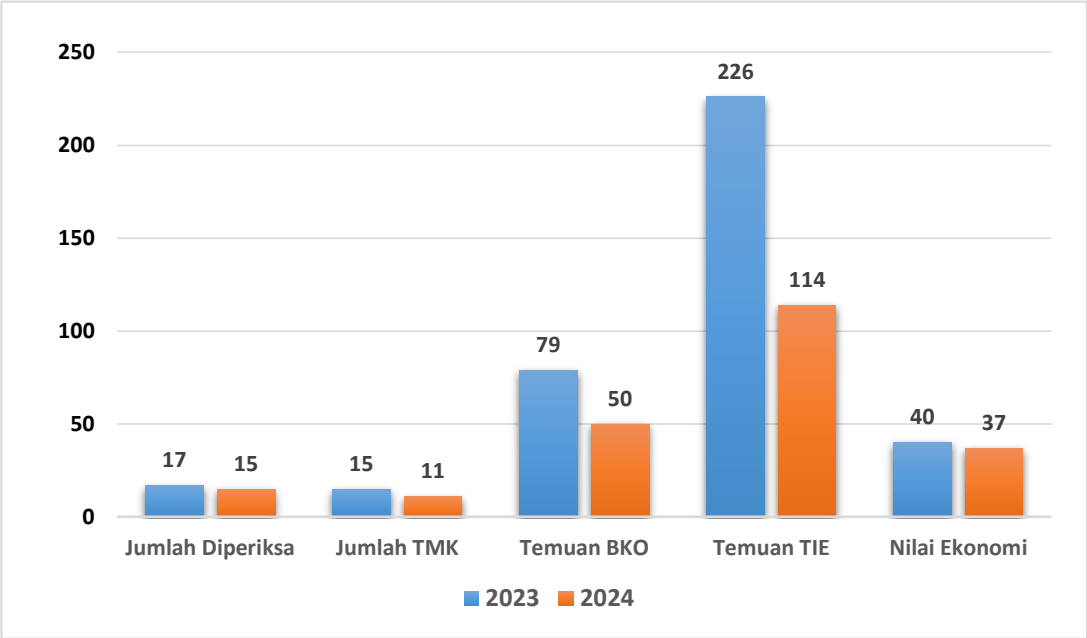

Gambar 36. Perbandingan Hasil INWAS OBA Tahun 2023 dan 2024

Gambar 37. Pelaksanaan INWAS OBA-1 Tahun 2024 Bersama Lintas Sektor

B. Sampling Obat Tradisional

Target sampling Obat Tradisional pada tahun 2024 sebanyak 333 (tiga ratus tiga puluh tiga) sampel, dengan proporsi terdiri dari 233 (dua ratus tiga puluh tiga) sampel acak (70%) dan 10 (seratus) sampel targeted (30%). Sampling acak Obat Tradisional dilakukan secara online dan offline untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Tradisional yang beredar dengan proporsi target sampel acak online sebesar 47 (empat puluh tujuh) sampel dan sampel acak offline sebesar 186 (seratus delapan puluh enam) sampel. Klaim khasiat Obat Tradisional dalam rangka sampling acak terdiri dari 15 (lima belas) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling. Adapun klaim yang ditentukan pada kategori sampling acak Obat Tradisional, sebagai berikut:

1) Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan
2) Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat
3) Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria
4) Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas
5) Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam
6) Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan

7) Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol
8) Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan
9) Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit
10) Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan
11) Membantu memperbaiki nafsu makan
12) Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis
13) Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi
14) Membantu meringankan gejala wasir
15) Klaim lainnya (diluar klaim diatas)

Hasil sampling acak pada tahun 2024 tercapai 100%, yaitu 233 (dua ratus tiga puluh tiga) sampel. Sampling *targetted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Tradisional di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling *targeted* Obat Tradisional mencakup kriteria sebagai berikut:

1) Produk Obat Tradisional impor
2) Obat Tradisional produk UMKM, Unggulan Daerah dan Batra
3) Penjualan melalui internet
4) Sampel kasus
5) Sampel ruang lingkup
6) Sampel produk dari produsen Riwayat TMS
7) Sampel produk yang izin edar berasal dari jalur hijau
8) Klaim panas dalam, batuk, tenggorokan kering, dan meningkatkan daya tahan tubuh
9) Fitofarmaka

Secara umum, hasil sampling *targeted* tercapai 33 % (110 sampel). Namun, proporsi capaian sampel targetted sedikit berbeda dari target

tahunan, sebagai contoh capaian sampel targetted kategori penjualan melalui internet mencapai 140% dan sampel produk dengan izin edar melalui *clustering* jalur hijau sebesar 20%. Usulan Perubahan proporsi sampel *targetted* sudah dilakukan permohonan persetujuan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM nomor T-PW.02.04.4.43.10.24.578 tanggal 28 Oktober 2024, hal ini dikarenakan tidak ditemukannya sampel dengan izin edar melalui *clustering* jalur hijau. Kekurangan sampel *clustering* jalur hijau dialihkan untuk penambahan sampel penjualan melalui internet yang pada tahun 2024 trend peredaran produk obat tradisional melalui internet meningkat sangat tinggi.

Hasil sampling Obat Tradisional pada tahun 2024 tercapai 103% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 33 berikut:

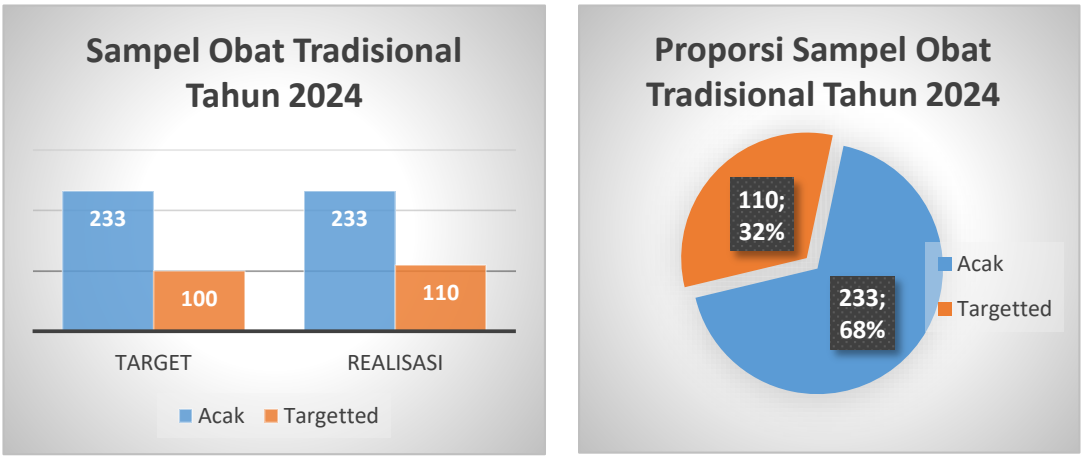

Gambar 38. Hasil Sampling Obat Tradisional

C. Sampling Obat Kuasi

Target sampling Obat Kuasi pada tahun 2024 sebanyak 23 (dua puluh tiga) sampel, dengan proporsi terdiri dari 16 (enam belas) sampel acak yang terbagi lagi menjadi sampel acak online sebanyak 3 (tiga), sampel acak offline sebanyak 13 (tiga belas) dan 7 (tujuh) sampel *targeted*. Sampling acak Obat Kuasi dilakukan secara acak/random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Obat Kuasi yang beredar, klaim khasiat Obat Kuasi dalam rangka sampling acak terdiri dari 4 (empat) klaim. Sampling *targetted* adalah sampling khusus yang

ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Kuasi di peredaran berdasarkan analisis resiko dan terdiri dari 3 (tiga) kategori.

Dalam pedoman sampling Tahun 2024, proporsi sampel masing-masing jenis sampel Acak dan Targetted tidak mengikat namun harus tersampling masing-masing kategori. Realisasi sampel Obat Kuasi adalah 104,35% dengan rincian realisasi sampel Acak adalah 100% dan realisasi sampel targetted 114,29%, hal ini disebabkan karena adanya penambahan sampel pengobatan tradisional yang semakin meningkat peredarannya sehingga dirasa perlu untuk menambah sampel kategori tersebut.

Hasil sampling Obat Kuasi pada tahun 2024 tercapai 104,35% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 34 berikut:

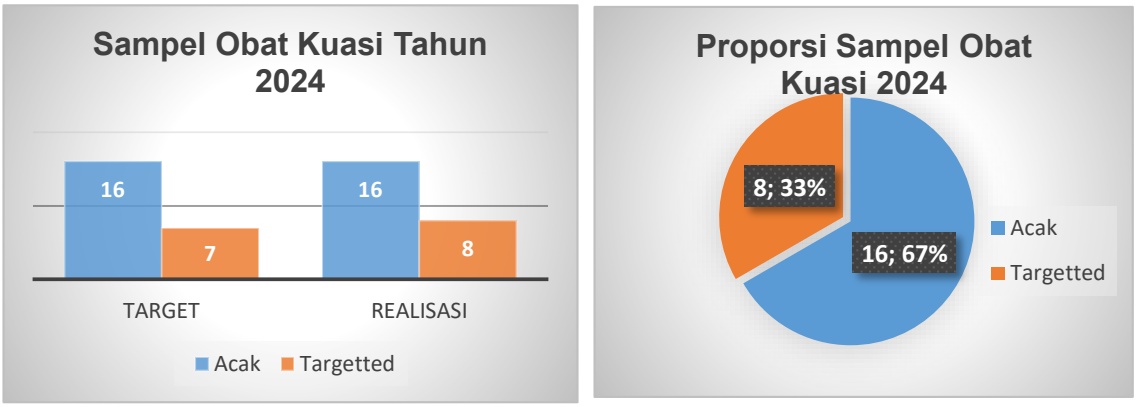

Gambar 39. Hasil Sampling Obat Kuasi

D. Pengujian Obat Tradisional

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 452 sampel Obat Tradisional (143 sampel targeted dan 309 sampel acak/random) yang terdiri dari 343 sampel Obat Tradisional (110 sampel targeted dan 233 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 70 sampel Obat Tradisional (21 sampel targeted dan 49 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 39 sampel Obat Tradisional (12 sampel targeted dan 27 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

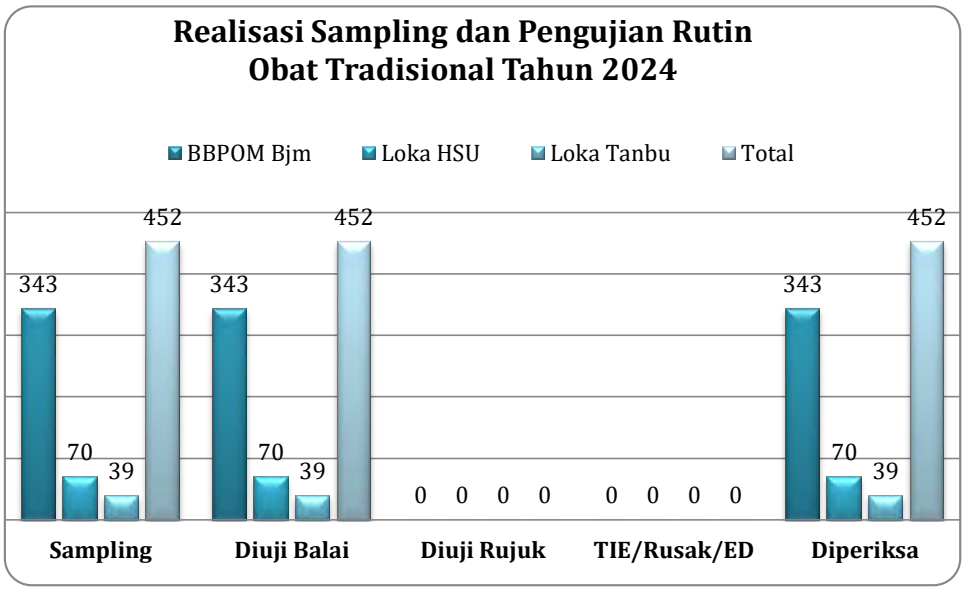

Gambar 40. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Tradisional Tahun 2024

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 280 sampel (90,61%) memenuhi syarat (MS) dan 29 sampel (9,39%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk penandaan. Ditemukan satu sampel yang mengandung bahan kimia obat (BKO) yaitu vitamin C pada sampel rutin. Hal ini berarti kesadaran produsen Obat Tradisional akan bahaya penambahan BKO dalam produknya masih perlu ditingkatkan. Selain TMS Penandaan, terdapat juga TMS terhadap pengujian kimia yaitu kadar air sebanyak 10 sampel, Mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT) sebanyak sembilan sampel dan Angka Kapang Khamir (AKK) sebanyak satu sampel. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Obat Tradisional belum sepenuhnya menerapkan CPOTB terutama hygiene dan sanitasi, nanum telah terjadi perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Pembinaan terhadap Industri Obat Tradisional terutama dalam hal penerapan CPOTB untuk hygiene dan sanitasinya masih perlu ditingkatkan lagi.

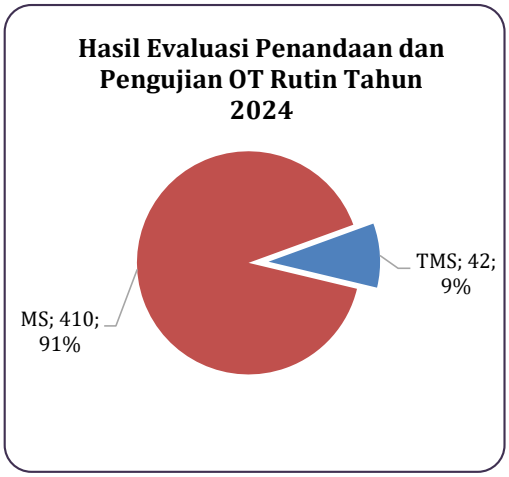

Gambar 41. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2024

Pengujian mutu Obat Tradisional dilakukan terhadap 5 (lima) jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 12 (dua belas) jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji kimia yang paling banyak dilakukan, sementara itu identifikasi pengawet paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji kima yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

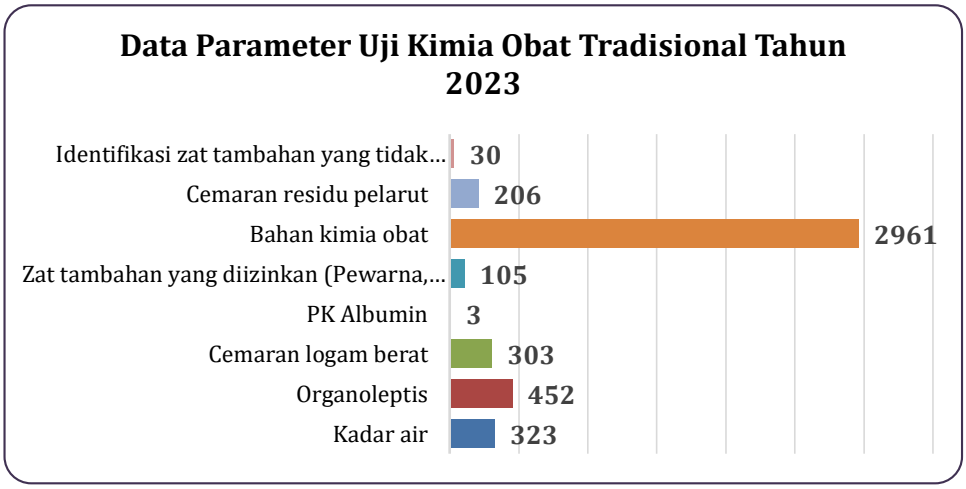

Gambar 42. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Tradisional Tahun 2024

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

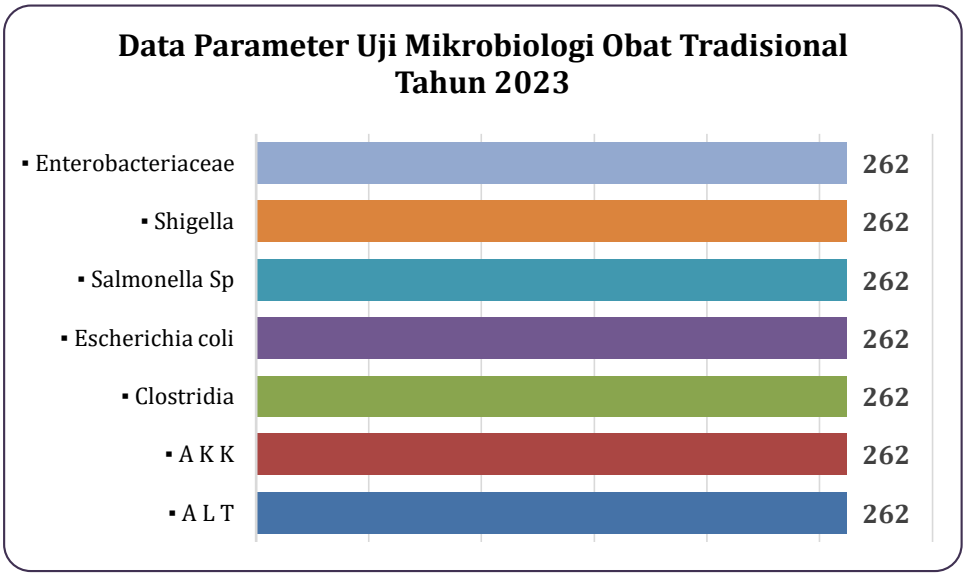

Gambar 43. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Tradisional Tahun 2024

Pengujian Obat Kuasi (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 32 sampel Obat Kuasi (22 sampel targeted dan 10 sampel acak/random) yang terdiri dari 24 sampel Obat Kuasi (8 sampel targeted dan 16 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 5 sampel Obat Kuasi (1 sampel targeted dan 4 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 3 sampel Obat Kuasi (1 sampel targeted dan 2 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

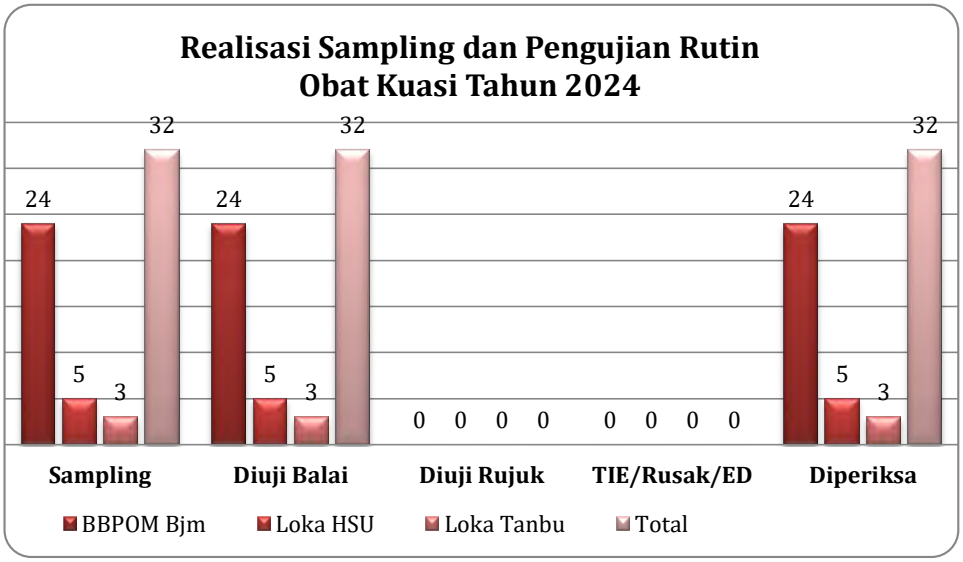

Gambar 44. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 32 sampel yang diuji, sebanyak 32 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).

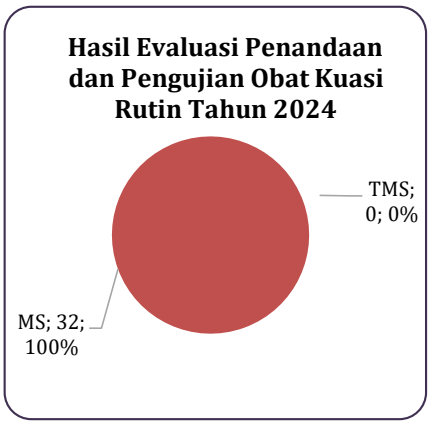

Gambar 45. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2024

Pengujian mutu Obat Kuasi dilakukan terhadap 5 jenis parameter uji kimia, yaitu organoleptis, kadar air, identifikasi bahan kimia obat dan penetapan kadar cemaran logam berat sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2G. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 41.

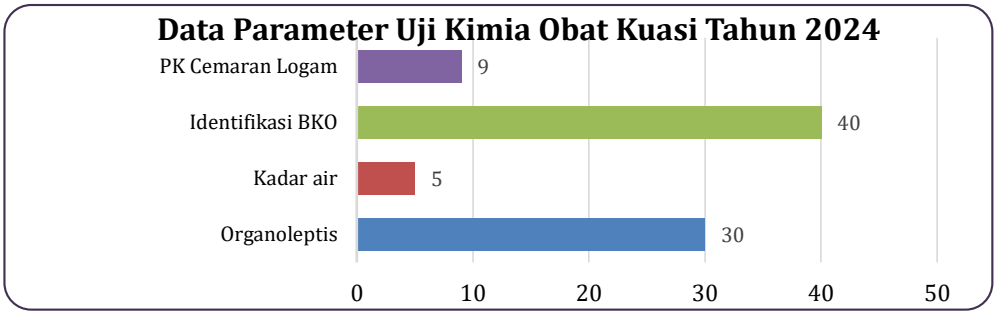

Gambar 46. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2024

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

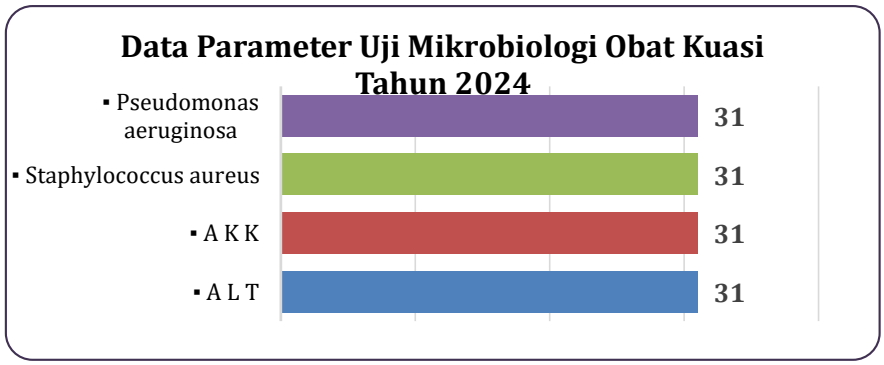

Gambar 47 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi

III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Banjarmasin hanya dilakukan terhadap sarana distribusi karena tidak terdapat sarana yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sebanyak 55 (lima puluh lima) sarana dari 213 (dua ratus tiga belas) sarana distribusi suplemen kesehatan yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten / Kota, cakupan pengawasan 25,82%. Hasil pemeriksaan diperoleh 50 (lima puluh) sarana memenuhi ketentuan (90,91%) dan 5 (lima) sarana tidak memenuhi ketentuan (9,09%) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 3 (tiga) sarana, temuan produk rusak/kedaluwarsa 3 (tiga) sarana, dan temuan produk TMK label 2 (dua) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (5 sarana). Terhadap temuan produk TIE ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, sedangkan untuk produk rusak/ kedaluwarsa dan TMK label diperintahkan untuk dikembalikan kepada suplier.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 mencapai 141,03% dari target (39 sarana). Hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:

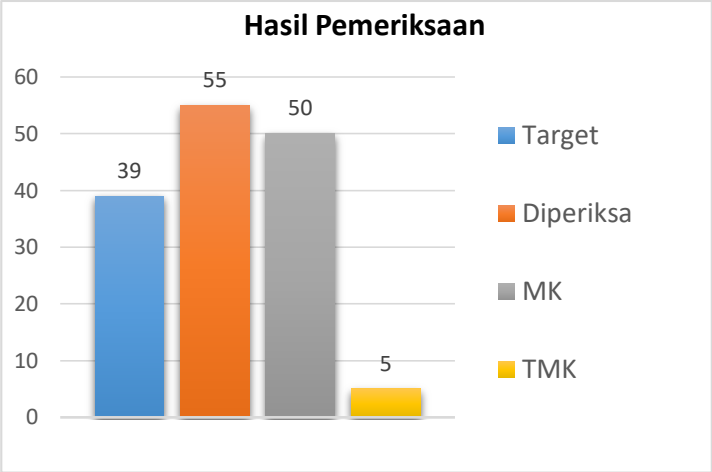

Gambar 48 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

B. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampling Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sampel, dengan proporsi 61 (enam puluh satu) sampel acak (70%) yang terbagi menjadi acak online 12 (dua belas) sampel dan acak offline 49 (empat puluh Sembilan) sampel dan 26 (dua puluh enam) sampel *targeted* (30%).

Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan secara acak/ random untuk memenuhi keterwakilan (representatif) terhadap produk Suplemen Kesehatan yang beredar. Sampling acak Suplemen Kesehatan dilakukan di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin. Klaim khasiat Suplemen Kesehatan dalam rangka sampling acak terdiri dari 10 (sepuluh) klaim, dimana proporsi masing-masing klaim ditentukan dalam pedoman sampling.

Adapun klaim yang ditentukan pada kategori sampling acak Suplemen Kesehatan adalah sebagai berikut:

1) Multivitamin dan mineral
2) Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan
3) Kesehatan Sendi
4) Suplemen Stamina Pria
5) Suplemen Kesehatan untuk diabetes
6) Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym
7) Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan
8) Suplemen Kesehatan klaim pelangsing
9) Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui

10) Klaim lainnya

Sampling Purposive/Targeted adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling Purposive Suplemen Kesehatan mencakup kriteria sebagai berikut :

1) Sampel Suplemen Kesehatan impor
2) Sampel kasus Covid 19 dan DNA Porcine
3) Sampel Suplemen Kesehatan yang dijual melalui internet/online
4) Sampel ruang lingkup
5) Sampel Riwayat TMS
6) Sampel produk jalur hijau
7) Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc

Hasil sampling Suplemen Kesehatan secara keseluruhan pada tahun 2024 tercapai 100% dari target, dengan rincian sampel acak berjumlah 60 sampel (68,9%) dan sampel *targetted* 27 (31,03%) sampel dengan capaian terhadap target masing-masing kategori adalah sampel accak 98,36% dan sampel targeted 103,85%.

Capaian sampel *targetted* memiliki *gap* ketidaksesuaian yang cukup besar jika dibandingkan dengan target, misalnya kategori ruang lingkup yang disebabkan karena tidak ada permintaan sampel untuk pemenuhan ruang lingkup sehingga dialihkan ke sampel targeted kategori *clustering* jalur hijau yang peredarannya cukup banyak di lapangan. Sebagai usulan perubahan proporsi sampel *targetted* sudah dilakukan permohonan persetujuan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM nomor T-PW.02.04.4.43.10.24.578 tanggal 28 Oktober 2024.

Hasil sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Grafik 44 berikut :

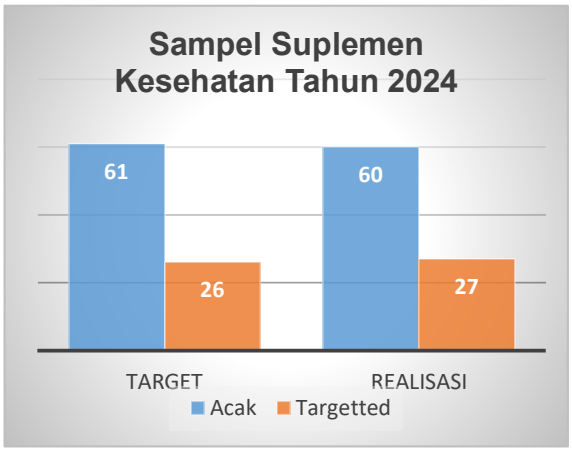

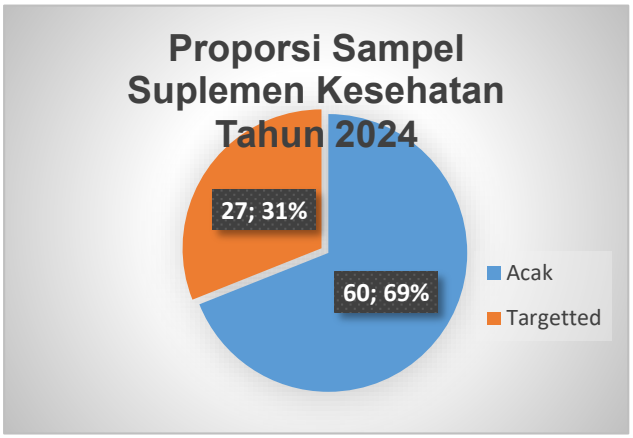

Gambar 49 Hasil Sampling Suplemen Kesehatan

C. Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 119 sampel Suplemen Kesehatan (33 sampel *targeted* dan 80 sampel acak/random) yang terdiri dari 87 sampel Suplemen Kesehatan (27 sampel targeted dan 60 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 21 sampel Suplemen Kesehatan (7 sampel *targeted* dan 14 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 11 sampel Suplemen Kesehatan (3 sampel *targeted* dan 8 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarmasin dan telah selesai uji 100%.

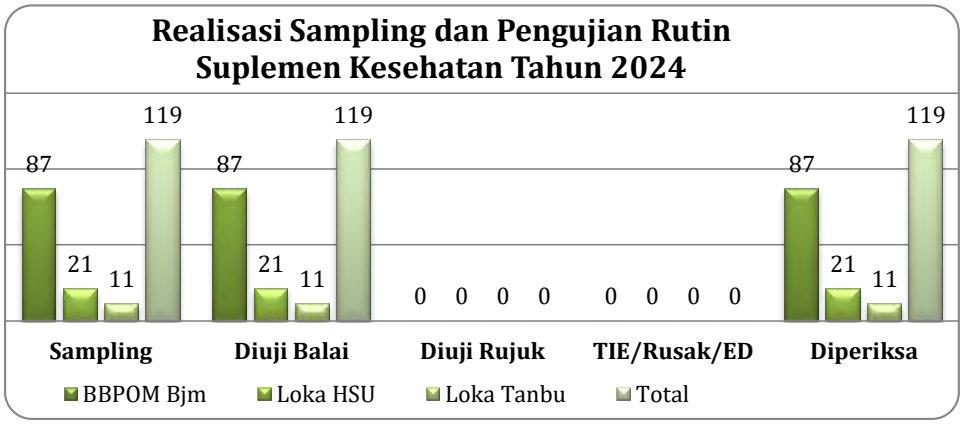

Gambar 50 Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 117 sampel (98,32%) memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan 2 sampel (1,68%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk Penandaan.

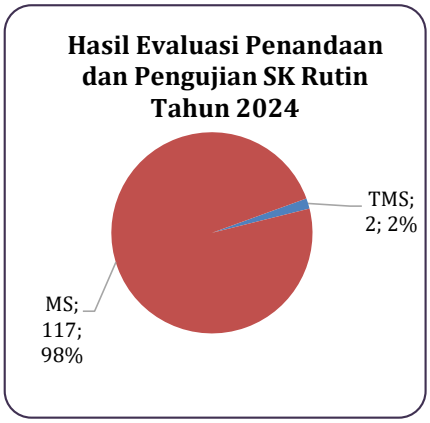

Gambar 51 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2024

Adapun jenis parameter uji kimia sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

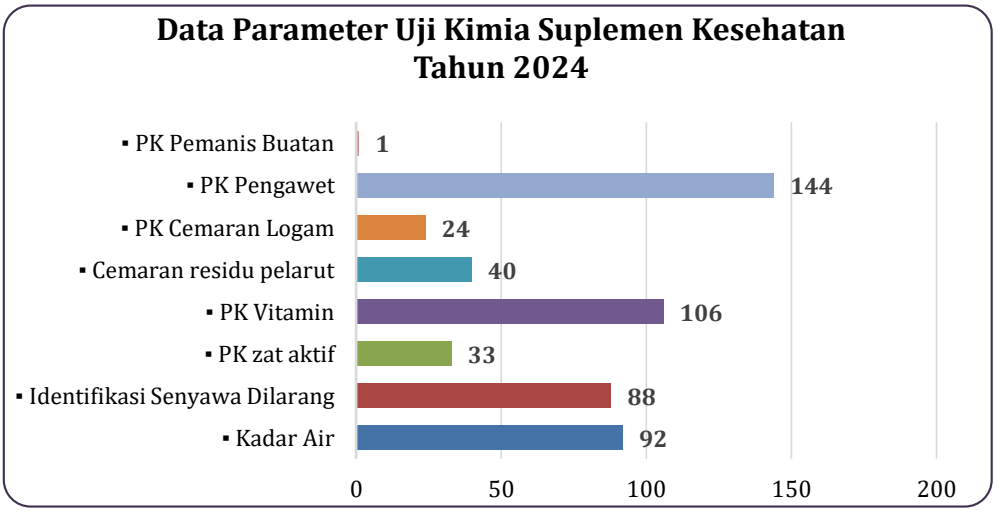

Gambar 52 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2024

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

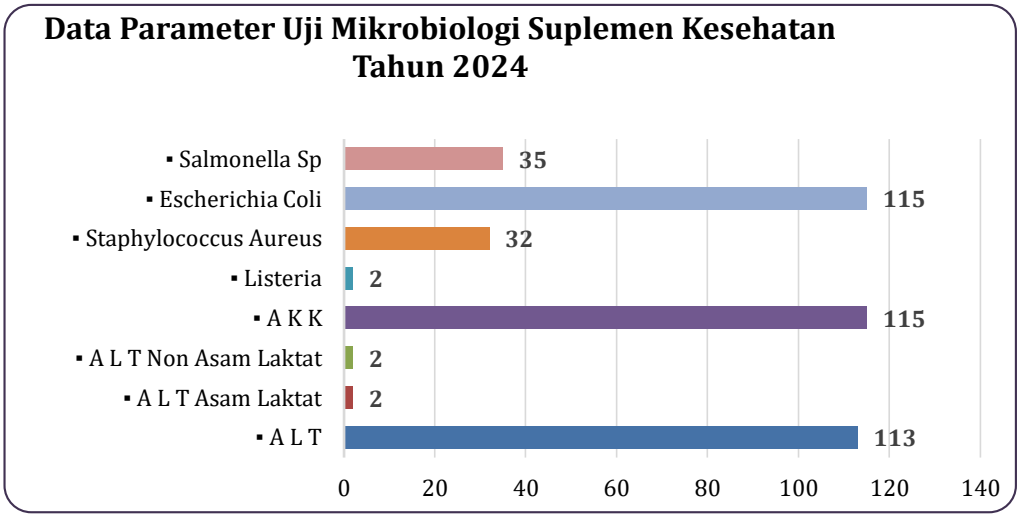

Gambar 53 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap enam jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2C. Identifikasi dan penetapan pengawet merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar pemanis buatab paling sedikit dilakukan.

III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 13 (tiga belas) sarana produksi kosmetik, terdiri dari 1 (satu) sarana produksi kosmetik Golongan A dan 12 (delapan) sarana produksi kosmetik Golongan B, cakupan pengawasan 100 % dari total sarana yang ada yaitu 13 (tiga belas) sarana. Pengawasan sarana produksi kosmetika bertujuan untuk memastikan sarana prduksi kosmetika memenuhi Cara produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pengawasan terhadap 13 sarana, dengan hasil 9 sarana (69.23%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (30.77%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan terkait penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT. Kepada sarana yang telah diperiksa sebanyak 13, diberikan surat tindak lanjut berupa Pembinaan Teknis sebanyak 7 sarana (53.8%), Peringatan sebanyak 4 sarana (30.76%) dan Peringatan Keras sebanyak 2 sarana (15.38%). Terhadap surat tindak lanjut tersebut hanya 5 sarana (38.46%) yang memberikan *feedback* atau mengirimkan CAPA sebagai perbaikan.

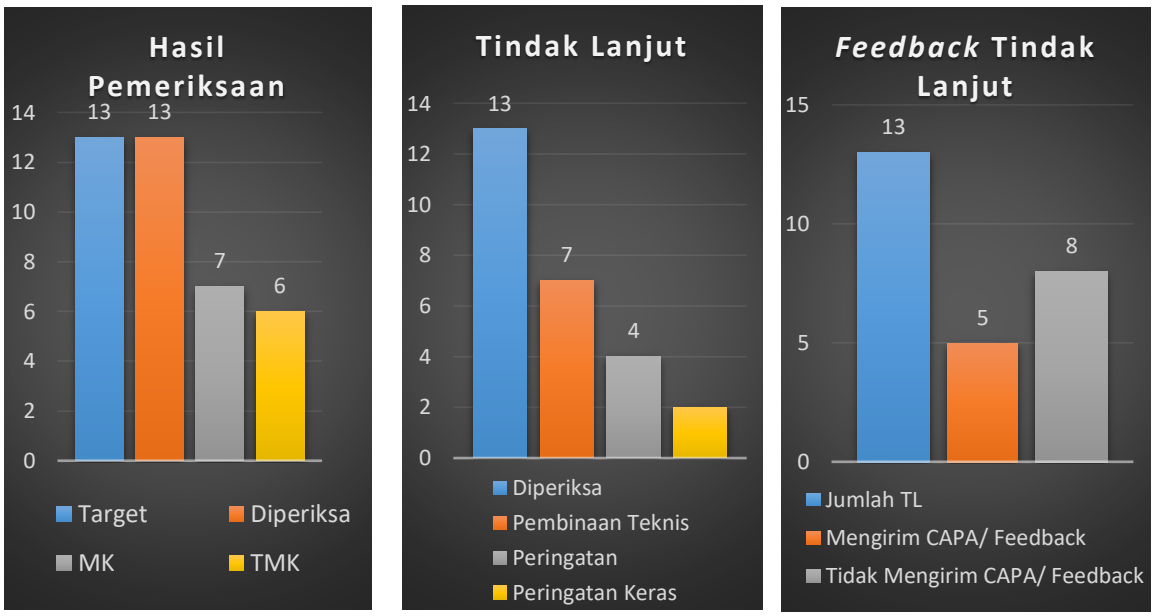

Gambar 54 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Untuk sarana distribusi kosmetik telah dilakukan pemeriksaan terhadap 123 (seratus dua puluh tiga) sarana distribusi kosmetik dari 626 (enam ratus dua puluh enam) sarana yang tersebar di wilayah kerja BBPOM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 19,65%. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan terhadap sarana pemilik izin edar yaitu Badan Usaha/ Perseorangan Penotifikasi Kosmetik (BUPN) dan sarana bukan pemilik izin edar yang meliputi distributor, agen, klinik kecantikan, toko, dan pengecer kosmetik. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (70,73%), 34 (tiga puluh empat) sama tidak memenuhi ketentuan (27,64%), dan 2 (dua) sarana tidak dapat diperiksa (TDP) karena sudah tidak beroperasional (1,63%).

Pemeriksaan terhadap BUPN dilakukan terhadap 17 (tujuh belas) sarana, dengan hasil 12 (dua belas) sarana memenuhi ketentuan (70,59%), 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan (17,65%), dan 2 (dua) sarana tidak dapat diperiksa (11,76%). Jenis temuan pada sarana BUPN yaitu produk kosmetik TIE sebanyak 3 (tiga) sarana dan produk kosmetik TMK label sebanyak 2 (dua) sarana. Terhadap sarana yang diperiksa telah dilaporkan ke Badan POM untuk diberikan surat tindak lanjut sebanyak 17

(tujuh belas) sarana. Realisasi pemeriksaan sarana BUPN mencapai 100% dari target (17 sarana).

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi dilakukan terhadap 106 (serratus enam) sarana, dengan hasil 75 (tujuh puluh lima) sarana memenuhi ketentuan (70,75%) dan 31 (tiga puluh satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (29,25%) karena terdapat temuan produk tanpa izin edar (TIE) sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana, temuan produk kedaluwarsa sebanyak 12 (dua belas) sarana, dan temuan produk kosmetik TMS/ ditarik dari peredaran sebanyak 14 (empat belas) sarana. Telah diterbitkan surat tindak lanjut berupa surat peringatan terhadap 31 (tiga puluh satu) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi mencapai 135,89 % dari target (78 sarana).

Terhadap temuan produk kosmetik TIE pada sarana distribusi baik penotifikasi kosmetik ataupun bukan penotifikasi kosmetik diberikan sanksi berupa perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermatrai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, untuk temuan produk kedaluwarsa diperintahkan untuk dikembalikan ke supplier.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut:

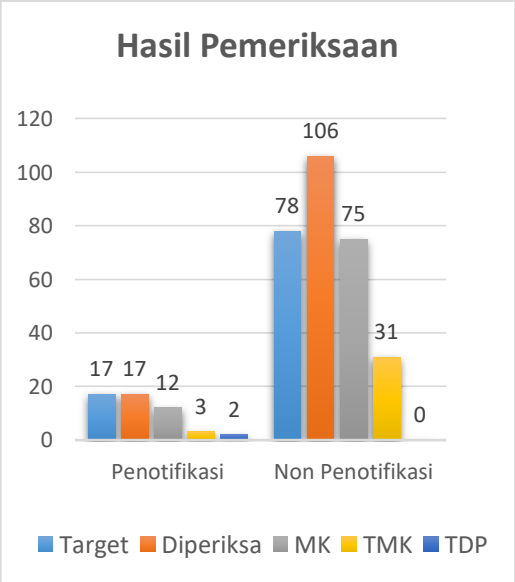

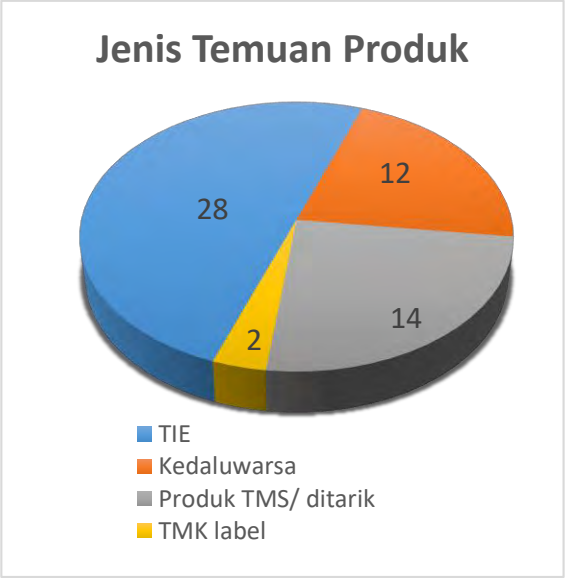

Gambar 55 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024 terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik yang dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di Indonesia pada tanggal 19-23 Februari Tahun 2024, target sarana berupa Klinik Kecantikan dan agen/ reseler kosmetik kontrak sebanyak 20 (dua puluh) sarana untuk Balai Besar POM. Telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 22 (dua puluh dua) sarana, dengan hasil 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan (59,09%) dan 9 (sembilan) sarana tidak memenuhi ketentuan (40,91%). Hasil temuan produk sebanyak 33 item (186 pcs), terdiri dari kosmetik mengandung bahan dilarang sebanyak 2 item (22 pcs), kosmetik TIE sebanyak 16 item (141 pcs), dan temuan kosmetik lainnya sebanyak 15 item (23 pcs), dengan total nilai ekonomi mencapai Rp. 19.770.000,- (Sembilan belas juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah). Hasil intensifikasi pengawasan depot jamu dapat dilihat pada grafik berikut:

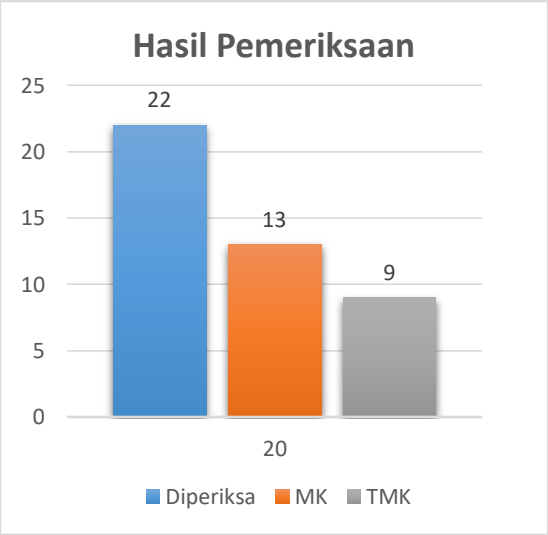

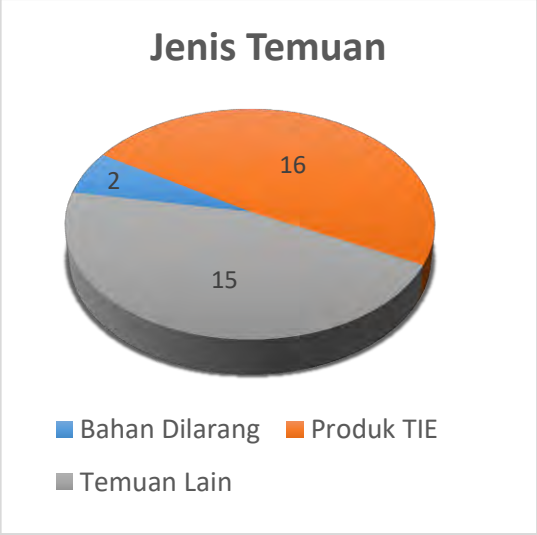

Gambar 56 Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Jika dibandingkan dengan hasil Intensifikasi Pengawasan pada tahun 2023, jumlah temuan meningkat sebesar 65%, karena target jumlah sarana yang diperiksa juga meningkat dua kali lipat. Perbandingan hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

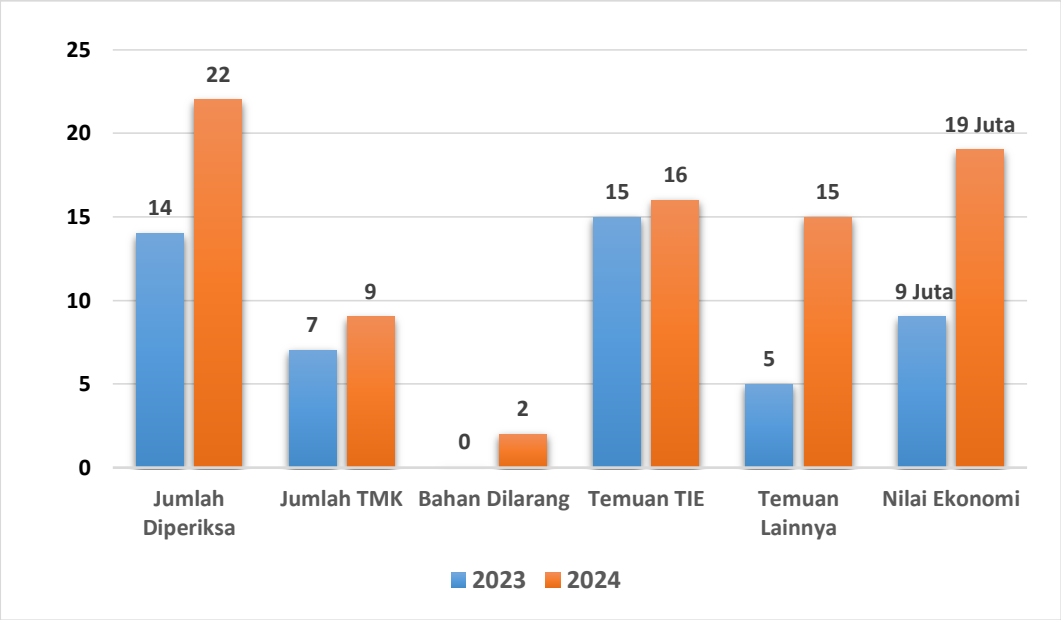

Gambar 57 Perbandingan Hasil Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

B. Sampling Kosmetik

Pada tahun 2024 target sampling Kosmetik sebanyak 680 (enam ratus delapan puluh) sampel. Proporsi sample kosmetik tahun 2024 dibagi menjadi 70% untuk alokasi sampel kategori Acak yang terbagi lagi menjadi acak online dan acak offline serta 30% untuk Sampel kategori targeted. Jumlah sampel terdiri dari 476 (empat ratus tujuh puluh enam) sampel acak dan 204 (dua ratus empat) sampel targeted (Grafik 53). Pelaksanaan sampling tahun 2024 mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat tradisional,obat kuasi,suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2024. Hasil sampling secara keseluruhan pada tahun 2024 tercapai 102,21% dari target jumlah yang ditetapkan dengan rincian capaian sampel acak 100% sebesar 476 (empat ratus tujuh puluh enam) sampel dan capaian sampel targeted sebesar 107,35% yaitu 219 (dua ratus Sembilan belas) sampel. Adapun terjadinya penambahan sampel targetted dilakukan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kosmetik yang dijual pada media online yang permintaannya semakin tinggi dimasyarakat dan trend belanja yang semakin mudah melalui media internet.

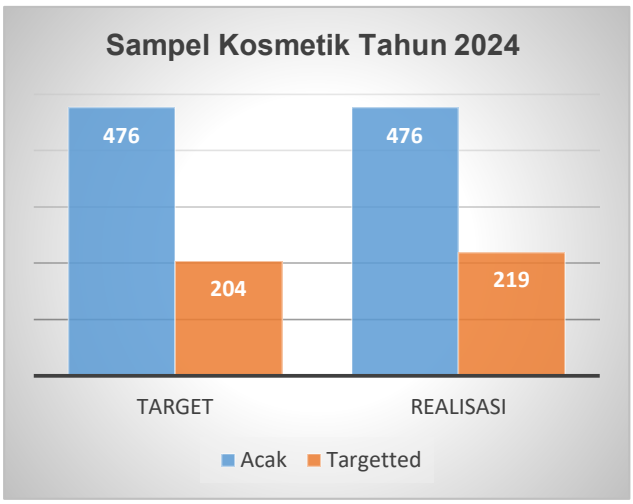

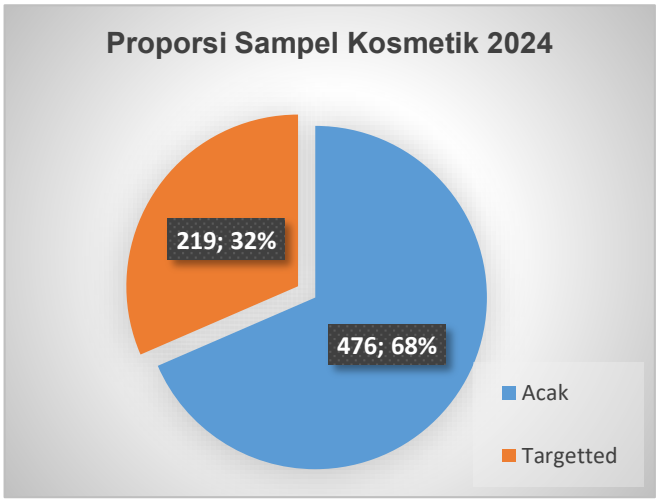

Gambar 58 Hasil Sampling Kosmetika Tahun 2024

Sampling acak Kosmetika dilakukan dalam rangka menjawab sampling *representative* (keterwakilan semua resiko yang ada di masyarakat). Metode sampling yang digunakan yaitu *multistage random sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengacakan kabupaten/kota, dimana minimal 50% kabupaten/kota harus terpilih dan Ibukota Provinsi merupakan kota yang wajib dipilih. Untuk Balai Besar POM di Banjarmasin, sampling acak dilakukan di semua Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah kerja sebanyak 7 (tujuh) Kabupaten / Kota, yaitu: Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Barito Kuala, Kab. Tapin, dan Kab. HSS.
2. Dilakukan pendataan sarana distribusi kosmetika yang ada di tiap Kabupaten/Kota, dan dibuat pengelompokan / strata. Dari tiap strata sarana distribusi kosmetika dilakukan pengacakan secara acak minimal sebanyak 33 % dari jumlah sarana yang ada di tiap Kabupaten/Kota sebagai tempat sampling.
3. Di tiap sarana tempat sampling dilakukan pendataan produk kosmetik, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak. Kategori sampel kosmetika yang disampling secara acak terdiri dari 20 (dua puluh) kategori, dimana proporsi masing-masing kategori mengacu pada “Hasil Survei Profil Produk Beredar Kosmetik Tahun 2023.

Kategori Sampel Kosmetik Acak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)
2. Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)
3. Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)
4. Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain
5. Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain
6. Sediaan wangi-wangian
7. Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)
8. Sediaan Depilatori
9. Deodoran dan anti-perspiran
10. Sediaan Rambut
11. Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)
12. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata
13. Sediaan perawatan dan rias bibir
14. Sediaan perawatan gigi dan mulut
15. Sediaan untuk perawatan dan rias kuku
16. Sediaan untuk organ intim bagian luar
17. Sediaan mandi surya dan tabir surya
18. Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur
19. Sediaan pencerah kulit
20. Sediaan antiwrinkle

Hasil sampling acak tahun 2024 mencapai 100% dari target 476 (empat ratus tujuh puluh enam) sampel. Dari hasil sampling acak, tidak ditemukan produk yang tanpa izin Edar (TIE) sehingga seluruh sample dilakukan pengujian.

Sampling *targeted* adalah sampling untuk mengawal pengawasan post market Kosmetik di peredaran berdasarkan analisis resiko. Sampling targeted dilakukan terhadap kosmetik yang telah ternotifikasi di Badan POM (mencakup produk lokal dan impor), pengujian dilakukan secara Compliance. Sampling *targeted* terdiri dari 6 (enam) kategori yaitu: *track record* perusahaan, media online, diproduksi negara China dan Taiwan, Halal, sampling mandiri balai dan

sampling menengah ke bawah. Hasil sampling *targeted* tahun 2024 mencapai 107,35% dari target (204 sampel).

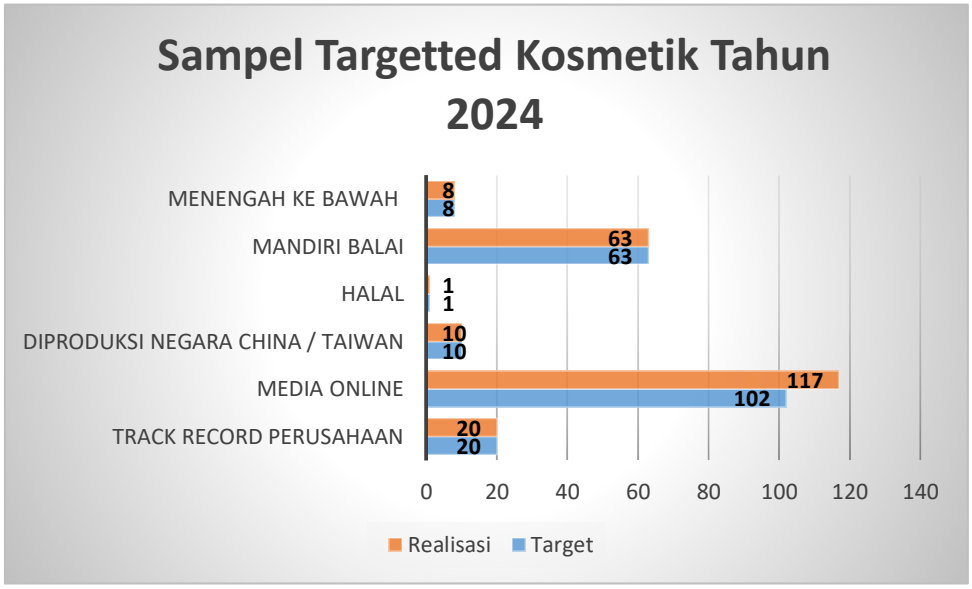

Gambar 59 Sampel Targetted Kosmetik Tahun 2024

C. Pengujian Kosmetik

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 901 sampel kosmetik (280 sampel targeted dan 621 sampel acak/random) yang terdiri dari 695 sampel (218 sampel targeted dan 477 sampel random) yang disampling oleh BBPOM di Banjarmasin, 128 sampel (39 sampel targeted dan 89 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara, dan 79 sampel (24 sampel targeted dan 55 sampel random) yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Semua sampel yang masuk laboratorium telah selesai uji 100%.

Terkait dengan program regionalisasi laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2024, sampel yang teridentifikasi positif MK3 akan dirujuk untuk diuji oleh Balai regional, namun sampai dengan akhir tahun tidak terdapat sampel yang positif mengandung MK3. Berdasarkan data hasil pengujian (termasuk pengecekan penandaan), dari 901 sampel yang diuji (dan diperiksa), sebanyak 829 sampel (92,01%) memenuhi syarat (MS) dan 72 sampel (7,99%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 72 sampel TMS sebanyak 59 sampel TMS penandaan, 5 sampel TMS penandaan dan pengujian dan 18 lainnya TMS pengujian. Empat sampel

TMS kimia terdiri dari satu sampel TMS mengandung hidrokinon dan asam retinoat dan tiga sampel TMS kadar methanol. Selain TMS kimia terdapat 14 sampel TMS pengujian mikrobiologi parameter ALT dan AKK. Ditemukannya methanol, asam retinoat dan hidrokuinon dalam produk kosmetik serta 14 sampel TMS pengujian mikrobiologi menunjukkan kesadaran produsen kosmetik terhadap bahaya penggunaan bahan dilarang masih rendah, untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang efektif terhadap Industri Kosmetik terutama dalam hal penerapan CPKB untuk *hygiene* dan sanitasinya.

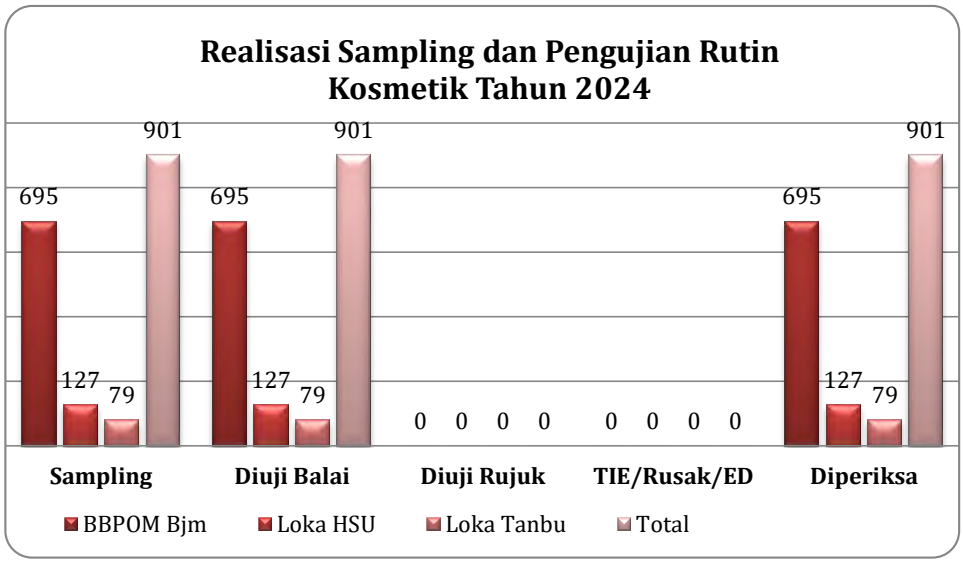

Gambar 60 Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2024

Sumbangan terbesar TMS produk kosmetik berasal dari TMK penandaan. Hal ini terjadi karena belum adanya ketentuan khusus penandaan saat melakukan registrasi kosmetik sehingga pada saat post-market banyak produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.

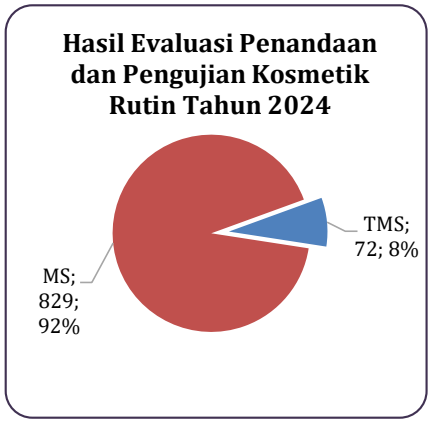

Gambar 61 Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2024

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 62 Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2024

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

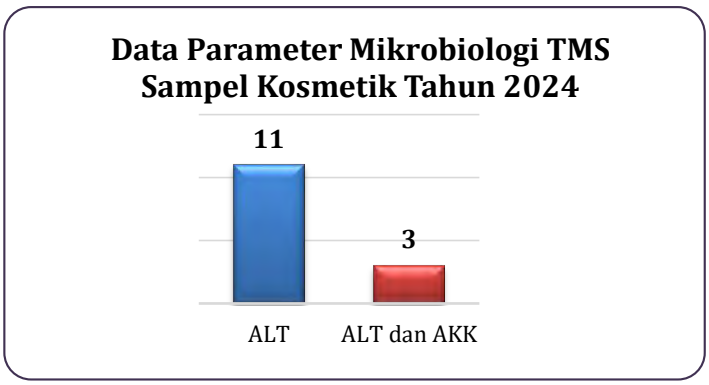

Gambar 63 Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2024

Pengujian mutu Kosmetik dilakukan terhadap 12 (dua belas) jenis parameter uji kimia sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Identifikasi PEWARNA dilarang merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu PK Zat aktif dalam kosmetik adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

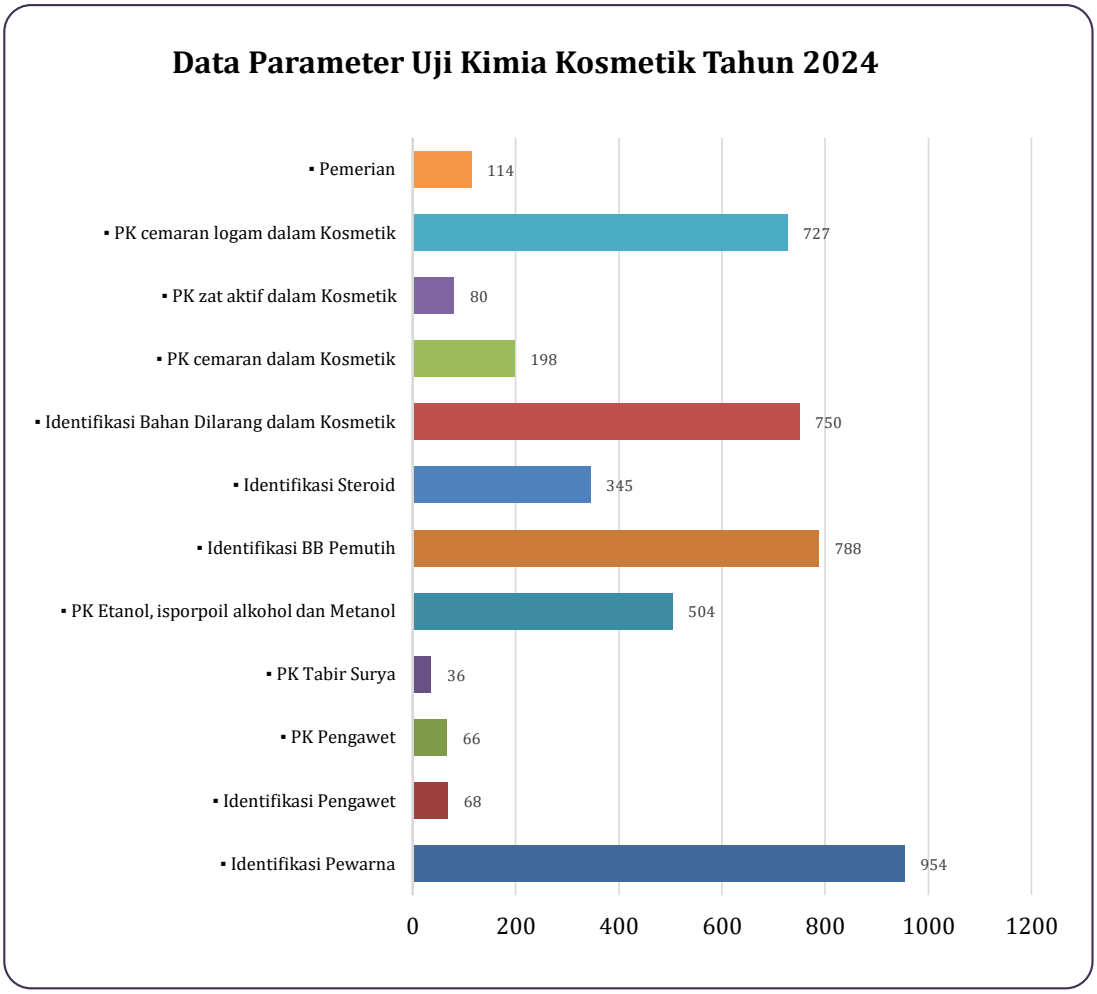

Gambar 64 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2024

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

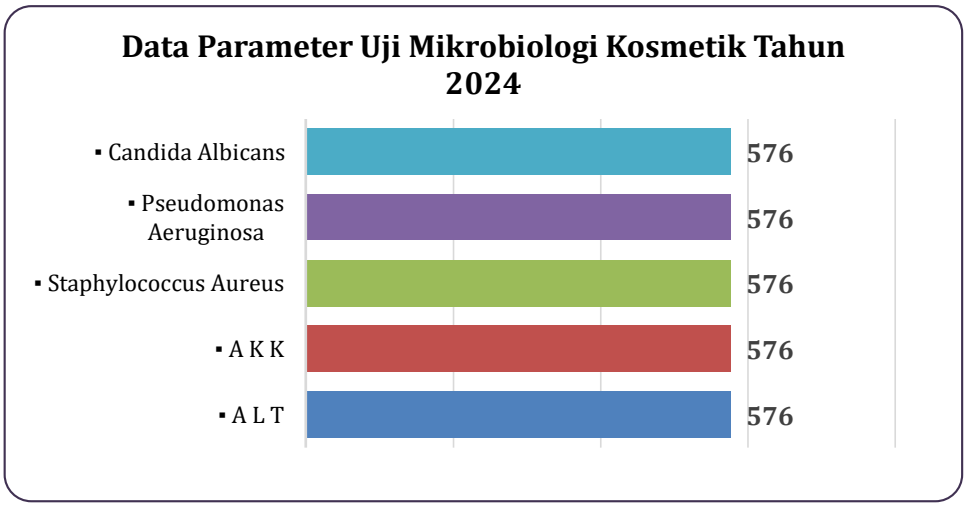

Gambar 65 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2024

III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin berjumlah 2.587 (dua ribu lima ratus delapan puluh tujuh) sarana, terdiri dari 93 (sembilan puluh tiga) sarana produksi pangan MD dan 2494 (dua ribu empat ratus Sembilan puluh empat) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Pengawasan sarana produksi pangan MD sebanyak 63 (enam puluh tiga) sarana dari 93 (sembilan puluh tiga) sarana yang ada, cakupan pengawasan 67.74 %. Hasil pemeriksaan sebanyak 1 (satu) sarana rating A tanpa surat tindak lanjut, 47 (empat puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan A/B), 14 (empat belas) sarana tidak memenuhi ketentuan (Rating unit pengolahan C/D. Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa perintah perbaikan (46 sarana), peringatan (8 sarana), peringatan keras (6 sarana) dan 2 sarana tidak diberikan surat tindak lanjut karena tidak operasional. Dari 60 (enam puluh) surat tindak lanjut yang diberikan, 40 (empat puluh) sarana memberikan *feedback* berupa CAPA (66.67 %). Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan MD pada tahun 2024 mencapai 106.7 % dari target (59 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan MD dapat dilihat pada grafik berikut:

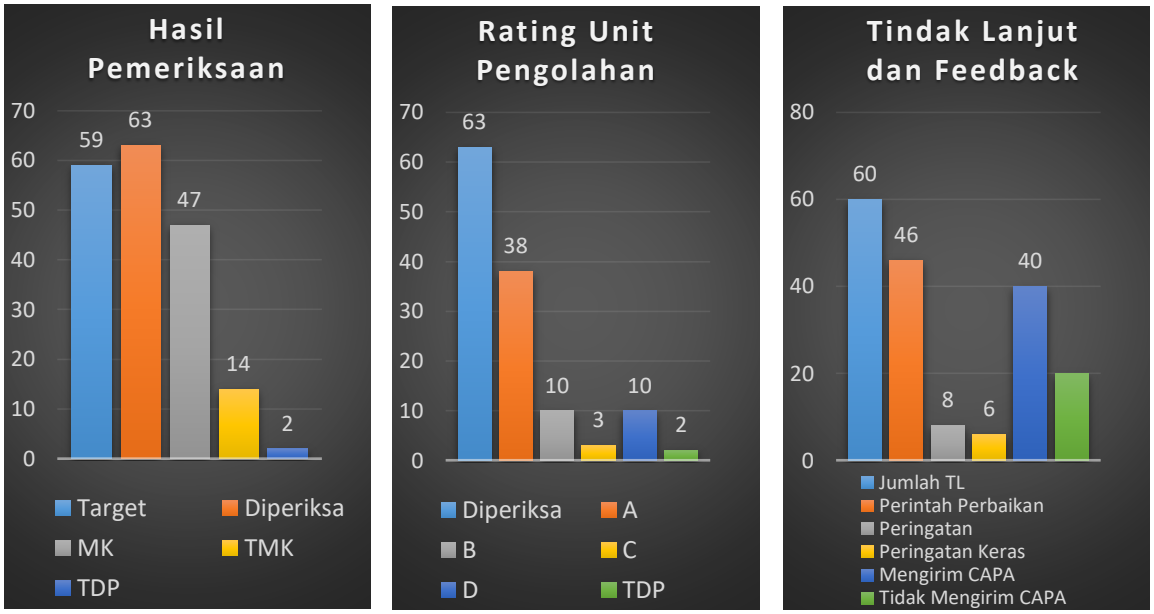

Gambar 66 Hasil Pengawasan Sarana Produksi Pangan MD

Pengawasan sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 42 (empat puluh dua) sarana, dengan hasil sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana memenuhi ketentuan (Level Sarana I/II) dan 20 (dua puluh) sarana tidak memenuhi ketentuan karena tidak memenuhi aspek Cara Prpduksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) (Level Sarana III/IV). Semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa surat rekomendasi peringatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Dari 20 (dua puluh) rekomendasi peringatan sarana yang diberikan, semuanya mendapatkan *feedback* berupa tembusan Surat Peringatan/Pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat (100 %). Tingginya sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan menunjukkan kurangnya pemahaman pelaku usaha IRTP tentang penerapan aspek CPPB-IRT. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha IRTP tentang CPPB-IRT, pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin tetap menerapkan pendampingan penerapan CPPB-IRT secara langsung pada saat pemeriksaan sarana, terutama dokumentasi sederhana yang merupakan salah satu aspek penting dalam CPPB-IRT. Realisasi pemeriksaan sarana produksi IRTP pada tahun 2024 mencapai 150 % dari target (28 sarana). Hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dapat dilihat pada grafik berikut:

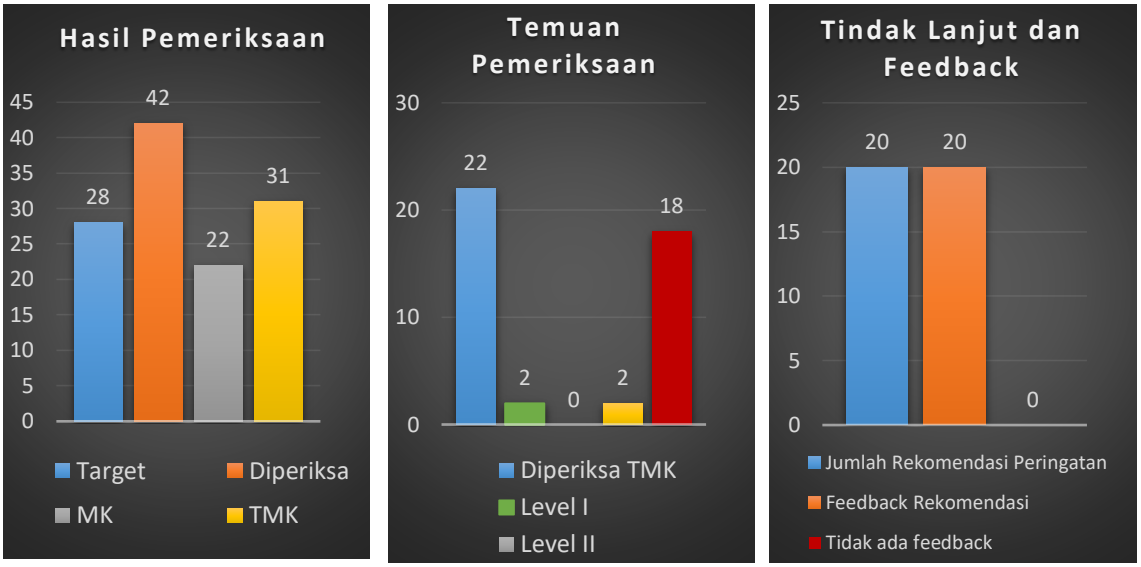

Gambar 67 Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di tingkat distribusi, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 69 (enam puluh Sembilan) sarana distribusi pangan dari 674 (enam ratus tujuh puluh empat) sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 10,24%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan tahun 2024 mencapai 100 % dari target.

Hasil pemeriksaan rutin diperoleh sebanyak 36 (tiga puluh enam) sarana memenuhi ketentuan (nilai A 19 sarana, nilai B 17 sarana) dan 33 (tiga puluh tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan (Nilai C). Temuan produk pada saat pemeriksaan berupa produk pangan TIE (15 sarana), produk pangan rusak dan/kedaluwarsa di pajangan (18 sarana), produk TMK label (2 sarana), dan produk obat keras daftar G tanpa keahlian dan kewenangan (2 sarana). Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa perintah perbaikan (30 sarana), surat peringatan (23 sarana), dan surat peringatan keras (16 sarana). Dari 69 (enam puluh sembilan) surat tindak lanjut yang diterbitkan, hanya 45 (empat puluh lima) yang telah mendapatkan *feedback* berupa CAPA dari sarana (65,22 %).

Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada grafik berikut:

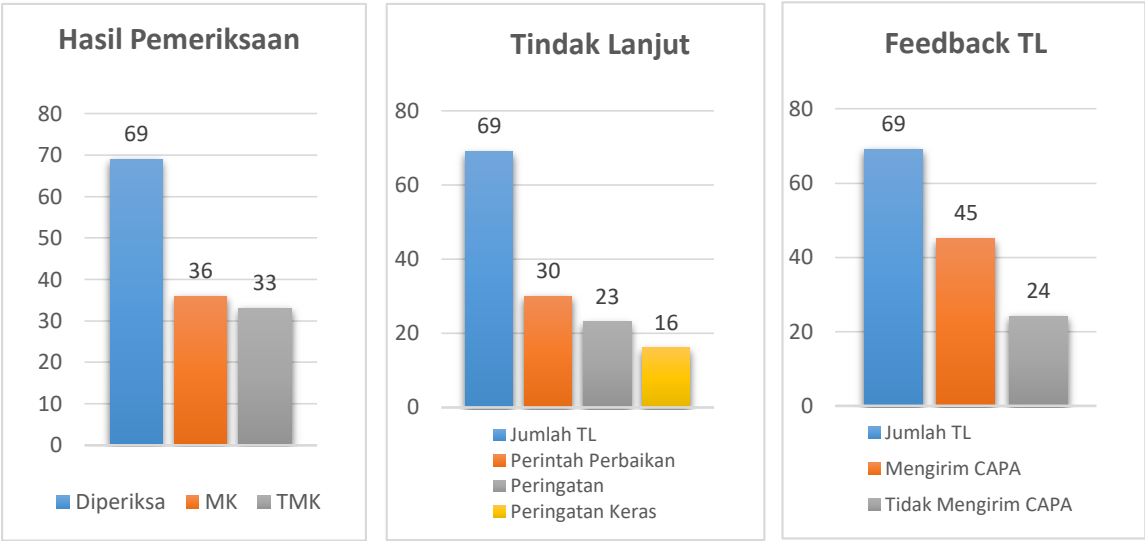

Gambar 68 Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan

Feedback CAPA sarana distribusi pangan pada tahun 2024 (65,22%) meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 (54,17%). Hal ini karena pada tahun 2024 dilaksanakan Desk CAPA secara langsung terhadap pelaku usaha distribusi pangan sebanyak 2 kali pada bulan Juni dan Desember 2024. Kegiatan ini cukup efektif untuk mendongkrak jumlah *feedback* CAPA dari pelaku usaha dan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan.

Gambar 69 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Desk CAPA

Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan merupakan salah satu upaya Badan POM untuk mengawal keamanan pangan bagi Masyarakat dari peredaran pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang hari besar keagamaan. Target pengawasan adalah pangan olahan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dll) pada sarana peredaran pangan (importir/ distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, pada pembuat dan/atau penjual parsel) yang dijual secara offline maupun online dan pangan takjil buka puasa.

Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari besar keagamaan dilaksanakan dua tahap, yaitu Tahap 1 menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, serta Tahap 2 menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kegiatan melibatkan lintas sektor antara lain: Dinas Perdagangan Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Gambar 70 Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap 1 Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H dilakukan terhadap 35 (tiga puluh lima) sarana, dengan hasil 20 (dua puluh) sarana memenuhi ketentuan (57,14%) dan 15 (lima belas) sarana tidak memenuhi ketentuan (42,86%) karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 9 (sembilan) sarana, produk pangan rusak sebanyak 5 (lima) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 12 (dua belas) sarana. Jumlah temuan mencapai 119 item (1.323 pcs), terdiri dari 63 item (1.025 pcs) produk TIE, 11 item (19 pcs) produk rusak, dan 45 item (279 pcs) produk kedaluwarsa, dengan nilai ekonomi total mencapai sembilan belas juta rupiah.

Selain itu, pada Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap 1 Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H juga dilakukan pengawasan pangan berbuka puasa (takjil) sebanyak 68 (enam puluh delapan) sampel. Hasil pengujian diperoleh 65 (enam puluh lima) sampel (95,59%) memenuhi syarat dan 3 (tiga) sampel (4,41%) tidak memenuhi syarat karena positif mengandung bahan berbahaya yaitu Boraks (1 sampel) dan Rhodamin B (2 sampel).

Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap 2 Menjelang Hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan terhadap 61 (enam puluh satu) sarana, dengan hasil 17 (tujuh belas) sarana memenuhi ketentuan (27,87%) dan 44 (empat puluh empat) sarana tidak memenuhi ketentuan (72,13%) karena ditemukan produk pangan Tanpa Izin Edar / No. PIRT sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana, produk pangan rusak sebanyak 16 (enam belas) sarana dan produk pangan kedaluwarsa sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana. Jumlah temuan mencapai 330 item (2.526 pcs), terdiri dari 159 item (1.995 pcs) produk TIE, 39 item (58 pcs) produk rusak, dan 132 item (473 pcs) produk kedaluwarsa, dengan nilai ekonomi total mencapai empat puluh enam juta rupiah.

Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan dapat dilihat pada grafik berikut :

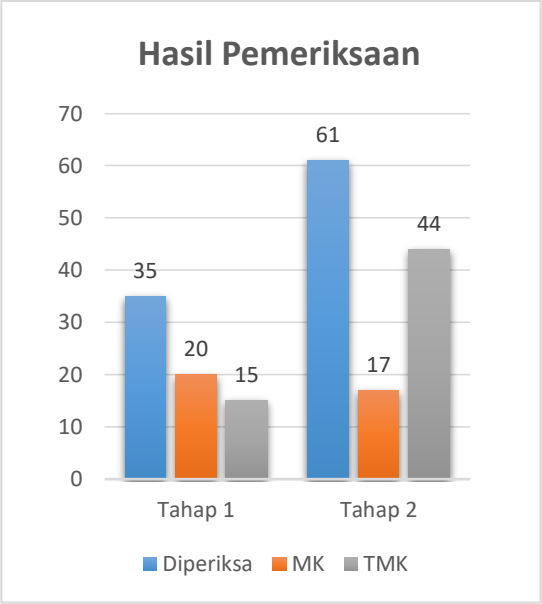

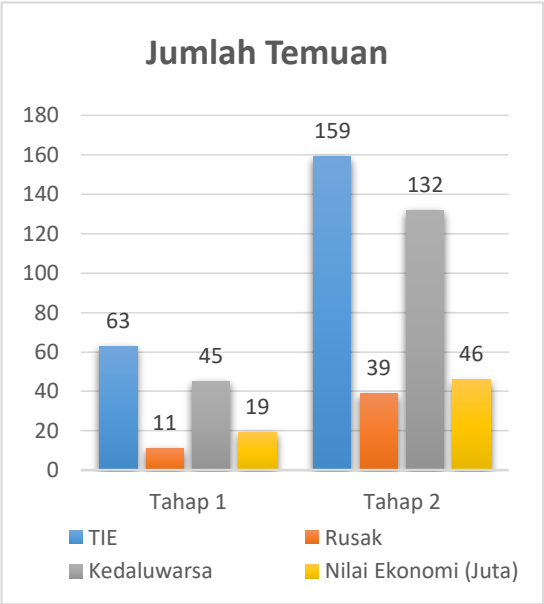

Gambar 71 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan

B. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Target sampling pangan pada tahun 2024 sebanyak 728 (tujuh ratus dua puluh delapan) sampel, terdiri dari 530 (lima ratus tiga puluh) sampel acak dan 198 (seratus sembilan puluh delapan) sampel *targetted*. Realisasi sampel pangan pada tahun 2024 sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) sampel (103,02%).

Sampling acak dilakukan terhadap 16 (enam belas) kategori pangan dan Bahan tambahan Pangan dengan proporsi sesuai yang ditetapkan di pedoman sampling. Realisasi sampel acak tahun 2024 mencapai 102,83% dari target (545 sampel).

Sampling *targeted* terdiri atas 4 (tujuh) kategori, yaitu:

- Kemasan Pangan sebanyak 9 (sembilan) sampel terdiri dari 6 (enam) kemasan PC, dan 3 (tiga) kemasan PET.
- Targetted lain sebanyak 30 (tiga puluh) terdiri dari : Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sebanyak 20 (dua puluh) sampel; DNA Babi sebanyak 3 (tiga) sampel, produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (tahu dan mie basah) sebanyak 2 (dua) sampel, Air Baku 2 (dua) sampel, dan AMIU 3 (tiga) sampel.
- Sampel pangan tertentu sebanyak 74 (tujuh puluh empat), terdiri dari : Lokal spesifik (Wadai Ramadhan) 20 (dua puluh) sampel, UMKM 45 (empat puluh lima) sampel, Ruang lingkup 4 (empat) sampel, Alkohol lokal 1 (satu) sampel, dan Kasus 8 (delapan) sampel
- Pangan fortifikasi sebanyak 85 (delapan puluh lima) sampel terdiri dari

pangan fortifikasi garam 45 (emapt puluh lima) sampel, fortifikasi tepung terigu sebanyak 5 (lima) sampel, pangan fortifikasi minyak goreng sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel.

Realisasi sampel pangan *targeted* tahun 2024 yaitu sebanyak 205 (dua ratus lima) sampel, mencapai 103,54% dari target.

Realisasi sampel pangan melebihi target baik sampel acak (102,83%) maupun sampel targetted (103,54%), hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengawasan dan banyaknya kasus terkait pangan (contoh : Latiao, kelangkaan iodium pada garam) menjelang akhir tahun yang mana sampel sebagian besar sudah disampling sesuai kategori sampel pada rencana pelaksanaan sampling per bulan.

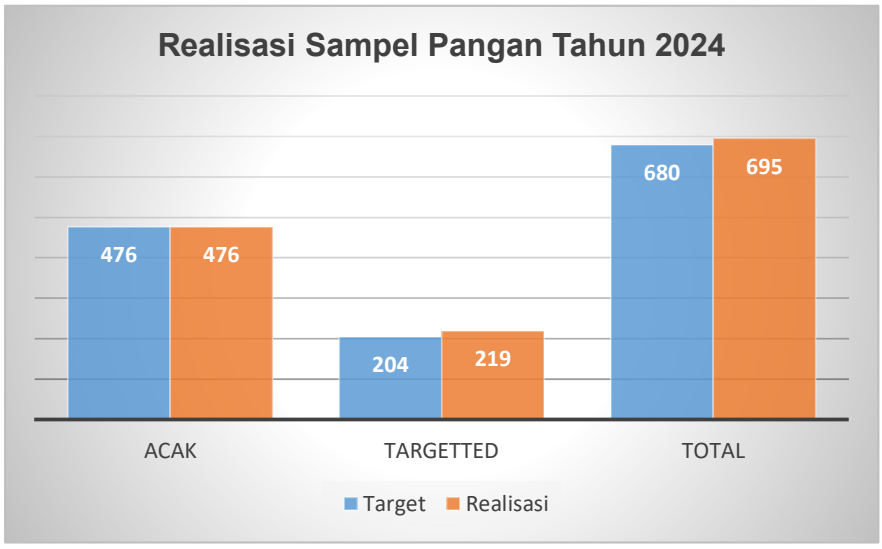

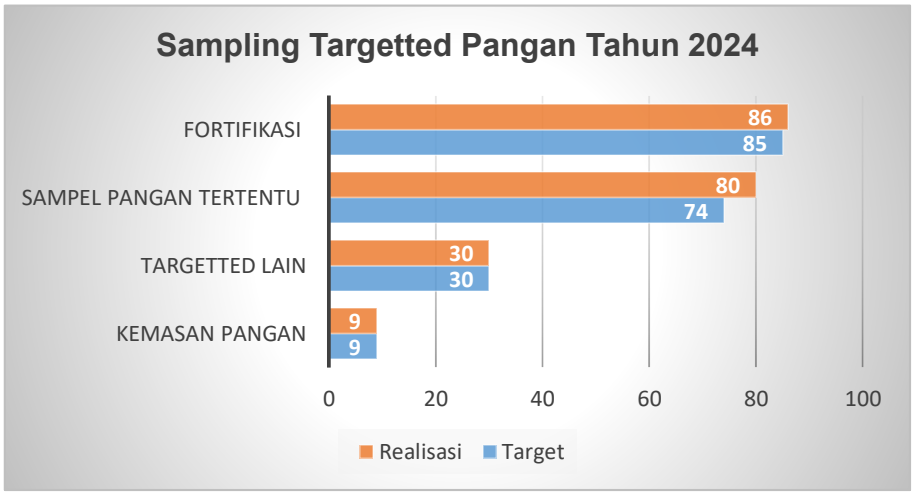

Gambar 72 Hasil Sampling Pangan Tahun 2024

C. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Dari 750 sampel pangan yang telah disampling, yang terdiri dari 664 sampel pangan non-fortifikasi dan 86 pangan fortifikasi dari BBPOM di Banjarmasin, dan BBPOM di Banjarmasin juga menguji sampel dari Loka Tabalong masing-masing 72 sampel pangan non-fortifikasi dan 20 pangan fortifikasi dan 42 sampel pangan non-fortifikasi dan 19 pangan fortifikasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, dimana semua sampel diuji di laboratorium. Seluruh sampel yang diuji di laboratorium tersebut telah selesai uji 100%.

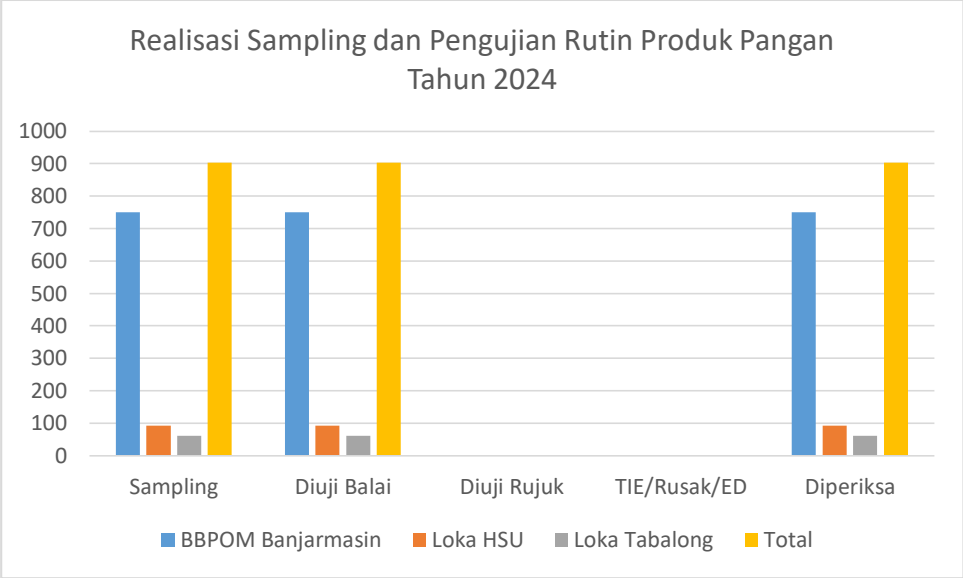

Gambar 73 Hasil Sampling Pangan Tahun 2024

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 903 sampel pangan yang diuji, 776 (85,94%) sampel Memenuhi Syarat (MS) uji laboratorium dan 127 (14,1%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji laboratorium. Parameter uji fisika- kimia yang TMS adalah pH, kadar sulfit, kadar KIO3, pewarna sintetik, pengawet , kadar bilangan peroksida, asam lemak bebas (FFA), cemaran logam Pb dan cemaran logam Cd.

Parameter uji mikrobiologi yang TMS adalah ALT, Angka kapang-khamir, angka Staphylococcus aureus, angka Clostridium Perfringens, angka E. Coli, angka Coliform dan APM E. coli.

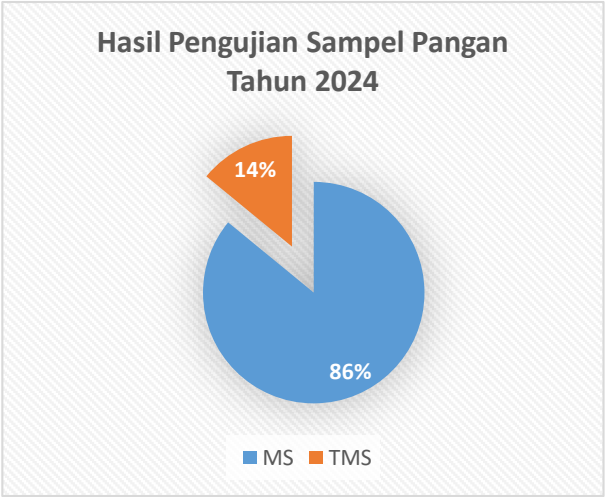

Gambar 74 Hasil Evaluasi Pengujian Produk Pangan Tahun 2024

Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:

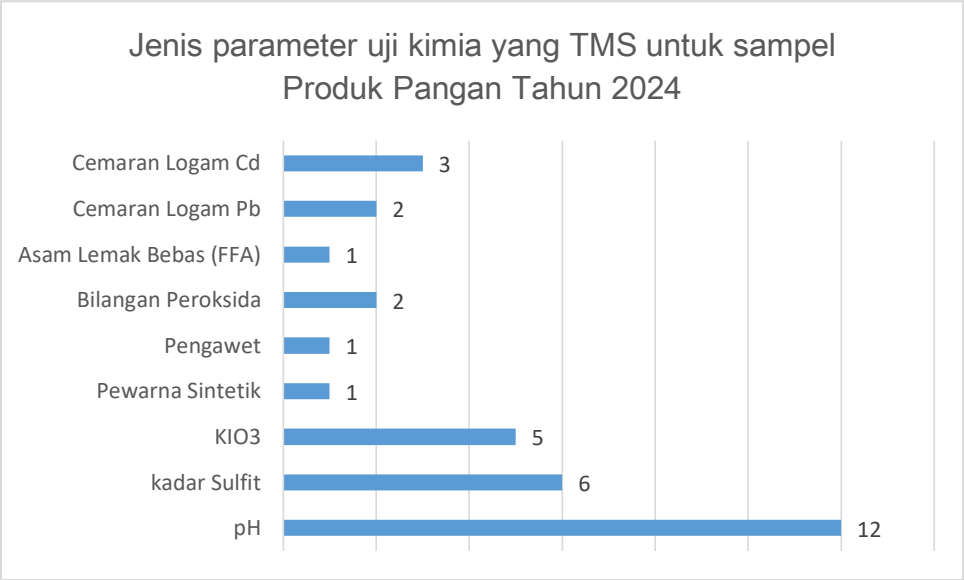

Gambar 75 Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2024

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

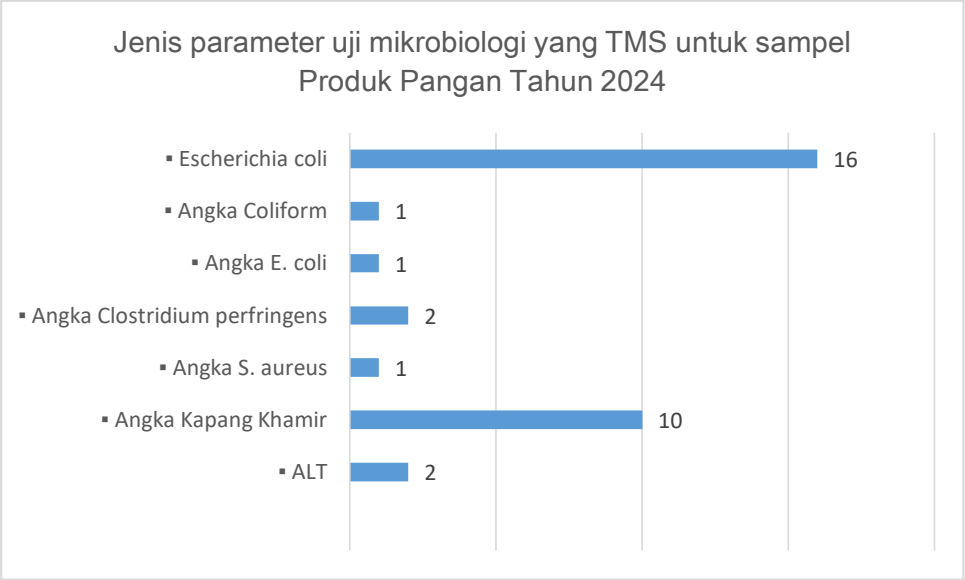

Gambar 76 Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2024

Pengujian mutu Produk Pangan dilakukan terhadap 45 jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E dan 21 jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

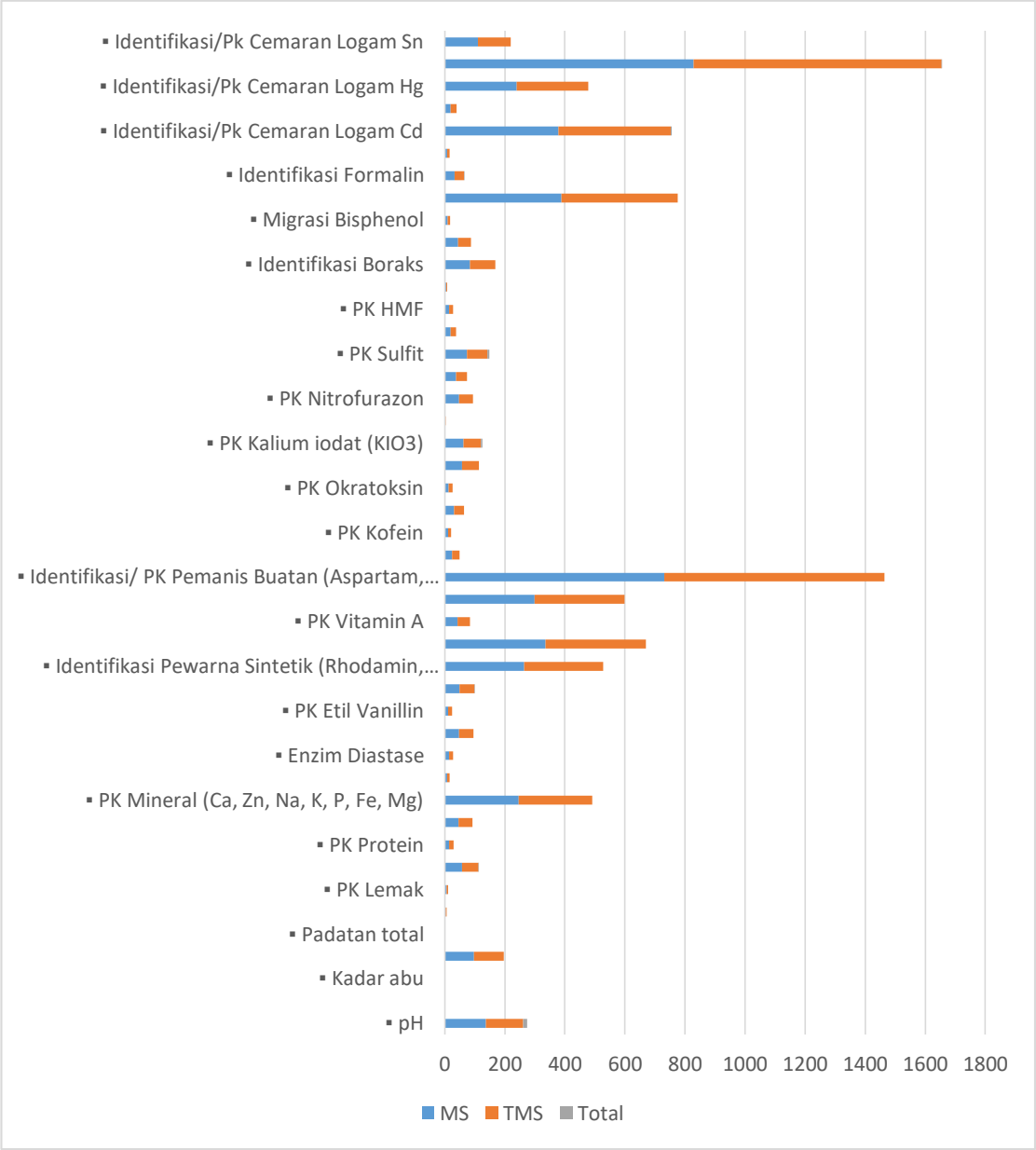

Gambar 77 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2024

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Produk Pangan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 71 berikut:

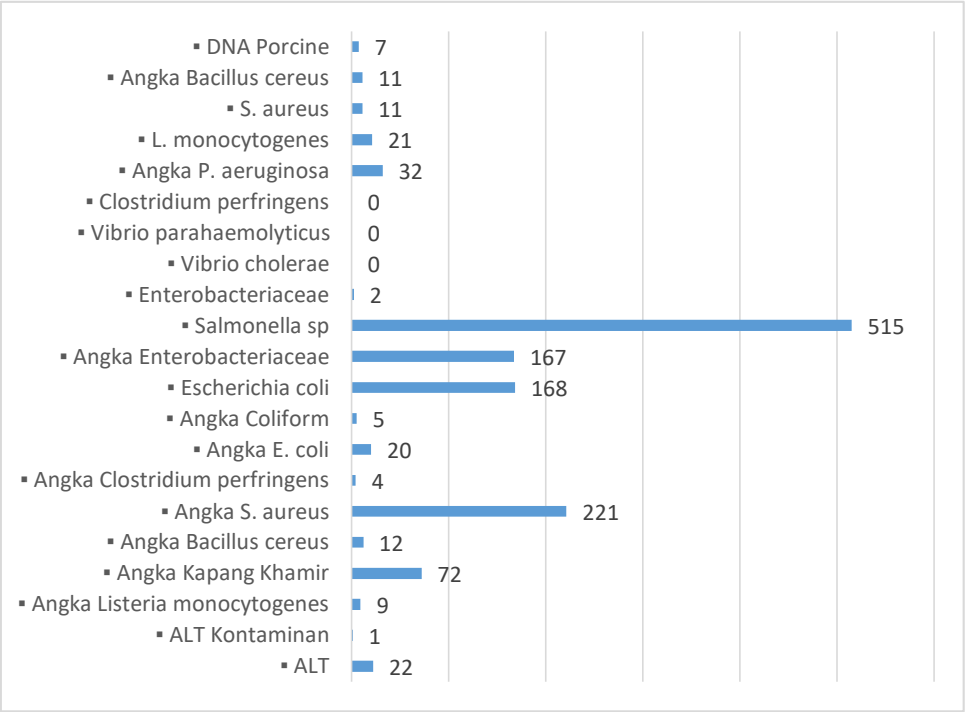

Gambar 78 Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun

Kemasan Pangan sebanyak 9 (sembilan) sampel terdiri dari 6 (enam) kemasan PC, dan 3 (tiga) kemasan PET. Seluruh sampel kemasan pangan telah diuji terhadap Migrasi Bisphenol A dengan hasil 100% Memenuhi Syarat (MS). Hasil evaluasi penandaan kesembilan sampel kemasan Memenuhi Ketentuan (MK). Dengan demikian, kesimpulan akhir hasil pengawasan mutu dan keamanan kemasan pangan adalah 100% Memenuhi Syarat.

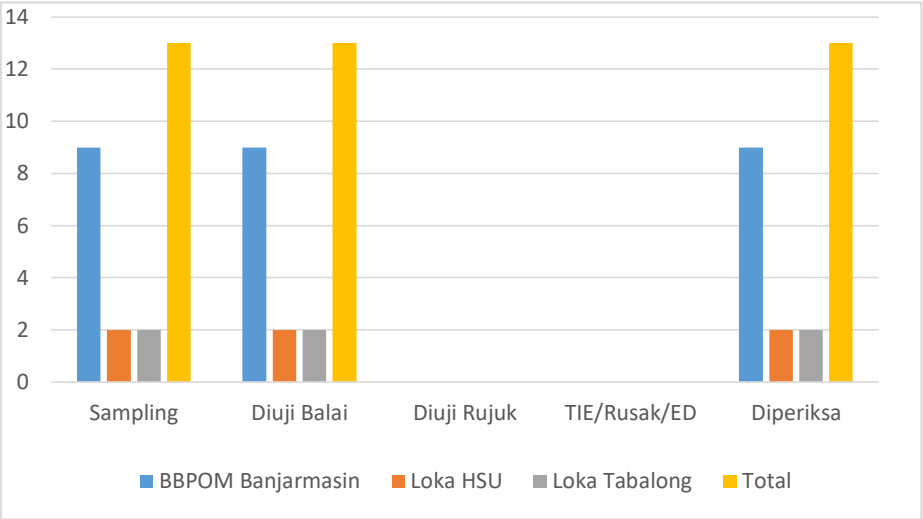

Gambar 79. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kemasan Pangan Tahun 2024

Gambar 80. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kemasan Pangan Tahun 2024

Berikut ini adalah parameter uji yang dilakukan untuk kemasan pangan.

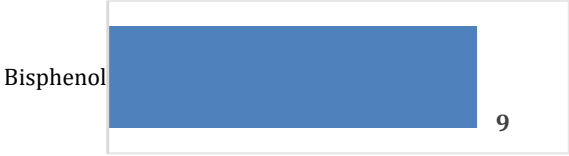

Gambar 81. Parameter Uji Kemasan Pangan Tahun 2024

Selain pengujian rutin, telah dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 229 sampel, dan semuanya telah selesai diuji (realisasi 100%) dengan hasil pengujian 215 sampel (93,87%) Memenuhi Syarat dan 14

sampel (6,11%)

Tidak Memenuhi Syarat.

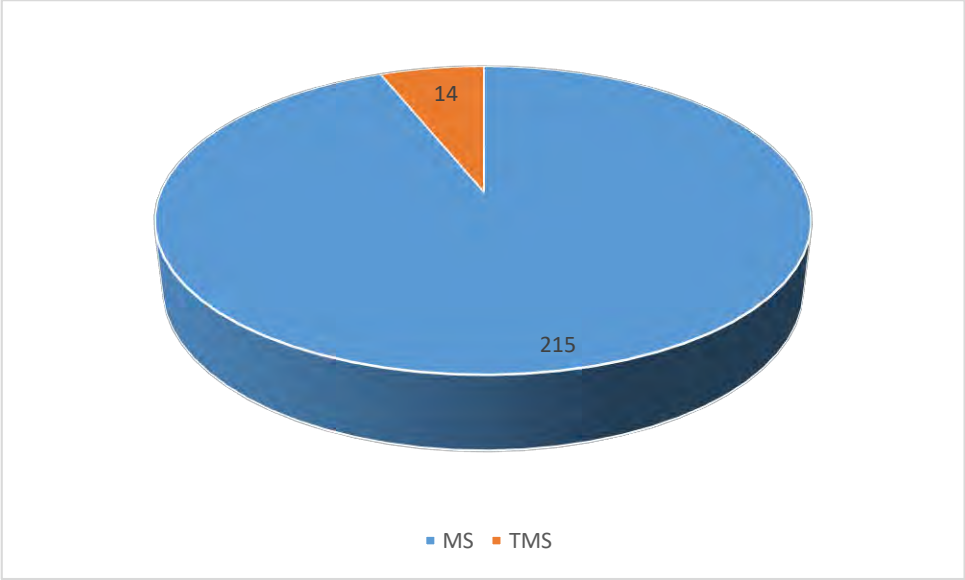

Gambar 82. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2024

Selain melakukan pengujian sampel rutin dan dari pihak ketiga, juga dilakukan kegiatan sampling dan pengujian melalui mobil laboratorium keliling (MLK) untuk menguji bahan berbahaya secara langsung menggunakan rapid test kit dan pengujian food security. Dalam kegiatan ini, BBPOM di Banjarmasin melakukan pengujian terhadap 1196 sampel dengan hasil 1149 sampel (96,1%) Memenuhi Syarat dan 47 sampel (3,9%) Tidak Memenuhi Syarat.

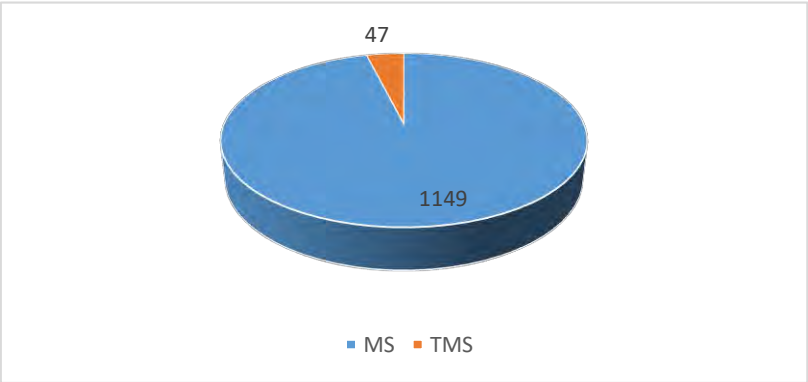

Gambar 83. Realisasi Pengujian Produk Pangan dengan Rapid Test Kit (Mobil Lab Keliling) dan food security Tahun 2024

III.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk sertifikasi produk dan fasilitasi produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan pada tahun 20234 sebanyak 84 (Delapan Puluh Empat) permohonan rekomendasi/ sertifikasi diterima dan diterbitkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin yang terdiri dari : Rekomendasi Surat Keterangan Impor (SKI), rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, rekomendasi sertifikat CPKB, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik, rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap, rekomendasi PSB/ izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran.

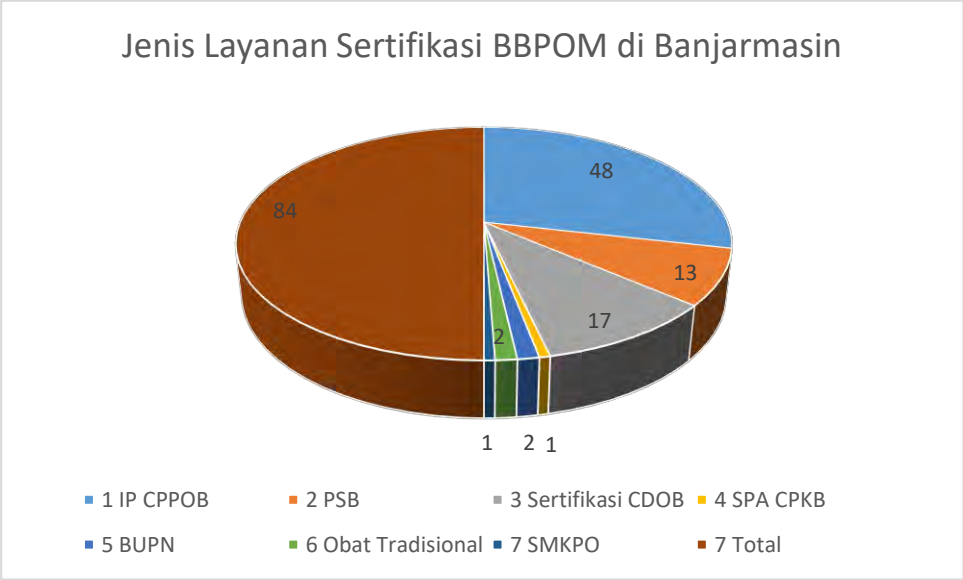

Gambar 84. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Untuk permohonan 2024, rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sebanyak 48 sertifikat, diikuti rekomendasi verifikasi PSB dalam rangka IP CPPOB UMKM sebanyak 13 sarana, , rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 17 rekomendasi, rekomendasi Badan Usaha Pemohon Notifikasi (BUPN) sebanyak 2 sarana, rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 1, rekomendasi rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap 2 rekomendasi, dan rekomendasi SMKPO sebanyak 1 sarana.

Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) penyumbang terbitnya rekomendasi terbesar layanan sertifikasi pada tahun 2024. Hal ini karena terbitnya Undang- Undang no 11 tahun 2020 tentang Undang – Undang Cipta Kerja dan PP No. 5 No 5 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha Berbasis Resiko yang menetapkan 24 jenis perizinan berusaha pangan olahan sehingga terbit Peraturan Badan POM No. 10 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Obat dan Makanan yang mengatur 24 standar kegiatan usaha untuk sub sector pangan olahan. Oleh karena hal tersebut, terbitlah Peraturan Badan POM No. 22 tahun 2021 mengenai Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan olahan yang Baik (CPPOB). IP CPPOB adalah dokumen yang sah yang merupakan bukti bahwa sarana Produksi Pangan Olahan telah memenuhi dan menerapkan standar CPPOB dalam kegiatan produksi pangan olahan.

Tahun 2024 target pendampingan UMKM pada BBPOM di Banjarmasin adalah sebanyak 30 (tiga puluh) pelaku usaha dan prosentase terbanyak adalah pelaku usaha pangan sebnayak 22 pelaku usaha. Pendampingan UMKM berhasil apabila dari Pelaku Usaha pangan yang didampingi mendapaktkan sertifikat IP CPPOB, sehingga hal ini yang menyebabkan besarnya permohonan dan terbitnya rekomendasi IP CPPOB tepat waktu sebagai jumlah terbanyak di tahun 2024. Disamping itu IP CPPOB adalah pengganti dari rekomendasi pemeriksaan sarana produksi pangan olahan (PSB oleh UPT pada tahun 2021 atau sebelumnya. Hal lain yang menyebabkan IP CPPOB merupakan penyumbang rekomendasi terbesar dalam terbitnya rekomendasi karena adanya ketentuan pada masa peralihan/ transisi yang menyatakan bahwa produsen yang telah memiliki hasil rekomendasi PSB sebelum berlakunya IP CPPOB wajib mengajukan permohonan penerbitan IP CPPOB paling lambat 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2021. Untuk mencegah keterlambatan pemenuhan CPPOB, produsen agar dapat melakukan pengajuan IP CPPOB melakukan e-Sertifikasi.pom.go.id sebelum waktu transisi berakhir yaitu 7 Oktober 2023. Akan tetapi sampai pada tanggal terakhir masih banyak sarana yang melakukan pengajuan IP CPPOB pada tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 permohonan menjadi meningkat.

Permohonan rekomendasi PSB dalam rangka IP CPPOB sebanyak 22 sarana merupakan salah satu dampak dari kegiatan Pendampingan UMKM Pangan dalam rangka Memperoleh Izin Edar. Dari 22 (dua puluh dua) UMKM pangan olahan yang didampingi, 22 Sarana memperoleh IP CPPOB dan target yang berhasil di dampingi total bertambah 1 sarana sehingga total menjadi 23 (dua puluh tiga).

Permohonan rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 1 rekomendasi, yaitu kosmetik golongan B. Pada tahun 2024 BBPOM di Banjarmasin juga menerima 2 (dua) permohonan dari Badan Usaha Pemohon Notifikasi (BUPN).

Permohonan selanjutnya adalah permohonan pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB. Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) mewajibkan Pedagang Besar Farmasi menerapkan CDOB yang dibuktikan dengan Sertifikat CDOB. Proses sertifikasi CDOB pada tahun 2023 terdiri dari 12 PBF yang melakukan resertifikasi ataupun sertifikasi baru dengan jumlah sertifikat dikeluarkan adalah 17 kategori produk lain dan CCP.

Untuk permohonan Sertifikasi CPOTB, terdapat 2 (satu) permohonan, yaitu permohonan UKOT. Permohonan tersebut merupakan permohonan Sertifikasi CPOTB Bertahap yaitu sertifat CPOTB Tahap satu, serta surveilan SMKPO 1 sarana

A. Layanan SKI/SKE

Pada tahun 2024, BBPOM di Banjarmasin tidak menerima pengajuan permohonan SKI maupun SKE. Hal ini menurun dibanding tahun 2023 yang terdapat 1 permohonan.

B. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional Dan Kosmetik

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri, termasuk industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Kemajuan industri Obat dan Makanan, termasuk UMKM, secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui

pembinaan/pendampingan. Pendampingan UMKM dilakukan dalam rangka pemenuhan jaminan keamanan, khasiat / manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Pendampingan pelaku usaha oleh BBPOM di Banjarmasin terdiri dari beberapa mekanisme pendampingan, yaitu Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan, Pendampingan UMKM Obat Tradisional dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional, Pendampingan UMKM Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Kosmetik.

UMKM yang memenuhi standar adalah

a. UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK pangan olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan diterbitkannya IP CPPOB skala UMK.

b. UMKM Obat Tradisional/ OBA yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik ditandai dengan diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat CPOTB secara Bertahap.

c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip Cara Pembuatan kosmetik yang Baik ditandai dengan diterbitkannya persetujuan denah atau diterbitkannya Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB.

1. Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan

Sebanyak 22 UMKM menjadi target pendampingan UMKM Pangan Olahan tahun 2024. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain Seleksi Awal UMKM, Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, pendampingan/fasilitasi penerapan CPPOB, pendampingan/coaching e-sertifikasi, hingga pendampingan registrasi pangan.

Seluruh UMKM Pangan Olahan yang didampingi Balai Besar POM di Banjarmasin dengan mekanisme dari Direktorat PMPUPO (100%) telah memenuhi standar produksi pangan olahan dengan memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Dari UMKM yang telah memperoleh Izin Penerapan CPPOB, 13 sarana telah dilakukan audit/pemeriksaan sarana oleh balai

(PSB) dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan CPPOB. Capaian target pendampingan UMKM pada tahun 2024 meningkat dari target yang ditetapkan yaitu tercapai sebayak 23(dua puluh tiga) sarana yang memenuhi ketentuan dengan target awal 22 sarana.

a. Bimbingan Teknis CPPOB bagi UMKM Pangan Olahan

Kegiatan bimbingan teknis penerapan CPPOB bagi UMKM Pangan dilaksanakan pada 29-30 April 2024 secara daring dan luring di Banjarbaru. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi pelaku UMK pangan olahan. Biaya penyelenggaraan dibebankan pada DIPA BBPOM di Banjarmasin tahun 2024. Kegiatan bimtek dihadiri oleh 30 (tiga puluh) pelaku usaha UMKM pangan olahan. Kegiatan bimtek terdiri dari penyampaian materi secara klasikal dan workshop penyusunan dokumen CPPOB. Materi yang disampaikan adalah:

- Kebijakan Keamanan Pangan
- Program Pendampingan UMK Pangan
- Mengidentifikasi Persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
- Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- SSOP
- Mengembangkan Sistem Ketertelusuran di Sarana Produksi Pangan
- Tindak Lanjut Program Pendampingan CPPOB bagi UMK Pangan
- Audit Internal, Langkah persiapan Audit PSB dan Menindaklanjuti CAPA
- Tata cara pengajuan e-sertifikasi dan e-registrasi pangan

Gambar 85. Kegiatan Bimtek UMKM Pangan Olahan

b. Fasilitasi UMKM Pangan Olahan

Tahap pendampingan selanjutnya yaitu fasilitasi/pendampingan. Fasilitasi/ pendampingan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin terdiri dari beberapa hal antara lain pendampingan layout sarana produksi, pendampingan penyusunan dokumen CPPOB berupa SOP dan Form, pendampingan pemenuhan sarana dan prasarana, pendampingan penerapan aspek CPPOB serta pendampingan penyusunan formulir penilaian mandiri bagi UMK risiko sedang. Selain itu, fasilitator pendampingan juga memberikan bimbingan teknis secara langsung kepada UMKM dalam melakukan penyesuaian izin terkait OSS RBA.

Gambar 86. Fasilitasi kepada UMKM Pangan Olahan

c. Coaching E-Sertifikasi

Coaching e-sertifikasi merupakan tahapan fasilitasi pendaftaran akun e-sertifikasi serta pengajuan permohonan Izin Penerapan CPPOB. Coaching ini dilaksanakan pada saat Bimtek CPPOB maupun pada saat pendampingan on site/ melalui online via whatsapp.

d. Coaching E-Registrasi

Setelah memiliki Izin Penerapan CPPOB, UMKM Pangan Olahan melanjutkan tahap registrasi produk melalui ereg-rba.pom.go.id. Coaching e-registrasi dilakukan secara intensif mulai dari registrasi akun hingga registrasi produk. Pada tahap ini, Balai Besar POM di Banjarmasin mengembangkan inovasi Copra.

Inovasi Copra merupakan singkatan dari Coaching Pra Desk Registrasi. Kegiatan ini berupa pendampingan intensif berupa Zoom Meeting/ desk pra registrasi dalam rangka persiapan Desk

Registrasi yang diselenggarakan oleh BBPOM di Banjarmasin dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pendampingan berupa workshop penyusunan dokumen yang diperlukan pada desk registrasi (baik registrasi akun maupun produk) serta workshop input dokumen. Adapun *outcome* yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu terbitnya NIE pada saat desk registrasi lebih lancar dan mudah.

e. Pemeriksaan Sarana oleh Balai

Pemeriksaan sarana (PSB) telah dilaksanakan terhadap 13 (tiga belas) UMK. Total sarana yang dilakukan pendampingan belum seluruhnya dilakukan pemeriksaan sarana oleh Balai dikarenakan sesuai ketentuan Sarana Pangan Olahan yang telah terbit setifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dapat diperiksa dalam kurun waktu 1 tahun setelah IP CPPOB terbit apabila skala Industri adalah UMKM. Dalam rangka percepatan penyelesaian CAPA dilakukan Desk CAPA pada TW tahu 2024 diikuti oleh sarana pangan olahan yang telah dilakukan PSB.

Gambar 87. Desk CAPA bagi UMKM Pangan Olahan

f. Sosialisasi dan Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan

Sosialisasi dan Jemput Bola Desk Registrasi Pangan Olahan sesi pertama pada tahun 2024 dilaksanakan pada 16-17 Mei 2024 di Kantor Balai Besar POM di Banjarbaru berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. UMK target 2024 diikutsertakan dan menjadi prioritas peserta kegiatan ini. Pada hari pertama 16 Mei 2024, kegiatan Sosialisasi dilaksanakan secara luring dengan materi antara lain Izin Penerapan CPPOB yang disampaikan oleh PKP Muda Balai Besar POM di Banjarmasin serta registrasi pangan olahan dan label pangan olahan yang disampaikan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada saat sosialisasi juga dilakukan simulasi registrasi akun dan registrasi produk pangan olahan dengan dipandu oleh tim dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Hingga akhir kegiatan pada 17 Mei 2024, Balai Besar POM di Banjarmasin bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berhasil mendampingi penerbitan 23 nomor izin edar pangan olahan.

Pelayanan Prima Registrasi Pangan Olahan diselenggarakan kembali oleh BBPOM di Banjarmasin berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan pada 5-6 November 2024. Sesi kedua pada tahun 2024 diselenggarakan dengan tujuan percepatan registrasi produk pangan terutama UMK pangan olahan target tahun 2024. Pada kegiatan pelayanan prima ini, terbit NIE pangan olahan sebanyak 48 NIE. Hingga akhir tahun 2024 dari 2 kegiatan jemput bola telah terbit 71 NIE.

Gambar 88. Desk Registrasi 1 tahun 2024

Gambar 89. Desk Registrasi 2 tahun 2024

2. Pendampingan UMKM Obat Tradisional dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional

Target pendampingan UMKM Obat Tradisional tahun 2024 yaitu sebanyak 1 (satu) UMKM. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain penetapan target, Bimbingan Teknis CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional, pendampingan penerapan CPOTB, pendampingan e-sertifikasi hingga diterbitkan Sertifikat CPOTB Bertahap (Gambar 10). Hingga penghujung tahun 2024 target UMKM Obat Bahan Alam telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1.

Persyaratan Industri Obat Tradisional/ OBA yang menjadi target adalah: Ruang Lingkup UMKM Obat Bahan Alam adalah UMKM OBA yang belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I atau sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke tahap II atau tahap selanjutnya. Start up dan UMKM OT/ OBA yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap

Tahapan Pendampingan yang dilakukan

a. Penetapan target Obat Tradisional
b. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM OT
c. Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)
d. Sertifikasi
e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Gambar 90. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

3. Pendampingan UMKM Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar

Pembuatan Kosmetik

Target pendampingan UMKM kosmetik tahun 2024 yaitu sebanyak 7 (tujuh) UMKM. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain pendampingan pemenuhan denah/layout sesuai CPKB, pendampingan pemenuhan aspek CPKB, pendampingan notifikasi produk dan pendampingan pemenuhan rekomendasi Badan Usaha Pemohon Notifikasi.

Tahapan pendampingan UMKM Kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin meliputi :

a. Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi
b. Bimtek dalam rangka memenuhi tahapan persetujuan denah, SPA CPKB, dan proses notifikasi
c. Pelaksanaan pendampingan
d. Pelaporan

Pendampingan UMKM Kosmetik pada tahun 2024 memberikan *outcome* sebagaimana terlihat dalam grafik , yaitu terbit persetujuan denah 4 sarana, Rekomendasi BUPN terbit 2 sarana, dan 1 sarana dilakukan audit SPA CPKB.

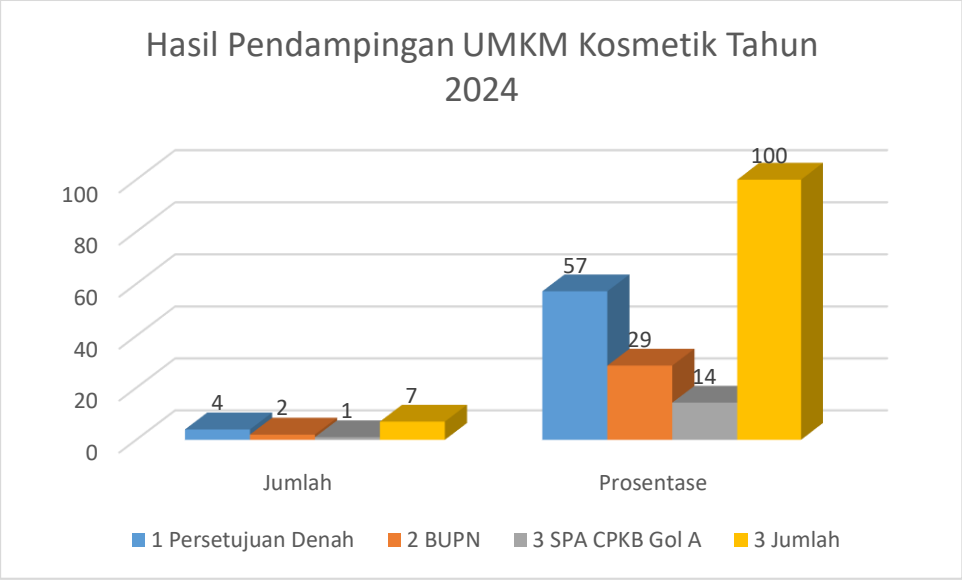

Gambar 91. Hasil Pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2024

4. Inovasi Ganii UMKM

Pendampingan secara on site terhadap UMKM Pangan dilakukan dengan mengoptimalkan inovasi Ganii UMKM. Ganii UMKM adalah kegiatan mendampingi UMKM secara gratis. *Ganii* berasal dari Bahasa Banjar, yang berarti dampingi. Inovasi Ganii UMKM telah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan menjadi dasar pengembangan yang dilakukan dalam inovasi "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK". Dengan program "Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK", pendampingan tidak dilakukan hanya oleh fasilitator dari BBPOM di Banjarmasin saja, namun juga melibatkan stakeholder serta fasilitator UMKM yang telah dilatih.

asilitator eksternal yang telah melaksanakan pendampingan UMKM antara lain fasilitator UMKM dari PD IAI Kalimantan Selatan, PC IAI Kota Banjarmasin, PAFI PC Kota Banjarmasin, Duta Kosmetik Aman, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kotabaru serta Bakul Banua Indonesia.

Hingga akhir 2024, tercatat sebanyak 131 UMKM menjadi menjadi penerima manfaat inovasi Ganii UMKM. Komoditi terbesar yaitu Pangan Olahan diikuti oleh Kosmetik dan Obat Tradisional.

a. Dampak Pendampingan UMKM

Adapun pengukuran keberhasilan dari pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik tahun 2024, antara lain :

1. Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang keamanan produk, yang diukur dengan nilai *pre test* dan *post test* .

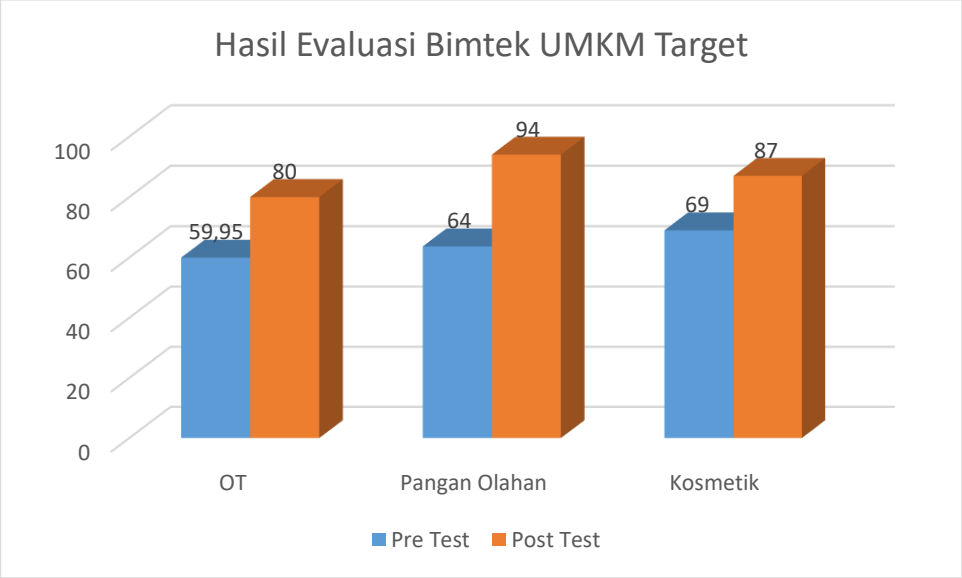

Gambar 92. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMKM Target

2. Meningkatnya penerapan aspek CPPOB/CPKB/CPOTB diukur dengan terbitnya Izin Penerapan CPPOB / hasil penilaian CPKB/CPOTB. Melalui pendampingan yang dilakukan sepanjang tahun 2024, telah diterbitkan sertifikat Izin Penerapan CPPOB sebanyak 48 (empat puluh delapan) sertifikat; sertifikat CPOTB Bertahap sebanyak 1 (satu) sertifikat; dan 3 (tiga) surat pemenuhan CPKB/rekomendasi Badan Usaha Pemohon Notifikasi, serta 4 sarana kosmetik telah terbit perasetujuan denah.

3. Terbitnya izin edar pangan olahan/obat tradisional/notifikasi kosmetik Pendampingan e-Registrasi memberikan *output* sebanyak 86 (delapa puluh enam) izin edar BPOM MD.

4. Tercapainya nilai indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 dengan kriteria Sangat Puas yaitu 99,82%

Tingginya persentase UMKM yang memenuhi standar hasil pendampingan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagaimana terlihat dalam grafik. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan aspek keamanan dan mutu pada proses produksi/pembuatan produk Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang dapat memberikan jaminan keamanan dan mutu produk kepada.

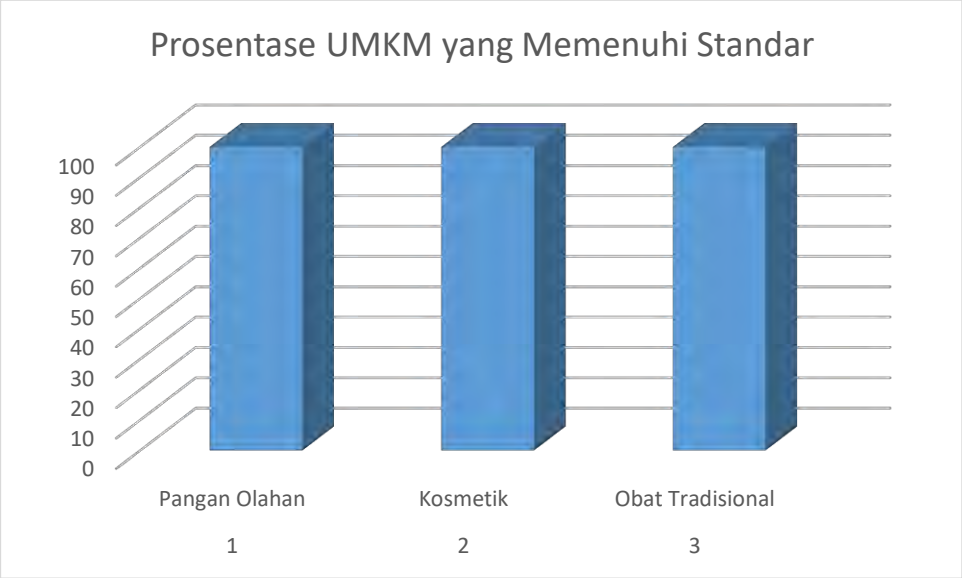

Gambar 93. Pemenuhan Standar oleh UMKM Target Pendampingan 2024

ANALISA GENDER PADA KEGIATAN UMKM

1. Data peserta/UMKM yang didampingi 2024, peserta/target pendampingan UMKM didapat data sebagai berikut :

   UMKM yang didamping pada tahun 2024 diperoleh data sebagai berikut :

   - Perempuan 15 (48,58 %)
   - Laki-laki 16 (51,62%)

2. Data Kegiatan Pertemuan (Bimtek, Sosialisasi dan Desk):

   a. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk UMKM Pangan Olahan tahun 2024 : Laki-laki 13 (46,43%), Perempuan 15 (53,57%) dengan nilai indeks gabungan 99,42.

   b. Bimtek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik untuk UMKM Obat Tradisonal tahun 2024 : Laki-laki 1 (50%) dan Perempuan 1 (50%)

   c. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Pangan Olahan Registrasi Pangan Olahan di Banjarmasin 16-17 Mei 2024 : Laki-laki 6 (37,5%), Perempuan 10 (62,5%) dengan nilai indeks gabungan 99,89

   d. Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (5-6 November 2024) : Laki-laki 4 (28,57%) Perempuan 10 (71,43%) dengan nilai indeks gabungan 99,40

3. Survei Kepuasan Pelaku usaha yang dilakukan pada Januari – Desember tahun 2024, peserta kegiatan didapat data sebagai berikut

   a. Pendampingan UMKM Pangan : Laki-laki 3 (42.86%) dengan nilai indeks 100, Perempuan 4 (57.14%) dengan nilai Indeks: .100

   b. Pendampingan UMKM Obat Tradisional : Laki-laki 1 (100%) dengan nilai indeks 100, Perempuan 0 (0%), dengan nilai indeks 0.

   c. Pendampingan UMKM Kosmetika : Laki-laki 1 (100%) dengan nilai indeks 100, Perempuan 0 (0%), dengan nilai indeks 100

   d. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk UMKM Pangan Olahan tahun 2024 : Laki-laki 13 (46,43%), Perempuan 15 (53,57%) dengan nilai indeks gabungan 99,42.

   e. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Pangan Olahan Registrasi Pangan Olahan di Banjarmasin 16-17 Mei 2024 : Laki-laki 6 (37,5%), Perempuan 10 (62,5%) dengan nilai indeks gabungan 99,89

f. Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (5-6 November 2024) : Laki-laki 4 (28,57%) Perempuan 10 (71,43%) dengan nilai indeks gabungan 99,40

Isu Kesenjangan :

1. Partisipasi peserta dalam Kegiatan Pendampingan UMKM didominasi oleh peserta laki-laki.
2. Berdasarkan data survei kepuasan pelaku usaha
   - Pengisian survei Pendampingan pelaku usaha oleh fasilitator BBPOM di Banjarmasin di wilayah kerja Kalimantan Selatan terdapat kesenjangan pada pelaku usaha yang didominasi oleh Perempuan khususnya untuk UMKM Pangan
   - Kegiatan Bimtek, sosialisasi dan Desk yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM Banjarmasin kesenjangan didominasi oleh perempuan
3. Kegiatan Pendampingan UMKM lebih banyak oleh laki-laki dengan jumlah selisih yaitu 3,04%.
4. Kegiatan pertemuan seperti Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan desk lebih di dominasi oleh perempuan.

Sebab Kesenjangan Internal :

1. Pada kegiatan pendampingan/ fasilitasi yang dilaksanakan “on the spot” (lapangan secara teknis) lebih dikuasai oleh laki-laki sehingga data peserta/UMKM yang didampingi 2024 didominasi oleh laki-laki.
2. Pelaksanaan kegiatan pertemuan (Bimtek, Sosialisasi dan desk) yang biasanya dilakukan pada hari dan jam kerja dimana pihak laki-laki posisi sedang dalam bertugas (Kerja), sehingga kehadirannya diwakilkan.
3. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki.
4. Fasilitator belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam program kegiatan.

Sebab Kesenjangan Eksternal:

Pada tahun 2024, rasio penduduk laki-laki dan perempuan di Indonesia adalah 102,3 dengan jumlah penduduk total Kalimantan Selatan 4,273 Juta jiwa dimana perbandingan antara jumlah penduduk pria dan wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita, karena SR > 100 penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pelaku UMKM tentang keseimbangan gender.
2. Membuat undangan peserta kegiatan pertemuan yang lebih menitik beratkan pada gender.
3. Memberi masukan untuk perbaikan strategi pendampingan UMKM.
4. Pembekalan bagi fasilitator mengenai implementasi PUG.
5. Advokasi kepada pelaku usaha agar mengeluarkan kebijakan tentang perlunya imbang peserta berdasarkan gender.

III.8. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan/Pemantauan Iklan

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap iklan sediaan farmasi dan makanan dari media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media online/ internet. Target iklan tahun 2024 adalah sebanyak 1521 (seribu lima ratus dua puluh satu), dan realisasi pengawasan Iklan tahun 2024 sebanyak 1561 (seribu lima ratus enam puliuh satu) atau sebesar 102,62% dengan hasil 834 (delapan ratus tiga puluh empat) iklan memenuhi ketentuan dan 730 (tujuh ratus tiga puluh) iklan tidak memenuhi ketentuan.

1) Pengawasan Iklan Obat

Pengawasan iklan obat dilakukan terhadap 192 (seratus sembilan puluh dua) iklan dengan target tahunan sebesar 189 (seratus delapan puluh Sembilan) dengan capaian 101,58%, yang terdiri dari media cetak sebanyak 9 (sembilan) iklan, media elektronik sebanyak 17 (tujuh belas) iklan dan media luar ruang sebanyak 166 (seratus enam

puluh enam) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 193 (seratus Sembilan puluh tiga) iklan memenuhi ketentuan dan 1 (satu) iklan tidak memenuhi ketentuan (Grafik 85). Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.

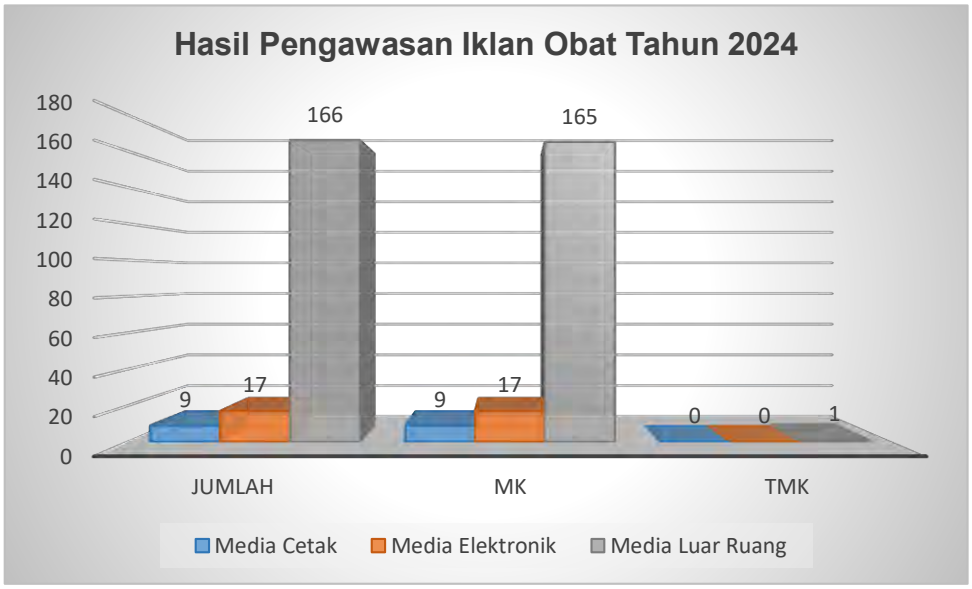

Gambar 94. Hasil Pengawasan Iklan Obat

2) Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan terhadap 118 (seratus delapan belas) iklan dengan target iklan tahunan sebesar 115 (seratus lima belas) iklan dan realisasi capaian sebesar 102,6%, yang terdiri dari media TV Nasional 6 (enam) iklan, e-commerce 38 (tiga puluh delapan), media social 8 (delapan), media lokal 2 (dua), Internet lain 11 (sebelas), media lain 20 (dua puluh) dan website 0 (nihil) iklan yang dilakukan pengawasan karena tidak ditemukan iklan obat tradisional yang disiarkan pada website (Grafik 86). Hasil pengawasan sebanyak 52 (lima puluh dua) iklan memenuhi ketentuan dan 66 (enam puluh enam) iklan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan obat tradisional dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.

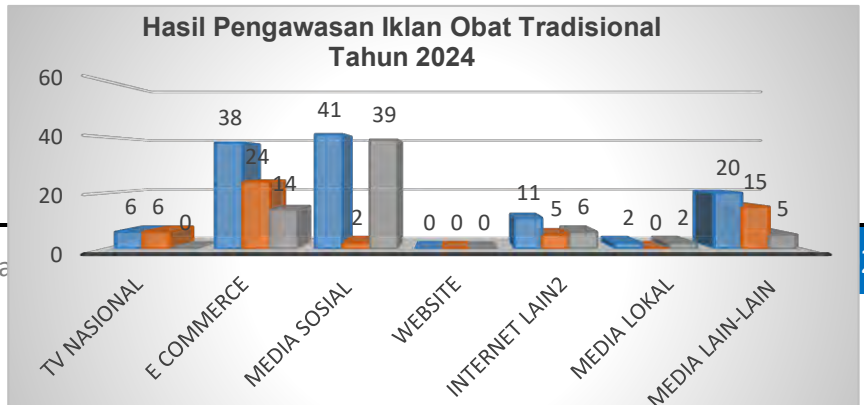

Gambar 95. Hasil Pengawasan Iklan Obat Tradisional

3) Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan terhadap 38 (tiga puluh delapan) iklan, yang terdiri dari media TV nasional 0 (nol) iklan, e-commerce 16 (enam belas) iklan, media social 5 (lima) iklan, media internet lain 1 (satu) iklan, media lain (brosur dan leaflet) 16 (enam) iklan, dan media lokal 0 iklan yang dilakukan pengawasan karena tidak ditemukan iklan suplemen kesehatan yang disiarkan pada media lokal (Grafk 87). Hasil pengawasan sebanyak 32 (tiga puluh dua) iklan memenuhi ketentuan dan 6 (enam) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan suplemen kesehatan mencapai 108,57 % dari target (35 iklan). Hasil pengawasan iklan suplemen Kesehatan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika.

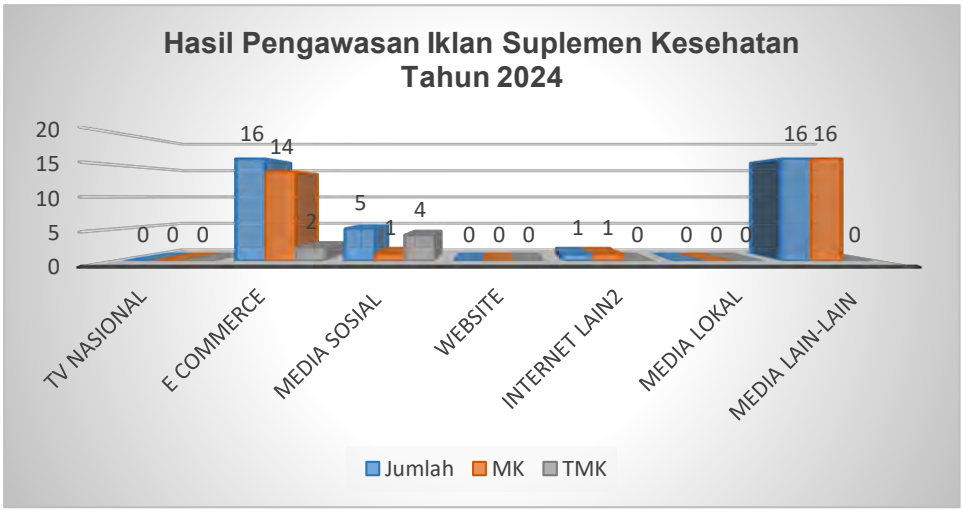

Gambar 96. Hasil Pegawasan Iklan Suplemen Kesehatan

4) Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan iklan kosmetik tahun 2024 dilakukan terhadap 307 (tiga ratus tujuh) iklan, yang terdiri dari media cetak 30 (tiga puluh) iklan, media elektronik 90 (Sembilan puluh) iklan, media luar ruang 30 (tiga puluh) iklan, dan media online 157 (seratus lima puluh tujuh) iklan (Grafik 88). Hasil pengawasan sebanyak 277 (dua ratus tujuh puluh tujuh) iklan memenuhi ketentuan dan 43 (empat puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan kosmetik mencapai 102,3 % dari target 300 iklan. Hasil pengawasan iklan kosmetik tahun 2024 dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

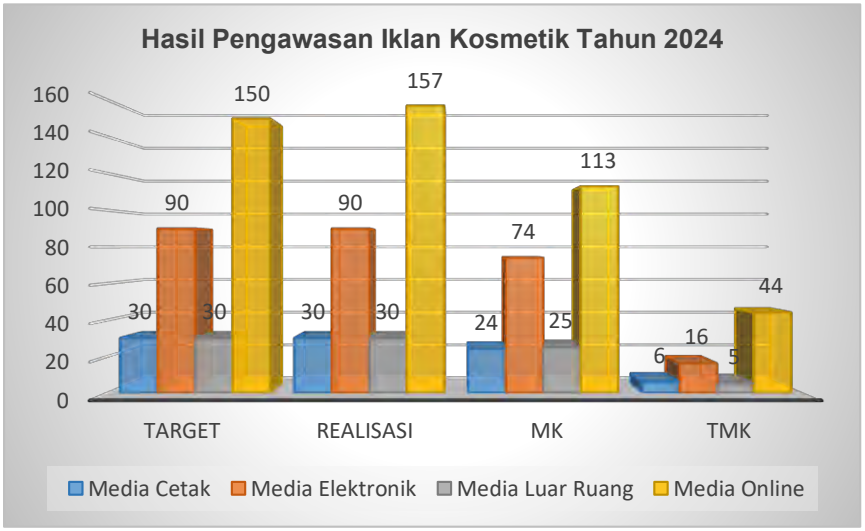

Gambar 97. Hasil Pengawasan Iklan Kosmetika

1) **Pengawasan Iklan Pangan**

Pengawasan iklan pangan dilakukan terhadap 270 (dua ratus tujuh puluh) iklan, yang terdiri dari media cetak 110 (seratus sepuluh) iklan, media elektronik 52 (lima puluh dua) iklan, media luar ruang 16 (enam belas) iklan, dan media social 65 (enam puluh lima) iklan, Media lain/ internet lain 27 (dua puluh tujuh) iklan (Grafik 89). Hasil pengawasan sebanyak 217 (dua ratus dua) iklan memenuhi ketentuan dan 53 (lima puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan

iklan pangan mencapai 100 % dari target (270 iklan). Hasil pengawasan iklan pangan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan.

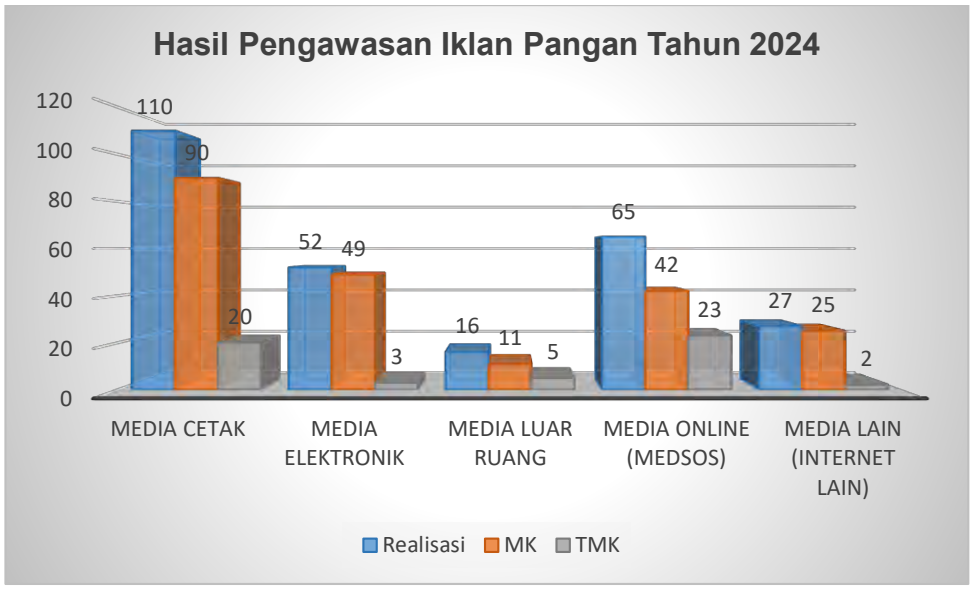

Gambar 98. Hasil Pengawasan Iklan Pangan

6) Pengawasan Iklan Rokok

Pengawasan iklan rokok/ produk tembakau dilakukan terhadap 600 (enam ratus) iklan, yang seluruhnya berupa media luar ruang. Hasil pengawasan sebanyak 71 (tujuh puluh satu) iklan memenuhi ketentuan dan 529 (lima ratus dua puluh sembilan) iklan tidak memenuhi ketentuan (Grafik 90). Capaian pengawasan iklan rokok/ produk termbakau mencapai 104,17 % dari target (576 iklan). Hasil pengawasan iklan rokok/ produk tembakau dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.

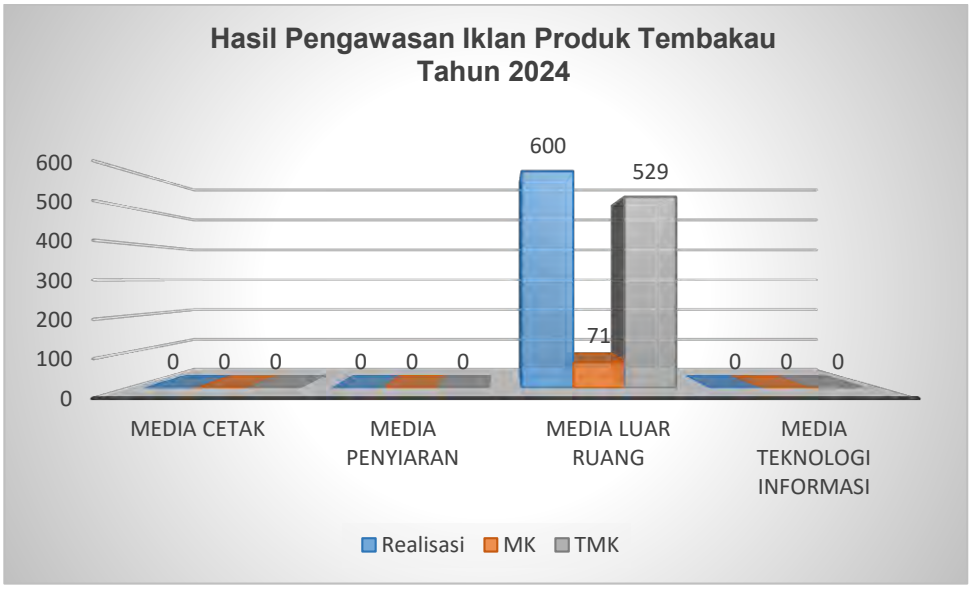

Gambar 99. Hasil Pengawasan Iklan Rokok

B. Pengawasan/Pemantauan Label / Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

Dalam kurun waktu tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan pengawasan/pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk sediaan farmasi dan makanan terhadap keseluruhan sampel yang telah disampling. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket, *catch cover*/amplop, dan ampul/vial, sedangkan untuk penandaan produk obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan produk tembakau pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang diawasi penandaannya merupakan hasil sampling rutin dan hasil evaluasinya mempengaruhi hasil pemeriksaan sampel (memenuhi ketentuan/ tidak memenuhi ketentuan). Sedangkan untuk pengawasan label produk termbakau dilakukan terhadap sampel rutin maupun sampel khusus untuk pengawasan penandaan. Hasil pengawasan penandaan dilaporkan melalui SIPT. Penandaan produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan modulnya menjadi satu dengan sampling sehingga evaluasi penandaan dilakukan bersamaan dengan input sampel ke SIPT.

Jumlah label/kemasan yang diawasi penandaannya pada tahun 2024 berjumlah 2.428 (dua ribu empat ratus dua puluh delapan) kemasan, dengan hasil pengawasan sebanyak 2.266 (dua ribu dua ratus enam puluh enam) kemasan memenuhi ketentuan dan 162 (seratus enam puluh dua) kemasan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan penandaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

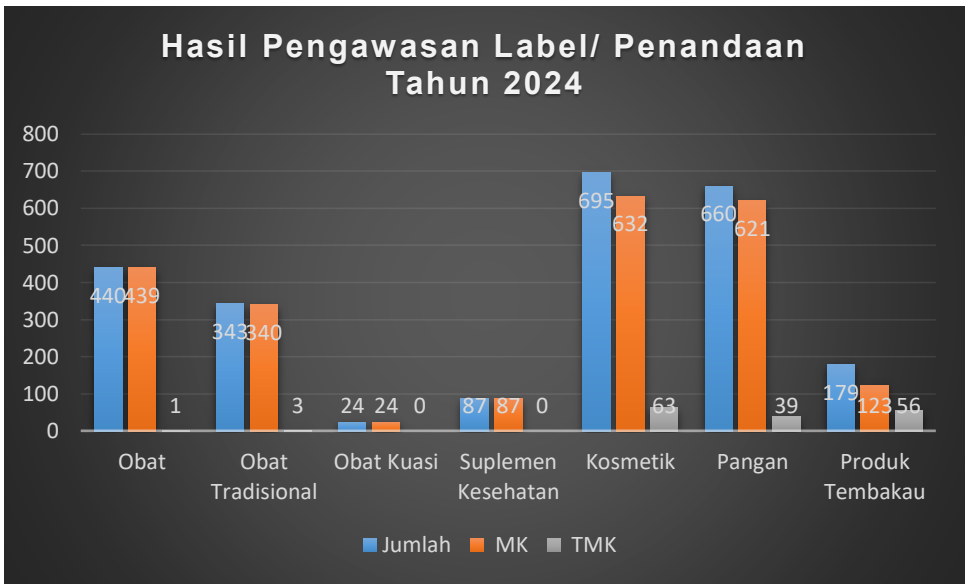

Gambar 100. Hasil Pengawasan Iklan Rokok

III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

A. Data Rawan Kasus

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM, melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Banjarmasin menjalankan fungsi Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dengan melakukan kegiatan Cegah Tangkal, Kegiatan Siber, kegiatan/operasi intelijen dan kegiatan penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Hal ini sebagai upaya Balai Besar POM di Banjarmasin dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (Ultimum Remidium).

1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Banjarmasin melaksanakan fungsi cegah tangkal dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, Penyusunan Analisis Kejahatan Onat dan Makanan, dan penggalangan pemangku kepentingan yang dapat mendukung upaya peningkatan efektivitas pengawasan / penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

a. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelanggaran/ kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang telah terjadi sekaligus dapat digunakan untuk memprediksi potensi kemunculan kejahatan tersebut. Data pemetaan kerawanan kejahatan ini dapat digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dengan tujuan meencegah atau menurunkan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin diperoleh dari hasil Patroli Siber kejahatan Obat dan Makanan, Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen, dan pendalaman hasil operasi penindakan. Data tersebut kemudian dilaporkan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) setiap bulan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin. Data kerawanan kejahatan yang telah dilaporkan oleh petugas melalui aplikasi ADP kemudian di verifikasi dan ditelaah oleh Direktorat Cegah Tangkal. Telaah ini dapat dimanfaatkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan.

Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Banjarmasin selama tahun 2024 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah pada tahun 2024 dapat terlihat pada grafik berikut:

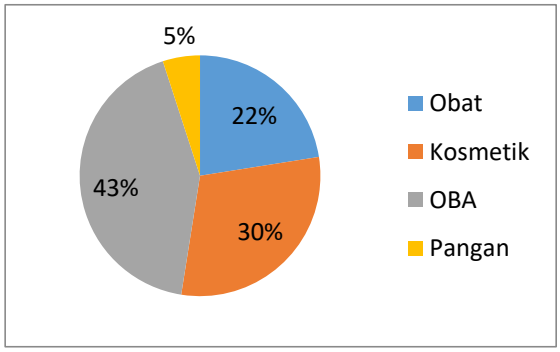

Gambar 101. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

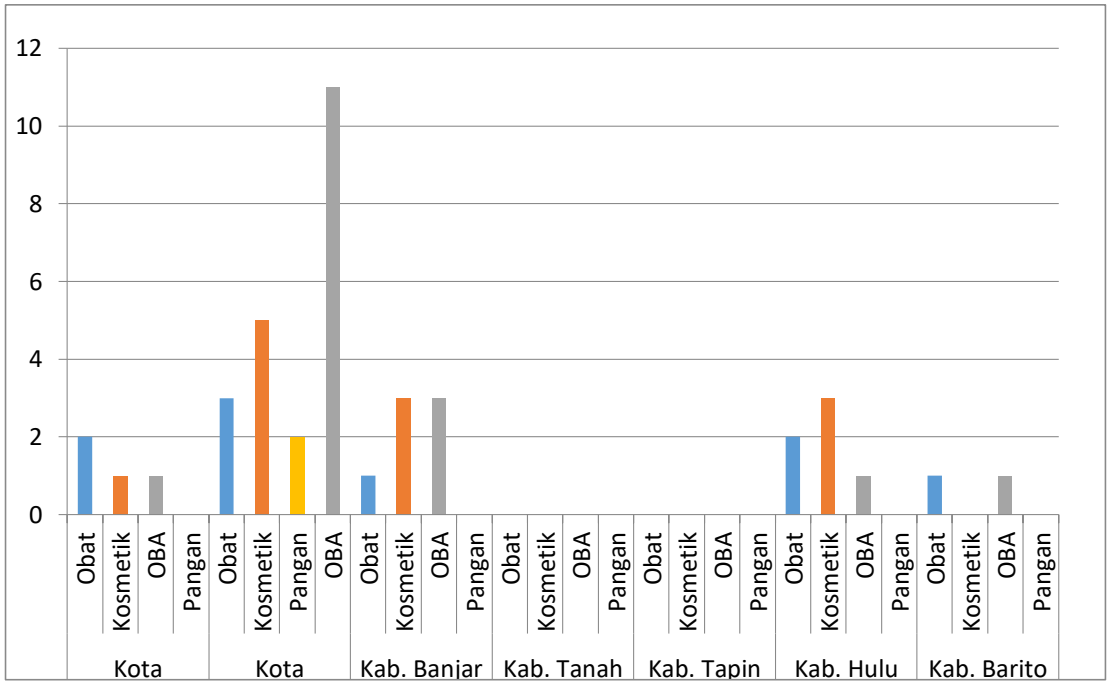

Gambar 102. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, tergambar bahwa mayoritas komoditas obat dan makanan illegal yang beredar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarmasin adalah komoditas obat, obat tradisional dan kosmetik. Dengan kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan paling tinggi yaitu di Kota Banjarmasin dengan kasus Obat Bahan Alam /bat Tradisional sebanyak 11 kasus, Pangan 2 kasus, Kosmetik sebanyak 5 kasus, dan Obat sebanyak 3 kasus.

b. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, bahwa laporan

pelaksanaan kegiatan cegah tangkal harus dilaporkan setiap semester.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, maka disusun laporan pelaksanaan kegiatan cegah tangkal periode semester 1 tahun 2024 dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah penggalangan stake holder, yang dalam periode ini penggalangan dilakukan terhadap Dirjen Bea Cukai Kanwil Kalimantan Bagian Selatan. Adapun pada semester 2 tahun 2024, dilakukan kegiatan Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk menemukan akar permasalahan (root cause) timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai tools analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan penyusunan analisis terkait tren kerawanan peredaran dan penyalahgunaan obat-obatan tertentu (OOT) di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2022-2023. Dalam analisis tersebut didapatkan rekomendasi yaitu perlunya peningkatan koordinasi lintas sektor dan penguatan pengawasan terkait peredaran OOT di wilayah Kalimantan Selatan.

c. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin aktif berkoordinasi dalam rangka penggalangan dukungan stakeholder baik dalam lingkup Criminal Jusice System (CJS), Instansi lintas sektor yang terkait, serta pelaku usaha/jasa khususnya jasa ekspedisi yang dapat mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Banjarmasin telah penggalangan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan komunikasi dua arah melalui koordinasi lintas sektor terhadap instansi sebagai berikut : Dinas Kesehatan Kota

Banjarmasin, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, dan Jasa Ekspedisi.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM melakukan pengawasan, pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan (Wasmatlitrik) dalam rangka menindaklanjuti informasi adanya peredaraan produk ikan asin dan cumi asin yang mengandung bahan berbahaya formalin. Dari kegiatan wasmatlitrik tersebut diketahui bahwa masih banyak peredaran produk hasil laut berupa ikan asin dan cumi yang beredar di wilayah Kalimantan Selatan mengandung formalin. Menindaklanjuti hal tersebut Balai Besar POM di Banjarmasin telah

Gambar 103. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Selain melakukan penggalangan terhadap Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Banjarmasin, pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin juga melakukan penggalangan terhadap beberapa Jasa Ekspedisi seperti J&T, TIKI, maupun Shopee Xpress. Penggalangan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan penindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya produk Obat dan Makanan ilegal yang diedarkan secara online dengan menggunakan jasa ekspedisi sebagai alat pengangkutan dan pengantarannya. Sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin

melakukan penggalangan dengan berkoordinasi dengan jasa ekspedisi untuk meningkatkan efektivitas operasi penindakan dalam mencegah peredaran Obat dan Makanan ilegal tersebut.

Gambar 104. Koordinasi dengan jasa ekspedisi dalam rangka menindaklanjuti informasi pengiriman obat illegal

Selain itu juga dilakukan penggalangan terhadap Dirjen Bea Cukai Kanwil Kalimantan Bagian Selatan dan Tengah dengan koordinasi secara mendalam melalui kegiatan pertemuan hingga pemberian paparan terkait penggolongan obat dan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan. Kegiatan tersebut dilakukan di Kantor Dirjen Bea Cukai Kanwil Kalimantan Bagian Selatan dan Tengah pada tanggal 2 Mei 2024 dengan audien seluruh personel Bidang Penindakan dan Penyidikan Kanwil DJBC Kalbagsel, Kantor Bea dan Cukai Banjarmasin, Kantor Bea dan Cukai Kotabaru, kantor Bea dan Cukai Sampit, serta Kantor Bea dan Cukai Pangkalan Bun.

Gambar 105. Koordinasi dengan Dirjen Bea Cukai Kanwil Kalbagsel

Gambar 106. Penggalangan lintas sektor dengan diskusi dan pemaparan materi terkait penggolongan obat dan OOT.

Kegiatan penggalangan dan koordinasi dengan Dirjen Bea Cukai Kalbalsel ini memberikan dampak dalam meningkatkan efektivitas operasi penindakan, yaitu dengan adanya beberapa informasi yang diterima oleh Balai Besar POM di Banjarmasin dari Dirjen Bea Cukai Kalbagsel mengenai pengiriman Obat Ilegal dan/atau Obat-Obat Tertentu (OOT) yang disalahgunakan. Selama tahun 2024, Dirjen Bea Cukai Kalbagsel telah memberikan informasi kepada Balai Besar POM di Banjarmasin terkait pengiriman Obat Ilegal dan/atau Obat-Obat Tertentu (OOT) yang disalahgunakan sebanyak 14 informasi. Dari informasi yang diterima tersebut, ada yang ditangani langsung oleh Balai Besar POM di Banjarmasin, dan ada juga yang dilimpahkan kepada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara/Loka POM di Kabupaten Tabalong, Loka POM di

Kabupaten Tanah Bumbu dan Balai Besar POM di Palangkaraya sesuai dengan tujuan paket berisikan obat ilegal dan/atau OOT tersebut.

Gambar 107. Bersama Dirjen Bea Cukai Kalbagsel berkoordinasi dengan Jasa Ekspedisi dalam rangka menindaklanjuti informasi pengiriman OOT.

2. Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan/Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bentuk antisipasi dari perubahan modus operandi pelaku kejahatan yang mulai berubah dari yang semula menggunakan metode offline (berjualan di toko, pasar) menjadi menggunakan metode online (marketplace, media sosial). Kegiatan patroli siber dilakukan dalam bentuk pemantauan terhadap akun-akun di marketplace dan media sosial yang menjual atau mengedarkan produk Obat dan Makanan illegal. Pelaksanaan penjejakan digital / patroli siber ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran obat dan makanan Hasil patroli siber kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk profiling dan rekomendasi takedown.

Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk profiling adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai layak untuk ditindaklanjuti petugas intelijen Balai Besar POM di Banjarmasin untuk dapat dilakukan verifikasi lapangan dan pendalaman kasus.

Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi takedown adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai tidak layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan, umumnya karena akun tersebut dinilai tidak mengetahui bahwa produk yang dijualnya adalah produk illegal. Petugas kemudian melakukan pendataan akun-akun tersebut dan merekomendasikan kepada Direktorat Intelijen untuk dilakukan takedown.

No.	Patroli Siber	Profiling	Rekomendasi takedown	Takedown
1.	163	15	148	148 (100%)

Tabel 6. Hasil Patroli Siber Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Banjarmasin telah melakukan penjejakan digital/patroli siber terhadap 163 akun dalam platform market place Shopee, dengan hasil sebanyak 15 akun ditindakanjuti dengan profiling, sedangkan 148 akun lainnya ditindaklanjuti dengan rekomendasi tekadown. Rekomendasi takedown disampaikan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan pada setiap bulannya. Dari 148 rekomendasi takedown tersebut, telah ditindaklanjuti dengan takedown terhadap 148 akun yang direkomendasilan (100%). Pelaksanaan takedown terhadap akun yang diduga melakukan pelanggaran terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal dilakukan oleh Direktorat Intelijen yang berkoordinasi dengan Kementerian Kominfo.

3. Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan/operasi Intelijen Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan berdasarkan adanya laporan, data, informasi, serta hasil pemeriksaan.

Kegiatan ini berperan untuk meningkatkan pengawasan peredaran Obat dan Makanan dan meningkatkan efektifitas kegiatan operasi

penindakan atau penyidikan. Hasil dari kegiatan/ operasi intelijen digunakan sebagai dasar keputusan suatu kasus akan ditindaklanjuti dengan operasi penindakan atau pemeriksaan dalam rangka pembinaan.

Balai Besar POM di Banjarmasin melalui kegiatan intelijen melakukan tahapan penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti terhadap target sarana. Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin telah melakukan kegiatan/operasi intelijen dengan hasil didapatkan 49 Laporan Informasi dan 0 (nol) Laporan Intelijen. Laporan informasi merukapan produk dari kegiatan intelijen, sedangkan laporan intelijen merupakan produk dari operasi intelijen. Sebagaimana dalam SOP Mikro tentang Penyelenggaraan Intelijen, dimungkinkan bahwa apabila setelah tahap kegiatan intelijen sudah dapat disimpulkan bahwa target dapat ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan, maka tidak perlu dilakukan operasi intelijen. Pada tahun 2024, penyelenggaraan intelijen tidak dilakukan operasi intelijen, namun hanya dilakukan pada tahap kegiatan intelijen. Laporan Informasi yang didapat kemudian dievaluasi dan dilakukan gelar kasus untuk menentukan target Operasi Penindakan. Dari 49 Laporan Informasi yang dihasilkan pada tahun 2024, sebanyak 7 laporan informasi memberikan rekomendasi tindak lanjut berupa operasi penindakan, dan 42 data laporan informasi untuk diarsipkan.

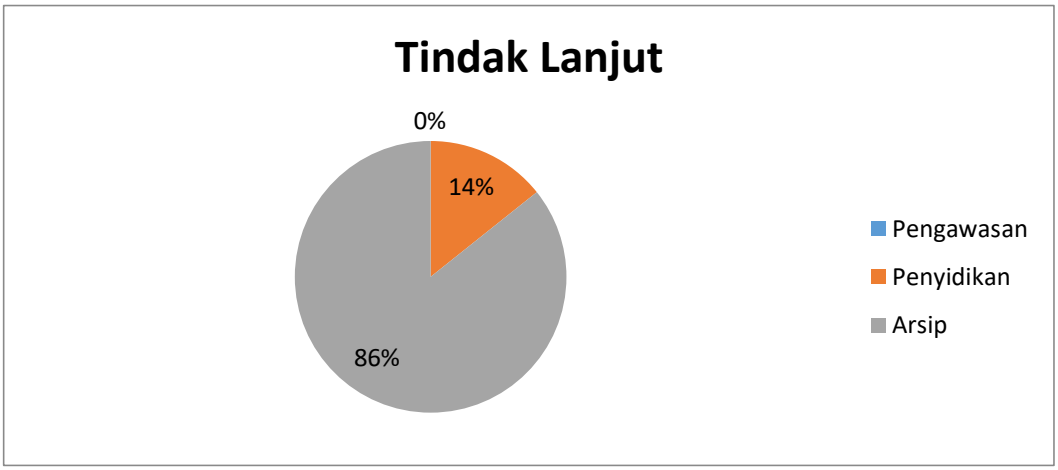

Tabel 7. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, dari 36 Laporan Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen yang dilakukan evaluasi, didapatkan 7 kasus dinilai layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan dan memenuhi 2 (dua) alat bukti untuk naik ke Penyidikan, sedangkan 30 kasus dinilai belum dapat ditindaklanjuti dengan operasi penindakan sehingga laporan diarsipkan dan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan lanjutan di tahun berikutnya.

4. Operasi Penindakan dan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Operasi penindakan dapat dilakukan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi dari hasil kegiatan intelijen, menindaklanjuti informasi pengiriman paket berisikan obat ilegal atau OOT yang disalahgunakan, maupun menindaklanjuti hasil pengawasan sarana yang dilakukan kelompok fungsi pemeriksaan. Operasi penindakan ini dapat dilakukan dengan berkoordinasi dan meminta bantuan personel kepada Korwas PPNS Polda Kalimantan Selatan.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Banjarmasin telah melakukan 20 (dua puluh) kali operasi penindakan yang dilakukan di Kota Banjarbaru sebanyak 2 kasus, Kota Banjarmasin sebanyak 11 kasus, Kabupaten Banjar sebanyak 6 kasus, dan Kabupaten Barito Kuala sebanyak 1 kasus.

Dari 20 kasus yang ditangani tersebut, berdasarkan hasil gelar perkara disimpulkan bahwa sebanyak 7 (tujuh) perkara memenuhi 2 (dua) alat bukti sehingga ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan (Pro Justitia). Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin hanya menangani perkara tahun berjalan saja, karena tidak ada perkara carry over dari tahun sebelumnya. Sehingga pada tahun 2024, total perkara yang ditangani oleh Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 7 (tujuh) perkara.

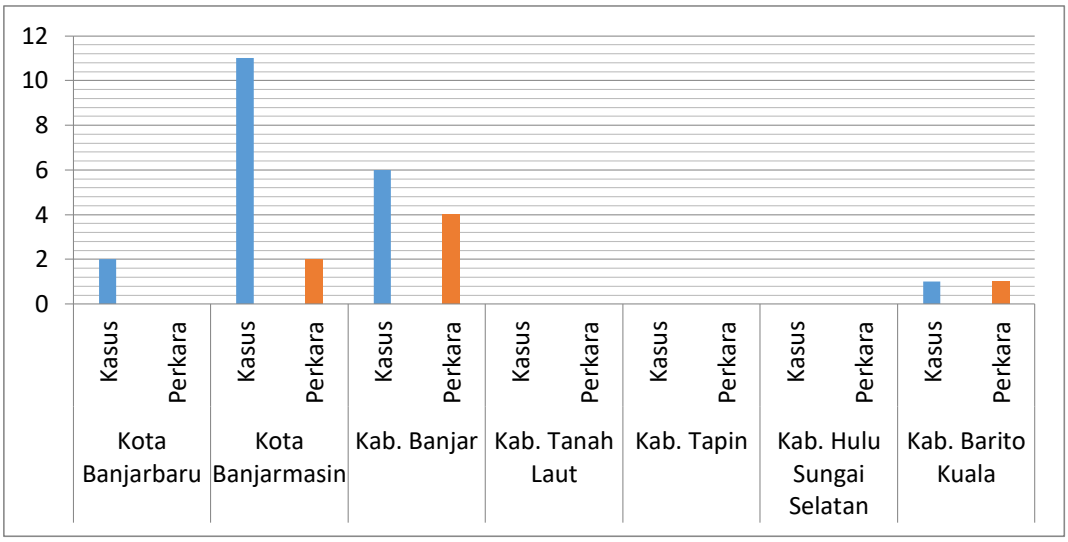

Gambar 108. Tindak Lanjut Penanganan Kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

Dari 7 Perkara yang ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan atau Pro Justitia yaitu tindak pidana mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi standar, persyaratan keamanan dan mutu sebanyak 3 perkara; tindak pidana mengedarkan Kosmetika yang tidak memenuhi standar, persyaratan keamanan dan mutu sebanyak 3 perkara; dan tindak pidana secara tanpa hak memiliki/menyimpan/menyerahkan Psikotropika sebanyak 1 perkara. Dengan penanganan sebanyak 7 perkara tersebut, Balai Besar POM di Banjarmasin telah melebihi target penangangan perkara pada tahun 2024. Adapun target penanganan perkara pada tahun 2024 yaitu sebanyak 6 perkara. Data perkara Pro Justitia yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 berdasarkan komoditi dan tempat kejadian perkara disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Data perkara Pro Justitia yang ditangani

No.	Perkara	Tahun	Jumlah Perkara	Kab/Kota	Nilai Ekonomi (Rp.)
1	Mengedarkan Obat Tradisional / Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi standar, persyaratan keamanan dan mutu	2024	1	Kota Banjarmasin	332.722.000
			1	Kab. Barito Kuala	3.950.000
			1	Kab. Banjar	90.215.000

2	Mengedarkan Kosmetika yang tidak memenuhi standar, persyaratan keamanan dan mutu	2024	1	Kab. Banjar	244.133.000
			1	Kota Banjarmasin	103.273.000
			1	Kab. Banjar	110.835.000
3	Secara tanpa hak memiliki/menyimpan/menyerahkan psikotropika tidak sesuai ketentuan	2024	1	Kab. Banjar	13.190.000
	TOTAL	**7 Perkara**		**Rp 898.318.000,00**	

Terkait Genderitas dalam perkara yang ditanganin oleh PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2024, tersangka dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 4 orang, sedangkan tersangka dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 3 orang.

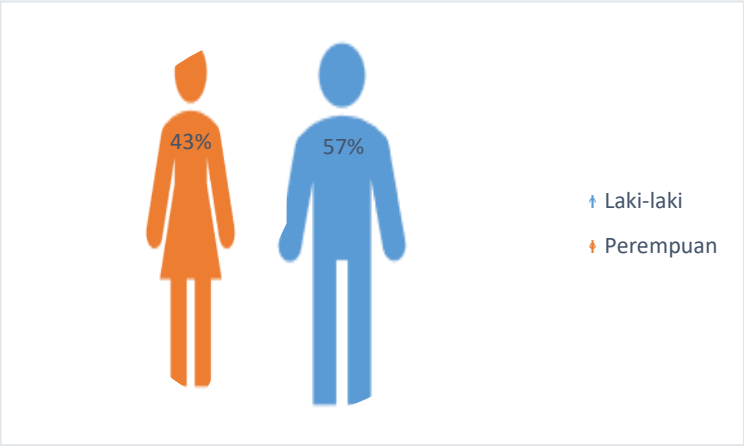

Gambar 109. Grafik Genderitas dalam perkara yang ditanganin oleh PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin tahun 2024

Kemajuan penanganan 7 (tujuh) perkara tahun 2024 telah seluruhnya diselesaikan hingga pelaksanaan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selata dan dari 7 (tujuh) perkara tersebut 4 (empat) perkara telah mendapatkan putusan / vonis dari hakim pengadilan.

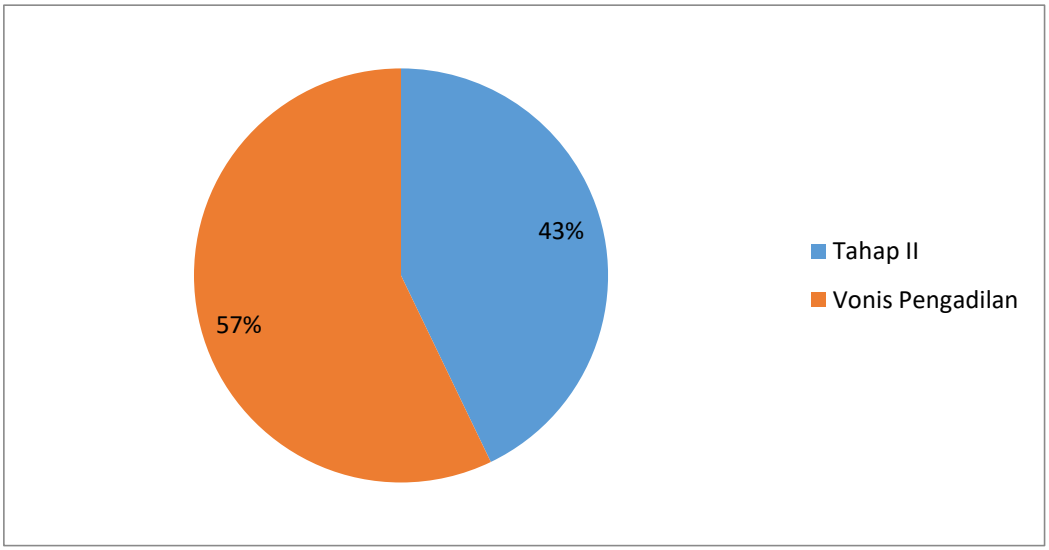

Gambar 110. Kemajuan Penanganan Perkara yang ditangananin PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2024

Untuk Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024, terdiri dari 7 orang Pegawai Laki-laki dan 1 orang Pegawai Perempuan.

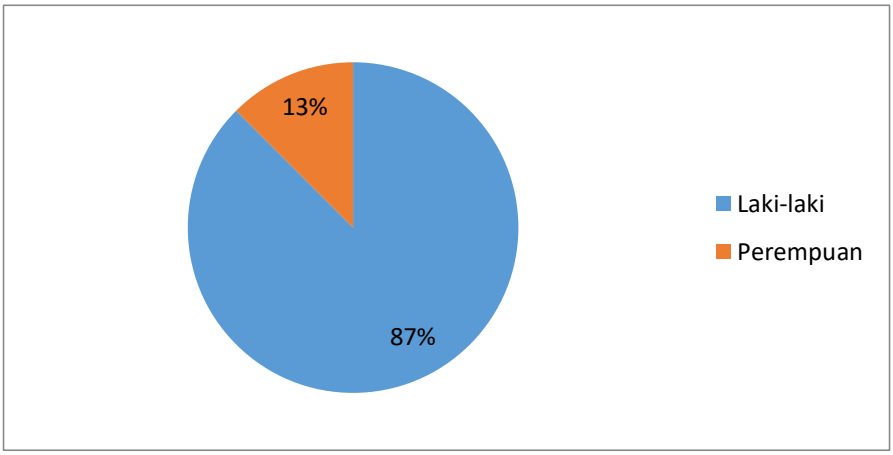

Gambar 111. Komposisi bedasarkan Genderitas Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024

5. INOVASI BAP TWO

Untuk melakukan percepatan penyelesaian perkara Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan proyek inovasi dengan nama MONEV BAP TWO dimana penyelesaian berkas perkara yang sebelumnya sesuai SOP diselesaikan dalam waktu kurang dari 4 bulan dipersingkat menjadi kurang dari 2 bulan. Target persentase efektifitas keberhasilan penindakan Tahun 2024 sampai dengan Tahap 2 (penyerahan

tersangka dan barang bukti) ini tercapai sebesar 100% dari target 96% dengan mempercepat proses penyelesaian berkas perkara (Tahap 1) sebagaimana usulan proyek inovasi di Poksi Penindakan yaitu MONEV BAP TWO. Dan juga capaian realisasi perkara Tahun 2024 sebanyak 7 perkara dari target 6 perkara (tercapai 1116,67%).

Tabel 9. Evaluasi Pelaksanaan Inovasi BAP TWO

No.	Nomor Surat Perintah Penyidikan	Tanggal dimulainya penyidikan	Tanggal Selesai Berkas Perkara (Tahap 1)	Waktu Selesai Berkas Perkara (hari)	Evaluasi
1	LK/01/II/2024/BBPOM.BJM	27/02/2024	26/03/2024	28	Sesuai target
2	LK/02/III/2024/BBPOM.BJM	07/03/2024	28/03/2024	21	Sesuai target
3	LK/03/VI/2024/BBPOM.BJM	05/06/2024	08/07/2024	33	Sesuai target
4	LK/04/VIII/2024/BBPOM.BJM	14/08/2024	03/09/2024	20	Sesuai target
5	LK/05/VIII/2024/BBPOM.BJM	27/08/2024	30/09/2024	34	Sesuai target
6	LK/06/IX/2024/BBPOM.BJM	17/09/2024	23/10/2024	36	Sesuai target
7	LK/07/X/2024/BBPOM.BJM	07/10/2024	29/10/2024	22	Sesuai target
			Rata-Rata	27.7	

Setelah dilakukan MONEV BAP TWO terhadap jangka waktu penyelesaian berkas perkara hingga Tahap 1, maka pada Tahun 2024 rata-rata penyelesaian berkas perkara adalah 27,7 hari (kurang dari batas waktu kurang dari 2 bulan atau 60 hari penyelesaian berkas perkara), sehingga telah mencapai target 100%.

6. INOVASI MATA BABE

Dalam rangka menjalankan fungsi Cegah Tangkal terhadap Obat dan Makanan Ilegal yang beredar di Provinsi Kalimantan Selatan dan mendukung Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (AKNAS POIPO) dan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Balai Besar POM di Banjarmasin membuat Inovasi “MATA BABE”, yaitu Mematai pengiriman Obat ilegal melalui ekspedisi di Kalsel oleh Balai Besar POM di Banjarmasin bersama Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai

Besar POM di Banjarmasin Nomor HK.02.02.17A.01.24.23 tanggal 2 Januari 2024 tentang Inovasi “MATA BABE”.

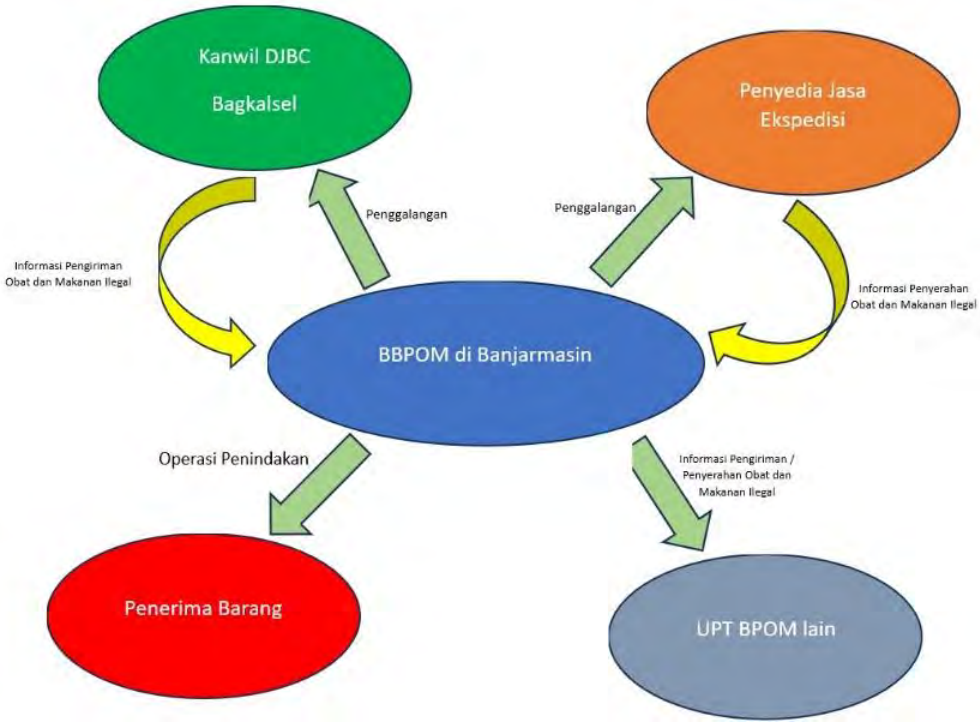

Gambar 112 . Skema Alur Proses Inovasi MATA BABE

Dalam penerapan inovasi MATA BABE selama tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin berhasil mengamankan Obat Ilegal, Psikotropika/Narkotika, Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat dan Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya sebanyak 41349 pcs dari 14 kasus dengan perkiraan nilai ekonomi sebesar Rp. 234.645.000,-.

Dari 14 kasus yang ditangani, 1 kasus yang lain merupakan kasus Kosmetik TIE yang ditindaklanjuti dengan Operasi Intelijen, sedangkan 13 kasus sisanya dimusnahkan ditempat dan dilimpahkan ke Ditreskrimsus Polda Kalsel sebanyak 1 kasus serta ke UPT Badan POM lain yang berada di sekitar wilayah pengawasan Balai Besar POM Banjarmasin, yaitu Balai Besar POM di Palangkaraya sebanyak 4 kasus, Loka POM di Kab. Tabalong sebanyak 3 kasus, dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu sebanyak 1 kasus.

Tabel 10. Perbandingan Asal Kasus tahun 2022 s.d 2024

No.	Asal Kasus	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	Internal	100% (13)	100% (36)	53% (16)
2.	DJBC	0%	0%	47% (14)
Total Kasus		100% (13)	100% (36)	100% (30)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2, terlihat bahwa penerapan Inovasi Mata Babe pada proses pengumpulan informasi dugaan pelanggaran Obat dan Makanan meningkatkan keterlibatan lintas sektor dalam perolehan sumber informasi kasus Balai Besar POM di Banjarmasin, yaitu informasi yang berasal dari Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan mengalami peningkatan dari 0% atau tidak terlibat sama sekali menjadi sebesar 47%, yaitu 14 dari total 30 kasus yang ditangani pada tahun 2024.

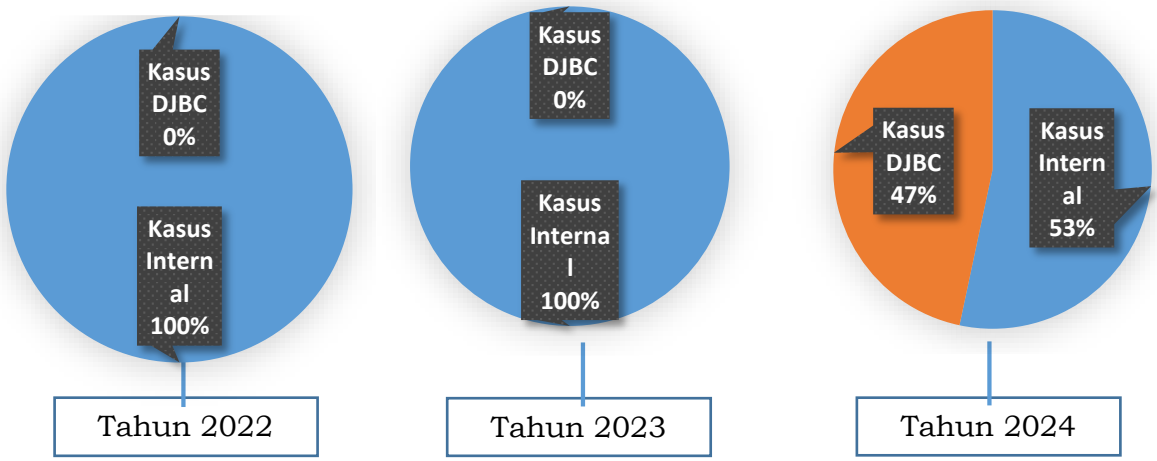

Gambar 113. Kasus yang Ditangani BBPOM di Banjarmasin 2022 s/d 2024

8. PENGHARGAAN

Balai Besar POM di Banjarmasin mendapatkan penghargaan dari Kapolda Kalsel sebagai Instansi/Kementerian/Lembaga Terbaik atas prestasi karena telah berperan aktif melaksanakan tugas dan tanggungjawab fungsi penegakan hukum yang dilaksanakan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di wilayah hukum Polda Kalsel dalam acara Rapat Koordinasi (Rakor) Korwas PPNS 2024 pada tanggal 19 Desember 2024 di Acara Rakor Korwas PPNS

2024 yang diadakan oleh Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Kalsel mengusung tema “Solidaritas Penyidik Polri dan PPNS dalam Gakkum Guna Mendukung Transformasi Ekonomi Nasional” diselenggarakan di Aula Wajra Cyena Satbrimobda Polda Kalimantan Selatan Kota Banjarbaru yang dihadiri oleh seluruh Kepala & PPNS yang ada pada Instansi/Kementerian/Lembaga yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan.

Gambar 114. Penerimaan penghargaan dari Kapolda Kalsel

Salah satu staf Balai Besar POM di Banjarmasin yaitu Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt juga mendapatkan penghargaan dari Kapolda Kalsel sebagai PPNS terbaik dalam melaksanakan tugas Pengawasan, Pengamatan, Penelitian, Pemeriksaan (Wasmatlitrik) dan Penyidikan pada lingkungan Instansi/Kementerian/Lembaga di wilayah hukum Polda Kalsel.

III.10.Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. KIE Obat dan Makanan Aman

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin pada tahun 2024 terdiri dari kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK),

sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium keliling (KERLING), kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan lintas sektor, KIE melalui media sosial, media cetak, media elektronik dan media *online*, serta pameran.

a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banjarmasin, selama tahun 2024, menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 78 layanan. Jumlah penerima layanan berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (43,59%), sedangkan laki-laki berjumlah 44 orang (56,41%). Upaya yang telah dilakukan dalam meminimalkan isu kesenjangan penerima layanan perempuan dan laki-laki adalah mempublikasikan standar pelayanan publik kepada masyarakat di berbagai media. Pada standar pelayanan, tidak ada perbedaan antara konsumen wanita dan pria, semua memperoleh haknya untuk menerima layanan BBPOM di Banjarmasin secara adil, cepat dan transparan sesuai ketentuan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan ULPK, lima persentase tertinggi adalah pelaku usaha 48,71%; umum 30,77%; pelajar/mahasiswa 12,83%; karyawan 5,13% dan LSM 1,28%.

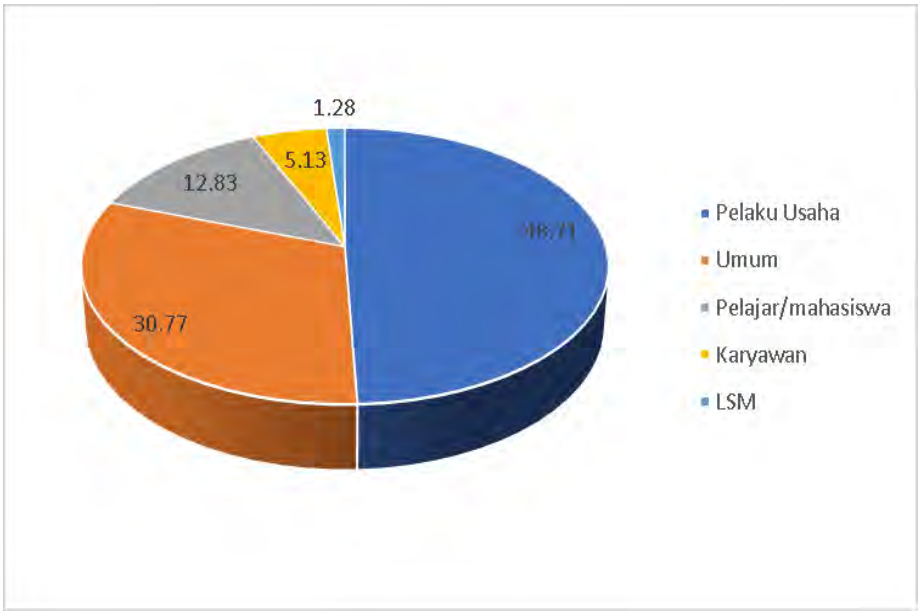

Gambar **115. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi**

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Balai Besar POM di Banjarmasin sebanyak 76 orang (97,44%) dan melalui WhatsApp sebanyak 2 orang (2,56%), Terlampir data pada lampiran Tabel 18.

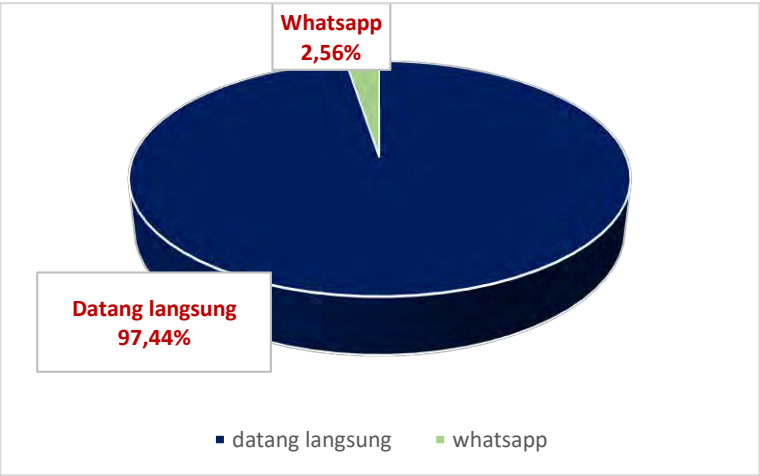

Gambar 116. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana Pengaduan

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dapat juga dirujuk ke kelompok substansi/unit terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, penindakan, serta bagian tata usaha, sehingga semua layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Pada tahun 2024 terdapat layanan informasi dengan jumlah 76 layanan dan pengaduan sebanyak 2 layanan. Semua layanan telah diselesaikan sesuai *timeline.* Terlampir data pada lampiran Tabel 16 A dan 16 B.

Layanan informasi dan pengaduan BBPOM di Banjarmasin juga dilakukan di Mal Pelayanan Publik Barokah Kabupaten Banjar, yangtelah bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar sejak 18 Februari 2021.

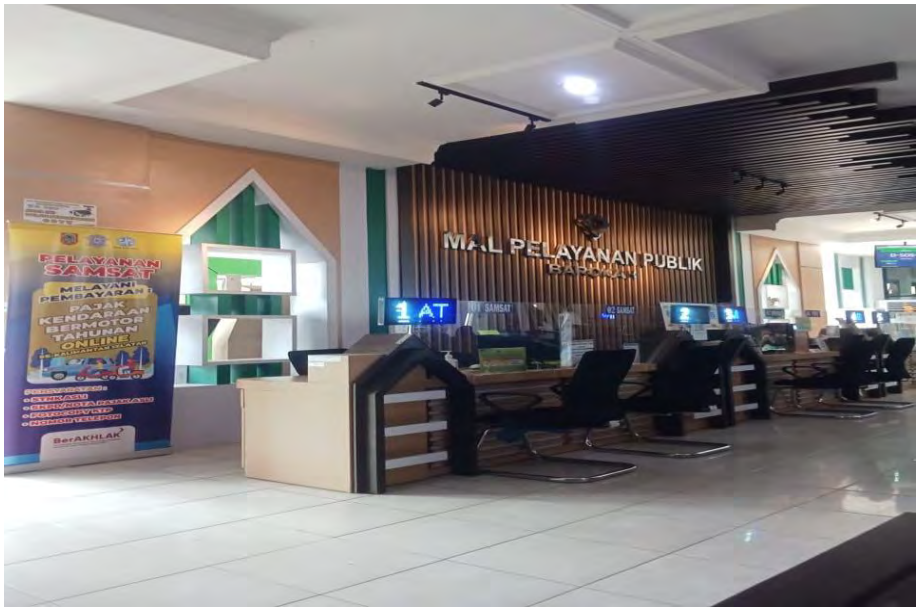

Gambar 117. Pelayanan di MPP Kabupaten Banjar

b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, BBPOM di Banjarmasin mengadakan kegiatan sosialisasi keamanan obat dan makanan sebanyak tiga kegiatan yaitu KIE Obat dan Makanan Aman dengan peserta masyarakat umum di Kota banjarbaru, serta pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten tapin.

Tabel 11. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Narasumber	Materi	Kab/Kota
1	3 Mei 2024	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting	35	Ibu rumah tangga, remaja puteri, ibu hamil, ibu menyusui, pramuka	PFM Ahli Madya	Keamanan Pangan dan Stunting, Cek KLIK	Kabupaten Barito Kuala
2	5 September 2024	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting	70	Ibu rumah tangga, remaja puteri, ibu hamil, ibu menyusui	PFM Ahli Madya, Dinas Kesehatan Kab. Tapin	Keamanan Pangan dan Stunting, Konsep dan Kebijakan Stunting 1000 HPK	Kabupaten Tapin
3	12 November 2024	KIE Obat dan Makanan Aman	30	Masyarakat umum	PFM Ahli Madya, Kemenag Kota Banjarbaru	Obat dan Makanan Aman, Narkoba, Larangan dan Dampak Dalam Agama Islam	Kota Banjarbaru

Peserta KIE/sosialisasi pada 3 kegiatan KIE sangat berbeda gendernya, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting seluruh peserta adalah perempuan (100%), hal ini sesuai dengan target dan sasaran KIE Stunting yaitu ibu rumah tangga, remaja puteri, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memiliki anak di bawah umur 5 tahun.
- Sosialisasi Obat dan Makanan Aman, total jumlah peserta 30 orang, 18 orang laki-laki (60%) dan 12 orang perempuan (40%).

Upaya yang telah dilakukan agar peserta laki-laki lebih banyak berperan dalam kegiatan KIE adalah dengan menambah materi yang menarik minat laki-laki yaitu tentang bahaya narkoba dan rokok.

Gambar 118. KIE Obat dan Makanan di Kota Banjarbaru

c. Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling)

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan inovasi kegiatan KIE dan pengawasan Obat dan Makanan dalam Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling) (Gambar….). Kegiatan Kerling melibatkan 3 fungsi yaitu fungsi pemeriksaan, pengujian dan penyuluhan. Kegiatan Kerling mengambil lokus di area tepi sungai agar masyarakat dan penjual pangannya juga mendapat informasi terkait Obat dan Makanan aman, yaitu Pasar Terapung Lok Baintan di Kabupaten Banjar, Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta Pasar Teluk Tiram Kota Banjarmasin. Penerima KIE pada kegiatan Kerling, dilihat dari sisi pedagang lebih banyak laki-laki yang terpapar informasi Obat dan Makanan aman, sedangkan dari sisi pembeli lebih banyak perempuan yang aktif berperan. Hal ini dkarenakan wanita lebih senang berbelanja dibandingkan laki-laki. Dan secara keseluruhan, penerima KIE perempuan yang terdata

lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan total peserta 105 orang, terdiri dari 73 orang perempuan (69,52%) dan 32 orang laki-laki (30,48%). Upaya yang telah dilakukan agar peserta laki-laki lebih banyak berperan dalam kegiatan kelotok laboratorium keliling adalah dengan menambah materi yang menarik minat laki-laki yaitu tentang bahaya narkoba dan rokok, pemberian gimmick yang bertema laki-laki seperti topi, sarung tangan, kaos kaki.

Gambar 119. Program Kerling di Kecamatan Paminggir, Hulu Sungai Utara

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan publikasi kinerja BBPOM di Banjarmasin, standar pelayanan publik serta Obat dan Makanan Aman di media cetak, media elektronik, media online, media sosial dan berita aktual di subsite (Tabel…. dan Gambar….). Khusus publikasi di media *online*, BBPOM di Banjarmasin masuk ke dalam Top 10 Unit Pelaksana Teknis yang melakukan publikasi atau pemberitaan program/kegiatan Obat dan Makanan dengan jumlah 189 kali dimuat di media *online* baik lokal maupun nasional.

Tabel 12. Publikasi BBPOM di Banjarmasin di Media

No.	Waktu	Jenis Media	Materi	Frekuensi
1	Januari	Media online	Pemeriksaan Barang Bukti Sabu di Laboratorium BBPOM di Banjarmasin	1
1	Februari	Media online	- Audiensi Keamanan Pangan Terpadu - Advokasi Keamanan Pangan	2

No.	Waktu	Jenis Media	Materi	Frekuensi
			Terpadu di Kab. Banjar	
2	Maret	Media online	- Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan - Advokasi Keamanan Pangan Terpadu di Kota Banjarmasin - Sosialisasi keamanan pangan sekolah di Kota Banjarmasin - Monitoring bahan pokok bersama pemko Banjarmasin	4
3	April	Media online	Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan dan Waktu Pelayanan Informasi dan pengaduan	4
4	Mei	Media online	- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kota Banjarmasin - Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa di Kab. Banjar - Forum Konsultasi Publik - Penjualan Kosmetik Tanpa Izin Edar	4
5	Juni	- Media online - Media elektronik	- Bimtek Keamanan Pangan Desa di Kota Banjarmasin - Cek Keamanan Pangan - Hilir Muara Kotabaru Juara III Loma Desa Pangan Aman - Standar Pelayanan Publik	4
6	Juli	Media online	- Isu Roti Aoka yang Berbahaya - Pengawet Berbahaya - Pengawasan makanan beredar di Kota Banjarmasin	3
7	Agustus	Media online	- Kelotok Laboratorium Keliling (KERLING) - Pengawasan Pangan di Pasar Pandu - Pengamanan Distributor Jamu Ilegal - Farmakovigilans pada Layanan Kesehatan - Standar Pelayanan Publik	5
8	September	Media online	- Penyuluhan Keamanan Pangan, - Pameran Kalsel Expo - Mobil Laboratorium Keliling PJAS, - Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah - Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting - Orientasi Saka POM	6

No.	Waktu	Jenis Media	Materi	Frekuensi
9	Oktober	Media online	- Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah - Kosmetik Ilegal - Penetapan Tersangka Penjual Obat Ilegal - Bimtek Fasilitator PPABK - Sarana Obat Ilegal	5
10	November	Media online Media cetak	- Temuan Produk Kosmetik Berbahaya - Kelotok Laboratorium Keliling di - Pasar Teluk Tiram - Dampak Narkoba - Standar Pelayanan Publik	5
11	Desember	Media online Media eleltronik	- Penyerahan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman, - Penghargaan Keamanan Pangan, - Pengawasan Pangan Jelang Nataru - Standar Pelayanan Publik	4
12	Januari - Desember	Publikasi di media sosial	Kinerja BPOM, Kegiatan BBPOM di Banjarmasin, Standar Pelayanan Publik dan Obat dan Makanan Aman	Facebook, Instagram, Whatsapp

Gambar 120. Publikasi Kinerja BBPOM di Banjarmasin di rri.co.id

e. Pameran

Pada tahun 2024, BBPOM di Banjarmasin berperan serta dalam kegiatan Kal-Sel Expo, yaitu pameran yang diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT Provinsi Kalimantan Selatan setiap tahunnya, dan berhasil meraih Juara III Stand Terbaik Kategori

Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi (Gambar…..) Kalsel Expo juga melibatkan anggota Saka POM Krida Informasi Obat dan Makanan dalam memberikan KIE kepada masyarakat luas (Gambar…..). Jumlah pengunjung pada Kal-Sel Expo mencapai 834 orang, terdiri dari 525 orang perempuan (62,95%) dan 309 orang laki-laki (37,05%). Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi isu kesenjangan sosial adalah :

- Menampilkan contoh produk jamu dan narkoba berbahaya di stand balai, sehingga menarik bagi pengunjung pria dan pengungjung laki-laki
- Melibatkan anggota Saka POM laki-laki dalam pemberian informasi di stand, sehingga menarik pengunjung khususnya mahasiswa atau siswa laki-laki untuk datang dan memperoleh informasi Obat dan Makanan.

Gambar 121. KIE Obat dan Makanan Aman oleh Saka POM di Kalsel Expo

Gambar 122. Pemberian Penghargaan Juara III Stand Terbaik Expo Kalimantan Selatan

f. KIE yang Dilaksanakan Lintas Sektor

Lintas sektor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintah kabupaten/kota dan sekolah telah melibatkan BBPOM di Banjarmasin sebanyak 39 kali dalam kegiatan KIE sebagai narasumber, selama tahun 2024. Materi yang disampaikan terkait pangan, obat obat tradisional, kosmetika, program BPOM, serta sertifikasi produk Obat dan Makanan.

Gambar 123. Narasumber Sosialisasi Obat dan Makanan di Sekolah

Berdasarkan rincian data kegiatan pada komponen sosialisasi/edukasi masyarakat pada tahun 2024 di Kalimantan Selatan peserta kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat

dan Makanan, yaitu:

a. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi pada kegiatan KERLING (Kelotok Laboratorium Keliling) tanggal 7 Maret 2024 jumlah peserta 25 dengan rincian perempuan : 17 (68 %) laki-laki : 8 (32%)

b. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi pada kegiatan KERLING (Kelotok Laboratorium Keliling) tanggal 14 Mei 2024 jumlah peserta 27 dengan rincian perempuan : 20 (74 %) laki-laki : 7 (26%)

c. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi pada kegiatan Mobling Pengawasan Ramadhan tanggal 12 Maret 2024 jumlah peserta 21 dengan rincian perempuan : 15 (71 %) laki-laki : 6 (29%)

d. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi pada kegiatan Pameran Pramuka tanggal 27 - 30 Juni 2024 jumlah peserta 235 dengan rincian perempuan : 123 (52 %) laki-laki : 112 (48%)

e. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi pada terkait Percepatan Penurunan Stunting tanggal 3 Mei 2024 jumlah peserta 30 dengan rincian perempuan : 26 (87 %) laki-laki : 4 (13%)

f. Total Rasio peserta perempuan: 201 (60%) : laki - laki 137 (40%)

<u>Isu Kesenjangan :</u>

Kecenderungan partisipan dari beberapa kegiatan KIE yang telah diselenggarakan pada tahun 2024 didominasi oleh perempuan sehingga manfaat dari kegiatan tersebut juga lebih banyak dirasakan dampaknya oleh perempuan.

Sebab Kesenjangan Internal:

1. Terdapat kebijakan Strategi Komunikasi dimana penerima pesan utama adalah ibu/Wanita dan remaja putri. Hal ini tertuang pada Keputusan Kepala BPOM nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan
2. Terdapat perspektif bahwa Ibu/wanita memiliki interaksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk membeli/mengkonsumsi dan bertanggung jawab pada keamanan dan keselamatan keluarga/orang terdekat
3. Lebih banyak Ibu/Wanita yang bekerja sebagai pedagang

makanan di pasar

4. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki

5. Sasaran KIE dengan materi stunting adalah wanita

6. Panitia pelaksana belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan

7. Materi belum memasukkan mengenai PUG dalam kemanan pangan/kosmetik/obat tradisional/obat

Sebab Kesenjangan Eksternal :

1. Ada pandangan bahwa wanita yang berperan dalam pengambilan keputusan untuk membeli / mengkonsumsi obat dan makanan yang aman, serta bertanggung jawab pada keselamatan keluarga/orang terdekat.

2. Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehingga sedikit sekali laki-laki yang berminat.

2. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Prioritas Nasional Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024 dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar.

a) Program Sekolah dengan PJAS Aman

Pada 2024, sebanyak 20 sekolah diintervensi dalam Program Sekolah dengan PJAS Aman yang berlokasi di dua kabupaten/kota, yaitu :

- Kabupaten Banjar (8 sekolah) : MAN 4 Banjar, MAN 2 Banjar. MIN 14 Banjar, MIN 16 Banjar, SMPN 1 Kertak Hanyar, SMPN 2 Martapura, SDN Jawa 2 dan SDN Jawa 5.
- Kota Banjarmasin (12 sekolah) : SD Sabilal Muhtadin, SD Santa Maria, SDN Pelambuan 4, SDN Kebun Bunga 4, MI Alhamid, MTsN 3, MTsN 4, MTs Al Mawahib, SMPN 29, SMPN 7 dan SMPN 2.

Tahapan kegiatan Intervensi PJAS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

Tujuan dilaksanakannya kegiatan advokasi dengan lintas sektor adalah untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Gambar 124. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Program Prioritas Nasional di Kota Banjarmasin

Peserta advokasi terdiri dari *stakeholder* di kabupaten/kota diantaranya BAPPEDA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pasar; Tim Keamanan Pangan Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Calon Kader Keamanan Pangan Desa; Kepala UPT Pasar dan Pengelola Pasar serta Kepala Sekolah yang diintervensi keamanan pangan di kantin sekolahnya.

Kepada peserta disampaikan tentang program kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telan mengintervensi sebelas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Disusun juga rekomendasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan program keamanan pangan sehingga kegiatan yang direncanakan hingga Desember tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik sesuai perencanaan yang ditetapkan (Gambar 29).

Peserta advokasi lintas sektor yang seluruhnya berjumlah 80 orang, terdiri dari 53 orang peserta laki-laki (66,25%) dan 27 orang peserta perempuan. Isu kesenjangan gender tidak nampak pada kegiatan ini, sejalan dengan upaya yang telah dilakukan yaitu mengundang kepala daerah sebagai pengarah sekaligus membuka acara, sehingga diharapkan peserta yang datang adalah pejabat atau kepala instansi yang pada umumnya laki-laki.

b. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Teknis adalah untuk mensosialisasikan materi keamanan pangan, meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah dalam implementasi program keamanan pangan di sekolah dan mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman. Kegiatan bimtek dilaksanakan dengan mengundang perwakilan sekolah, yaitu 12 sekolah dari Kota Banjarmasin dan 8 sekolah dari Kabupaten Banjar, beserta lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama.

Gambar 125. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kota Banjarmasin

Sasaran peserta bimtek adalah komunitas sekolah, Kepala Sekolah/Wakil, guru (penanggung jawab UKS/pengelola kantin) dan siswa dari kelas 4/5/6 SD/MI, kelas 1/2/3 SMP/MTS.

Jumlah peserta bimtek keamanan pangan pada dua kabupaten adalah 80 orang, terdiri dari 38 orang laki-laki (47%) dan 42 orang Perempuan (53%). Selain mengundang kepala sekolah dan guru, sebagai peserta juga berasal dari komite/orangtua siswa, sehingga peserta lebih banyak ibu rumah tangga yang merupakan anggota komite.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi isu kesenjangan gender adalah dengan menyampaikan di grup whatsapp bahwa peserta yang hadir diharapkan laki-laki. Selain itu ditulis di jadwal acara terkait materi bimtek, selain keamanan pangan akan disampaikan materi Cek KLIK yang menyangkut seluruh produk, seperti jamu yang biasa dikonsumsi laki-laki, sehingga tertatik untuk mengikuti kegiatan.

c. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan di 4 kabupaten, yang terdiri dari 2 kabupaten yang diintervensi Program PJAS Aman yaitu Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar, serta 2 kabupaten yang merupakan perluasan cakupan yaitu Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Gambar 31). Peserta sosialisasi adalah guru dan siswa. Tujuan dari sosialisasi adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman.
2. Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.
3. Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Sosialisasi keamanan pangan dilaksanakan sebanyak 4 kali, jumlah total peserta adalah 140 orang dengan rincian 64 orang (45,7%) peserta laki-laki dan 76 orang (54,3%) peserta

perempuan. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi isu kesenjangan gender adalah dengan menyampaikan di grup whatsapp bahwa peserta yang hadir diharapkan laki-laki. Selain itu ditulis di jadwal acara terkait materi bimtek, selain keamanan pangan akan disampaikan materi Cek KLIK yang menyangkut seluruh produk, seperti jamu yang biasa dikonsumsi laki-laki, sehingga tertatik untuk mengikuti kegiatan.

Gambar 126. Sosialisasi Keamanan PJAS di Kota Banjamasin

d. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah dan melakukan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS (Gambar…..).

Gambar 127. Penyerahan Paket Edukasi Keamanan Pangan di MIN 14 Banjar

Paket edukasi diserahkan langsung oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin ke sekolah yang akan di intervensi dalam bentuk :

1) Materi Keamanan Pangan dalam yang tertuang dalam bentuk roll banner, poster *display*, tas *sponbound*.
2) Perlengkapan higiene sanitasi penjaja PJAS seperti celemek, penjepit makanan, lap gantung.

e. Monev Pemberdayaan Kader dan Program PJAS

Tujuan kegiatan ini adalah

1) Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
2) Melaksanakan sampling dan pengujian PJAS.

   Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan; (2) kegiatan sampling dan pengujian PJAS untuk memotret kondisi keamanan PJAS pada sekolah yang diintervensi.

Gambar 128. Sampling dan Pengujian PJAS di SDN Ulu Benteng 2

f. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan.

Gambar 129. Penyerahan Sertifkat PJAS Aman di Sekolah

g. Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

Lomba Sekolah dengan PJAS Aman bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan

partisipasi komunitas sekolah dalam upaya mewujudkan program keamanan PJAS di sekolah

2. Memberikan motivasi kepada sekolah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan PJAS aman.

Pada tahun 2024 telah dilakukan pendampingan kepada tiga sekolah untuk diajukan mengikuti Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024, yaitu MAN 4 Kabupaten Banjar, SDN Kebun Bunga 4 dan SMPN 20 Kota Banjarmasin.

Selain pengusulan sekolah, tahun 2024 juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada MIN 9 Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meraih Juara II Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2023 Kategori Regional Tengah (Gambar….).

Gambar 130. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJAS Pangan Aman

Berdasarkan data kegiatan pada tahapan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada Januari-September 2024, peserta kegiatan diperoleh data sebagai berikut:

a. Kegiatan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kota Banjarmasin yang diikuti 60 (enam puluh) peserta dari Lintas Sektor dan Kepala Daerah diperoleh data sebagai berikut :
   1) Perempuan 38 (63%)
   2) Laki-laki 22 (37%)
b. Kegiatan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di

Kabupaten Banjar yang diikuti 60 (enam puluh) peserta dari Lintas Sektor dan Kepala Daerah diperoleh data sebagai berikut :

1) Perempuan 40 (67%)
2) Laki-laki 20 (33%)

c. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah (Perluasan cakupan) di Kabupaten Tanah Laut yang diikuti 20 (dua puluh) sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) dan perwakilan Lintas Sektor diperoleh data sebagai berikut :

1) Perempuan 35 (70%)
2) Laki-laki 15 (30%)

d. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah (Perluasan cakupan) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang diikuti 21 (dua puluh satu) sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) dan perwakilan Lintas Sektor diperoleh data sebagai berikut :

1) Perempuan 30 (67%)
2) Laki-laki 15 (33%)

e. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah (full intervensi) di Kota Banjarmasin yang diikuti 12 (dua belas) sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs) dimana Kader terdiri dari guru/ orang tua siswa/ komite sekolah, kader junior (siswa) diperoleh data sebagai berikut :

1) Perempuan 50 (76%)
2) Laki-laki 16 (24%)

f. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah (full intervensi) di Kabupaten Banjar yang diikuti 8 (delapan) sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs) dimana Kader terdiri dari guru/ orang tua siswa/ komite sekolah, kader junior (siswa) diperoleh data sebagai berikut :

1) Perempuan 20 (40%)
2) Laki-laki 30 (60%)

g. Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah di Kabupaten Banjar yang diikuti 8 (delapan) sekolah/ madrasah (SD/MI, SMP/MTs),

dimana kader terdiri dari Kepala sekolah/Kepala Madrasah/ guru/ orang tua siswa/ komite sekolah :

1) Perempuan 21 (63%)
2) Laki-laki 11 (37%)

h. Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah/ Madrasah di Kota Banjarmasin yang diikuti 12 (dua belas) sekolah/ madrasah (SD/MI, SMP/MTs), dimana kader terdiri dari Kepala sekolah/Kepala Madrasah/ guru/ orang tua siswa/ komite sekolah :

   1) Perempuani 42 (70%)
   2) Laki-laki 18 (30%).

i. Total rasio peserta : perempuan 276 (65%), laki-laki 147 (35%).

<u>Isu Kesenjangan</u> :

1. Partisipasi peserta dalam Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, didominasi oleh peserta perempuan.
2. Manfaat dari Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah, lebih banyak dinikmati oleh perempuan.

<u>Sebab Kesenjangan Internal :</u>

1. Penentu kebijakan belum memasukkan perspektif gender dalam membuat Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan.
2. Tim penyusun belum memasukkan perspektif gender dalam membuat Kerangka Acuan Kerja intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).
3. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki yang terdapat dalam juknis.
4. Panitia pelaksana belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan.

Sebab Kesenjangan Eksternal :

Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehinga sedikit sekali laki-laki yang berminat.

Faktor Kesenjangan :

1. Partisipasi peserta dalam Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah, didominasi oleh peserta perempuan.
2. Manfaat dari Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah, Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah, lebih banyak dinikmati oleh perempuan.

b) Desa Pangan Aman

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Pada 2024 sebanyak 8 desa/kelurahan yang diintervensi Program Desa Pangan Aman di dua kabupaten/kota, yaitu :

- Kabupaten Banjar (4 desa/kelurahan) : Kelurahan Sekumpul, Kelurahan Pasayangan, Desa Indrasari dan Desa Tiwingan Lama.
- Kota Banjarmasin (4 desa/sekolah) : Kelurahan Sungai Bilu, Kelurahan Sungai Baru, Kelurahan Mantuil dan Kelurahan Kuin Utara.

Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

2) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di desa. Kader yang dilatih berjumlah 47 orang, terdiri dari 15 orang kader ibu rumah tangga/PKK, 15 orang kader dari remaja atau karang taruna, 15 orang kader dari komunitas sekolah dan 2 orang kader Puskesmas dari tiap kecamatan sebagai lokus intervensi. Di masing-masing kabupaten/kota, Pelatihan Kader keamanan Pangan dibuka oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin dan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Banjar.

Gambar 131. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kota Banjarmasin

Peserta pelatihan kader keamanan pangan desa berjumlah 120 orang dari dua kegiatan yang dilaksanakan di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar. Perbandingan peserta laki-laki dan perempuan adalah 38 orang peserta laki-laki (31,67%) 82 orang perempuan (68,33%). Lebih banyaknya persentase peserta perempuan disbanding peserta laki-laki karena peserta berasal dari kader PKK dan ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan Desa Pangan Aman, dengan kategori desa/kelurahan yang diintervensi adalah desa/kelurahan berstatus stunting.

Upaya yang telah dilakukan dalam mengurangi isu kesenjangan gender adalah dengan mengundang pemuda/karang taruna dan komunitas sekolah yang diharapkan pesertanya lebih banyak laki-laki.

3) Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Pentingnya pemberdayaan komunitas desa adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan bimbingan teknis kepada masyarakat desa. Bimbingan teknis ini untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan di lingkungannya.

Bimtek Komunitas Desa dilaksanakan di dua kabupaten yang diintervensi pada 2024 yaitu Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar (Gambar…. Peserta bimtek adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas sekolah, komunitas remaja/karang taruna, komunitas ritel dan komunitas PKL/warung makan. Sebagai narasumber adalah kader keamanan pangan yang telah dilatih oleh petugas BBPOM di Banjarmasin.

Gambar 132. Bimtek Komunitas Desa di Kelurahan Mantuil Banjarmasin

Peserta bimtek komunitas desa yang dilaksanakan di dua kabupaten adalah 400 orang, dengan rincian orang laki-laki 140 orang (35%) dan 260 orang peserta perempuan (65%). Peserta bimtek sesuai petunjuk teknis Desa Pangan Aman dengan lokus intervensi desa/kelurahan stunting membina masyarakat desa dengan sasaran ibu rumah tangga, PKK, ibu hamil, remaja puteri, ibu yang memiliki anak di bawah umur 5 tahun, dan ibu menyusui, sehingga persentase peserta perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

Upaya yang telah dilakukan dalam mengurangi isu kesenjangan gender adalah dengan mengundang karang taruna, komunitas sekolah, PKL, ritel dan warung makan yang diharapkan pesertanya lebih banyak laki-laki.

3) Pengambilan Data *Pre* dan *Post* Intervensi Keamanan Pangan Desa/Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas

Tujuan kegiatan pengambilan data/survei *pre* dan *post* intervensi adalah untuk :

1. Mengumpulkan baseline data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sesudah intervensi

Data pre dan post intervensi dilaksanakan dalam bentuk pengisian survei dan wawancara praktek keamanan pangan oleh mahasiswa sebagai enumerator. Hasil survei dijadikan dasar dan masukan bagi Balai Besar POM di Banjarmasin terkait pengetahuan dan praktek keamanan pangan yang selama ini diterapkan di empat desa/kelurahan yang diintervensi, sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin dapat menentukan bentuk pengawalan keamanan pangan yang akan dilakukan terhadap desa/kelurahan pada tahun berikutnya.

Gambar 133. Pengisian Survei dalam Rangka Pre Intervensi Desa

4) Pengawalan Desa Yang Diintervensi Tahun Sebelumnya

Tujuan Pengawalan Desa Pangan Aman adalah :

1. Memastikan keberlanjutan program keamanan pangan di desa/kelurahan yang telah diintervensi.
2. Mengidentifikasi permasalahan terkait keamanan pangan yang ada di desa/kelurahan.
3. Memberikan saran terhadap permasalahan keamanan pangan yang muncul di desa/kelurahan.

Pengawalan dilaksanakan dengan sampling dan uji pangan dengan test kit terhadap pangan yang beredar di lingkungan desa/kelurahan melalui program mobil laboratorium keliling. Pada tahap ini juga diberikan infomasi keamanan pangan dan Cek KLIK.

Gambar 134. Sampling Pangan di Desa Kota Raja Kabupaten Hulu Sungai Utara

5) Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman

Tujuan Monev Desa Pangan Aman adalah :

1. Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program
2. Mengidentifikasi hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program
3. Mengukur capaian target yang telah ditetapkan;
4. Memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan

Monev Desa Pangan Aman mengundang peserta lurah/kepala desa, kader keamanan pangan dan lintas sektor dari kabupaten/kota yang diintervensi dari tahun 2020 – 2024. Sebagai narasumber selain BBPOM di Banjarmasin, juga disampaikan materi dari Dnas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kalimantan Selatan.

Gambar 135. Penyerahan Souvenir kepada Narasumber DPMD Provinsi Kalimantan Selatan

6) Lomba Desa Pangan Aman

Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa.
2. Memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa

Lomba Desa Pangan tahun 2024 diikuti oleh Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mewakili Provinsi Kalimantan Selatan ke tingkat nasional dalam Lomba Desa Pangan Aman.

Pada tahun 2024, selain pengusulan desa dalam Lomba Desa Pangan Aman tahun 2024, juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada Desa Hilir Muara Kabupaten Kotabaru yang meraih Juara III Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2023 Kategori Regional Tengah.

Gambar 136. Penghargaan Juara III Lomba Desa Pangan Aman kepada Desa Hilir Muara Kabupaten Kotabaru

Berdasarkan data kegiatan pada tahapan intervensi Desa Pangan Aman pada Januari - September 2024, peserta kegiatan diperoleh data sebagai berikut:

a. Kegiatan Advokasi Terpadu Keamanan Pangan dengan mengundang lintas sektor Pemerintah Kota (Pemkot) Banjarmasin serta OPD terkait program keamanan pangan = perempuan: 38 (63%), laki-laki: 22 (37%).

b. Kegiatan Advokasi Terpadu Keamanan Pangan dengan mengundang lintas sektor Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banjar serta OPD terkait program keamanan pangan = perempuan: 40 (67%), laki-laki: 20 (33%).

c. Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan untuk 4 (empat) kelurahan di Kota Banjarmasin yang diintervensi, diperoleh kelompok kader keamanan pangan sebagai berikut:

   1) Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga)= perempuan : 40 (100%).
   2) Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS)= perempuan:6 (67%), laki-laki:3 (33%).
   3) Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)= perempuan: 3 (50%), laki-laki: 3 (50%).

d. Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan untuk 4 (empat) desa di Kabupaten Banjar yang diintervensi, diperoleh kelompok kader keamanan pangan sebagai berikut:

1) Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga)= perempuan : 40 (100%).
2) Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS)= perempuan: 6 (67%), laki-laki: 3 (33%).
3) Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM)= perempuan: 3 (50%), laki-laki: 3 (50%)

e. Total rasio peserta= perempuan: 176 (76%), laki-laki: 54 (24%).

Isu Kesenjangan:

1. Partisipasi peserta kegiatan tahapan intervensi Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dan Fasilitasi Keamanan Pangan, Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka Pengawalan Desa Pangan Aman, dan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman didominasi oleh perempuan.
2. Manfaat dari kegiatan tahapan intervensi Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan dan Fasilitasi Keamanan Pangan, Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka Pengawalan Desa Pangan Aman, dan Monev Program Keamanan Pangan Terpadu Desa Pangan Aman lebih banyak dinikmati oleh perempuan.

Sebab Kesenjangan Internal:

1. Terdapat kebijakan Strategi Komunikasi dimana penerima pesan utama adalah ibu/Wanita dan remaja putri. Hal ini tertuang pada Keputusan Kepala BPOM nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan.
2. Terdapat perspektif bahwa Ibu/wanita memiliki interaksi kuat dalam pengambilan keputusan untuk membeli/mengkonsumsi dan

bertanggung jawab pada keamanan dan keselamatan keluarga/orang terdekat.

3. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki yang terdapat dalam juknis.
4. Panitia pelaksana belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan.
5. Materi belum memasukkan mengenai PUG dalam kemanan pangan/kosmetik/obat tradisional/obat.
6. Para Peserta Kader Keluarga dan Komunitas Ibu Rumah Tangga di dominasi perempuan karena segmented peserta dengan kualifikasi untuk kader keluarga : pengurus Posyandu, PKK, IRT dan untuk komunitas IRT: Ibu hamil, menyusui/IRT/ibu yang memiliki balita stunting.
7. Para peserta bimtek komunitas IRTP, sebagian besar pelaku usaha perempuan karena memiliki usaha sampingan di rumah dan laki-laki sebagai kepala keluarga biasanya bekerja di tambang/industri.

<u>Sebab Kesenjangan Eksternal:</u>

1. Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehingga sedikit sekali laki-laki yang berminat.
2. Pekerjaan laki-laki umumnya sebagai di perusahaaan tambang/industri sehingga tidak bisa mengikuti bimtek yang diadakan pada jam kerja.

c). Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Tahun 2024 pasar yang diintervsi adalah Pasar Martapura Kabupaten Banjar dan Pasar Pandu Kota Banjarmasin.

Tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas :

1) Forum Advokasi

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Desa Pangan Aman.

2) Survei Pasar

Tujuan survei pasar adalah : melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya; mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk sampling untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut. Survei diaksanakan bersama dengan petugas UPT Pasar dan Dinas Perdaganagn kabupaten/kota (Gambar.....)

Gambar 137. Survei Pasar bersama Peutgas UPT Pasar Pandu

3) Penyuluhan Pedagang Pasar dan Bimtek Pengawas Pasar

Tujuan:

1. Bimbingan Teknis
   a. Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
   b. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan

Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik di Pasar Rakyat

c. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke BBPOM di Banjarmasin.

2. Penyuluhan

a. Melalukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar.

b. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan.

c. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di Pasar Rakyat.

Gambar 138 Bimtek Pengawas Pasar Martapura Kabupaten Banjar

Materi yang disampaikan pada penyuluhan adalah Cara Ritel Pangan yang Baik dan Keamanan Pangan, serta bimbingan teknis kepada petugas pasar dalam melakukan uji pangan terhadap bahan berbahaya yang dicurigai dengan menggunakan tes kit.

Peserta penyuluhan kepada pedagang pasar yang dilaksanakan di dua kabupaten/kota adalah 91 orang, terdiri dari 33 orang peserta laki-laki (36,26%) dan 58 orang peserta

perempuan (63,74%). Peserta penyuluhan lebih banyak perempuan yang berasal dari penjual pangan pada dua pasar yang diintervensi. Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalkan isu kesenjangan gender adalah memilih target pedagang di pasar dengan mengutamakan laki-laki.

4) Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tujuan kegiatan ini adalah

1. melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen;
2. meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;
3. meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Ritel Pangan yang Baik di pasar rakyat.

Kampanye PPABK di Pasar Pandu Kota Banjarmasin bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin masing-masing kabupaten/kota. Selain memberikan KIE, kegiatan ini juga didukung dengan pengujian sampel pangan yang beredar di sekitar pasar.

Gambar 139 Kampanye Keamanan Pangan di Pasar Pandu Banjarmasin

5) Monitoring dan Evaluasi Tahap I dan II

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka BPOM melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar di Pasar Pandu dan Pasar Martapura, sebanyak dua kali. Hasil pengambilan contoh dan pengujian dilaporkan kepada Balai Besar POM di Banjarmasin untuk diverifikasi dan dilaporkan kepada Direktorat Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

Monev Tahap I dan II yang dilaksanakan di Pasar Martapura Kabupaten Banjar masing-masing dilakukan pengujian 100 sampel pangan oleh pengawas pasar. Hasil uji monev tahap II ditemukan 2 sampel positif boraks (kerupuk udang dan kerupuk laksa putih), dan 2 sampel positif E.coli (es campur dan es cincau).

Gambar 140 Sampling Minuman Cincau oleh Pengawas

Monev Tahap I dan II yang dilaksanakan di Pasar Pandu Kota Banjarmasin masing-masing dilakukan pengujian 40 sampel pangan oleh pengawas pasar. Hasil uji monev tahap II ditemukan 1 sampel positif formalin (ikan asin teri medan), sedangkan hasil uji

mikrobiologi terhadap 5 sampel pangan, semuanya memenuhi syarat. Temuan hasil pengujian ini telah ditindaklanjuti oleh pengawas pasar dengan memberikan KIE dan instruksi kepada pedagang untuk tidak menjual kembali pangan yang mengandung bahan berbahaya.

6) Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi Pemerintah Daerah dan komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman.

Pasar Bauntung Banjarbaru menjadi salah satu pasar perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan yang mengikuti lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024, karena telah berstatus pasar ber-Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga beberapa aspek dalam penilaian lomba dapat terpenuhi sesuai standar(Gambar……).

Gambar 141 Pasar Bauntung Banjarbaru Peserta Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024

Berdasarkan data kegiatan pada tahapan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas (PPABK) pada Januari-September 2024, peserta kegiatan diperoleh data sebagai berikut:

a. Kegiatan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kota Banjarmasin yang diikuti 60 (enam puluh) peserta dari Lintas Sektor dan Kepala Daerah diperoleh data sebagai berikut :
   1) Perempuan 38 (63%)
   2) Laki-laki 22 (27%)
b. Kegiatan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kabupaten Banjar yang diikuti 60 (enam puluh) peserta dari Lintas Sektor dan Kepala Daerah diperoleh data sebagai berikut :
   1) Perempuan 40 (67%)
   2) Laki-laki 20 (33%)
c. Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar dan Bimbingan Teknis Pengelola Pasar di Kabupaten Banjar yang diikuti Komunitas Pasar dan pengelola Pasar Martapura dengan rincian perempuan 30 (67%); laki-laki 15 (33%).
d. Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar dan Bimbingan Teknis Pengelola Pasar di Kota Banjarmasin yang diikuti komunitas pasar dan pengelola Pasar Pandu dengan rincian perempuan 28 (61%); laki-laki 18 (39%).
e. Total rasio peserta yaitu perempuan 136 (64%), laki-laki 75 (36%).

<u>Isu Kesenjangan</u> :

1. Partisipasi peserta dalam Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan didominasi oleh peserta perempuan.
2. Manfaat dari Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan lebih banyak dinikmati oleh perempuan.

<u>Sebab Kesenjangan Internal :</u>

1. Penentu kebijakan belum memasukkan perspektif gender dalam membuat Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan.
2. Tim penyusun belum memasukkan perspektif gender dalam membuat Kerangka Acuan Kerja intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).

3. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki yang terdapat dalam juknis.
4. Panitia pelaksana belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan.

Sebab Kesenjangan Eksternal :

Isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehinga sedikit sekali laki-laki yang berminat.

Faktor Kesenjangan :

1. Partisipasi peserta dalam Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan didominasi oleh peserta perempuan.
2. Manfaat dari Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan lebih banyak dinikmati oleh perempuan.

3. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM

UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan PP No. 61 tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU No. 14 tahun 2008 memberikan jaminan atas hak masyarakat untuk mendapatkan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik. Keduanya mengamanahkan Badan Publik untuk melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan pelayanan informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik.

Keterbukaan informasi publik di Badan POM memiliki peran yang strategis dalam mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui penguatan 3 pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan, yaitu Badan POM, pelaku usaha dan masyarakat. Pada tahun 2024, terdapat 1 (satu) layanan PPID yang telah diselesaikan sesuai *timeline*. Adapun data layanan PPID dapat dilihat pada tabel 16C. BBPOM di Banjarmasin juga mengikuti penilaian Keterbukaan Informasi Publik yang diadakan oleh Badan POM. Hasil dari monev KIP adalah diperolehnya predikat Sangat Informatif.

Gambar 142 Piagam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM sebagai Badan Publik Informatif

BADAN POM

BAB IV

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN

BAB IV
PENUTUP

IV.1. MASALAH

Identifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan makanan, dan pemberdayaan masyarakat adalah:

1. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait izin edar dan regulasi di bidang obat dan makanan, sehingga masih banyak ditemukan mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan.
2. Banyaknya penyerahan obat keras (termasuk Antibiotik) tanpa resep dokter di sarana pelayanan kefarmasian serta kurangnya peran dan kesadaran penanggung jawab sarana terkait isu *Anti Microbial Resistance* (AMR).
3. Banyaknya Apotek yang beroperasional sebagai distributor di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin yang menyalurkan obat ke sarana pelayanan kefarmasian lain, tenaga Kesehatan (dokter dan bidan), maupun pihak yang tidak berwenang mengelola obat (warung kelontong, perawat, *freelance*). Tindak lanjut yang diberikan belum memberikan efek jera dan cenderung mengulangi kembali pelanggaran yang sama.
4. Perinzinan terintegrasi melalui OSS dengan kemudahan berusaha dalam pengajuan izin usaha maupun izin edar produk mendorong Badan POM untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan dari sisi post market.
5. Pada pengawasan post market pangan olahan, terdapat produk pangan olahan termasuk kategori pangan MD mendapat izin No SP-PIRT dan belum terdapat verifikasi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SP-PIRT
6. Terdapat beberapa sarana produksi kosmetik tematik yang berdasarkan hasil pengujian tidak memenuhi syarat ALT, hal ini terkait dengan bahan baku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
7. Dalam pelaksanaan sampling terdapat beberapa masalah antara lain:
   a. Adanya ketidaksesuaian realisasi per kategori sampel targetted Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan terhadap target yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan ketersediaan sampel di lapangan yang

terbatas dan tidak dilakukan evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan sampling.

b. Adanya metode sampling acak *online* dan *offline* untuk komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang mana sampling dengan metode tersebut sulit dilakukan sesuai pedoman dalam pelaksanaan sampling karena tidak adanya database sarana *online* dan keterbatasan jumlah sampel yang dijual secara *online* dengan nomor bets yang sama.

8. 8. Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri, termasuk industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Kemajuan industri Obat dan Makanan, termasuk UMKM, secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga Balai Besar POM di Banjarmasin berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui pembinaan/pendampingan. Pendampingan UMKM dilakukan dalam rangka pemenuhan jaminan keamanan, khasiat / manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Dengan SDM Sertifikasi saat ini yang berjumlah 4 orang dengan seluruh komoditi yang dilakukan pendampingan diperlukan inovasi yang memadai. Adanya inovasi “Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK” dan inovasi Ganii UMKM yang memperkuat pelaksanaan tahapan proses pendampingan. Permasalahan kemampuan SDM dari UMKM Kalimantan Selatan terhadap proses pengajuan sertifikasi dapat dihadapi. Terutama terhadap pendampingan Pangan Olahan yang merupakan proporsi terbesar. Sertifikasi dapat berjalan dengan lebih baik dengan semakin memperkuat hubungan kerjasama dengan dinas terkait atau menggandeng stakeholder dalam pelaksanaan pendampingan sehingga pelaku usaha semakin terbantu dalam upaya peningkatan daya saing produk.
9. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan ULPK, maupun publikasi melalui media massa dan media sosial. Capaiam Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan aman, serta capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan masuk kategori ‘Baik’ namun belum mencapai target yang ditetapkan. Sebagai bentuk tindak lanjut, telah dilakukan beberapa

kegiatan yang mendukung tercapainya target, yaitu dengan meningkatkan frekuensi publikasi di media sosial, serta pengembangan materi KIE di media sosial dan media online khususnya kegiatan yang berkadar pengawasan.

10. Implementasi Program Prioritas Nasional yaitu Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas harus diikuti dengan pengawalan komunitas yang sudah diintervensi, yang jumlahnya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini memerlukan langkah strategis untuk melaksanakan pengawalan, karena praktek keamanan pangan harus dilaksanakan secara mandiri oleh kader, baik di desa, sekolah maupun pasar. Tindak lanjut berupa advokasi dan pemberdayaan lintas sektor sebagai fasilitator untuk melakukan intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional berkelanjutan.
11. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik perlu terus dikawal khususnya persepsi mengenai tarif/biaya uji sampel eksternal. Publikasi biaya uji dan pemahaman masyarakat perlu terus ditingkatkan.
12. Kegiatan penindakan yang dilakukan PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 telah berhasil mencapai 7 perkara dari target 6 perkara (capaian realisasi jumlah perkara sebesar 116,67%) dengan persentase keberhasilan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan sebesar 100%, tetap terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala pada Kelompok Substansi Penindakan. Masalah tersebut akan diuraikan di bawah ini beserta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya sebagai berikut:
    a. Masih terbatasnya jumlah PPNS yang terdapat di Kelompok Substansi Penindakan pada Balai Besar POM di Banjarmasin, yaitu hanya ada 4 orang PPNS aktif yang menangani perkara dimana 1 orang PPNS tersebut akan pensiun di Tahun 2024. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengirimkan permohonan ke Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM agar 1 orang staf di Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin dapat diikutkan dalam Diklat Pembentukan PPNS Badan POM Tahun 2024. Permintaan tersebut telah disetujui dan dikirimkan 1 orang staf untuk mengikuti Diklat Pembentukan PPNS

Badan POM Tahun 2024 di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Reserse Polri di Megamendung.

b. Terdapat 1 orang PPNS aktif di Kelompok Substansi Penindakan yang mengajukan *mutasi*/perpindahan ke Kelompok Substansi lain di Balai Besar POM di Banjarmasin. Hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan *rolling*/pertukaran PPNS antara Kelompok Substansi Penindakan dan Kelompok Substansi Pemeriksaan Balai Besar POM di Banjarmasin.

c. Koordinasi dengan lintas sektor CJS (Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU Kejati Kalsel) perlu diperkuat agar penyelesaian perkara lancar dan lebih cepat. Hal ini dapat diatasi dengan cara PPNS melakukan koordinasi secara intens dengan Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU (Jaksa Penuntut Umum) Kejati Kalsel dalam penyelesaian perkara yang ditangani sampai di Tahap 2 (pengiriman tersangka dan barang bukti). Selain itu untuk melakukan percepatan penyelesaian perkara Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan proyek inovasi dengan nama MONEV BAP TWO dimana penyelesaian berkas perkara sampai Tahap 1 (pengiriman berkas perkara ke JPU) yang sebelumnya sesuai SOP diselesaikan dalam waktu kurang dari 4 bulan dipersingkat menjadi kurang dari 2 bulan. Setelah dilakukan MONEV BAP TWO terhadap jangka waktu penyelesaian berkas perkara hingga Tahap 1, maka pada Tahun 2024 rata-rata penyelesaian berkas perkara adalah 27,7 hari (kurang dari batas waktu kurang dari 2 bulan atau 60 hari penyelesaian berkas perkara), sehingga telah mencapai target 100%.

d. Dari 8 staf di Kelompok Substansi Penindakan baru 4 orang yang lulus Diklat Intelijen dimana 1 orang PPNS tersebut akan pensiun di Tahun 2024 sehingga dalam melaksanakan fungsi intelijen masih belum optimal. Maka untuk mengatasinya dengan mengirimkan permohonan ke Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM agar 1 orang staf di Kelompok Substansi Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin dapat diikutkan dalam Diklat Pembentukan Intelijen Badan POM Tahun 2024. Permintaan tersebut telah disetujui dan dikirimkan 1 orang staf untuk mengikuti Diklat Pembentukan Intelijen Badan POM Tahun 2024 di Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Intelijen dan Keamanan (PUSDIKLAT INTELKAM) Polri di Soreang-Bandung.

e. Di Tahun sebelumnya pelaksanaan pengumpulan informasi intelijen masih dilakukan secara mandiri oleh staf di Kelompok Substansi Penindakan sehingga kasus yang didapatkan belum optimal. Untuk mengatasinya dilakukan proyek inovasi MATA BABE yaitu Me**MATA**i pengiriman Obat ilegal melalui ekspedisi di Kalsel oleh **BA**lai Besar POM di Banjarmasin bersama **BE**a Cukai Kalimantan Bagian Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin Nomor HK.02.02.17A.01.24.23 tanggal 2 Januari 2024 tentang Inovasi "MATA BABE". Dalam penerapan inovasi MATA BABE selama tahun 2024 Balai Besar POM di Banjarmasin berhasil mengamankan Obat Ilegal, Psikotropika/Narkotika, Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat dan Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya sebanyak 41.349 pcs dari 14 kasus dengan perkiraan nilai ekonomi sebesar Rp. 234.645.000,-.

13. Penerimaan sampel pihak ke-3 sebanyak 1.590 sampel. Tingginya permintaan pengujian dari pihak ke-3, pada satu sisi menunjukkan tingginya kepercayaan pihak terkait terhadap kemampuan uji BBBPOM di Banjarmasin, tapi pada sisi yang lain, hal ini menjadi tantangan tersendiri. Diperlukan ketersediaan tenaga penguji yang memadai dan dukungan reagen yang tidak sedikit. Pengaturan terkait regionalisasi membuat laboratorium obat hanya merencanakan pengadaan reagen untuk sampel yang sesuai dengan kategori penugasan yang diberikan, sehingga jika terdapat sampel pihak ketiga yang pengujiannya memerlukan reagen khusus akan sulit untuk memenuhi. Mengatasi hal ini, dilakukan kaji ulang permintaan uji dan pengaturan pelaksanaan pengujian agar dapat dilaksanakan secara tepat waktu dengan tetap mengedepankan efisiensi penggunaan reagen.
14. Standard minimal alat laboratorium pengujian belum terpenuhi sesuai dengan standar yang telah dikeluarkan oleh PPPOMN, perlu dilakukan penambahan anggaran untuk pengadaan alat agar dapat tercapai standar minimum alat laboratorium.

IV.2 KESIMPULAN

1. Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin pada tahun 2024 sebanyak 478 sarana, dengan hasil 339 sarana memenuhi ketentuan (70,92%), 137 sarana tidak memenuhi ketentuan (28,66%), dan 2 sarana tidak dapat dieperiksa karena tutup operasional (0,42%)
2. Pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan tahun 2024 dapat mencapai target output sebesar 115.24 %.
3. Pelaksanaan sampling obat dan makanan tahun 2024 tercapai 102,18%.
4. Mengingat bahwa obat dan makanan merupakan kebutuhan pokok yang hampir selalu dibutuhkan oleh masyarakat, maka Balai Besar POM di Banjarmasin selaku *leading sector* dalam pengawasan obat dan makanan perlu untuk terus meningkatkan kompetensi serta kualitas Sumber Daya Manusianya. Selain itu perlu senantiasa dilakukan koordinasi dan menjalin hubungan baik dengan *stake holder* terkait.
5. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan, maupun publikasi melalui media massa, media sosial dan media online.
6. Untuk menjaga estafet kinerja PPNS Balai Besar POM di Banjarmasin dalam penegakan hukum untuk melindungi kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan dengan terus meningkatkan kompetensi SDMnya baik kuantitas maupun kualitas.
7. Dalam rangka percepatan penyelesaian perkara penyidikan Balai Besar POM di Banjarmasin membuat Inovasi dengan nama MONEV BAP TWO dimana penyelesaian berkas perkara sampai Tahap 1 (pengiriman berkas perkara ke JPU) yang sebelumnya sesuai SOP diselesaikan dalam waktu kurang dari 4 bulan dipersingkat menjadi kurang dari 2 bulan, dan tercapai rata-rata dalam 27,7 hari.
8. Dalam rangka menjalankan fungsi Cegah Tangkal terhadap Obat dan Makanan Ilegal yang beredar di Provinsi Kalimantan Selatan dan mendukung Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (AKNAS POIPO) dan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Balai Besar POM di Banjarmasin membuat Inovasi “MATA BABE” yaitu Me**MATA**i pengiriman Obat ilegal melalui ekspedisi di Kalsel oleh **BA**lai Besar POM di Banjarmasin bersama **BE**a Cukai Kalimantan Bagian

Selatan dan tercapai dengan berhasil mengamankan Obat Ilegal, Psikotropika/Narkotika, Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat dan Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya sebanyak 41.349 pcs dari 14 kasus dengan perkiraan nilai ekonomi sebesar Rp. 234.645.000,-.

9. Target Standar Kompetensi Laboratorium tahun 2024 dapat dicapai oleh BBPOM di Banjarmasin dengan capaian 102,55%. Pengujian Obat dan Makanan tahun 2024 dapat dilaksanakan BBPOM di Banjarmasin sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

IV.3 SARAN

1. Mengadakan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi secara berkala kepada penanggung jawab sarana terkait pedoman pengelolaan obat yang baik dan kebijakan pengendalian *Anti Microbial Resistance* (AMR) sehingga dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengadakan forum koordinasi/ *focus group discussion* dengan lintas sektor terkait lainnya antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Organisasi Profesi terkait upaya pengendalian AMR dan tindak lanjut terhadap Apotek Distributor.
3. Perlu dibangun koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan DMPTSP dan Dinas Kesehatan dalam pemilihan jenis pangan sesuai PerBPOM No. 4 Tahun 2024 Tentang Pedoman **Pedoman Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga**, sehingga produk yang ada di pasaran sesuai dengan perizinan yang berlaku.
4. Perlu pembinaan dan pembinaan kepada sarana produksi kosmetik dengan hasil tidak memebuhi syarat pengujian ALT terkait dengan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, jika diperlukan bekerja sama degan praktisi untuk penelitian dan pengembangan produk.
5. Terkait pelaksanaan sampling komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dapat dilakukan:
   a. Dilakukan monitoring dan evaluasi berkala (setiap bulan) terkait pelaksanaan sampling sampai dengan realisasi tiap kategori sampel sehingga dapat terpantau dan terealisasi sesuai target yang telah

ditetapkan serta mengirimkan usulan perubahan proporsi sampel pada bulan Oktober tahun berjalan dengan justifikasi permasalahan yang ada kepada Deputi Bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

b. Melakukan pemetaan terhadap data sarana distribusi OT, SK, Kosmetik *online* pada marketplace dan media sosial lainnya agar dapat dievaluasi sesuai kriteria sarana distribusi *online*.

6. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi petugas terutama petugas inspektur dan evaluator pada Sertifikasi sehingga dalam melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha mempunyai persamaan persepsi.
7. Perlu ditingkatan penggalangan/koordinasi yang baik dengan para lintas sektor terkait terutama dalam hubungan pendampingan terhadap UMKM binaan. Hal ini dilakukan agar terdapatnya persamaan persepsi terhadap proses pendampingan sehingga diharapkan semakin sedikit produk-produk yang tidak mempunyai izin edar beredar dalam peredaran dan izin edar yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan.
8. Perlu ditingkatkan publikasi Obat dan Makanan serta *sharing* informasi khususnya kegiatan berkabar pengawasan di berbagai media.
9. Perlu ditingkatkan publikasi standar pelayanan publik khususnya biaya uji sampel eksternal.
10. Perlu koordinasi dan kerjasama di tingkat desa, sekolah dan pasar untuk pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional secara mandiri berkelanjutan.
11. Perlu dilakukan penguatan jejaring intelijen lintas instansi dalam rangka cegah tangkal dan penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.
12. Perlu dilakukan KIE ke masyarakat terutama usia remaja dan dewasa terkait dampak bahaya penyalahgunaan Narkoba bagi kesehatan dan keluarga.
13. Perlu dilakukan penguatan koordinasi dengan lintas sektor CJS (Korwas PPNS Polda Kalsel dan JPU Kejati Kalsel) agar penyelesaian perkara lancar dan lebih cepat.
14. Dilakukan penguatan pengujian pihak ketiga dengan menambah peralatan yang dapat mempersingkat waktu uji, pelatihan sumber daya manusia pengujian dan diperkuat koordinasi dengan Balai Regional

Samarinda terkait dengan peminjaman reagen guna pemenuhan pengujian sampel pihak ketiga.

15. Usulan pengadaan alat laboratorium dengan memprioritaskan alat-alat laboratorium yang masih belum terpenuhi kuantitas sesuai standar minimal alat laboratorium.

BADAN POM

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN
2024

BALAI BESAR POM
DI BANJARMASIN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	87	85	83	2	0	0	0	2	83
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	350	354	353	1	0	0	0	1	353
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	100	110	110	0	0	0	12	12	98
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	233	233	233	0	0	0	22	22	211
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	7	8	8	0	0	0	0	0	8
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	26	27	27	0	0	0	0	0	27
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	61	60	60	0	0	0	1	1	59
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	204	218	218	0	0	0	29	29	189
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	476	477	477	0	0	0	43	43	434
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	530	119	119	0	0	0	0	0	119
		Random	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	113	545	545	0	0	0	0	0	545

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	85	86	86	0	0	0	0	0	86
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			**Balai Besar POM di Banjarmasin**	**sampel**	**1043**	**657**	**655**	**2**	**0**	**0**	**41**	**43**	**614**
TOTAL RANDOM			**Balai Besar POM di Banjarmasin**	**sampel**	**1249**	**1685**	**1684**	**1**	**0**	**0**	**66**	**67**	**1618**
TOTAL				**sampel**	**2292**	**2342**	**2339**	**3**	**0**	**0**	**107**	**110**	**2232**

Keterangan :
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	6	5	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga	1260	sampel	1260	0	1260
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	Investigasi/penyidikan	35	sampel	35	1	34
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	0	sampel	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pelayanan publik	2	sampel	2	0	2

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**6**	**5**	**7=8+9**	**8**	**9**
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	Investigasi/penyidikan	16	sampel	16	3	13
6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	Pihak Ketiga/DAK/Investigasi	229	sampel	229	14	215
Total		**Balai Besar POM di Banjarmasin**		**1542**	**sampel**	**1542**	**18**	**1524**
TOTAL				**1542**	**sampel**	**1542**	**18**	**1524**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	sampel	1196	1196	47	1149
		TOTAL	sampel	1196	1196	47	1149

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	107	107	107	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	sampel	113	113	112	1
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat	sampel	28	28	28	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	100	100	100	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat	sampel	29	29	29	0
		Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	28	28	28	0
		Loka POM di Kab Sambas	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Tabalong	Obat	sampel	32	32	32	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat	sampel	16	16	16	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Kosmetik	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Loka POM di Tabalong	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Pangan	sampel	27	27	25	2
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Pangan	sampel	29	29	29	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Pangan	sampel	5	5	4	1
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Pangan	sampel	4	4	3	1
		Balai Besar POM di Pontianak	Pangan	sampel	22	22	22	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Pangan	sampel	8	8	8	0
		Balai POM di Tarakan	Pangan	sampel	7	7	5	2
		Loka POM di Kab Sambas	Pangan	sampel	5	5	0	0
		Loka POM di Tabalong	Pangan	sampel	2	2	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Pangan	sampel	1	1	0	0
Total				**sampel**	**589**	**589**	**574**	**7**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	**3**	**4**	**2**	**5**	**6**	**7=8+9**	**8**	**9**
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	Balai Besar POM di Samarinda	Obat	Sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Obat	Sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Kab Sambas	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat Kuasi	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Balikpapan	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sanggau	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Tarakan	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kab Sambas	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tabalong	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Kosmetik	Sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Pangan	Sampel		0		
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Pangan	Sampel		0		
		Loka POM di Kota Balikpapan	Pangan	Sampel		0		
		Loka POM di Kota Warigin Barat	Pangan	Sampel		0		
		Balai Besar POM di Pontianak	Pangan	Sampel		0		
		Loka POM di Kab Sanggau	Pangan	Sampel		0		
		Balai POM di Tarakan	Pangan	Sampel		0		
		Loka POM di Kab Sambas	Pangan	Sampel		0		

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Tabalong	Pangan	Sampel		0		
		Loka POM di Tanah Bumbu	Pangan	Sampel		0		
Total				Sampel	1	1	1	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	4	4	0
	▪ Waktu hancur	9	9	0
	▪ Disolusi	613	612	1
	▪ Keseragaman Sediaan	34	34	0
	▪ Volume Terpindahkan	1	1	0
	▪ Basa Nitrogen Organik/Rotasi Optik	3	3	0
	▪ Organoleptis	599	599	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	666	666	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	721	721	0
	▪ Kandungan Dietilamin	3	3	0
	▪ Keseragaman Sediaan	642	642	0
3	**Mikrobiologi :**			

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ ALT	4	4	0
	▪ AKK	4	4	0
	▪ E. coli	4	4	0
	▪ Endotoksin	1	1	0
	JUMLAH	3308	3307	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	323	307	16
	▪ Organoleptis	452	452	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	303	303	0
	▪ PK Albumin	3	3	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	105	105	0
	▪ Bahan kimia obat	2961	2958	3
	▪ Cemaran residu pelarut	206	206	0
	▪ Identifikasi zat tambahan yang tidak diizinkan (pewarna, pengawet dan pemanis buatan)	30	30	0
	TOTAL	4383	4364	19

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	30	30	0
	▪ Kadar air	5	5	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi BKO	40	40	0
	▪ Cemaran logam	9	9	0
	TOTAL	84	84	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	92	91	1
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Senyawa Dilarang	88	88	0
	▪ PK zat aktif	33	33	0
	▪ PK Vitamin	106	106	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Cemaran residu pelarut	40	40	0
	▪ PK Cemaran Logam	24	24	0
	▪ PK Pengawet	144	144	0
	▪ PK Pemanis Buatan	1	1	0
	JUMLAH	528	527	1

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna	954	954	0
	▪ Identifikasi Pengawet	68	68	0
	▪ PK Pengawet	66	66	0
	▪ PK Tabir Surya	36	36	0
	▪ PK Etanol, isporpoil alkohol dan Metanol	504	501	3
	▪ Identifikasi BB Pemutih	788	786	2
	▪ Identifikasi Steroid	345	345	0
	▪ Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik	750	750	0
	▪ PK cemaran dalam Kosmetik	198	198	0
	▪ PK zat aktif dalam Kosmetik	80	80	0
	▪ PK cemaran logam dalam Kosmetik	727	727	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Pemerian	114	114	0
	TOTAL	4630	4625	5

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	137	125	12
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	98	98	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Organoleptik	3	3	0
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	6	6	0
	▪ PK Bilangan Peroksida	57	55	2
	▪ PK Protein	15	15	0
	▪ PK Vitamin (B1, B2 dan B9)	46	46	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	246	246	0
	▪ PK BHA, BHT, PG dan TBHQ	8	8	0
	▪ Enzim Diastase	14	14	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Aflatoksin Total	48	48	0
	▪ PK Etil Vanillin	12	12	0
	▪ PK FFA (Asam lemak bebas)	50	49	1
	▪ Identifikasi Pewarna Sintetik (Rhodamin, Methanil Yellow, Auramin)	264	264	0
	▪ Identifikasi/PK Pewarna Sintetik	335	335	0
	▪ PK Vitamin A	42	42	0
	▪ Identifikasi / PK Pengawet (Benzoat, Sorbat, Metil Paraben, Etil Paraben, Butil Paraben)	299	299	0
	▪ Identifikasi/ PK Pemanis Buatan (Aspartam, Siklamat, Acesulfam K, Sakarin)	732	732	0
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	25	25	0
	▪ PK Kofein	11	11	0
	▪ PK Aflatoksin M1	32	32	0
	▪ PK Okratoksin	13	13	0
	▪ PK Natrium klorida (NaCL)	57	57	0
	▪ PK Kalium iodat (KIO3)	63	58	5
	▪ PK askorbil asetat, Stearat	1	1	0
	▪ PK Nitrofurazon	47	47	0
	▪ PK Kloramfenikol	37	37	0
	▪ PK Sulfit	74	68	6
	▪ PK Histamin	19	19	0
	▪ PK HMF	14	14	0
	▪ Identifikasi/ Pk Alkhohol (metanol, Etanol)	4	4	0
	▪ Identifikasi Boraks	84	84	0
	▪ Identifikasi/PK DON	44	44	0
	▪ Migrasi Bisphenol	9	9	0
	▪ Identifikasi/Pk Cemaran Logam As	388	388	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Formalin	33	32	1
	▪ PK Glikosida Steviol	8	8	0
	▪ Identifikasi/Pk Cemaran Logam Cd	378	375	3
	▪ Identifikasi/Pk EG/DEG	20	20	0
	▪ Identifikasi/Pk Cemaran Logam Hg	239	239	0
	▪ Identifikasi/Pk Cemaran Logam Pb	828	826	2
	▪ Identifikasi/Pk Cemaran Logam Sn	110	110	0
	TOTAL	4950	4918	32

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	4	4	0
	▪ AKK	4	4	0
	▪ *Escherichia coli*	4	4	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	262	253	9
	▪ A K K	262	261	1
	▪ *Clostridia*	262	262	0
	▪ *Escherichia coli*	262	262	0
	▪ *Salmonella Sp*	262	262	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ *Shigella*	262	262	0
	▪ *Enterobacteriaceae*	262	262	0
2	**Obat Kuasi** :			
	▪ A L T	31	31	0
	▪ Angka Kapang Khamir	31	31	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	31	31	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	31	31	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	113	113	0
	▪ A L T Asam Laktat	2	2	0
	▪ A L T Non Asam Laktat	2	2	0
	▪ A K K	115	115	0
	▪ Listeria	2	2	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	32	32	0
	▪ *Escherichia Coli*	115	115	0
	▪ *Salmonella Sp*	35	35	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	576	560	16
	▪ A K K	576	573	3
	▪ *Staphylococcus Aureus*	576	576	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	576	576	0
	▪ *Candida Albicans*	576	576	0
5	**Pangan :**			
	▪ ALT	22	20	2
	▪ ALT Kontaminan	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka Listeria monocytogenes	9	9	0
	▪ Angka Kapang Khamir	72	62	10
	▪ Angka *Bacillus cereus*	12	12	0
	▪ Angka *S. Aureus*	221	220	1
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	4	2	2
	▪ Angka *E. Coli*	20	19	1
	▪ Angka Coliform	5	4	1
	▪ *Escherichia coli*	168	152	16
	▪ *Angka Enterobacteriaceae*	167	167	0
	▪ *Salmonella sp*	515	515	0
	▪ *Enterobacteriaceae*	2	2	0
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ Angka P. Aeruginosa	32	32	0
	▪ *L. Monocytogenes*	21	21	0
	▪ *S. Aureus*	11	11	0
	▪ Angka *Bacillus cereus*	11	11	0
	▪ DNA Porcine	7	7	0
	TOTAL	6566	6504	62

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1	SARI KURMA JADIED PROPOLIS	Vitamin C	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Krim BL	Ketokonazol	1
2	Krim Zu Dai Fu	Mikonazol	1
TOTAL			3

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1	Mamzi skincare By Mama Zio Cream Booster Pot 10 g	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
2	Misteriosa Eau De Parfum	Metanol	1
3	Daviena Skincare Toner Gold Botol 100 ml	Metanol	1
4	LAVIUNA Holigrels Original Cake Bodymist Botol 75 ml	Metanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-

C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Cream Ampuh Glow Skin Day Cream	Asam Retinoat	1
2	Cream Ampuh Glow Skin Night Cream	Asam Retinoat	1
3	Krim Glow Flek	Raksa	1
TOTAL			7

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1	N I H I L		
B	**Sampel Non Rutin**		
1	N I H I L		
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	N I H I L		
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**SAMPEL ACAK**	**351**	**353**	**100,57%**
1	Acak-JKN-Anti infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	29	29	100,00%
2	Acak-JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme	30	30	100,00%
3	Acak-JKN-Sistem Pernapasan	23	25	108,70%
4	Acak-JKN-Sistem Saraf Pusat	24	24	100,00%
5	Acak-JKN-Sistem Kardiovaskular	16	18	112,50%
6	Acak-JKN-Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
7	Acak-JKN-Dermatologis	9	9	100,00%
8	Acak-JKN-Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100,00%
9	Acak-JKN-Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	100,00%
10	Acak-JKN-Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	5	5	100,00%
11	Acak-JKN-Organ Sensorik	5	5	100,00%
12	Acak-JKN-Antiparasit	2	2	100,00%
13	Acak-JKN-Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
14	Acak-JKN-Lain-lain	1	1	100,00%
15	Acak-Non JKN-Anti infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	28	28	100,00%
16	Acak-Non JKN-Obat Pencernaan dan Metabolisme	30	30	100,00%
17	Acak-Non JKN-Sistem Pernapasan	23	21	91,30%
18	Acak-Non JKN-Sistem Saraf Pusat	24	26	108,33%
19	Acak-Non JKN-Sistem Kardiovaskular	16	14	87,50%
20	Acak-Non JKN-Sistem Muskuloskeletal	16	16	100,00%
21	Acak-Non JKN-Dermatologis	10	10	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
22	Acak-Non JKN-Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100,00%
23	Acak-Non JKN-Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	6	6	100,00%
24	Acak-Non JKN-Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	5	5	100,00%
25	Acak-Non JKN-Organ Sensorik	5	5	100,00%
26	Acak-Non JKN-Antiparasit	3	3	100,00%
27	Acak-Non JKN-Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
28	Acak-Non JKN-Lain-lain	1	1	100,00%
B	**SAMPEL TARGETTED**	**87**	**87**	**100,00%**
1	Targetted-Kasus-sampel kasus lain	35	35	100,00%
2	Targetted Hulu JKN & Program-Anti infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	7	7	100,00%
3	Targetted Hulu JKN & Program-Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100,00%
4	Targetted Hulu JKN & Program-Sistem Pernapasan	6	6	100,00%
5	Targetted Hulu JKN & Program-Sistem Saraf Pusat	6	6	100,00%
6	Targetted Hulu JKN & Program-Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
7	Targetted Hulu JKN & Program-Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
8	Targetted Hulu JKN & Program-Dermatologis	3	3	100,00%
9	Targetted Hulu JKN & Program-Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
10	Targetted Hulu JKN & Program-Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100,00%
11	Targetted Hulu JKN & Program-Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100,00%
12	Targetted Hulu JKN & Program-Organ Sensorik	1	1	100,00%
13	Targetted Hulu JKN & Program-Antiparasit	1	1	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14	Targetted Hulu JKN & Program-Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
15	Targetted Hulu JKN & Program-Lain-lain	0	0	0,00%
16	Targetted-Rokok & Ruang Lingkup	9	9	100,00%
TOTAL		**438**	**440**	**100,46%**

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK		**233**	**233**	**100,00%**
ONLINE		**47**	**47**	**100,00%**
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	11	10	90,91%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	4	133,33%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	7	7	100,00%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	4	133,33%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	4	3	75,00%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatalgatal dikulit	2	2	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00%
15	Klaim lainnya	2	2	100,00%
OFFLINE		**186**	**186**	**100,00%**
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	45	45	100,00%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	13	13	100,00%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	7	7	100,00%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	17	17	100,00%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	28	27	96,43%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	11	12	109,09%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100,00%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	15	15	100,00%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatalgatal dikulit	7	7	100,00%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100,00%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100,00%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	9	9	100,00%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	7	7	100,00%
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100,00%
15	Klaim lainnya	9	9	100,00%
SAMPEL TARGETTED		**100**	**110**	**110,00%**
1	Produk OT Impor	15	15	100,00%
2	OT produk UMKM OT, unggulan daerah, Battra	5	5	100,00%
3	Penjualan Melalui Internet	25	35	140,00%
4	Sampel kasus khusus dan DNA porcine	10	5	50,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
5	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100,00%
6	Sampel produk dari produsen riwayat TMS	10	19	190,00%
7	Sampel Produk yang izin edar jalur hijau	5	1	20,00%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan atau membantu meredakan batuk	5	5	100,00%
9	Fitofarmaka	5	5	100,00%
10	MLM	10	10	100,00%
11	Depot Jamu	5	5	100,00%
TOTAL SAMPEL OBAT BAHAN ALAM		**333**	**343**	**103,00%**

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK		**16**	**16**	**100,00%**
ONLINE		**3**	**3**	**100,00%**
1	Penyegar Mulut, melegakan tenggorokan, Antiseptik/ Obat Kumur rongga mulut	1	1	100,00%
2	Pegal linu/ nyeri otot Sakit pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir Mengurangi bengkak/ memar Nyeri Sendi Memelihara kesehatan sendi	1	1	100,00%
3	Menghangat badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit Kepala/ pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100,00%
4	Klaim lainnya (sakit gigi)	0	0	0,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
OFFLINE		**13**	**13**	**100,00%**
1	Penyegar Mulut, melegakan tenggorokan, Antiseptik/ Obat Kumur rongga mulut	3	3	100,00%
2	Pegal linu/ nyeri otot Sakit pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir Mengurangi bengkak/ memar Nyeri Sendi Memelihara kesehatan sendi	4	4	100,00%
3	Menghangat badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit Kepala/ pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	4	100,00%
4	Klaim lainnya (sakit gigi)	2	2	100,00%
SAMPEL TARGETTED		**7**	**8**	**114,29%**
1	Sampel Kuasi Impor	2	2	100,00%
2	Produk UMKM, Unggulan Daerah, Battra	2	3	150,00%
3	Online/ internet	3	3	100,00%
TOTAL SAMPEL OBAT KUASI		**23**	**24**	**104,35%**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
SAMPEL ACAK		**61**	**60**	**98,36%**
ONLINE		**12**	**11**	**91,67%**
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100,00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
5	Suplemen Kesehatan untuk Jantung/ Diabetes	0	0	0,00%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100,00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0,00%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0,00%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	1	50,00%
10	Klaim lainnya	2	2	100,00%
OFFLINE		**49**	**49**	**100,00%**
1	Multivitamin dan mineral	12	12	100,00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	14	14	100,00%
3	Kesehatan Sendi	2	2	100,00%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00%
5	Suplemen Kesehatan untuk Jantung/ Diabetes	1	1	100,00%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100,00%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100,00%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100,00%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	5	5	100,00%
10	Klaim lainnya	9	9	100,00%
SAMPEL TARGETTED		**26**	**27**	**103,85%**
1	Suplemen Kes Impor	3	3	100,00%
2	Sampel Kasus Covid 19 & DNA Porcine	4	2	50,00%
3	Online/ internet	9	10	111,11%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	0	0,00%
5	Sampel produsen riwayat TMS	3	3	100,00%
6	Sampel produk jalur hijau	2	5	250,00%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan zinc	2	2	100,00%
8	MLM	2	2	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
TOTAL SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN		87	87	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Sampel Acak	476	476	100,00%
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	76	76	100,00%
	- Offline	63	63	100,00%
	- Online	13	13	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	14	14	100,00%
	- Offline	12	12	100,00%
	- Online	2	2	100,00%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	14	14	100,00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	10	10	100,00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	18	18	100,00%
	- Offline	16	16	100,00%
	- Online	2	2	100,00%
6	Sediaan wangi-wangian	39	39	100,00%
	- Offline	33	33	100,00%
	- Online	6	6	100,00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	33	33	100,00%
	- Offline	28	28	100,00%
	- Online	5	5	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
8	Sediaan Depilatori	1	1	100,00%
9	Deodoran dan anti-perspiran	14	14	100,00%
10	Sediaan Rambut	76	76	100,00%
	- Offline	64	64	100,00%
	- Online	12	12	100,00%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,00%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	90	90	100,00%
	- Offline	76	76	100,00%
	- Online	14	14	100,00%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	48	47	97,92%
	- Offline	40	40	100,00%
	- Online	8	7	87,50%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	11	122,22%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	6	85,71%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100,00%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	9	100,00%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0,00%
19	Sediaan pencerah kulit	9	10	111,11%
20	Sediaan antiwrinkle	4	4	100,00%
B	**Sampel Targeted**	**204**	**219**	**107,35%**
1	Track Record Perusahaan :	20	20	100,00%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
2	Media Online :	102	117	114,71%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
	Bebas	82	97	118,29%
	Kosmetik Viral	10	10	100,00%
	Kosmetik yang dijual di akun official store/reseller	10	10	100,00%
3	DIproduksi Negara China / Taiwan	10	10	100,00%
4	Halal	1	1	100,00%
5	Mandiri Balai :	63	63	100,00%
	Bebas	44	44	100,00%
	Intensifikasi Pengawasan - Cemaran EG DEG	13	13	100,00%
	Intensifikasi Pengawasan - produk kosmetik maklon / kuasa merk	6	6	100,00%
6	Menengah ke Bawah :	8	8	100,00%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100,00%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
TOTAL SAMPEL KOSMETIK		**680**	**695**	**102,21%**

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
A	**ACAK**	**530**	**545**	**102,83%**
1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0		28	28	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Es Krim/ Es Susu	7	7	100,00%
	Susu UHT/ Susu Steril Plain/ minuman Mengandung Susu/ Susu Berperisa	6	6	100,00%
	Susu Bubuk	4	4	100,00%
	Susu Kental Manis/ Krimer Kental Manis	4	4	100,00%
	Pencuci Mulut Berbahan Susu (Puding/ Bahan Puding)	2	2	100,00%
	Susu Fermentasi/ Minuman Yogurt (Plain dan Rasa)	2	2	100,00%
	Keju Olahan	2	2	100,00%
	Susu Pasteurisasi (Plain)	1	1	100,00%
2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak		13	13	100,00%
	Minyak Nabati Lain (Zaitun/ Kanola/ VCO dll)	5	5	100,00%
	Margarin/ Campuran Mentega Margarin	4	4	100,00%
	Mentega	1	1	100,00%
	Minyak Wijen	1	1	100,00%
	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100,00%
	Lemak Reroti (Shortening)	1	1	100,00%
3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet		1	1	100,00%
4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian		55	55	100,00%
	Agar-Agar/ Jeli Siap Konsumsi	18	18	100,00%
	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad	9	9	100,00%
	Sayur/ Kacang dalam kemasan	10	10	100,00%
	Nata de Coco dalam Kemasan	7	7	100,00%
	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	100,00%
	Biji-Bijian dan Sayur Kering (Kuaci, Nori, Biji Wijen)	5	5	100,00%
	Buah dalam Kemasan	3	3	100,00%
5.0 Kembang gula/permen dan cokelat		32	32	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	10	10	100,00%
	Kembang Gula Lunak/ Permen Lunak	8	8	100,00%
	Cokelat Susu dengan Kacang	10	10	100,00%
	Kembang Gula Karet/ Permen Karet	3	3	100,00%
	Kako Bubuk	1	1	100,00%
6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur		53	53	100,00%
	Mi Instan/ Mi Kering/ Mi Telur/ Pasta (Makaroni/Spagheti/Lasagna/Fetuccini dll)	32	32	100,00%
	Bihun/ Sohun	8	8	100,00%
	Tepung Bumbu	5	5	100,00%
	Sereal Siap Santap/ Sereal Siap Santap Dengan Sereal Utuh	5	5	100,00%
	Tepung Selain Tepung Terigu (Tepung Tapioka/Tepung Beras/ Tepung Jagung dll)	3	3	100,00%
7.0 Produk Bakeri		39	54	138,46%
	Biskuit	12	12	100,00%
	Wafer	8	23	287,50%
	Roti Manis	8	8	100,00%
	Keik	11	11	100,00%
8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan		22	22	100,00%
	Naget	10	10	100,00%
	Sosis Siap Masak	6	6	100,00%
	Abon Daging	2	2	100,00%
	Bakso Daging	2	2	100,00%
	Kornet Daging Sterilsasi	2	2	100,00%
9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil		20	20	100,00%
	Ikan Olahan (Otak-otak/ Siomay/Empek-Empek/Bakso Ikan/Abon Ikan/ Naget Iklan dll)	8	8	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Ikan dalam Kaleng	7	7	100,00%
	Udang Olahan (Tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	5	5	100,00%
11.0	Pemanis, termasuk madu	23	23	100,00%
	Madu	12	12	100,00%
	Gula Kristal putih/gula pasir/gula batu	9	9	100,00%
	Gula Merah/ Aren/ Gula Coklat Sukrosa	2	2	100,00%
12.0	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	66	66	100,00%
	Bumbu Siap Pakai (Bubuk)	15	15	100,00%
	Bumbu Siap Pakai (Basah/ Pasta)	15	15	100,00%
	Kecap Manis	16	16	100,00%
	Sambal/ Saus Tomat/ Saus Cabe	17	17	100,00%
	Mayonais/Mayonnaise	3	3	100,00%
13.0	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100,00%
	Minuman Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	1	1	100,00%
	MP-ASI Siap Konsumsi (Bubuk Instan/ Puding/Biskuit)	1	1	100,00%
14.0	Minuman, tidak termasuk produk susu	117	117	100,00%
	Minuman Serbuk Berperisa	32	32	100,00%
	AMDK	24	24	100,00%
	Minuman Berperisa Non Karbonat dan Berkarbonat	29	29	100,00%
	Sirup Berperisa/Squash	4	4	100,00%
	Teh Kering dalam kemasan	7	7	100,00%
	Minuman teh/ kopi dalam kemasan	13	13	100,00%
	Kopi Bubuk	4	4	100,00%
	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/Kopi Susu/Kopi Krimer dll)	3	3	100,00%
	Kopi Instant	1	1	100,00%
15.0	Makanan ringan siap santap	47	47	100,00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
	Makanan ringan non ekstrudat (Kerupuk/ Keripik)	31	31	100,00%
	Makanan ringan Ekstrudat	12	12	100,00%
	Makanan Ringan Kacang	4	4	100,00%
16.0 Makanan siap saji siap santap		2	2	100,00%
Bahan Tambahan Pangan		10	10	100,00%
B	**TARGETTED**	**198**	**205**	**103,54%**
Kemasan Pangan		9	9	100,00%
	PC	6	6	100,00%
	PET	3	3	100,00%
Targetted lain		30	30	100,00%
	DNA Babi	3	3	100,00%
	PJAS	20	20	100,00%
	Air Baku	2	2	100,00%
	AMIU	3	3	100,00%
	Produk monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (Tahu dan Mie Basah)	2	2	100,00%
Sampel Pangan Tertentu		74	80	108,11%
	Lokal Spesifik (Wadai Ramadhan)	20	20	100,00%
	UMKM	45	45	100,00%
	Ruang Lingkup	4	6	150,00%
	Alkohol lokal	1	1	100,00%
	Kasus	4	8	200,00%
Fortifikasi		85	86	101,18%
	Fortifikasi (Garam)	45	45	100,00%
	Fortifikasi (Tepung terigu)	5	5	100,00%
	Fortifikasi (Minyak Goreng)	35	36	102,86%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
TOTAL SAMPEL PANGAN		728	750	103,02%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
		0			
		0			
Total		0		0	0

Keterangan :
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0		
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**4**	**3**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**1**	**1**	1	**1**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
2	Kota Banjarbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banjar	sarana	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tapin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**4**	**3**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0		
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**13**	**13**	**13**	**9**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**8**	**8**	8	**5**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**5**	**5**	5	**4**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**13**	**13**	**13**	**9**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**93**	**59**	**61**	**47**	**14**	**2494**	**28**	**42**	**22**	**20**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**26**	**14**	14	**13**	**1**	**850**	**8**	8	**3**	**5**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**25**	**13**	15	**14**	**1**	**601**	**6**	9	**7**	**2**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**17**	**13**	14	**9**	**5**	**568**	**5**	6	**2**	**4**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**16**	**14**	14	**9**	**5**	**94**	**3**	5	**1**	**4**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**104**	**2**	3	**3**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**3**	**1**	1	**1**	**0**	**81**	**2**	6	**4**	**2**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**3**	**4**	3	**1**	**2**	**196**	**2**	5	**2**	**3**
	TOTAL	**sarana**	**93**	**59**	**61**	**47**	**14**	**2494**	**28**	**42**	**22**	**20**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**44**	**7**	**7**	**6**	**1**	**543**	**59**	**62**	**33**	**29**	**296**	**17**	**17**	**6**	**11**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**27**	**4**	**5**	**4**	**1**	**201**	**21**	**22**	**6**	**16**	**130**	**7**	**7**	**3**	**4**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**4**	**1**	**0**	**0**	**0**	**111**	**12**	**13**	**10**	**3**	**49**	**3**	**3**	**1**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**0**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**12**	**2**	**2**	**2**	**0**	**93**	**10**	**11**	**7**	**4**	**57**	**3**	**3**	**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**35**	**4**	**4**	**2**	**2**	**15**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**27**	**3**	**3**	**2**	**1**	**18**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**25**	**4**	**4**	**4**	**0**	**11**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**51**	**5**	**5**	**2**	**3**	**16**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**44**	**7**	**7**	**6**	**1**	**543**	**59**	**62**	**33**	**29**	**296**	**17**	**17**	**6**	**11**	**8**	**8**	**8**	**8**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**41**	**29**	**29**	**28**	**1**	**138**	**27**	**36**	**36**	**0**	**153**	**15**	**15**	**13**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**13**	**8**	**9**	**9**	**0**	**28**	**4**	**6**	**6**	**0**	**66**	**4**	**7**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**9**	**7**	**7**	**7**	**0**	**10**	**2**	**5**	**5**	**0**	**47**	**4**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**7**	**5**	**5**	**5**	**0**	**25**	**5**	**5**	**5**	**0**	**14**	**3**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**4**	**3**	**2**	**2**	**0**	**22**	**4**	**6**	**6**	**0**	**7**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**19**	**5**	**5**	**5**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**2**	**2**	**2**	**1**	**1**	**13**	**3**	**5**	**5**	**0**	**9**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**5**	**3**	**3**	**3**	**0**	**21**	**4**	**4**	**4**	**0**	**9**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**41**	**29**	**29**	**28**	**1**	**138**	**27**	**36**	**36**	**0**	**153**	**15**	**15**	**13**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	TDP	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20	21	22=23+24	23	24
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**213**	**39**	**57**	**36**	**21**	**213**	**39**	**55**	**50**	**5**	**626**	**95**	**123**	**87**	**34**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**99**	**17**	**27**	**15**	**12**	**99**	**17**	**24**	**21**	**3**	**289**	**35**	**51**	**37**	**12**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**21**	**4**	**11**	**7**	**4**	**21**	**4**	**7**	**7**	**0**	**94**	**18**	**20**	**14**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**20**	**4**	**5**	**5**	**0**	**20**	**4**	**8**	**8**	**0**	**95**	**16**	**20**	**15**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**14**	**3**	**5**	**3**	**2**	**14**	**3**	**5**	**5**	**0**	**27**	**7**	**11**	**10**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**13**	**3**	**3**	**1**	**2**	**13**	**3**	**3**	**3**	**0**	**32**	**7**	**7**	**5**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**21**	**4**	**5**	**4**	**1**	**21**	**4**	**4**	**3**	**1**	**49**	**6**	**8**	**3**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**25**	**4**	**1**	**1**	**0**	**25**	**4**	**4**	**3**	**1**	**40**	**6**	**6**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**213**	**39**	**57**	**36**	**21**	**213**	**39**	**55**	**50**	**5**	**626**	**95**	**123**	**87**	**34**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai Besar POM di Banjarmasin	**sarana**	**674**	**69**	**69**	**36**	**33**
1	Kota Banjarmasin	sarana	**303**	**25**	**28**	**16**	**12**
2	Kota Banjarbaru	sarana	**102**	**10**	**11**	**7**	**4**
3	Kabupaten Banjar	sarana	**87**	**10**	**9**	**4**	**5**
4	Kabupaten Tanah Laut	sarana	**52**	**6**	**5**	**4**	**1**
5	Kabupaten Barito Kuala	sarana	**51**	**6**	**7**	**2**	**5**
6	Kabupaten Tapin	sarana	**46**	**6**	**4**	**2**	**2**
7	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	sarana	**33**	**6**	**5**	**1**	**4**
	TOTAL	**sarana**	**674**	**69**	**69**	**36**	**33**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	2	0	3	0	7	2	2	0	1	0	5
2	Februari	14	5	0	13	12	44	14	5	0	12	12	43

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=3+4+5+6+7**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14=9+10+11+12+13**
3	Maret	22	0	1	3	29	55	22	0	1	6	29	58
4	April	9	1	0	3	21	34	9	1	0	0	21	31
5	Mei	31	4	4	24	12	75	31	2	4	15	12	64
6	Juni	23	5	1	5	19	53	23	7	1	17	19	67
7	Juli	18	4	1	26	13	62	18	4	1	10	12	45
8	Agustus	17	17	0	9	8	51	17	13	0	4	9	43
9	September	16	4	2	9	8	39	16	8	2	30	8	64
10	Oktober	17	3	0	11	12	43	17	1	0	5	12	35
11	November	40	2	0	7	15	64	40	4	0	13	15	72
12	Desember	0	2	1	7	3	13	0	2	1	7	3	13
TOTAL		**209**	**49**	**10**	**120**	**152**	**540**	**209**	**49**	**10**	**120**	**152**	**540**

Keterangan :
Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8=3+4+5+6+7**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14=9+10+11+12+13**
1	Januari	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Februari	0	4	0	8	0	12	0	4	0	8	0	12
3	Maret	14	0	0	0	14	28	11	0	0	0	6	17
4	April	16	1	0	1	29	47	8	0	0	0	13	21
5	Mei	9	1	0	5	22	37	5	0	0	1	6	12
6	Juni	26	3	4	9	9	51	35	1	4	11	20	71
7	Juli	20	2	0	1	17	40	13	1	0	1	2	17
8	Agustus	18	0	0	8	12	38	15	0	0	5	15	35
9	September	16	13	0	1	8	38	10	14	0	1	3	28
10	Oktober	15	1	1	4	11	32	18	1	1	4	18	42
11	November	16	1	0	4	7	28	16	1	0	4	11	32
12	Desember	16	0	0	2	20	38	26	0	0	1	7	34
	TOTAL	**166**	**26**	**5**	**44**	**149**	**390**	**157**	**22**	**5**	**37**	**101**	**322**

Keterangan :
Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Kategori Obat Lain dan CCP	17	17
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik Gol B	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik (BUPN)	2	2
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	UKOT	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	61	61

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	1358	1358
			Obat Tradisional	35	35
			Suplemen Kesehatan	2	2
			Kosmetik	16	16
			Pangan	228	228
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			84	84
	Sertifikasi Lainnya			1639	1639

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	9	9	0	
			- Media Elektronik	17	17	0	
			- Media Luar Ruang	166	165	1	
			Total	192	191	1	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banjarmasin	- TV Nasional	6	6	0	
			- E Commerce	38	24	14	
			- Media Sosial	41	2	39	
			- Website	0	0	0	
			- Internet lain2	11	5	6	
			- Media lokal	2	0	2	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media lain2 (Leaflet, brosur)	20	15	5	
			Total	118	52	66	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banjarmasin	- TV Nasional	0	0	0	
			- E Commerce	30	26	4	
			- Media Sosial	0	0	0	
			- Website	0	0	0	
			- Internet lain2	3	3	0	
			- Media lokal	0	0	0	
			- Media lain2 (Leaflet, brosur)	3	3	0	
			Total	36	32	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- TV Nasional	0	0	0	
			- E Commerce	16	14	2	
			- Media Sosial	5	1	4	
			- Website	0	0	0	
			- Internet lain2	1	1	0	
			- Media lokal	0	0	0	
			- Media lain2 (Leaflet, brosur)	16	16	0	
			Total	38	32	6	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	30	24	6	
			- Media Elektronik	90	74	16	
			- Media Luar Ruang	30	25	5	
			- Media Online	157	113	44	
			Total	307	236	71	
6	Pangan	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	110	90	20	
			- Media Elektronik	52	49	3	
			- Media Luar Ruang	16	11	5	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Online (Medsos)	65	42	23	
			- Media Lain (Internet lain)	27	25	2	
			Total	270	217	53	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banjarmasin	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	600	71	529	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	600	71	529	
TOTAL				1561	831	730	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besari POM di Banjarmasin	440	439	1
2	Obat Tradisional	Balai Besari POM di Banjarmasin	343	340	3
2	Obat Kuasi	Balai Besari POM di Banjarmasin	24	24	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besari POM di Banjarmasin	87	87	0
4	Kosmetik	Balai Besari POM di Banjarmasin	695	632	63
5	Pangan	Balai Besari POM di Banjarmasin	660	621	39
6	Produk Tembakau*)	Balai Besari POM di Banjarmasin	179	123	56

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
Total		Balai Besar POM di Banjarmasin	2428	2266	162

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	**Kota Banjarbaru**	Obat	2
		Kosmetik	1
		OBA	1
	Kota Banjarmasin	Obat	3
		Kosmetik	5
		Pangan	2
		OBA	11
	Kab. Banjar	Obat	1
		Kosmetik	3
		OBA	3
	Kab. Tanah Laut	Obat	0
		Kosmetik	0
		OBA	0
	Kab. Tapin	Obat	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Kosmetik	0
		OBA	0
	Kab. Hulu Sungai Selatan	Obat	2
		Kosmetik	3
		OBA	1
	Kab. Barito Kuala	Obat	1
		Kosmetik	0
		OBA	1
TOTAL			40

Keterangan:
"Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada
dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)"

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	15	148	148	100%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	11	7	63,63

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	1		1		9		23				13		2		49	0	49	0	0	7	14,28571429	42	85,71428571
																		49	0	0		0		0

Keterangan:
LI: Laporan Informasi
LAPIN: Laporan Intelijen
Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**											
1	Kota Banjarbaru	Tahun n	**2**	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Banjarmasin	Tahun n	**11**	**2**	0	0	0	0	**1**	**1**	0	435995000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Banjar	Tahun n	**6**	**4**	0	0	0	0	**2**	**2**	0	458373000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanah Laut	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Tapin	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Hulu Sungai Tengah	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Barito Kuala	Tahun n	**1**	**1**	0	0	0	0	0	**1**	0	3950000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Balai Besar POM di Banjarmasin		**20**	**7**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**4**	**0**	**898318000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan

(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkaraa

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lain nya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	1	0	0	1	1	0	1	2	0	1	1	8
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banjarmasin	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(9 konten **)	(27 konten **)	(79 konten **)	(55 konten **)	(47 konten **)	(58 konten **)	(64 konten **)	(49 konten **)	(54 konten **)	(48 konten **)	(40 konten **)	(53 konten **)	(583 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	1	1	7	6	3	6	4	5	1	1	38
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	2	4	3	4	3	3	4	6	5	3	3	41

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Desa Paminggir, Kec. Paminggir, Kabupaten HSU	1	20	masyarakat, siswa dan penjual pangan di tepi sungai	Perangkat desa	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting	-	1	-	Desa Marabahan Kota, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala	1	35	ibu rumah tangga, remaja putri, ibu hamil, ibu menyusui	Dinas Kesehatan Kab. Barito Kuala	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	1	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Pameran Kemah Besar penggalang Pramuka	-	1	-	Desa Kiram, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar	1	135	anggota pramuka	Kwarda Pramuka Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	1	1	1	1	1	-	-	1
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah	-	1	-	Desa Binuang, Kec. Binuang, Kab. Tapin	1	55	siswa, guru	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting	-	1	-	Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin	1	70	ibu rumah tangga, remaja putri, ibu hamil, ibu menyusui	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	1	-
		2	Pameran Kalsel Expo	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	605	masyarakat umum, lintas sektor, pelaku usaha, siswa/mahasiswa	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov Kal-Sel	PFM Ahli Madya, PFM Ahli Muda	1	1	1	1	1	-	-	1
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	-	1	-	Kel. Guntung Paikat, Kec. Banjarbaru Selatan, Banjarbaru	1	30	masyarakat umum	Kementerian Agama Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	1	1	1	1	1	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	KIE pada Kelotok Laboratorium Keliling	-	1	-	Kel. Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin	1	15	masyarakat umum, pedagang pangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Total								8	965				3	3	3	3	8	-	2	2

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Jasa Boga	-	-	1	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Pertanian	-	1	-	Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin	1	30	Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kal-Sel	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	70	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	1
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	60	Guru	Penjaminan Mutu pendidikan Provinsi kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	1
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kab. Banjar	1	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Banjarbaru	1	100	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Sosialisasi Keamanan Pangan untuk Keluarga	-	1	-	Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin	1	70	Organisasi Masyarakat	Wirawati Catur Panca Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		5	Pertemuan Pengawasan di Toko Obat dan Kosmetik	-	1	-	Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	35	Kelompok profesi	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		6	Sosialisasi Perizinan BPOM	-	1	-	Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	1	35	Pelaku usaha pangan	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		7	Sosialisasi Perizinan BPOM	-	1	-	Kel. Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Banjarmasin	1	50	Pelaku usaha pangan	Bank Indonesia, Bakul Banua	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Cara Ritel Pangan yang Baik	-	1	-	Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin	1	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kab. Banjar	1	40	Pelaku usaha pangan	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banjar	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Kursus Penjamah Pangan bagi Jasa Boga	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	30	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Pertemuan Penggunaan Dana BOK	-	1	-	Desa Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut	1	25	Sanitarian Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	-	-	-	1

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	*Offline*	*Hybird*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Desa Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut	2	75	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		6	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	1	-	Desa Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut	1	35	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Pertemuan Cara Ritel Pangan yang Baik	-	1	-	Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin	1	30	Pengawas Keamanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan Prov Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Bimtek Cara Distribusi Obat yang Baik	-	1	-	Desa Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut	1	50	IFK Tanah Laut - Kepala dan PJ Farmasi Puskesmas se Kab. Tanah Laut	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Workshop Farmakovigilans dalam Pelayanan Kesehatan	-	1	-	Kel. Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Banjarbaru	1	80	Mahasiswa	Universitas Borneo Lestari	PFM Ahli Madya	1	-	-	-	-	-	-	-
		3	Workshop Kekayaan Intelektual	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Lintas Sektor	Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	-	-	-	1
		4	Pertemuan Penilaian CPPOB Mandiri	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	80	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		5	Bimtek Pengelolaan Obat	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Petugas Pengawas	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Madya	1	-	-	-	-	-	-	-
		6	Bimtek Pembinaan dan Pengawasan OT	-	1	-	Kel. Belitung Utara, Kec. Banjarmasin Barat, Banjarmasin	1	50	Petugas Pengawas	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	PFM Ahli Muda	-	1	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kab. Banjar	1	50	Pelaku usaha pangan	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin	1	100	Siswa	SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Bimtek Pengelolaan Obat	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Pelaku usaha obat	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		4	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Kertak Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar	1	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Desa Kintap, Kec. Kintap Kab. Tanah Laut	1	30	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Kertak Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar	1	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Banjar	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Bimtek Pengelolaan Obat	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	25	Pelaku usaha obat	Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	PFM Ahli Muda	1	-	-	-	-	-	-	-
		4	Penyuluhan Penjamah Makanan bagi Jasa Boga	-	1	-	Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin	1	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tapin	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Tanjung, Kec. Tanjung Kab. Tabalong	1	60	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kab. Tabalong	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Sosialisasi Keamanan Pangan	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	50	Siswa, guru	SD Negeri 1 Loktabat Utara	PFM Ahli Muda	-	-	-	-	1	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	Workshop UKS	-	1	-	Kel. Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru	1	60	Guru	Biro Kesejahteraan Rakyat Sekda provinsi Kalimantan Selatan	PFM Ahli Madya	-	-	-	-	1	-	-	1
Total													6	1	-	-	27	-	-	5

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4937	2	2	-	-	-	-	1	-	-	3	-
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3750	1	4	-	-	-	-	1	-	-	4	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4937	3	9	-	-	-	3	-	-	-	6	3
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3760	2	13	-	-	-	3	-	-	-	9	3
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4939	16	20	-	-	-	5	15	-	-	6	10
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3763	11	32	-	-	-	6	15	-	-	7	15
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4940	11	10	1	-	1	2	10	-	1	3	3
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3765	16	18	1	-	1	3	13	-	-	9	7
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4940	9	10	1	4	-	-	4	-	-	4	6
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3769	6	22	-	11	-	-	-	-	-	9	8
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4943	8	16	-	3	-	-	8	-	-	9	4
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3770	16	18	1	4	-	-	16	-	-	10	3
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4945	12	11	-	-	-	1	11	-	1	4	6
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3775	19	22	1	-	-	1	18	-	2	12	7
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4945	4	12	-	3	-	-	3	-	-	8	2
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3777	16	17	2	5	-	1	9	-	-	15	1
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4949	3	16	-	1	-	3	-	-	1	13	1
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3780	12	23	-	2	-	3	8	-	1	15	6

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4949	3	15	-	-	-	-	4	-	-	11	3
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3784	11	19	-	1	-	2	10	-	1	11	5
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4950	3	11	4	1	-	-	2	-	-	5	2
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3785	13	13	12	1	-	-	4	-	-	5	4
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	*BBPOM Banjarmasin*	4952	7	15	2	-	-	1	3	-	2	9	5
		Instagram	*bpom.banjarmasin*	3785	12	19	4	1	-	2	6	-	2	12	4
Total				583	216	367	29	37	2	36	161	-	11	199	108

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
	Banjarmasin	*Instagram*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Facebook*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:
Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar di Banjarmasin
Tahun 2024

Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Media Elektronik*	SMS blast	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Media Elektronik*	Iklan di Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Media Elektronik*	Light box	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Cetak	Koran	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Media Elektronik*	Light box	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Total				6									6

Keterangan Jenis Media :

Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	*Media Online*	web	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
April	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	3	-	-	-	-	2	-	-	-	1
Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
September	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
November	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	Media Online	web	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Total				41	1				2				38

Keterangan Jenis Media :
Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Banjarmasin	1	1	0	1	8 HK
8	Agustus	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Oktober	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Banjarmasin	0	0	0	0	0
TOTAL			1	1	0	1	0

Keterangan:
Jumlah layanan bersifat kumulatif
Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**	**7**	**5**	**4**	**3**	**2**	**8**	**18**	**7**	**2**	**8**	**10**	**4**	**78**
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4
4.	LSM	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	0	0	1	3	0	1	1	3	0	10
7	Pelaku Usaha	4	3	2	1	0	3	7	4	1	5	6	2	38
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	2	1	1	1	4	7	3	0	1	1	2	24
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**7**	**5**	**4**	**3**	**2**	**8**	**18**	**7**	**2**	**8**	**10**	**4**	**78**

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		**7**	**5**	**4**	**3**	**2**	**8**	**18**	**7**	**2**	**8**	**10**	**4**	**78**
1.	langsung	Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru	7	4	4	3	2	7	18	7	2	8	10	4	76
2.	Telepon	0511-3305115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0511- 3301671	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_banjarmasin@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0852-4500-4884	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Fb : BBPOM Banjarmasin Ig : bpom.banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0852-4500-4884	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Aplikasi lain	subsite : banjarmasin.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**7**	**5**	**4**	**3**	**2**	**8**	**18**	**7**	**2**	**8**	**10**	**4**	**78**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**			
1	Makanan	6	6	-
2	Tumbuhan	2	2	-
3	Obat	22	22	-
4	Napza	5	5	-
5	Minuman keras/alkohol	7	7	-
6	Campuran obat dan minuman	2	2	-
7	Campuran napza dan minuman	3	3	-
8	Campuran suplemen dan minuman	1	1	-
	TOTAL	48	48	-

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**	48	48	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	-
2	60 - 69 Tahun	5	5	-
3	50 - 59 Tahun	3	3	-
4	30 - 49 Tahun	14	14	-
5	15 - 29 Tahun	23	23	-
6	5 - 14 Tahun	1	1	-
7	< 5 Tahun	1	1	-
	TOTAL	48	48	-

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Pangan	Tumbuhan	Minuman Keras/ Alkohol	Campuran Suplemen Makanan dan Minuman	Campuran Napza dan Minuman	Campuran Obat dan Minuman	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=3+4+5+6+7+8+9+10
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**									
1	Kota Banjarmasin	-	4	-	-	4	-	1	-	9
2	Kota Banjarbaru	22	1	5	-	4	-	2	2	36
3	Kabupaten Banjar	-	-	-	2	-	1	-	-	3

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Pangan	Tumbuhan	Minuman Keras/ Alkohol	Campuran Suplemen Makanan dan Minuman	Campuran Napza dan Minuman	Campuran Obat dan Minuman	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=3+4+5+6+7+8+9+10
4	Kabupaten Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	22	5	5	2	8	1	3	2	48

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Banjarmasin														
								NIHIL							

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
   - Tempat tinggal : rumah, dll
   - Hotel / penginapan : hotel / wisma
   - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
   - Restoran : restoran
   - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
   - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
   - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian

- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
   - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
   - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
   - Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
   - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
   - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
   - Jajan : kegiatan merupakan jajan
   - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
    - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku
    - pengolahan pangan
    - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan
    - kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
    - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara
    - keluarga dan kerabat.
    - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan
    - atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
    - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan
    - yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah
    - terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi

Sertifikat
- Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode
- registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman
- yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
    - Mikrobiologi
    - Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
    - Status KLB sudah selesai
    - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kota Banjarmasin	Banjarmasin Selatan	Kelurahan Mantuil	Stunting	0	2	4	0	3	6	15	3	7	4	0	4	4	0	4	-	5	1	9	1	0	3	5	50	Ya
		Banjarmasin Utara	Kelurahan Kuin Utara	Stunting	2	1	5	0	0	7	15	6	3	4	3	2	4	0	6	-	4	3	6	1	0	2	6	50	Ya

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		Banjarmasin Timur	Kelurahan Sungai Bilu	Non Stunting	0	2	0	0	2	11	15	3	8	4	2	1	3	0	13	-	2	0	5	0	0	4	5	50	Ya
		Banjarmasin Barat	Kelurahan Sungai Baru	Stunting	2	2	2	0	2	7	15	5	5	5	2	2	4	1	7	0	0	2	11	0	0	4	2	50	Ya
2	Kabupaten Banjar	Martapura	Kelurahan Pasayangan	Stunting	2	2	4	0	1	6	15	0	10	4	3	2	2	0	9	-	0	1	4	6	2	5	2	50	Ya
		Martapura	Kelurahan Sekumpul	Non Stunting	0	2	0	0	3	10	15	2	8	4	0	4	3	-	16	-	1	0	3	0	0	7	2	50	Ya
		Martapura	Desa Indrasari	Non Stunting	0	2	2	0	3	8	15	4	6	4	2	2	4	0	13	-	0	2	5	0	2	1	5	50	Ya
		Aranio	Desa Tiwingan Lama	Stunting	0	2	4	0	3	6	15	3	7	4	1	2	4	0	11	-	1	4	2	2	2	0	7	50	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Desa / Kelurahan	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
		243	**234**	**9**	**239**	**230**	**9**
1	Kelurahan Mantuil	34	34	-	43	42	1
2	Kelurahan Kuin Utara	28	28	-	48	48	-
3	Kelurahan Sungai Bilu	46	44	2	35	34	1
4	Kelurahan Sungai Baru	50	48	2	35	34	1
5	Kelurahan Pasayangan	30	30	-	30	30	-
6	Kelurahan Sekumpul	30	27	3	32	29	3
7	Desa Indrasari	25	23	2	16	13	3

No	Nama Desa / Kelurahan	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**
8	Desa Tiwingan Lama	20	20	-	19	19	-

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10=7+8+9**	**11**	**12**	**13=11+12**
1	Kota Banjarmasin	5	7	0	**12**	5	7	0	**12**	**36**	**12**	**48**
2	Kabupaten Banjar	4	2	2	**8**	4	2	2	**8**	**24**	**8**	**32**
Total		**9**	**9**	**2**	**20**	**9**	**9**	**2**	**20**	60	20	**80**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7=4+5+6**
1	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	36	**18**	**18**	**0**	**36**
1	Kabupaten Tanah Laut	35	**25**	**9**	**1**	**35**
Total						**71**

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10=7+8+9**
1	Kota Banjarmasin	5	7	0	**12**	5	7	0	**12**
2	Kabupaten Banjar	4	2	2	**8**	4	2	2	**8**
Total					**20**				**20**

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Banjarmasin	Kelompok Makanan berat (olahan mie, nasi goreng, nasi samin dll)	Formalin	5	0	5	Kelompok Makanan berat (olahan mie, nasi goreng, nasi samin dll)	E.coli	0	0	0
			Boraks	2	0	2					
			Rhodamin B	1	0	1		Salmonella	0	0	0
			Methanil Yellow	3	0	3					
		Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, makaroni, cireng, sosis, siomay, pentol dll)	Formalin	71	0	71	Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, makaroni, cireng, sosis, siomay, pentol dll)	E.coli	3	0	0
			Boraks	112	0	112					
			Rhodamin B	22	0	22		Salmonella	3	0	0
			Methanil Yellow	20	0	20					
		Kelompok minuman (air es, es sirup, es teh, es melon, es coklat dll)	Rhodamin B	2	0	2	Kelompok minuman (air es, es sirup, es teh, es melon, es coklat dll)	E.coli	15	0	0
			Methanil Yellow	2	0	2		Salmonella	15	0	0
2	Kabupaten Banjar	Kelompok Makanan berat (olahan mie, nasi goreng, nasi samin dll)	Formalin	0	0	0	Kelompok Makanan berat (olahan mie, nasi goreng, nasi samin dll)	E.coli	0	0	0
			Boraks	0	0	0		Salmonella	0	0	0
		Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, makaroni, cireng, sosis, siomay, pentol dll)	Formalin	34	0	34	Kelompok makanan ringan (kue sus, martabak, basreng, molen, nugget, tahu goreng, tempe goreng, makaroni, cireng, sosis, siomay, pentol dll)	E.coli	7	0	0
			Boraks	52	0	52					
			Rhodamin B	25	0	25		Salmonella	7	0	0

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Methanil Yellow	11	0	11					
			Rhodamin B	7	0	7		E.coli	5	0	0
		Kelompok minuman (air es, es sirup, es teh, es melon, es coklat dll)	Methanil Yellow	2	0	2	Kelompok minuman (air es, es sirup, es teh, es melon, es coklat dll)	Salmonella	5	0	0
TOTAL				371	0	371			60	0	0

Keterangan :
Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
*** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
**** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Banjar	**Pasar Bauntung Batuah**	**100**	**28**	**62**	**2**	**5**	**5**	**5**	**28**	**62**	**2**	**5**	**5**	**5**
2	Kota Banjarmasin	**Pasar Pandu**	**40**	**18**	**8**	**4**	**5**	**5**	**5**	**18**	**8**	**4**	**5**	**5**	**5**
3	Kota Banjarbaru	**Pasar Bauntung Banjarbaru**	**56**	**29**	**50**	**14**	**16**	**6**	**6**	**29**	**50**	**14**	**16**	**6**	**6**
4	Kabupaten Hulu Sungai Utara	**Pasar Induk Amuntai**	**56**	**23**	**22**	**2**	**9**	**6**	**6**	**23**	**22**	**2**	**9**	**6**	**6**
A	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Banjar	**Pasar Bauntung Batuah**	**100**	**44**	**36**	**7**	**9**	**5**	**5**	**44**	**36**	**7**	**9**	**5**	**5**
2	Kota Banjarmasin	**Pasar Pandu**	**40**	**16**	**17**	**4**	**1**	**5**	**5**	**16**	**17**	**4**	**1**	**5**	**5**
TOTAL			**392 sampel**	**158 sampel**	**195 sampel**	**33 sampel**	**45 sampel**	**32 sampel**	**32 sampel**	**158 sampel**	**195 sampel**	**33 sampel**	**45 sampel**	**32 sampel**	**32 sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1															
2															
3															
TOTAL			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Banjar	**20 Juni 2024**	Pasar Bauntung Batuah	**1. Humaidi, S.E** **2. Sayyid Muhammad Anis**	**17 Oktober 2024**	Pasar Bauntung Batuah	**1. Humaidi, S.E** **2. Sayyid Muhammad Anis**
2	Kota Banjarmasin	**25 Juni 2025**	Pasar Pandu	**1. Muhammad Jailani Hambali** **2. M. Nizar Diknas Setiyadi**	**17 Oktober 2024**	Pasar Pandu	**1. Muhammad Jailani Hambali** **2. M. Nizar Diknas Setiyadi**
TOTAL				**4 Orang**			**4 Orang**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. LIMA SAUDARA INTAN	Jln. veteran Gg H, Arsyad no.71, Pengambangan, Banjarmasin Utara, Kota Banjramasin	Pil	YA	YA	YA	Terbit Sertifikasi CPOTB Bertahap Tahap 1

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Golongan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Sehati	Jl. Pahlawan RT 2 RW 1	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH
2	PT. Puri Berkah Indonesia	Komplek Bakti Lestari 9 No. 4	Golongan A	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH
3	PT. Kurnia Aloka Surya	Jl. Ahmad Yani Km. 5.5 N0. 15A RT 056 RW 001	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH
4	dr. Farhani Aesthetic Clinik	Jl. Pangeran Hidayatullah Ruko 56 Kav 6 RT14 RW 02	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH
5	Lulur Dayak Dewi	Jl. Taruna Praja Raya RT 09 RW 04	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH DAN AUDIT SARANA
6	CV. HNS Makmur Bersama	Jalan Padat Karya, Komplek Perdana Mandiri Blok 6 No. 48 Jalur 3 RT. 019 RW 002	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH
7	Agnes Estetika Sukses Berjaya	Jl. Gatot Subroto No. 4D	Golongan B	Ya	Ya	Ya	PERSETUJUAN DENAH

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT Sarana Cipta Mandiri	JL. A. YANI KM 19,3 RT 09 RW 03, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjar	Garam Konsumsi	Garam Konsumsi Beriodium (120101000001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Baru, Provinsi Kalimantan Selatan, 70722, Indonesia								
2	UD. BERKAT SAUDARA	Jl. Kurnia, GG Pelita III, RT.05 RW.03 Banjarbaru	Kulit Lumpia Basah, Kulitn Pangsit Ori, Kulit Dimsum Ori, dan Mie	Kulit Pangsit/Risol/Lumpia (060401000003) dan Mi basah mentah (060401000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	4 NIE
3	PT SALWA INDAH MULIA	JL.kelayan B Gg.Babussalam Rt 01 No. 40Kelayan Timur, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70247	MInyak Sawit	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	1 NIE
4	PT Dua Walet Jaya	jl.teluk mendung no 13 rt 17 rw 01Mantuil, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70244	BTP	BTP	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	UD.ARSYAD ALBAROKAH MANDIRI	Jl. Kurnia Perumahan Griya Annisa Kurnia No. 32 Rt. 006 Rw. 003, Landasan Ulin Utara Kec.Liang Anggang Kab. Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. , 70724	Dimsum	Siomay Daging_Kode Ketegori Pangan: 080303000006 dan Naget Ayam_Kode Ketegori Pangan: 080303000002	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE
6	BERUNTUNG GROUP	JL. SAMUDRA NO.61 BERUNTUNG JAYAPemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan,	Kulit Pangsit Beruntung dan Kulit Lumpia Beruntung	Kulit Pangsit/Risol/Lumpia (060401000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	4 NIE (2 sampel uji mandiri)

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		70248								
7	Agus Salim	KOMP.WIRA BAKTI 2 BLOK A 24 RT.11 Kel. Semangat Dalam Kec. Alalak Kab. BatolaSemangat Dalam, Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, 70582	Kulit Lumpia	Kulit Pangsit/Risol/Lumpia (060401000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE
8	Piyan Food	JL. PRONA 1 GG INDRAJAYA IV NO 60 B, Desa/Kelurahan PemurusBaru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi KalimantanSelatan	Roti Maryam, Seblak	Kulit pangsit/ Risol/ Lumpia (070103000005) dan Mie Instan (060403000013)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE
9	PT. Tirta Abadi Mas Indah	Jl. Lambenteng RT/RW. 006/002 Kel : Ujung Baru Kecamatan : Bati Bati, Kab/Kota : Kab. Tanah LautUjung Baru, Bati - Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70852	AMDK	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	SERTIFIKAT IP CPPOB TERBIT
10	PT. Pancuran Kaapit Sendang	Jl. Taruna Bhakti RT/RW 12/04	AMDK	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	1 NIE
11	UD. Lestari	Jl. Banyiur Luar RT.11 No. 25 Kel. Basirih	Garam Konsumsi	Garam Konsumsi Beriodium (120101000001)	Ya	Ya		Ya	Ya	1 NIE
12	CV. Anugerah Jaya	Jalan Perintis Raya Nusa Indah RT.005 RW.002,	AMDK	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
13	Pelangi Cakrawala Mandiri	Jl. Sukarelawan Gang Al-Aman No.3 RT.024 RW.010Loktabat Utara, Banjar Baru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan	Pempek adaan	Pempek Ikan Rebus Beku (Kode Kategori Pangan: 090201000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Selatan, 70712								
14	OMA RISOL	jl Bumimas Raya no 46 BanjarmasinPemurus Baru, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249	Risol Sayur dan Risol Mayo	Pangsit/ Pastel/Lumpia/Risol/ samosa Pramask (06040326)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE
15	SAFITRI	JL. SWARGALOKA GOLF KOMP. GRIYA ANTASARI BLOK. BLandasan Ulin Utara, Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan, 70724	Risol Sayur dan Risol Mayo	Pangsit/ Pastel/Lumpia/Risol/ samosa Pramask (06040326)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	5 NIE (Uji Mandir)
16	SARTIKA	Jl. Keramat Desa Benteng RT. 05Benteng, Pengaron, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70674	Martabak Sartika dan Stik Mie	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (060403000017)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE
17	BAKSO HELWA	Jl mesjid jami no 8 Rt.03 RW 01 Kel Antasan Kecil Timur Kec.Banjarmasin Utara, kota banjarmasinAntasan Kecil Timur, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123	Bakso daging	Bakso daging	Ya	Ya	Tidak	Ya	TIDAK	PENGAJUAN IP CPPOB SAJA NIE MASIH BERLAKU
18	BOSS DURIAN	Jl, Pahlawan Ruko no.1 RT.001 RW.001Seberang Mesjid, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70231	Es Krim Rasa	Es Krim Susu (Dairy Ice Cream) (010720)/ Es Krim (010701)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
19	CV. Berkat Giat	Jalan Said Kuning No 102 RT 005 RW 002Kapuh, Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, 71261	Garam Konsumsi	Garam Konsumsi Beriodium (120101000001)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	1 NIE
20	Widodo Food Sejahtera	jl. pendidikan masyarakat no 45 rt 04 rw 01Kemuning, Banjar Baru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan, 70714	Kulit Pangsit Bawang dan Mie Basah	Kulit Pangsit/Risol/Lumpia (060401000003) dan Mi basah mentah (060401000001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE
21	YU'AMI	Blok C No.1b Rt.003 Rw.002 Desa A.Yani Pura Kecamatan Binuang	Bandeng Yuami	Bandeng Presto (090204010004)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	1 NIE
22	Parna Mora	Komplek BPI, jalan permata safir no 16 Sungai Ulin, Kec. banjarbaru Utara	Es Lumut Rasa	Minuman Susu Berperisa/Rasa (010104000003)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	3 NIE
23	Ketuyung	Komp. Citra Permata Biru Blok 2, Jl. Berlian No. 01 A RT. 03 RW. 04Sekumpul, Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70724	Bakso Ikan	Bakso Ikan Beku (Kode Kategori Pangan: 090201000003) dan Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku (Kode Kategori Pangan: 090202000006)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	2 NIE

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar/Balai POM di …**					
1	Kabupaten A	jam				
2	Kota B	jam				
3	dst..	jam				
TOTAL		**jam**				

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		
1	Kabupaten A	jiwa	
2	Kota B	jiwa	
3	dst..	jiwa	
TOTAL		jiwa	

*Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	2	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	12850	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	6323	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:
*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
**) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
Sewa; atau
Pinjam pakai; atau
Proses hibah (pecah sertifikat); atau
Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**		
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	15
TOTAL			**90**

Keterangan :
* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
*** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar POM di Banjarmasin**																
1	Kepala		1													1	

2	Bagian TU/Subbagian TU			1		8	3									12	
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	9	8	12	1	1								33	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	8	1	2		2								14	
5	Kelompok Substansi Penindakan			3		4		1								8	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		3	1		2	1									7	
	TOTAL															75	

Keterangan :
1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1889	7070	270	1010
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1466	9692	163	1077
3	Pangan dan Air	6	1259	4950	210	825
4	Mikrobiologi	10	1717	15202	172	1520
	TOTAL					

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan auricular	PPPOMN	8	Juni 2024	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu mengandung Probiotik	PPPOMN	8	Juli 2024	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	8	Agustus 2024	Memuaskan
4	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne skin product) (Hidrokortison asetat, Deksametason, Klobetasol Propionat)	PPPOMN	9	Juni 2024	Memuaskan
5	Obat Tradisional	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	9	Maret 2024	Memuaskan
6	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam OT (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPPOMN	9	Agustus 2024	Memuaskan
7	Obat NAPPZA	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk	PPPOMN	7	Juli 2024	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri Sediaan Cair dengan Metode Jendal Gel	PPPOMN	8	Oktober 2024	Memuaskan
9	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI	PPPOMN	7	Juli 2024	Z-Score 0,11 (Memuaskan)
10	Pangan	Penetapan Kadar Gula Dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	7	Mei 2024	Z-Score 0,04 (Memuaskan)
11	Obat NAPPZA	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	7	Juli 2024	Memuaskan
12	Obat NAPPZA	Penetapan Kadar Tablet Triheksifenidil	PPPOMN	7	Mei 2024	
13	Obat NAPPZA	Penetapan Kadar Tablet Fitomenadion	PPPOMN	7	Oktober 2024	

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3		2015		2013(1), 2017 (1)	0				1	1			0				2	2			
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4		2022		2018 (1), 2004(1)	0				1	1			0				2	2			
3	Conductivity meter	1			1	2	2016			2016	1	1			1	1			0				2	1		1	
4	Disintegration Tester	1				1	2012				1	1			0				0				0				
5	Dissolution Tester	2				2	2009 ; 2010 ; 2021				3	3			0				0				0				
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2018	0				0				0				1	1			
7	Fat Analyzer				1	1				2023	0				0				0				2	1		1	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			2022		0				0				1	1			0				
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1					0				0				0				0				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		2012			0				1	1			0				0				
	- Detektor FID	1	1	1	1	4					0				1	1			0				1	1			
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2					0				0				0				1	1			

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																	Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2		2017			0				1	1			0				0				
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1				2022	0				0				0				1	1			
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	2016				1			1	0				0				0				
14	KCKT detektor ELSD	1				1				2017	0				0				0				0				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2010 ; 2012 ; 2016 ; 2024				5	3	2		2	2			2	2			2	2			
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2010 ; 2012 ; 2016 ; 2024				5	5			2	2			2	2			2	2			
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10			2011, 2019, 2012		3	3			2	2			2	2			1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5		2012			1	1			0				1	1			2	2			
16	Microwave Digester		1	1	2	4		2021		2011 (1), 2017(1)	0				1	1			0				2	2			
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4		2013			0				1	1			1	1			0				
18	Particle analyzer	1				1					0				0				0				0				
19	pH meter	1	1	1	1	4	2016			2016	1	1			2	2			0				1	1			
20	Polarimeter	1				1					0				0				0				0				
21	Potensiometer	1				1					0				0				0				0				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					0				0				0				2	2			
23	Refractrometer	1				1				2012	0				0				0				1	1			
24	Spektrofotometer UV-VIS	1	1		1	3	2017			2013	1	1			1	1			0				0				
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2016	2007		2003(1),2016(1),2007(1),2021(1)	1	1			1	1			3	2		1	4	4			
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3	2016			2013	1	1			0				0				1	1			
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2016				1	1			1	1			0				0				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2016				1	1			0				0				0				
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3		2013			0				1	1			0				0				
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2018				1	1			1	1			0				1	1			

Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2012	2012 (2)		2018	2	2			1	1			1	1			1	1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16				2019	0				0				0				5	5			
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2008 ; 2013	2017		2012	2	2			0				1	1			3	3			
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2012 ; 2018	2018, 2012 (2)		2012	4	4			1	1			1	1			1	1			
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8					1			1	0				0				0				

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
6	Freezer	2	1	1	2	6		2013		2024	0				0				0				3	3			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2021 ; 2022	2021		2016 (1), 2022	2	2			1	1			0				2	2			
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	2012				1	1			0				1	1			3	3			
9	Handy Step	1	1	1	1	4				2019	0				0				0				3	3			
10	Heating Mantle	1				1	2024				2	2			0				0				0				
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0				0				0				1	1			
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2011 ; 2018	2012	2016	2012	2	2			2	2			0				3	3			
13	Laboratory blender	2	1		1	4					1	1			0				0				0				
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2000 ; 2004	2019		2012 (1), 2017 (1)	2	1		1	1	1			1	1			2	2			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6		2021		2023	0				1	1			0				1	1			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6	2023	2019		2021	1	1			1	1			1	1			1	1			
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	2022	2018, 2023		2018 (2)	1	1			2	2			1	1			3	3			
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2022	2021,2021 ,2022		2022	1	1			2	2			2	2			4	4			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4					0				0				0				0				
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2023	2022, 2019, 2019		2022	1	1			2	2			2	2			2	2			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6					4	4			3	3			4	4			0				
22	Muflle Furnace		1		1	2				2013	0				0				0				2	2			
23	Multi shaker	2			3	5	2013			2018	1	1			0				0				3	3			

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
24	Oven	1	1	1	2	5	2012	2022		2012 (1)	1	1			1	1			0				1	1			
25	Oven Vakum	1				1	2018				1	1			0				0				0				
26	Pemanas Spiral				1	1					0				0				0				1	1			
27	Pipette washer	1	1		1	3	2016 ; 2018				3	3			0				0				1	1			
28	Refrigerated centrifuge				1	1					0				0				0				1	1			
29	Rotary evaporator system		1		1	2					0				0				0				0				
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2					0				0				0				1	1			
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2018 ; 2022				4	4			3	3			3	3			3	3			
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2018				4	4			1	1			0				1	1			
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2015 ; 2022	2019		2021	2	2			0				1	1			2	2			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12		2018			0				1	1			2	2			2	2			
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		2011		2012	0				1	1			0				1	1			
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2012 ; 2018	2019			2	1		1	0	0			1	1			0				
37	Waterbath	2	1	1	1	5		2012	2013	2012	0				1	1			1	1			1	1			
38	Waterbath Shaker	1			1	2				2015	0				0				0				1	1			

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2009			1			1	0			0				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0		0				0			0	0			0				
3	Autoklaf	3	2		5	201,020,152,019	2021		3			3	2			2				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	9	0		9				9			9	0			0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1				1			1	0			0				
6	Biosafety cabinet	3	4		7	200,920,122,016	2021		3			3	4			4				
7	Centrifuge 15/50 mL	0	1		1		2021		0			0	1			1				
8	Colony counter	2	0		2				2			2	0			0				
9	Conductivity meter	1	0		1	2022			1			1	0			0				
10	Deep Freezer (-70oC)	0	1		1	2016			0			0	1			1				
11	Desikator	0	0		0				0			0	0			0				
12	Electrical pippete	7	0		7				7			7	0			0				
13	Freezer (-20oC)	2	2		4	2014	2021		2			2	2			2				
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2021		0			0	1			1				
15	Hot plate/ Microwave	2	0		2	2023			2			2	0			0				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3				3			3	0			0				
17	Inkubator 30oC	1	0		1				1			1	0			0				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	2	0		2				2			2	0			0				
19	Inkubator 35-37oC	2	0		2				2			2	0			0				
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1				1			1	0			0				
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1				1			1	0			0				
22	Inkubator 44-44,5oC	2	0		2				2			2	0			0				
23	Inkubator 55oC	1	0		1				1			1	0			0				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010			1			1	0			0				
25	Laboratory Blender	1	0		1	2022			1			1	0			0				
26	Laminar Air Flow	0	0	1	1				0			0	0			0	1			1
27	Lemari Asam (portable)	0	0		0				0			0	0			0				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1				1			1	0			0				
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021		0			0	4			4				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	1	4		5		2021		1			1	4			4				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	1	4		5		2021		1			1	4			4				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	2	4		6		2021		2			2	4			4				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	4	4		8		2021		4			4	4			4				
34	Oven 180 oC	2	0		1	20,102,012			2			2	0			0				
35	Oven 250 oC	1	0		1	2016			1			1	0			0				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	0	0		0				0			0	0			0				
37	pH meter	1	0		1	2019			1			1	0			0				
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6				6			6	0			0				
39	Waterbath	0	0		0				0			0	0			0				
40	Waterbath Shaker	0	0		0				0			0	0			0				
41	Refrigerator	3	2		5		2021		3			3	2			2				
42	Stomaker	2	0		2	2016			2			2	0			0				
43	Timbangan Analitik	1	0		1	2016			1			1	0			0				
44	Timbangan Top Loading	2	0		2	20,122,024			2			2	0			0				
45	Ultrasonic degasser with temperature control	0	0		0				0			0	0			0				
46	UV lamp (254 nm)	0	1		1				0			0	1			1				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2022			1			1	0			0				
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	1		1		2021		0			0	1			1				
49	Real Time PCR	0	1		1		2021		0			0	1			1				
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1				0			0	1			1				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2021		0			0	1			1				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0		0				0			0	0			0				
53	Spin down	0	1		1		2021		0			0	1			1				
54	Spindown for microplate	0	0		0				0			0	0			0				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0		0				0			0	0			0				
56	Gel Documentation System	0	0		0				0			0	0			0				
57	Vacuum manifold	6	0		6				6			6	0			0				
58	Vacuum Pump	2	0		2				2			2	0			0				
59	Vortex Mixer	4	3		7		2021		4			4	3			3				
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1				0			0	0			0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0				0			0	0			0	0			0
62	Thermocouple	5	0		5				5			5	0			0				
63	Thermohygro	6	0		6				6			6	0			0				

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di…**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kwartir Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	22 Mei 2019	22 Mei 2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Kalimantan Selatan	1. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan Pramuka Sadar Pangan Aman (Pramuka SAPA)	- Orientasi Saka POM	- Tingkat efektivitas KIE	-	Efektif
					2. Peningkatan kompetisi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator atau kader keamanan pangan	- Pameran dan KIE Obat dan Makanan bersama Pramuka	- Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman		
					3. Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan				
					4. Pembinaan terkait keamanan pangan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat				
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut	01-Apr-19	01-Apr-24	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	- KIE kepada masyarakat	- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor di Kab. Tanah Laut	-	Efektif
					2. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	- Pengujian sampel eksternal pangan, alkohol dan napza	- Jumlah sertifikat hasil uji sampel eksternal yang diterima dari Polres Tanah Laut		
					3. Pengujian laboratorium untuk contoh (sampel) obat dan makanan	- Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	- Jumlah sertifikat PIRT yang dikeluarkan oleh DPMPTSP Kab. Tanah Laut		
					4. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	- Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta pelayanan farmasi	- Tingkat efektivitas KIE		
					5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	- Tindak lanjut yang diberikan oleh pemangku kepentingan atas keputusan/ rekomendasi			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						yang dikeluarkan oleh BBPOM di Banjarmasin.			
					6. Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan				
3	Universitas Lambung Mangkurat (ULM)	26-Apr-22	26-Apr-27	Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pengujian dan Pengembangan Masyarakat	1. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar	- Praktek Magang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat ULM yang mengangkat tema Pelaksanaan Tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di BBPOM di Banjarmasin	- Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman	-	Efektif
					2. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bisang pengawasan obat dan makanan	- Pemberian informasi/data hasil pengawasan sesuai dengan kategori data yang dapat diinformasikan kepada publik	- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik		
					3. pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan				
					4. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan				
					5. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi				
					6. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi				
					7. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat				
4	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan	26-Apr-22	26-Apr-27	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Kalimantan Selatan	1. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan	Pemberian keputusan/rekomendasi hasil pengawasan iklan kepada KPID atas iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (iklan/promosi yang dibuat oleh produsen/ media penyiaran lokal)	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	Efektif
					2. Pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar, notifikasi kosmetik, dan persetujuan oleh PIHAK PERTAMA.				
					3. Pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman isi siaran terhadap iklan, publikasi, dan promosi obat dan makanan.				

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di Banjarmasin**		
1	Perjanjian Kerja Sama	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

*Asal Data Infokom

Keterangan :
1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
1	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 Paket	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.532111	1.508.602.000,00	-	20-Sep	PL.02.01.17A.09.24.478	20-Sep	745.000.000	85	PT, Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Jl. Pajang Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13R, Jakarta Barat			100	PL.02.01.17A.12.24.1112	09 Desember 2024	1.389	13 Desember 2024	745.000.000	2.40451E+14	17 Desember 2024	661.103.603,00	745.000.000	-	-
2	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 Paket	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.532111	1.508.602.000,00	-	01-Apr	PL.02.01.17A.04.24.162	01-Apr	213.000.000	50	PT. Gaia science Indonesia	02.983.283.9-043.000	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue II Blok D3 No.3 Kelapa Gading, Jakarta Utara			100	PL.02.01.17A.06.24.502	07 Juni 2024	502	24 Juni 2024	213.000.000	2.40451E+14	26 Juni 2024	185.559.460,00	213.000.000	-	-
3	Alat Laboratorium	Alat Laboratorium	1 Paket	E-Catalogue	3165.RAB.001.051.532111	1.508.602.000,00	-	03-Jun	PL.02.01.17A.06.24.306	03-Jun	187.000.000	50	PT. Borneo Prima Utama Jaya	03.063.066.9-731.000	Jl. Cempaka Besar No. 38 RT.003, Banjarmasin			100	PL.02.01.17A.06.24.585	03 Juli 2024	597	10 Juli 2024	187.000.000	2.40451E+14	12 Juli 2024	165.941.442,00	187.000.000	-	-
4	Suku Cadang	Suku Cadang	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.I.523123	660.719.000,00	-	24-Jun	PL.02.01.17A.06.24.340	24-Jun	174.899.250	90	PT. Wira lab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No. 8 Jl. Meruya Ilir No. 88, Jakarta			100	PL.02.01.17A.10.24.890	18 Oktober 2024	1.083	25 Oktober 2024	174.899.250	2.40451E+14	29 Oktober 2024	155.203.389,00	174.899.250	-	-
5	Pengujian Laboratium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	Reagensia Pengujian Laboratium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.005.055.A.521811.a.	390.677.000,00	-	03-Apr	PL.02.01.17A.04.29.167	03-Apr	164.480.000	120	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru	30/07/2025/PL.02.01.17A.07.24.397	164.480.000,00	100	PL.02.01.17A.09.24.902	27-Sep-24	1.024	08 Oktober 2024	164.480.000	2.40451E+14	10 Oktober 2024	145.957.477,00	164.480.000	-	-
6	Kolom	Kolom	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	180.844.000,00	-	15-Feb	PL.02.01.17A.02.24.65	15-Feb	135.622.100	100	PT. Emy Chemlab Perd	71.321.344.5-043.000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11,Jakarta			100	PL.02.01.17A.04.24.194	26-Apr-24	314	08 Mei 2024	135.622.100	2.40451E+14	14 Mei 2024	120.349.341,00	135.622.100	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
													ana																
7	Media Mikrobiologi Pihak Ketiga	Media Mikrobiologi Pihak Ketiga	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.G.521811.b.	224.961.000,00	-	21-Feb	PL.02.01.17A.02.24.80	21-Feb	129.145.000	45	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru	03/04/2025 / PL.02.01.17A.04.24.170	129.145.000,00	100	PL.02.01.17A.07.24.652	23 Juli 2024	696	31 Juli 2024	129.145.000	2.40451E+14	02 Agustus 2024	114.601.644,00	129.145.000	-	-
8	Pengujian Laboratorium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	Reagensia Pengujian Laboratorium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.005.055.A.521811.a.	390.677.000,00	-	03-Jul	PL.02.01.17A.07.24.348	03-Jul	118.720.000	45	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.07.24.648	23 Juli 2024	697	31 Juli 2024	118.720.000	2.40451E+14	02 Agustus 2024	105.350.631,00	118.720.000	-	-
9	Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi	Alat Pengolah Data	1 Paket	E-Catalogue	3165.CAN.001.051.A.532111	193.050.000,00	-	16-Feb	PL.02.01.17A.02.24.76	16-Feb	110.000.000	30	PT. Fokus Prima Talenta	03.202.364.0-731.000	Jl. Mesjid Jami GG Adil No.110 RT.003 Banjarmasin			100	PL.02.01.17A.03.24.95	13 Maret 2024	139	19 Maret 2024	110.000.000	2.40451E+14	21 Maret 2024	97.612.613,00	110.000.000	-	-
10	Reagensia Pihak Ketiga	Reagensia Pihak Ketiga	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.J.521811.b.	114.843.000,00	-	17-Feb	PL.02.01.17A.02.24.75	17-Feb	102.350.000	30	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.03.24.71	13 Maret 2024	152	22 Maret 2024	102.350.000	2.40451E+14	26 Maret 2024	90.824.099,00	102.350.000	-	-
11	Suku Cadang	Suku Cadang	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.I.523123	660.719.000,00	-	24-Jun	PL.02.01.17A.06.24.343	24-Jun	100.899.000	50	PT. Wira lab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Business Park Kebon Jeruk Blok G No. 8 Jl. Meruya Ilir No. 88, Jakarta			100	PL.02.01.17A.07.24.623	15 Juli 2024	756	15 Agustus 2024	100.899.000	2.40451E+14	19 Agustus 2024	89.536.500,00	100.899.000	-	-
12	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Reagensia Pengujian Laboratorium Sam	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.001.053.A.521811.a	460.649.000,00	-	01-Apr	PL.02.01.17A.04.24.155	01-Apr	99.595.000	60	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.08.24.790	30 Agustus 2024	891	10-Sep-24	99.595.000	2.40451E+14	12-Sep-24	88.372.879,00	99.595.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Pelaksana			Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
		pel Makanan																											
13	Suku Cadang	Suku Cadang	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.I.523123	660.719.000,00	-	24-Jun	PL.02.01.17A.06.24.338	24-Jun	88.200.000	135	PT. Indotech Sains Inti	63.889.148.1-005.000	Jl. Raya Pondok Gede No. 18, Jakarta Timur	24-Oct/PL.02.01.17A.10.24.558	88.200.000,00	100	PL.02.01.17A.12.24.1081	02 Desember 2024	1.369	10 Desember 2024	88.200.000	2.40451E+14	12 Desember 2024	78.267.568,00	88.200.000	-	-
14	Paket Edukasi/PIKP	Paket Edukasi/PIKP	1 Paket	E-Catalogue	3165.QDB.001.052.C.521811.a	135.953.000,00	-	03-Apr	PL.02.01.17A.03.24.172	03-Apr	85.560.000	30	CV. Mulia Yana Mandiri	93.660.824.9-002.000	Jl. Jatinegara Barat II, Jakarta			100	PL.02.02.17A.05.24.303	17 Mei 2024	398	03 Juni 2024	85.560.000	2.40451E+14	05 Juni 2024	75.849.400,00	85.560.000	-	-
15	Pengujian Sampel Obat,OT, Kos dan SK	Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Obat,OT, Kos dan SK	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.005.055.A.521811.b.	121.640.000,00	-	15-Feb	PL.02.01.17A.02.24.67	15-Feb	82.617.300	135	CV. Setya Jaya Abadi	01.830.207.5-512.000	Jl. Petudungan No. 95, Semarang	19/06/2025 / PL.02.01.17A.06.24.333	82.617.300,00	100	PL.02.01.17A.09.24.886	27-Sep-24	1.006	07 Oktober 2024	82.617.300	2.40451E+14	09 Oktober 2024	73.069.790,00	82.617.300	-	-
16	Test Kit	Test Kit	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.G.521811.d.	80.000.000,00	-	02-Feb	PL.02.01.17A.02.24.61	02-Feb	80.000.000	5	PT. Surya Tama Medilab	82.108.840.8-732.000	Jl. Mistar Cokrokusumo No.107 RT.005 RW.001, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.09.24.874	22-Sep-24	960	25-Sep-24	80.000.000	2.40451E+14	27-Sep-24	70.630.631,00	80.000.000	-	-
17	Pameran Layanan ULPK	Jasa Dekorasi Stand Pameran	1 Paket	E-Catalogue	3165.BMB.001.051.A.522191.d	116.964.000,00	-	18-Sep	PL.02.01.17A.09.24.463	18-Sep	80.000.000	30	CV. Dua Samudera Indonesia	43.869.159.4-731.000	Kuin Selatan No. 17 RT.007 RW.001, Banjarmasin			100	PL.02.01.17A.02.24.23	12 Februari 2024	53	23 Februari 2024	80.000.000	2.40451E+14	27 Februari 2024	70.990.991,00	80.000.000	-	-
18	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Mak	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.001.053.A.521811.b.	75.180.000,00	-	26-Feb	PL.02.01.17A.02.24.95	26-Feb	75.030.000	120	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No. 16, Medan	13-May/PL.02.01.17A.05.24.242	75.030.000,00	100	PL.02.01.17A.05.24.356	27 Mei 2024	43	07 Juni 2024	75.030.000	2.40451E+14	11 Juni 2024	66.580.676,00	75.030.000	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
		anan																											
19	Pengujian Laboratorium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	Media Mikrobiologi Sterilitas	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.005.055.A.521811.c	71.241.000,00	-	21-Feb	PL.02.01.17A.02.24.81	21-Feb	69.250.000	120	CV. Mega Tirta Teknologi	94.793.681.1-732.000	Banjar Gawi Barat I/24 Landasan Ulin, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.06.24.568	28 Juni 2024	587	09 Juli 2024	69.250.000	2.40451E+14	11 Juli 2024	61.412.018,00	69.250.000	-	-
20	Pengujian Laboratorium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	Reagensia Pengujian Laboratorium Sampel Obat ,OT, Kos dan SK	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.005.055.A.521811.a.	390.677.000,00	-	02-Apr	PL.02.01.17A.04.29.165	02-Apr	60.195.300	120	PT. Suma Properi	31.335.442.5-517.000	Jl. Bukit Raya No. 6, Semarang			100	PL.02.01.17A.05.24.440	30 Mei 2024	435	07 Juni 2024	60.195.300	2.40451E+14	11 Juni 2024	53.416.550,00	60.195.300	-	-
21	Suku Cadang	Suku Cadang	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.H.523123	125.376.000,00	-	02-Dec	PL.02.01.17A.12.24.575	02-Dec	60.144.000	7	PT. Teknolabindo Penta Perkasa	01.759.196.7-043.000	Gading Bukit Indah Blok I No. 11, Jakarta Utara			100	PL.02.01.17A.12.24.1104	08 Desember 2024	1.383	12 Desember 2024	60.144.000	2.40451E+14	16 Desember 2024	53.371.027,00	60.144.000	-	-
22	Glas swar e	Glas swar e	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.G.521811.a.	91.262.000,00	-	20-Jun	PL.02.01.17A.06.24.331	20-Jun	56.742.500	45	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII GG Kesatria No. 16, Medan			100	PL.02.01.17A.07.24.680	29 Juli 2024	739	09 Agustus 2024	56.742.500	2.40451E+14	13 Agustus 2024	50.352.578,00	56.742.500	-	-
23	Suku Cadang	Suku Cadang	1 Paket	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.I.523123	660.719.000,00	-	28-Mar	PL.02.01.17A.03.24.159	28-Mar	54.903.500	90	PT. Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	Jl. Pajang Kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13R, Jakarta Barat			100	PL.02.01.17A.06.24.510	12 Juni 2024	703	01 Agustus 2024	54.903.500	2.40451E+14	05 Agustus 2024	48.720.613,00	54.903.500	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
24	Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Daerah	Test Kit Dalam Rangka Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Daerah	1 Paket	E-Catalogue	3165.QDB.002.052.A.521811	53.992.000,00	-	02-Feb	PL.02.01.17A.02.24.62	02-Feb	53.992.000	30	PT. Surya Tama Medilab	82.108.840.8-732.000	Jl. Mistar Cokrokusumo No.107 RT.005 RW.001, Banjarbaru			100	PL.02.01.17A.02.24.27	07 Februari 2024	52	23 Februari 2024	53.992.000	2.40451E+14	27 Februari 2024	47.911.819,00	53.992.000	-	-
25	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Reagensia Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket	E-Catalogue	3165.QIA.001.053.A.521811.a	460.649.000,00	-	13-Mar	PL.02.01.17A.03.24.119	13-Mar	51.903.200	150	PT. Summa Prosperi	31.335.442.5-517.000	Jl. Bukit Raya No. 6, Semarang			100	PL.02.01.17A.05.24.360	27 Mei 2024	434	07 Juni 2024	51.903.200	2.40451E+14	11 Juni 2024	46.058.245,00	51.903.200	-	-
26	Pakaian Dinas	Pakaian Dinas ASN	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.H.521219.b	112.996.000,00	110.200.000,00	30-Apr-24	PL.02.01.17A.04.24.210	30-Apr-24	110 200 000	65	Hari Busana	15.850.761.6-731.000	Jl. Prona I RT.013, Pemurus baru, Banjarmasin			100	PL.02.01.17A.04.24.210	30-Apr-24	313	13 Mei 2024	110 200 000	2.40451E+14	14 Mei 2024	97.293.693,00	110200000	-	-
27	Pemeriksaan Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002 a.	95.564.000,00	95.564.000,00	20-Feb	PL.02.02.17A.02.24.93	20-Feb	95.564.000,00	30	PT. Clputra Mitra Medika	03.268.673.7-732.000	Jl. Ahmad Yani KM 7,800 Manarap Lama, Banjarmasin			100	PL.02.02.17A.03.24.75	14 Maret 2024	137	19 Maret 2024	95.564.000	2.40451E+14	21 Maret 2024	93.652.720,00	95.564.000,00	-	-
28	Pemeliharaan Alat	Pemeliharaan Alat HPL	E-Catalogue	E-Catalogue	3165.PDD.001.054.F.522191.a	402.385.000,00	-	13-Mar	PL.02.01.17A.03.24.1	13-Mar	118.000.000	120	PT. Kromtekindo	01.680.375.1-013.000	Jl. RC Veteran No. 9 RT.008 RW.010, Jakarta Selatan			100	PL.02.02.17A.05.24.217	02-May-24	35	15-May-24	118.000.000	2.40451E+14	17-May-24	104.180.180,00	104.180.180	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
													Pelaksana																
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7,00	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18,00	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00	28	29	30
		C							20				Utama																
29	Kalibrasi	Kalibrasi PCR	Pengadaan Langsung	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.522191.a	402.385.000,00	53.724.000	10-Jun	PL.02.02.17A.06.24.317	10-Jun	53.724.000	100	PT. Enigma Saintia Solusindo	71.186.525.3-416.001	Ruko Demansion Alam Sutera Blok E No. 6, Tangerang			100	PL.02.01.17A.08.24.736	15-Aug-24	817	27-Aug-24	53.724.000	2.40451E+14	29-Aug-24	47.432.000,00	53.724.000	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)			BELANJA BARANG (RP)			BELANJA MODAL (RP)			TOTAL		
		PAGU	BLOKIR	REALISASI	PAGU	BLOKIR	REALISASI	PAGU	BLOKR	REALISASI	PAGU	BLOKR	REALISASI
1	2	3		4	5		6	7		8	9		10
1	Rupiah Murni (RM)	11.489.436.000	0	11.489.049.395	14.118.263.000	871.428.000	13.247.854.917	1.821.652.000	281.200.000	1.540.141.355	27.429.351.000	1.152.628.000	26.277.045.667
2	PNP	0	0	0	1.574.080.000	0	1.569.086.065	0	0	0	1.574.080.000	0	1.569.086.065
	TOTAL	**11.489.436.000**	**0**	**11.489.049.395**	**15.692.343.000**	**871.428.000**	**14.816.940.982**	**1.821.652.000**	**281.200.000**	**1.540.141.355**	**29.003.431.000**	**1.152.628.000**	**27.846.131.732**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3 x 100%**
1	Balai Besar POM di Banjarmasin	1.048.850.000	1.349.805.103	128,69
	TOTAL	**1.048.850.000**	**1.349.805.103**	**128,69**

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3 x 100%**
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	93,26	92,44	99,12
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,13	81,03	99,88
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	84,21	91,89	109,12
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95,64	100	104,56
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	98,62	106,04
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,42	87	96,22

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Banjarmasin
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Selatan	Obat	4.158
		Obat Tradsional	1.274
		Obat Kuasi	188
		Suplemen Kesehatan	754
		Kosmetik	5.965
		Pangan	5.931

Catatan:
Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update